

Delivering Excellence, Providing Sustainable Value

Menghadirkan Keunggulan, Memberikan Nilai Keberlanjutan



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Melanjutkan Transformasi, Membangun Ekosistem Berkelanjutan

Delivering Excellence,
Providing Sustainable Value

PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkomitmen kuat untuk melanjutkan agenda transformasi bisnis yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan melalui pembangunan ekosistem usaha yang terintegrasi, adaptif, dan bernilai jangka panjang. Perusahaan secara konsisten melakukan pembenahan menyeluruh, baik dari sisi keuangan, operasional, tata kelola, maupun manajemen risiko.

Dengan demikian, Waskita tidak hanya berfokus pada pemulihan dan penguatan kinerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah transformasi yang dilakukan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, memperkuat ketahanan bisnis, serta memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is deeply committed to moving forward with the business transformation agenda started in earlier years, while also working to build a sustainable foundation by creating an integrated, adaptive, and long-lasting business ecosystem. The Company keeps making thorough improvements in all areas including finance, operations, governance, and risk management.

Therefore, Waskita is not only focused on recovering and improving performance but also ensuring that every step of the transformation brings sustainable added value, builds a stronger business, and delivers the best possible benefits for all stakeholders in the future.



2024

Restrukturisasi dan Transformasi Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Restructuring and Transformation for Sustainable Tomorrow

Restrukturisasi dan transformasi adalah langkah strategis yang penting bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam konteks Waskita Karya, upaya mewujudkan keberlanjutan tidak hanya bergantung pada inovasi dan efisiensi operasional, namun juga pada upaya kolaborasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemegang saham, dan pihak perbankan yang memberikan dukungan pinjaman. Melalui restrukturisasi utang dan pinjaman yang berhasil disepakati bersama, Waskita Karya mampu memperkuat fondasi keuangan dan operasionalnya, sekaligus membuka peluang baru untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. / Restructuring and transformation are crucial strategic measures for the Company in achieving sustainable long-term goals. In the context of Waskita Karya, the efforts to realize sustainability depend not only on innovation and operational efficiency, but also on harmonious collaboration with stakeholders, including investors, shareholders, and banks providing loans. Through the successful restructuring of debt and loans that were mutually agreed upon, Waskita Karya was able to strengthen its financial and operational foundations, while opening up new opportunities to create sustainable added value.



2023

Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat

Strengthening Solidarity, Establishing Strong Commitment

Untuk dapat mewujudkan keberlanjutan, pada tahun 2023 Waskita mendorong solidaritas sebagai prinsip naluriah yang harus dimiliki, baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh Insan Waskita. Solidaritas menjadi kunci untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis yang sadar akan dampak yang muncul, termasuk dampak atas lingkungan dan sosial. Melalui solidaritas, Waskita berharap mampu mewujudkan komitmen yang kuat untuk dapat secara bertahap menerapkan keberlanjutan dalam operasi dan bisnisnya. / In order to be able to realize sustainability, in 2023, Waskita encouraged solidarity as an instinctive principle that must be possessed, both by the Company and by all Waskita People. Solidarity is the key to being able to develop operations and businesses that are aware of the impacts that arise, including environmental and social impacts. Through solidarity, Waskita hopes to be able to realize a strong commitment to gradually implement sustainability in its operations and business.



2022

Restrukturisasi dan Transformasi Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Restructuring and Transformation for Sustainable Tomorrow

Di tahun 2022 Waskita Karya telah berhasil melewati sejumlah tantangan dengan pencapaian yang positif sesuai dengan target jangka pendek dan jangka panjang, sekaligus telah menjalankan komitmennya untuk turut berperan dalam kemajuan pembangunan infrastruktur tanah air. Dalam rangka mendukung kelangsungan bisnisnya, Waskita telah menyusun 8 (delapan) *stream* penyehatan keuangan. Hal ini merupakan upaya Perusahaan agar dapat memenuhi pencapaian kinerja keberlanjutan, yang diimplementasikan antara lain melalui transformasi bisnis Perusahaan. Melalui penyehatan keuangan tersebut, Waskita berharap dapat melakukan optimalisasi produksi serta meningkatkan efisiensi biaya, yang akhirnya membantu Waskita dalam meningkatkan daya saing dan meraih keunggulan. Di samping itu, dengan pencapaian tersebut, Waskita dapat terus menjaga sinergi budaya dan lingkungan. / In 2022, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has successfully overcome a number of challenges with positive achievements in accordance with the short-term and long-term targets, while also implementing its commitment to participating in the national infrastructure development progress. In supporting business continuity, Waskita has compiled 8 (eight) streams of financial restructuring as an effort to fulfill the achievement of sustainable performance, which is implemented, among others, through the Company's business transformation. Through this financial recovery, Waskita hopes to optimize production and increase cost efficiency, which will ultimately support Waskita to increase competitiveness and achieve excellence. With these achievements, Waskita can continue to maintain cultural and environmental synergies.



2021

Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat

Strengthening Solidarity, Establishing Strong Commitment

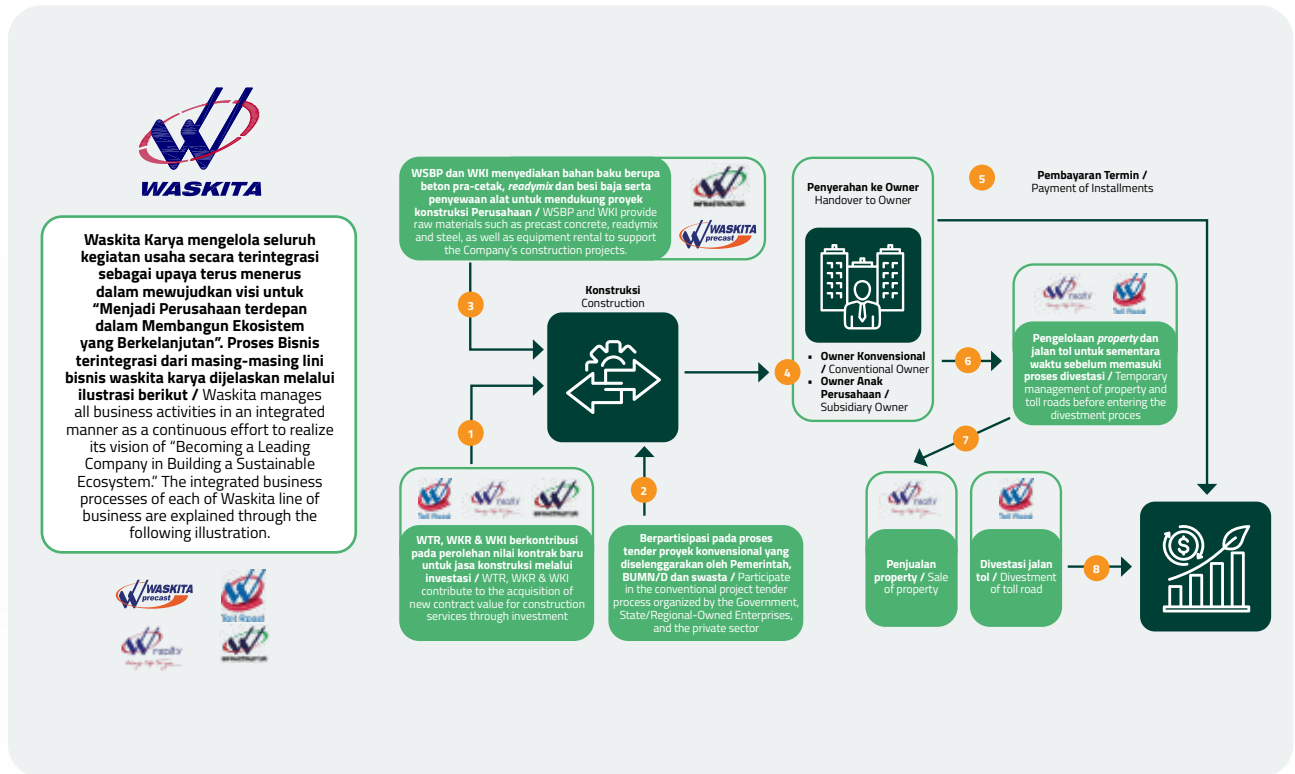
Selama tahun 2021, seiring transformasi bisnis yang dilakukan, Waskita Karya terus melanjutkan pencapaian kinerja keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial, sebagai wujud kontribusi kepada bangsa dan negara. Kinerja keberlanjutan Waskita tahun 2021 berfokus pada pemenuhan distribusi nilai ekonomi, pengurangan dampak buruk operasi terhadap lingkungan, serta pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Atas pencapaian yang telah tercapai, pertumbuhan bisnis ke depan akan tercapai secara lebih kuat, menuju kontribusi maksimal dan berkelanjutan pada jangka panjang. / In 2021, in line with the business transformation being carried out, Waskita continues to achieve sustainability performance covering economic, environmental, and social aspects, as a form of contribution to the nation and state. Waskita's sustainability performance in 2021 focused on fulfilling the distribution of economic value, reducing the negative impact of operations on the environment, as well as implementing community empowerment activities through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. For the achievements that have been recorded, future business growth will be achieved more strongly, towards maximum and sustainable contribution in the long term.

Tentang Waskita Karya dan Rantai Nilai yang Dikembangkan

About Waskita Karya and Value Chain Being Developed

“PT Waskita Karya (Persero) Tbk berdiri sejak 1 Januari 1961, berkomitmen menghadirkan kualitas infrastruktur terbaik melalui produk dan layanan konstruksi yang unggul.”

“PT Waskita Karya (Persero) Tbk was established on January 1, 1961, and is committed to providing the best quality infrastructure through superior construction products and services.”



Waskita bergerak dalam bisnis jasa konstruksi dan unggul dalam berbagai segmentasi pekerjaan konstruksi, seperti gedung, sipil, jalan, SDA dan EPC. Waskita mendirikan Anak Usaha untuk mendukung kegiatan bisnisnya, yaitu Waskita Toll Road (WTR) yang menjalankan kegiatan bisnis investasi jalan tol; Waskita Karya Realty (WKR) yang berfokus pada pembangunan, pengembangan bisnis residensial, superblok, dan rumah tapak; Waskita Karya Infrastruktur (WKI) yang sebelumnya bernama Waskita Karya Energy (WKE) berfokus pada pengembangan infrastruktur non-tol dan pabrikasi baja untuk mendukung proses bisnis Waskita; dan Waskita Beton Precast (WSBP) yang berfokus pada beton pra-cetak dan *readymix*.

Pada tahun 2025, Waskita mencatatkan kinerja yang positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah perolehan Nilai Kontrak Baru yang dikerjakan sebesar 68,03% dibandingkan tahun 2024. Perusahaan terus mengembangkan sistem manajemen konstruksi terintegrasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan operasional proyek secara *real-time* dan memberikan peringatan dini terhadap kendala yang mungkin terjadi. Waskita akan terus berupaya mempertahankan kinerja positifnya agar dapat memberikan kontribusi kepada perekonomian negara, khususnya kepada para subkontraktor yang terlibat dalam rantai nilai Waskita, yang merupakan pemasok lokal, yang berdomisili di Indonesia **[OJK C.6] [GRI 2-6]**.

Waskita operates in the construction services business and excels in various construction work segments, such as buildings, civil, roads, water resources and EPC. Waskita has established subsidiaries to support its business activities, namely: Waskita Toll Road (WTR) which carries out toll road investment business activities; Waskita Karya Realty (WKR) which focuses on construction and development of residential business, superblocks, and land houses; Waskita Karya Infrastruktur (WKI), formerly known as Waskita Karya Energy (WKE), which focuses on the development of non-toll infrastructure and steel fabrication to support Waskita's business processes; and Waskita Beton Precast (WSBP) which focuses on precast and *readymix* concrete.

In 2025, Waskita achieved positive performance, marked by an increase in the New Contract Value secured of 68.03% compared to 2024. The Company continues to develop an integrated construction management system that aims to optimize project operations in real-time and provide early warnings of potential obstacles. Waskita will continuously strive to maintain its positive performance to contribute to the country's economy, especially to subcontractors involved in Waskita's value chain, which are local suppliers based in Indonesia **[OJK C.6] [GRI 2-6]**.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

PEDOMAN DAN REFERENSI

Sebagai perusahaan BUMN, Waskita senantiasa menjaga komitmennya untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam bisnis yang dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tahun buku, Waskita menyusun Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta pedoman GRI Standard sebagai standar Internasional yang biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia dan internasional.

Laporan Keberlanjutan 2025 memuat informasi mengenai pencapaian kinerja Waskita di bidang ekonomi, lingkungan, tata kelola, dan sosial sepanjang tahun 2025. Kontribusi aktif Waskita dalam mendukung mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) juga tercermin dalam laporan ini.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2025 yang disusun secara terpisah, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna memberikan kemudahan bagi pembaca, baik pemegang saham dan pemangku kepentingan domestik maupun internasional.

JANGKAUAN, PERIODE, DAN BOUNDARY PELAPORAN

Merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017, secara periodik Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan keterbukaan informasi terutama pada aspek keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun buku 2025 merupakan Laporan Keberlanjutan ke-12 yang diterbitkan oleh Perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan program keberlanjutan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam jangka waktu satu tahun, yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

BENCHMARKS AND REFERENCES

As a state-owned enterprise (BUMN), Waskita consistently maintains its commitment to implementing sustainability principles in its business operations in accordance with applicable laws and regulations. Each financial year, Waskita prepares a Sustainability Report in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the GRI Standard guidelines as an international standard commonly used by Indonesian and international companies.

The 2025 Sustainability Report contains information on Waskita's performance achievements in the economic, environmental, governance, and social sectors throughout 2025. Waskita's active contribution in supporting the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs) is also presented in this report.

This Sustainability Report is published simultaneously with the 2025 Annual Report, which is prepared separately. However, both serve as a unity. This Sustainability Report is presented bilingually in Indonesian and English to facilitate readers, both domestic and international shareholders and stakeholders.

REPORTING SCOPE, PERIOD, AND BOUNDARY

In reference to POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company periodically prepares a Sustainability Report as a form of the Company's commitment to implementing information transparency, especially on sustainability aspects. The Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the 2025 financial year is the 12th Sustainability Report published by the Company. This report presents information on all sustainability program activities and sustainability performance achievements for a period of one year, starting from January 1, 2025, to December 31, 2025.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan menyorot pada aspek kinerja keberlanjutan, yaitu kinerja ekonomi, kinerja tata kelola, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Selain aspek-aspek tersebut, laporan ini juga menyampaikan informasi mengenai data keuangan yang kuantitatif, disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan dalam rentang waktu minimal 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun berturut-turut. Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data yang telah mendapatkan validasi dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Russell International). Data keuangan yang telah diaudit ini juga disampaikan di dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2025.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 [OJK G.3]

Pada tahun 2025, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan asesmen terhadap ESG yang dijalankan oleh Waskita. Dari hasil asesmen tersebut terdapat sejumlah masukan komprehensif yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keberlanjutan maupun isi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Menyikapi hal tersebut, Waskita berkomitmen untuk meningkatkan strategi pelaksanaan kinerja keberlanjutan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI [GRI 2-4]

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Keberlanjutan, Waskita melakukan penyesuaian beberapa data dari laporan sebelumnya. Terdapat penyajian kembali berbagai data dan informasi dari tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan transparansi dan kesesuaian dengan metodologi pelaporan terkini.

Data yang disajikan kembali disertakan tanda bintang (*) dan keterangan tanpa mengurangi keakuratan data yang telah dipublikasikan sebelumnya. Waskita berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara sistematis dan komprehensif, sesuai dengan regulasi sehingga semakin kredibel bagi para pemangku kepentingan.

The information presented in the Sustainability Report focuses on aspects of sustainability performance, such as economic performance, governance performance, social performance, and environmental performance. In addition to these aspects, this report also provides information on quantitative financial data, presented using the principle of comparison over a period of at least 2 (two) or 3 (three) consecutive years. The financial data presented in this report is data that has been validated by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan (Parker Russell International). This audited financial data is also presented in the 2025 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.3]

In 2025, the Indonesian State Finance and Development Surveillance Committee (BPKP) conducted an ESG assessment of Waskita. The assessment yielded comprehensive input regarding the implementation of sustainability and the content of the 2024 Sustainability Report. In response, Waskita is committed to improving its sustainability performance strategy and the preparation of its 2025 Sustainability Report.

INFORMATION RESTATEMENT AND DISCLOSURE [GRI 2-4]

To improve the quality of its Sustainability Report, Waskita adjusted some data from previous reports. Various data and information from the previous year were restated to ensure transparency and compliance with the latest reporting methodology.

The restated data is marked with an asterisk (*) and an accompanying description without compromising the accuracy of previously published data. Waskita is committed to preparing its Sustainability Report systematically and comprehensively, in accordance with regulations, to enhance its credibility for stakeholders.

KESESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN DENGAN GRI STANDARDS

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini menggunakan GRI Standards yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) selaku lembaga resmi yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan.

Sebagai perusahaan yang berstatus Emiten atau Perusahaan Publik, laporan ini juga disajikan untuk memenuhi kewajiban regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang guna meningkatkan transparansi, membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, mengelola risiko dan peluang jangka panjang, serta mengukur dan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

VERIFIKASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 belum menggunakan jasa verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* (*assurance services provider*). Walaupun demikian, untuk menjaga kualitas isi Laporan, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan internal melalui diskusi seraya memperhatikan masukan dari berbagai unit dan berkonsultasi dengan tenaga ahli yang kompeten di bidang pelaporan keberlanjutan dan ESG. Dengan demikian, data yang disajikan dalam laporan ini dapat diandalkan dan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

Sebagai BUMN Konstruksi yang berpengalaman lebih dari 64 tahun, Waskita memiliki prioritas utama memajukan bangsa melalui pembangunan infrastruktur. Waskita Karya juga terus mendukung visi Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Untuk dapat mewujudkan visinya tersebut, Waskita berupaya menjaga keseimbangan antara

COMPLIANCE OF REPORT PRESENTATION WITH GRI STANDARDS

This Sustainability Report is prepared using the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), an official body established by the Global Reporting Initiative (GRI). Therefore, this Sustainability Report discloses fundamental sustainability information and is useful for stakeholders, particularly in decision-making.

As a company with the status of an Issuer or Public Company, this report is also presented to fulfill the regulatory obligations of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company is committed to continuously improving the quality of the presentation of the Sustainability Report in the coming years to increase transparency, build trust with stakeholders, manage long-term risks and opportunities, and measure and improve the Company's performance in economic, social, and environmental aspects.

VERIFICATION OF THE SUSTAINABILITY REPORT BY AN INDEPENDENT PARTY [OJK G.1] [GRI 2-5]

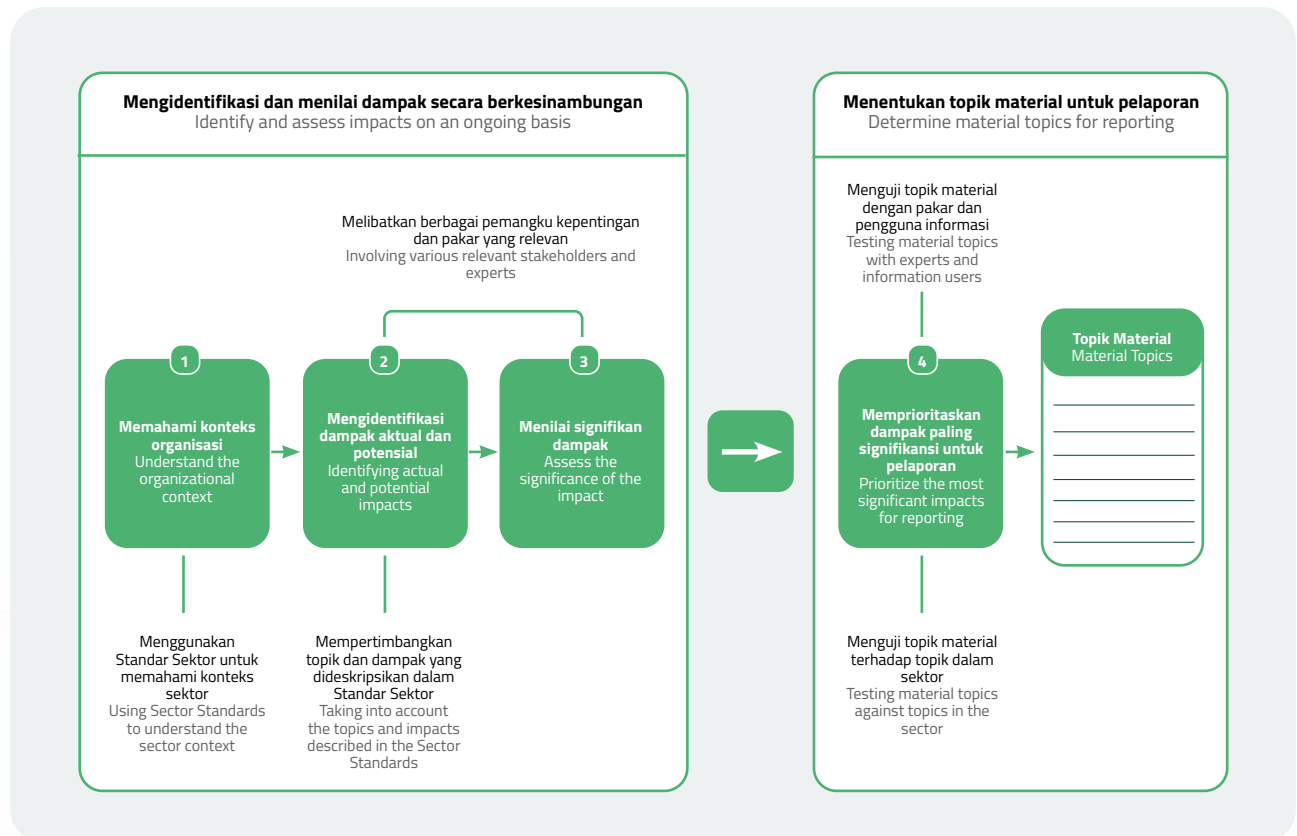
The 2025 Sustainability Report has not yet been verified by an assurance service provider. However, to maintain the quality of the Report's content, the Company engaged internal stakeholders through discussions, taking into account input from various units and consulting with competent experts in sustainability and ESG reporting. Therefore, the data presented in this report is reliable and prepared in accordance with applicable laws and regulations.

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND TOPIC LIMITATIONS

As a State-Owned Construction Enterprise with more than 64 years of experience, Waskita primarily prioritizes advancing the nation through infrastructure development. Waskita Karya also continues to support the vision of *Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045* (Together, Indonesia Progresses Towards Golden Indonesia in 2045).

pertumbuhan industri dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Waskita secara berkala melakukan identifikasi topik material untuk memahami aspek yang paling berdampak bagi bisnis dan pemangku kepentingan, yang merujuk pada GRI Standards, mencakup 4 (empat) tahapan:

To realize this vision, Waskita strives to maintain a balance between industrial growth and social and environmental responsibility. Waskita regularly identifies material topics to understand the aspects that have the most impact on business and stakeholders, which refer to the GRI Standards, covering 4 (four) stages:



Adapun topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 tetap mengacu pada topik material yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, setelah Perusahaan melakukan peninjauan kembali dan memastikan bahwa topik-topik tersebut masih relevan dengan kondisi, risiko, serta dampak yang dihadapi. Seluruh topik material yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada GRI Topic Standard dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi. **[GRI 3-1, 3-2, 3-3]**

The material topics for the 2025 Sustainability Report will continue to refer to the material topics disclosed in the 2024 Sustainability Report, following the Company's review, and ensure that these topics remain relevant to the conditions, risks, and impacts faced. All material topics disclosed in this Sustainability Report refer to the GRI Topic Standard and have received approval from the Board of Directors. **[GRI 3-1, 3-2, 3-3]**

Berikut daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025: **[GRI 3-1]**

The following is a list of material topics for the Company's 2025 Sustainability Report: **[GRI 3-1]**

Standar Topik GRI / GRI Topic Standards	Topik Spesifik GRI / GRI Specific Topics	Materialitas Topik / Topic Materiality	Batasan dan Cakupan / Limitations and Scope		
			Internal Waskita / Waskita Internal	Eksternal Waskita / Waskita External	
Topik Ekonomi / Economic Topics					
201	Distribusi Nilai Ekonomi / Distribution of Economic Value	201-1, 201- 2, 201-3, 201-4	Nilai ekonomi menjadi prinsip mendasar Waskita Karya yang dibentuk dengan status badan hukum Perseroan Terbatas. / Economic value is the fundamental principle of Waskita Karya, which was established with the legal entity status of a Limited Liability Company.	√	√
202	Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1, 201-2	Keberadaan Waskita Karya wajib memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam penyerapan tenaga kerja yang kompetitif, kontribusi bagi pembangunan nasional, serta peluang ekonomi yang muncul bagi masyarakat. / The presence of Waskita Karya must have a positive impact on society, especially in the absorption of competitive labor, contribution to national development, and economic opportunities that arise for the community.	√	√
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	203-1, 203-2		√	√
204	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of expenditure on local suppliers	√	-
205	Anti Korupsi / Anti- Corruption	205-1, 205- 2, 205-3	Praktik penyimpangan, khususnya korupsi, menjadi fokus dalam pembenahan kelangsungan usaha Waskita Karya. / Deviant practices, especially corruption, are the focus in improving Waskita Karya's business continuity.	√	-
Topik Lingkungan / Environmental Topics					
301	Material / Materials	301-1, 301- 2, 301-3	Bisnis inti Waskita Karya, yaitu pembangunan konstruksi/ infrastruktur, menggunakan material dengan volume yang cukup besar. / Waskita Karya's core business, construction/ infrastructure development, uses materials in large volumes.	√	√
302	Energi / Energy	302-1, 302-2, 302- 3, 302-4, 302-5	Energi menjadi perhatian Waskita Karya. Pemantauan penggunaan energi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan sumber daya alam khususnya yang tidak terbarukan. / Energy is a concern for Waskita Karya. Monitoring energy use is expected to raise awareness of natural resources, particularly non-renewable ones.	√	√
303	Air dan Limbah Air / Water and Wastewater	303-1, 303-2, 303- 3, 303-4, 303-5	Isu lingkungan, khususnya semakin terbatasnya sumber daya air, menjadi perhatian Waskita Karya. Dalam operasinya Waskita Karya mengelola air yang digunakan dan dikembalikan ke lingkungan. / Environmental issues, particularly the increasingly limited water resources, are a concern for Waskita Karya. In its operations, Waskita Karya manages the water it uses and returns it to the environment.	√	√

Standar Topik GRI / GRI Topic Standards	Topik Spesifik GRI / GRI Specific Topics	Materialitas Topik / Topic Materiality	Batasan dan Cakupan / Limitations and Scope		
			Internal Waskita / Waskita Internal	Eksternal Waskita / Waskita External	
Topik Sosial / Social Topics					
401	Kepegawaian / Employment	401-1, 401-2, 401-3	<p>Pemenuhan hak asasi manusia dalam pengelolaan kepegawaian menjadi fondasi dalam bisnis Waskita Karya. Kesempatan bekerja, tunjangan yang diberikan, hingga pemenuhan hak, dikelola dengan baik di lingkup Waskita Karya. / Fulfillment of human rights in employee management is the foundation of Waskita Karya's business. Employment opportunities, benefits, and rights are well-managed within Waskita Karya.</p>	√	-
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah menjadi fokus dan perhatian Waskita Karya dalam seluruh operasi dan bisnisnya. Terutama dengan bisnis pembangunan konstruksi/infrastruktur yang dilakukan, aspek K3 telah terintegrasi dalam seluruh tahapan operasi. / Occupational Health and Safety (OHS) has been a focus and concern for Waskita Karya in all its operations and businesses. Particularly in its construction/infrastructure development business, OHS aspects have been integrated into all stages of operations.</p>	√	-
404	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1, 404-2, 404-3	<p>Pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu hak bagi karyawan untuk dapat mengembangkan diri. Kesempatan untuk menempuh diklat sesuai dengan kompetensinya, hingga tidak adanya diskriminasi terkait gaji dan <i>benefit</i> yang diberikan, merupakan beberapa inisiatif yang telah dikembangkan Waskita Karya. / Education and training are one of the rights of employees to develop themselves. The opportunity to pursue training tailored to their competencies, as well as non-discrimination regarding salary and benefits, are some of the initiatives Waskita Karya has developed.</p>	√	-
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	416-1, 416-2	<p>Pengelolaan kualitas produk dan layanan jasa yang unggul menjadi tema penting dalam kelangsungan Waskita Karya. / Managing superior product quality and service is an important theme in the sustainability of Waskita Karya.</p>	√	√



Daftar Isi

Table of Content

Kesinambungan Tema Theme Continuity	3	Tentang Waskita Karya dan Rantai Nilai yang Dikembangkan About Waskita Karya and Value Chain Being Developed	10	Daftar Isi Table of Contents
	4	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	12	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

20	Kinerja Ekonomi Economic Performance	21	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	22	Kinerja Sosial Social Performance
----	---	----	---	----	--------------------------------------

02

Laporan Direksi Board of Directors Report

26	Laporan Direksi Board of Directors Report	34	Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report
----	--	----	---

03

Profil Perusahaan Company Profile

38	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company	50	Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja Subsidiaries and Working Areas	56	Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha Shareholders of the Company up to the Ultimate Parent Entity, and Business Group Structure
40	Sekilas Perusahaan A Brief Overview of the Company	51	Skala Usaha Skala Usaha	57	Informasi Tentang Keanggotaan pada Asosiasi Information on Membership in Associations
42	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	52	Struktur Organisasi Organizational Structure	58	Sertifikasi Certification
46	Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Business Activities, Products And Services, as Well as Operational Areas and Markets Served	54	Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha Shareholders of the Company up to the Ultimate Parent Entity, and Business Group Structure	60	Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes to the Company
48	Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Operation Area and Markets Served				

04

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

22	Pencapaian Terbaik Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan Best Achievements in the Implementation of Corporate Governance	70	Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Nomination Policy	82	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party In Charge of Sustainable Finance Implementation
65	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	72	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors	86	Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keberlanjutan Competency Development of Party in Charge of Sustainability
66	Komposisi Organ Perusahaan The Company's Organ Composition	81	Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation	92	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan The Role of The Highest Governance Body In Sustainability Reporting
69	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors				

92	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment Of Sustainability Implementation	104	Komitmen untuk Menghindari Benturan Kepentingan Commitment to Preventing Conflicts of Interest	105	Pengelolaan Dampak Dan Pemetaan Pemangku Kepentingan Impact Management And Stakeholder Mapping
100	Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran Code Of Conduct And Whistleblowing System	104	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)	106	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
101	Komitmen Anti-Korupsi Anti-Corruption Commitment	105	Komunikasi Hal Kritis Communication Of Critical Matters	109	Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Keberlanjutan Perusahaan Issues and Their Impact on Company Sustainability Development

05

Kinerja Ekonomi Economic Performance

116	Membangun Infrastruktur untuk Negeri Building Infrastructure for The Country	120	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	124	Pendekatan Terhadap Pajak Approach to Taxation
116	Kinerja Perusahaan 2025 Company Performance 2025	121	Rantai Pasokan Supply Chain	125	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management
118	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments In Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	123	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change	126	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian Yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Involvement and Tax-Related Concern Management
		124	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support	126	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance from The Government

06

Kinerja Lingkungan Environmental Performa

130	Menerapkan Bisnis yang Berwawasan Lingkungan Conducting Eco-Friendly Business	135	Penggunaan Material Material Use	151	Tumpahan Yang Terjadi Spills Occurred
132	Kepedulian Lingkungan dengan Program Waskita Lestari Environmental Awareness Through The Waskita Lestari Program	136	Pemantauan Penggunaan Energi dan Intensitas Energi Monitoring Energy Use and Energy Intensity	151	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation
133	Menerapkan <i>Green Construction</i> Implementing Green Construction	139	Pengelolaan Emisi Emission Management	152	Komitmen Waskita dalam Penyelesaian Pengaduan Masalah Lingkungan Waskita's Commitment to Resolving Environmental Complaints
134	Penerapan <i>Building Information Modeling (BIM)</i> dan <i>System Common Data Environment</i> Serta Kontribusinya Pada Inisiatif Keberlanjutan Implementation of Building Information Modeling (BIM) and System Common Data Environment and Their Contribution to Sustainability Initiatives	144	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions	153	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs
		145	Pengelolaan Air Water Management		
		148	Limbah Waste		

07

Kinerja Sosial Social Performance

156	Membangun Komunitas Kerja yang Sehat dan Kondusif Development of Healthy and Conducive Work Community	189	Memberdayakan Masyarakat Menuju Kemandirian Berkelanjutan Social Performance: Community Empowerment Towards Sustainable Independence	204	Layanan Terbaik untuk Pelanggan Optimal Service for Service Users
156	Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017 POJK NO. 51/POJK.03/2017 Index	216	GRI Content Index In Accordance GRI Content Index In Accordance	221	Formulir Tanggapan Atas Laporan Keberlanjutan Response to Sustainability Report Form

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, F.1]

Sustainability Strategy

PT Waskita Karya (Persero) memahami bahwa strategi keberlanjutan menjadi fondasi strategis dalam memastikan pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Waskita Karya menjalankan strategi keberlanjutan yang berfokus pada pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terstruktur, terukur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Waskita Karya senantiasa menjaga komitmennya untuk tidak hanya berfokus pada perolehan laba tetapi juga menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Sebagai implementasi nyata dari komitmen tersebut, Waskita telah menyusun *Grand Strategy* dengan mengusung tema “Pertumbuhan Berkelanjutan” (*Sustainable Growth*), yang mencakup 5 (lima) strategi, sebagai berikut:

1. Diversifikasi Pendapatan
Menyeimbangkan portofolio investasi serta melakukan penetrasi pasar eksternal dan mengelola pendapatan berkelanjutan/*recurring income*.
2. Efisiensi Biaya
Efisiensi biaya dilakukan pada segala segmen Waskita dengan tetap menjaga margin laba usaha melalui perbaikan pada manajemen piutang serta peningkatan kualitas dan QHSE.
3. Pengelolaan Pendanaan
Pengelolaan pendanaan dilaksanakan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, akurat, dan terkendali dengan tetap memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan perbankan, menjaga *cost of fund*, dan menjaga arus kas operasional yang positif.
4. Peningkatan Kapabilitas Internal
Meningkatkan kapabilitas internal Perusahaan untuk mendukung pertumbuhannya, antara lain:
 - a. Manajemen *cashflow*
 - b. Manajemen portofolio
 - c. Manajemen risiko
 - d. Standardisasi produksi
 - e. Optimasi dan integrasi sistem SAP
 - f. Pengembangan SDM

PT Waskita Karya (Persero) understands that a sustainability strategy is a strategic foundation for ensuring long-term growth and value creation for all stakeholders. In line with applicable laws and regulations, Waskita Karya implements a sustainability strategy that focuses on managing economic, environmental, and social impacts in a structured, measurable, and responsible manner. Therefore, Waskita Karya consistently maintains its commitment to not only focusing on profit but also maintaining a balance between economic growth, social welfare, and environmental sustainability.

As a concrete implementation of this commitment, Waskita has prepared a Grand Strategy with the theme “Sustainable Growth”, which includes 5 (five) strategies, as follows:

1. Revenue Diversification
Balancing the investment portfolio, penetrating external markets, and managing sustainable/ recurring income.
2. Cost Efficiency
Implementing cost efficiency across all segments of Waskita while maintaining operating profit margins through improvements in receivables management as well as enhancing Quality and Occupational Health, Safety, Environment, and Management (QHSE).
3. Funding Management
Managing funding through structured, accurate, and controlled planning and implementation while meeting the financial covenants required by banks, maintaining cost of funds, and ensuring positive operational cash flow.
4. Internal Capability Enhancement
Enhancing the Company’s internal capabilities to support its growth, including:
 - a. Cashflow management
 - b. Portfolio management
 - c. Risk management
 - d. Production standardization
 - e. SAP system optimization and integration
 - f. Human Capital (HC) development

5. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko yang terukur dan efektif melalui *Enterprise Risk Management Framework* (ERM) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Direksi agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Sejalan dengan hal itu, Waskita juga menerapkan upaya keberlanjutan lainnya melalui pemantauan emisi yang terukur. Pada tahun 2024 Waskita menjalin kerja sama dengan Biruni BIO Arsitektur selaku pihak ketiga yang membantu melakukan inventarisasi dan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk lingkup kantor pusat pada Gedung Waskita Karya dan Gedung Waskita Rajawali Tower periode 2023 dan 2024. Di tahun 2025, Waskita sudah melakukan pengungkapan emisi GRK, selain itu Waskita juga meningkatkan cakupan pengukuran GRK dengan mengambil *pilot project* bangunan Gedung. Upaya ini dilakukan guna memberikan gambaran kepada Waskita dalam mengidentifikasi peluang pengurangan emisi dan menentukan target yang terukur, yang pada akhirnya diharapkan mampu memberikan hal positif bagi kinerja keuangan, baik dari sisi efisiensi yang dapat mendorong laba bersih, maupun dari sisi penguatan keberlanjutan untuk mendapatkan pinjaman modal kerja dengan bunga yang kompetitif. **[OJK F.1]**

Di tengah tuntutan global terhadap dekarbonisasi, PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyadari bahwa setiap proyek yang dibangun membawa konsekuensi terhadap jejak lingkungan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada pengelolaan dampaknya secara terukur dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan Biruni Bio Arsitektur (ESQ ESG) untuk menyusun inventarisasi emisi GRK di lingkup Kantor Pusat pada Gedung Waskita Karya dan Gedung Waskita Rajawali Tower, yang menjadi *baseline* dalam memahami profil karbon organisasi. Sebagai bentuk penguatan tata kelola dan kredibilitas pelaporan, data emisi GRK tersebut telah melalui proses verifikasi dan validasi sesuai ISO 14064-1:2018 oleh PT CBQA Global. Komitmen ini diperkuat pada tahun 2025 melalui perluasan cakupan inventarisasi ke proyek konstruksi melalui *pilot project* bangunan gedung, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap sumber emisi, termasuk dari rantai nilai dan penggunaan material.

5. Risk Management

Measured and effective risk management through the Enterprise Risk Management (ERM) Framework as a basis for the Board of Directors' decision-making to improve effectiveness and efficiency in achieving Company goals.

In line with this, Waskita also implements other sustainability efforts through measurable emission monitoring. In 2024, Waskita collaborated with Biruni BIO Arsitektur as a third party to assist in conducting an inventory and calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions for the head office area at the Waskita Karya Building and the Waskita Rajawali Tower Building for the 2023 and 2024 periods. In 2025, Waskita disclosed GHG emissions and also increased the scope of GHG measurement by taking a pilot project for building construction. This effort was carried out to provide Waskita with an overview in identifying emission reduction opportunities and determining measurable targets, which are ultimately expected to provide positive impacts on financial performance, both in terms of efficiency that can boost net profit, and in terms of strengthening sustainability to obtain working capital loans with competitive interest rates. **[OJK F.1]**

Amidst global demands for decarbonization, PT Waskita Karya (Persero) Tbk understands that each project it undertakes affects the environment in the long run. Therefore, the Company focuses not only on infrastructure development but also on managing its environmental impacts in a measured and responsible manner.

In 2024, the Company collaborated with Biruni Bio Arsitektur (ESQ ESG) to prepare a GHG emission inventory within its Head Office at the Waskita Karya Building and the Waskita Rajawali Tower, serving as a starting point to better understand the organization's carbon profile. To improve governance and ensure the accuracy of the emissions report, the GHG emission data were verified and validated in accordance with ISO 14064-1:2018 by PT CBQA Global. This effort continued by broadening the emission inventory coverage to construction projects through a building pilot project, providing a fuller view of emission sources, covering the entire value chain and material use.

Pendekatan berbasis data ini memungkinkan Perseroan menetapkan target pengurangan emisi yang terukur sekaligus mendorong efisiensi energi dan optimalisasi biaya operasional. Selain meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan, langkah ini juga memperkuat kredibilitas keberlanjutan Perseroan dalam mengakses pembiayaan berkelanjutan yang lebih kompetitif.

This data-driven approach enables the Company to establish clear targets for reducing emissions while also enhancing energy efficiency and lowering operational costs. In addition to improving competitiveness and financial performance, this step also strengthens the Company's sustainability credentials in accessing more competitive sustainable financing.

Melalui strategi yang terencana dan bertahap, Perseroan terus bergerak menuju model bisnis konstruksi yang lebih resilien dan selaras dengan agenda *Net Zero Emission* nasional.

By following a planned and phased strategy, the Company is progressing towards a more resilient construction business model that aligns with the national goal of achieving Net Zero Emissions.

Tujuan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK

Purpose of GHG Emissions Inventory and Calculation



Selain itu, pada tahun 2025 Waskita telah merencanakan penyusunan *Roadmap* Keberlanjutan.

In addition, in 2025, Waskita has planned to prepare a Sustainability Roadmap.

Pada tahun 2025 Waskita telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) penurunan emisi dalam rangka mendukung pelaksanaan program dekarbonisasi sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. 6 tahun 2022 (SE Menteri BUMN No. SE-6/MBU/12/2022) mengenai pelaksanaan program dekarbonisasi dan penyelenggaraan NEK di entitas BUMN untuk mendukung pencapaian target NDC dan pengendalian emisi GRK.

In 2025, Waskita developed an emissions reduction roadmap to support the decarbonization program implementation, as outlined in Circular Letter No. 6 of 2022 (Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-6/MBU/12/2022) concerning the implementation of the decarbonization program and the implementation of NEK in state-owned enterprises to support the achievement of the NDC targets and control GHG emissions.

Peta Jalan (*Roadmap*) ini merupakan salah satu bentuk nyata dan keseriusan Waskita untuk menurunkan emisi. Peta Jalan ini disusun untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk memungkinkan transisi perusahaan menuju bangunan dan konstruksi tanpa emisi yang efisien dan tangguh selaras dengan target *Net Zero Emission* di 2060.

This roadmap demonstrates Waskita's commitment to reducing emissions. It was developed to identify steps that can be taken to enable the company's transition to efficient and resilient zero-emission buildings and construction, in line with the Net Zero Emission target by 2060.

Peta Jalan (*Roadmap*) Penurunan Emisi GRK PT Waskita Karya (Persero) Tbk

GHG Emission Reduction Roadmap of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	Jangka Pendek (2025-2027) Short-Term (2025-2027)	Jangka Menengah (2028-2030) Medium-Term (2028-2030)	Jangka Panjang (setelah 2030) Long-Term (after 2030)
PEMBANGUNAN BANGUNAN BUILDING CONSTRUCTION	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan perilaku & kampanye konservasi energi / Behavioral change & energy conservation campaigns Konversi kendaraan operasional terbatas / Conversion of limited operational vehicles Perawatan peralatan energi secara berkala / Periodic maintenance of energy equipment Implementasi awal energi terbarukan (PLTS Atap) / Initial implementation of renewable energy (Rooftop Solar Power Plant) 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi <i>Building Energy Management System</i> / Implementation of Building Energy Management System Scale up implementasi energi terbarukan (PLTS Atap) / Scale-up of renewable energy implementation (Rooftop Solar Power Plant) 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan penggunaan energi terbarukan (<i>on-site & off-site</i>) / Increased use of renewable energy (on-site & off-site)
PROSES KONSTRUKSI CONSTRUCTION PROCESS	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan perilaku & kampanye konservasi energi / Behavioral change & energy conservation campaigns Efisiensi penggunaan peralatan hemat energi / Efficient use of energy-saving equipment Evaluasi implementasi pilot energi terbarukan (<i>Wind Turbine</i> skala kecil) / Evaluation of renewable energy pilot implementation (small-scale Wind Turbine) Penerapan awal biodiesel / Initial application of biodiesel 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi energi terbarukan / Implementation of renewable energy Optimalisasi aktivitas alat berat / Optimization of heavy equipment activities 	<ul style="list-style-type: none"> Elektrifikasi Peralatan / Electrification of equipment Scale up implementasi energi terbarukan (<i>Wind Turbine</i>) / Scale-up of renewable energy implementation (Wind Turbine)
LAINNYA OTHERS	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi pengolahan sampah / Waste processing efficiency Implementasi gerakan penanaman pohon / Implementation of tree planting initiatives 	<ul style="list-style-type: none"> Material alam yang diambil langsung dari <i>quarry</i> / Natural materials sourced directly from quarry 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan material konstruksi rendah karbon dan berkelanjutan / Use of low-carbon and sustainable construction materials

Kegiatan-kegiatan berikut direncanakan dalam mendukung peta jalan penurunan emisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan berkontribusi dalam pencapaian target yang berkelanjutan.

The following activities are planned to support the emission reduction roadmap at PT Waskita Karya (Persero) Tbk and contribute to achieving sustainable targets.

1. Kegiatan Jangka Pendek (2025 – 2027)

Waskita Karya berencana untuk menerapkan Perubahan Perilaku (*Behavioral Change*), elektrifikasi kendaraan operasional serta perawatan peralatan energi secara berkala untuk mengurangi emisi GRK dalam penggunaan bangunan dan komersial serta proses konstruksi. Perubahan Perilaku memainkan peran yang penting dalam mengurangi penggunaan energi serta mengatasi tantangan dekarbonisasi seperti aset yang mengeluarkan emisi karbon secara intensif dan sektor yang sulit dikurangi emisinya (*hard-to-abate*). Perubahan perilaku adalah perubahan aktif dan berkelanjutan dalam penggunaan energi, biasanya dalam kehidupan sehari-hari, yang mengatasi konsumsi energi yang berlebihan.

1. Short-Term Activities (2025–2027)

Waskita Karya plans to implement Behavioral Change, electrification of operational vehicles, and periodic maintenance of energy equipment to reduce GHG emissions in building and commercial use as well as construction processes. Behavioral Change plays an important role in reducing energy use and addressing decarbonization challenges such as carbon-intensive assets and hard-to-abate sectors. Behavioral change refers to an active and sustained shift in energy use, typically in daily life, that addresses excessive energy consumption.

Contoh perubahan perilaku dalam penggunaan bangunan, yaitu dengan mematikan lampu yang tidak perlu, pengaturan suhu *Air-Conditioning* (AC) yang lebih tinggi, pembersihan filter AC yang teratur, implementasi *Work from Anywhere* (WFA), penggunaan transportasi publik, serta kampanye dan insentif mengenai konservasi energi di lingkungan perusahaan. Di sektor proses konstruksi, perubahan perilaku mencakup efisiensi penggunaan energi dan bahan bakar untuk alat berat, kendaraan operasional proyek, transportasi dari *workshop* ke *site* proyek, serta aktivitas pemeliharaan dan perawatan peralatan secara berkala.

Elektrifikasi kendaraan operasional juga dimulai dengan melakukan penggantian kendaraan operasional yang mengkonsumsi bahan bakar saat ini menjadi kendaraan listrik. Transisi ini ditargetkan terutama untuk kendaraan yang digunakan untuk perjalanan jarak jauh yang berpotensi dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca serta biaya bahan bakar. Sedangkan di sektor lainnya, penurunan emisi diharapkan melalui implementasi kegiatan Gerakan Penanaman Pohon untuk penyerapan emisi karbon (*carbon sequestration*).

2. Kegiatan Jangka Menengah (2028 – 2030)

Dengan semakin majunya digitalisasi di semua aktivitas bisnis, kegiatan untuk jangka menengah mencakup penerapan solusi Sistem Manajemen Energi (BEMS – *Building Energy Management System*) berbasis komputer. BEMS dapat memantau operasional peralatan mekanik dan listrik di dalam gedung serta mengidentifikasi adanya pemakaian peralatan yang kurang efisien serta merekomendasikan langkah-langkah untuk memperbaikinya melalui penggunaan data *analytics* dan *artificial intelligence*.

Penggunaan energi terbarukan (dengan sumber *Solar Photovoltaic* dan *Wind*) akan mulai direncanakan dalam operasional bangunan dan proyek konstruksi, di mana Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dapat dipasang dan energi bersih dapat dihasilkan secara optimal. Penggunaan *Wind Turbine* juga telah diujicobakan di Direksi Keet proyek, yang diharapkan dapat direplikasi ke proyek konstruksi lainnya. Di sektor proyek konstruksi, pengurangan emisi operasional direncanakan dapat dicapai melalui kebijakan *fleet management*, yaitu pembatasan alat berat berusia lebih dari 7 (tujuh) tahun dan optimalisasi operasional alat berat dengan pengendalian jam kerja dan pembatasan

Examples of behavioral change in building use include turning off unnecessary lights, setting Air-Conditioning (AC) temperatures higher, regular cleaning of AC filters, implementation of Work from Anywhere (WFA), use of public transportation, as well as campaigns and incentives regarding energy conservation within the company environment. In the construction process sector, behavioral change encompasses efficient use of energy and fuel for heavy equipment, project operational vehicles, transportation from workshops to project sites, as well as periodic equipment maintenance and upkeep activities.

Electrification of operational vehicles is also initiated by replacing current fuel-consuming operational vehicles with electric vehicles. This transition is targeted primarily at vehicles used for long-distance travel, which have the potential to reduce Greenhouse Gas emissions as well as fuel costs. Meanwhile, in other sectors, emission reductions are expected through the implementation of the Tree Planting Initiative for carbon sequestration.

2. Medium-Term Activities (2028–2030)

With the increasing advancement of digitalization across all business activities, medium-term activities include the implementation of computer-based Building Energy Management System (BEMS) solutions. BEMS can monitor the operation of mechanical and electrical equipment within buildings, identify inefficient equipment usage, and recommend corrective measures through the use of data analytics and artificial intelligence.

The use of renewable energy (from Solar Photovoltaic and Wind sources) will begin to be planned in building operations and construction projects, where Solar Power Plants (PLTS) can be installed and clean energy can be generated optimally. Wind Turbines have also been piloted at project Director's Keet facilities, which are expected to be replicated across other construction projects. In the construction project sector, operational emission reductions are planned to be achieved through a fleet management policy, namely the restriction of heavy equipment aged more than 7 (seven) years and the optimization of heavy equipment operations through

waktu *idle* guna meningkatkan produktivitas sekaligus menekan intensitas emisi. Selain itu, penggunaan material alam yang langsung diambil dari *quarry* juga dioptimalkan sebagai bagian dari penggunaan material secara efisien.

3. Visi Jangka Panjang (setelah 2030)

Saat ini, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sedang merencanakan penggunaan energi terbarukan melalui sistem *Rooftop Solar Photovoltaic* (PV) di Kantor Pusat Gedung Waskita Karya (GWK). Dalam jangka panjang, aset bangunan dan komersial lainnya direncanakan menambah penggunaan energi terbarukan baik di lokasi (*on-site*) maupun dipasok oleh sumber energi terbarukan dari luar lokasi (*off-site*) melalui mekanisme *procurement* yang diizinkan secara *on grid* dengan PLN. Selain itu, di proyek konstruksi, instalasi energi terbarukan juga akan semakin ditingkatkan serta transisi menuju penggunaan peralatan yang terelektifikasi yang menggantikan bahan bakar secara konvensional. Untuk proyek konstruksi, penggunaan material konstruksi rendah karbon dan berkelanjutan akan diterapkan di semua jenis proyek, fase, dan lini kegiatan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkomitmen untuk melakukan kegiatan penurunan emisi GRK secara berkesinambungan dan mempersiapkan diri agar terus menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi dengan penerapan Nilai Ekonomi Karbon. Sebagai langkah awalnya, penurunan emisi GRK ini akan direncanakan untuk kegiatan dalam penggunaan bangunan dan komersial. Hasil dari kegiatan awal tersebut kemudian akan diaplikasikan juga pada aset-aset bangunan dan konstruksi lainnya di bawah kendali perusahaan serta dalam proyek-proyek konstruksi yang sedang dan akan dilaksanakan ke depannya. Waskita Karya juga sangat terbuka terhadap sinergi dan kolaborasi dengan pihak lainnya agar program-program penurunan emisi GRK perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

working hours control and idle time restrictions, in order to increase productivity while simultaneously reducing emission intensity. In addition, the use of natural materials sourced directly from quarries is also optimized as part of efficient material utilization.

3. Long-Term Vision (beyond 2030)

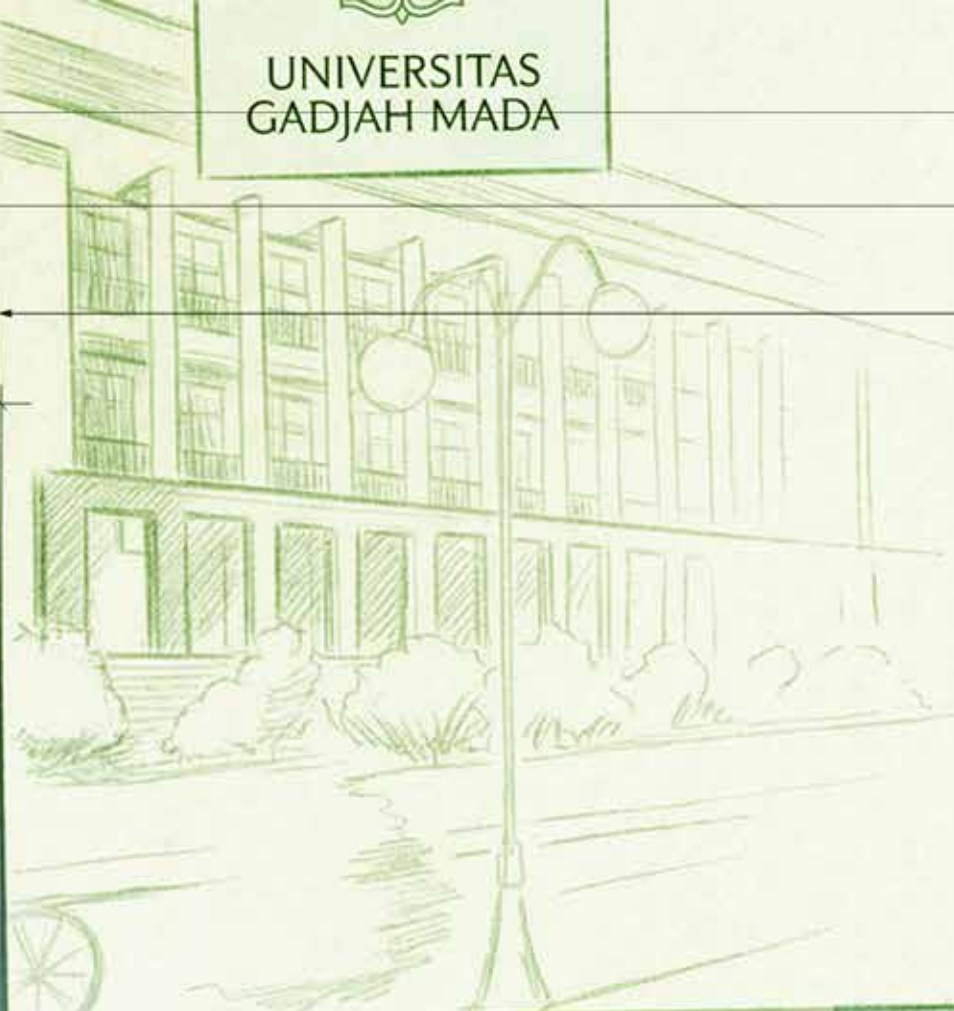
At present, PT Waskita Karya (Persero) Tbk intends to use renewable energy by utilizing a rooftop solar photovoltaic (PV) system at its Waskita Karya (GWK) Head Office. In the long term, other buildings and commercial assets are planned to increase the use of renewable energy, both on-site and supplied by off-site renewable energy sources through a permitted on-grid procurement mechanism with PLN. Additionally, in construction projects, renewable energy installations will be further increased, along with a transition to electrified equipment to replace conventional fuels. For construction projects, the use of low-carbon and sustainable construction materials will be enforced across all project types, phases, and activity lines.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is committed to continuously reducing GHG emissions and preparing to continuously adapt to changes in the business environment through the Carbon Economy implementation. To begin, this GHG emission reduction will be planned for activities within buildings and commercial uses. The outcomes of these initial activities will then be applied to other building and construction assets that the Company oversees, as well as to ongoing and future construction projects. Waskita Karya is also open to synergy and collaboration with other parties to ensure that the Company's GHG programs to reduce emissions are implemented in line with set targets.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pema
se

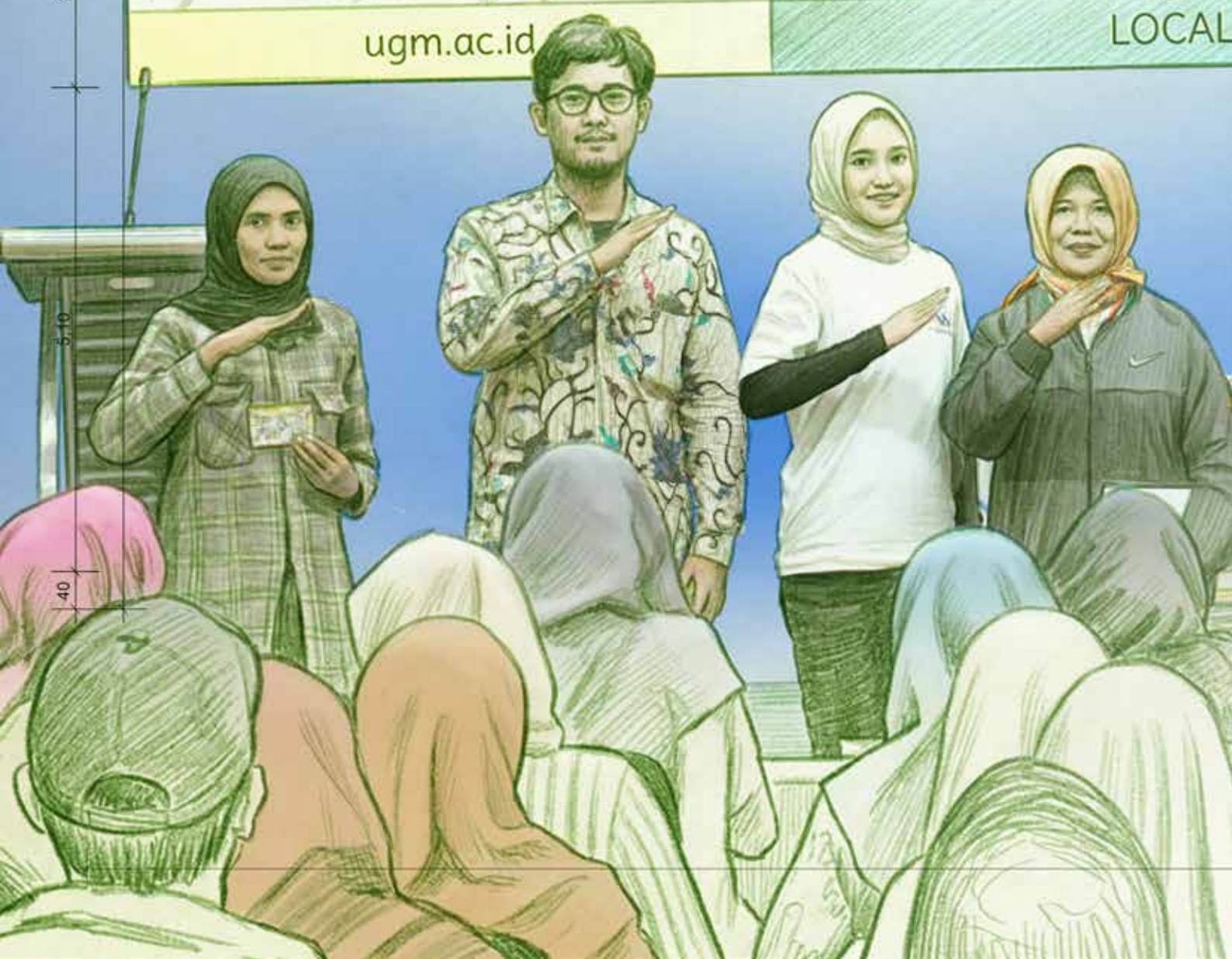
40
3.20
10
2.20



ugm.ac.id

LOCAL

5.10
40



Manfaat Social Media Sebagai Etalase Digital UMKM

Ina Melati

Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada

LY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED



“ 01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [OJK B.1] / ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

Perihal / Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
Operasi dan Pemasaran / Operations and Marketing					
Jumlah Lelang Dimenangkan (proyek) / Total Auctions Won (projects)	20	8	33	250%	↑
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp-miliar) / Auctions Value Won (Rp-billion)	7.391,31	1.803,71	12.719,83	409,77%	↑
Persentase Lelang Dimenangkan (%) (secara proyek) / Percentage of Auctions Won (%) (by projects)	18,35	18,18	23,91	0,94%	↑
Jumlah Perolehan Kontrak Baru (Rp-miliar)* / Total New Contract Acquisition (Rp-billion)*	10.018,35	5.962,07	14.528,60	68,03%	↑
Skala Usaha Berdasarkan Kinerja Keuangan [OJK C.3] / Business Scale Based on Financial Performance [OJK C.3]					
Pendapatan Usaha (Rp-miliar) / Revenue (Rp-billion)	8.816,83	10.705,15	10.954,69	(17,64%)	↓
Rugi Tahun Berjalan (Rp-miliar) / Loss for the Year (Rp-billion)	(4.484,18)	(3.913,60)	(4.018,27)	(14,58%)	↓
Aset (Rp-miliar) / Assets (Rp-billion)	70.733,60	77.159,74	95.595,90	(8,33%)	↓
Liabilitas (Rp-miliar) / Liabilities (Rp-billion)	67.062,03	69.275,56	83.994,39	(3,20%)	↓
Ekuitas (Rp-miliar) / Equity (Rp-billion)	3.671,57	7.884,18	11.601,51	(53,43%)	↓
Pengembangan Produk dan Layanan yang Berorientasi pada Lingkungan / Environmentally Oriented Product and Service Development					
Hingga akhir tahun 2025 Waskita belum melakukan pemetaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) / As of the end of 2025, Waskita had not yet conducted mapping of Environmentally Aware Business Activities (KUBL).					
Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Nilai / Supplier Engagement in Value Chain					
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan / Proportion of Work Contract Value					
Nasional (Rp-miliar) / National (Rp-billion)	4.606,05	10.987	7.654	(58,08)%	↓
Lokal (Rp-miliar) / Local (Rp-billion)	470,01	451	2.198	4,29%	↑
Jumlah (Rp-miliar) / Total (Rp-billion)	5.076,06	11.438	9.852	(55,62)%	↓
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok / Proportion of Work Contract Value to Suppliers					
Nasional (%) / National (%)	90,74	96,06	76,31	(5,54)%	↓
Lokal (%) / Local (%)	9,26	3,94	23,69	134,99%	↑
Jumlah (%) / Total (%)	100,00	100,00	100,00	0%	

* Nilai Kontrak Baru yang ditampilkan hanya PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanpa Anak Perusahaan / The New Contract Value presented refers only to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and does not include its subsidiaries.

KINERJA LINGKUNGAN [2.b.1][2.b.3] / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [2.b.1][2.b.3]

Perihal / Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) / Fuel Oil (BBM) Consumption					
Volume (Liter) / Volume (Liter)	17.294.510,31	18.090.090,56	18.170.503,31	(4,40%)	↓
Energi (GJ) / Energy (GJ)	622.491,10	651.112,10	653.893,31	(4,40%)	↓
Volume Penggunaan Listrik / Volume of Electricity Consumption					
Volume (kWh) / Volume (kWh)	1.711.829	3.478.787,80	2.153.926	(50,79%)	↓
Energi (GJ) / Energy (GJ)	6.162,54	12.523,64	7.754,13	(50,79%)	
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat (GJ/m ²) / Energy Consumption Intensity (IKE) at Head Office (GJ/m ²)	0,79	1,07	1,08	(26,17)	↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Kinerja (GJ/Rp-miliar) / Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Performance (GJ/Rp-billion)	48,55	113,31	45,54	(57,15%)	↓
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1,2, dan 3) (tCO ₂ e) / Amount of GHG Emissions (Scopes 1, 2, and 3) (tCO ₂ e)	2.659,21	2.719,44	2.759,37	(45,17%)	↓
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (tCO ₂ e) / Greenhouse Gas Emission Reduction (tCO ₂ e)	61,89	(39,93)	N/a	55,00%	↑
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (tCO ₂ e / Rp-miliar) / Intensity of Greenhouse Gas Emissions (tCO ₂ e/Rp-billionunit)	0,27	0,46	0,22	(41,30%)	↓
Konsumsi Air (Megaliter) / Water Consumption (Megaliters)	6,7	4,9	1,8	36,73%	↑
Limbah / Waste					
Volume Limbah (kg) / Waste Volume (kg)	84,15	78	101	1,08%	↑
Pengolahan Limbah B3 (kg) / Hazardous Waste Treatment (kg)	84	78	95	1,08%	↑
Pengolahan Limbah Organik-Anorganik (kg) / Organic-Inorganic Waste Treatment (kg)	21.377	11.013	15.793	94,11%	↑
Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation					
Jumlah Pohon yang Ditanam (pohon) / Number of Trees Planted (trees)	6.000	256	12.500	2243,75%	↑
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) / Environmental Management Costs (Rp-million)	2.500	618,17	840,13	304,42%	↑

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

Perihal / Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
Pengelolaan Ketenagakerjaan / Employment Management					
Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employees (people)	1.428	1.476	1.517	(3,25%)	⬇️
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate (%)	5,65	3,53	15,88*	60,06%	⬆️
Karyawan dengan disabilitas / Employees with disabilities	15	12	12	25,06%	⬆️
Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) / Average Training Hours per Employee (hours/person)	68,68	66,90	76,39**	2,66%	⬆️
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) / Employee Competency Development Investment (Rp-million)	12.749,29*	9.942,63	8.391,74	28,23%	⬆️
Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Kecelakaan Kerja / Management of Occupational Health and Safety (OHS)/Work Accidents					
Jumlah Jam Kerja (man hour) / Number of Working Hours (manhour)	39.992.500	51.814.166	60.559.124	(22,82%)	⬇️
Insiden Near Miss (kejadian) / Near Miss Incidents (incident)	48	85	63	(43,53%)	⬇️
Fatalitas (Meninggal Dunia) (orang) / Fatality (Death) (person)	0	0	0	0%	⬆️
Frequency Rate (FR) (%)	0,38	0,46	0,74	(17,39%)	⬇️
Pengelolaan Sosial Masyarakat / Social Community Management					
Penyaluran Dana Program TJSJ (Rp-juta) / Distribution of CSR Program Funds (Rp-million)	1.565	1.516	1.766	3,23%	⬆️
Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) oleh BRI (Rp-juta) / Distribution of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Funds by BRI (Rp-million)	3.485	2.896	3.120	20,34%	⬆️
Penerima Manfaat / Beneficiaries	1.485	335	-***	343,28%	⬆️
Pengelolaan Pelanggan / Customer Management					
Persentase Pengaduan Pelanggan/Pengguna Jasa/Pemberi Kerja yang Ditindaklanjuti (%) / Percentage of Customer/Service User/Owner Complaints Followed Up (%)	35,00	77,36	88,11	(54,76%)	⬇️
Rata-rata Hasil Survei Keterikatan Pelanggan / Average Customer Engagement Survey Results	87,89	85,05	85,72	3,34%	⬆️
	"Puas" / "Satisfied"	"Puas" / "Satisfied"	"Puas" / "Satisfied"	Naik	

*) Disajikan ulang dengan penggunaan rumus yang ditetapkan. / Restated using the established formula.

**) Disajikan ulang dengan menghitung jam pelatihan dibagi dengan jumlah keseluruhan karyawan. / Restated by calculating training hours divided by the total number of employees.

***) Belum dilakukan penghitungan penerima manfaat pada tahun 2023. / The calculation of beneficiaries in 2023 has not been carried out.



WASK BERBA KERAI



**MITA
AGI
KAN**

tan • tis •



GAN MASYARAK

4

DALAM MENCIPTAKAN
ILU DAN PILKADA 2024"

ara Kota Administrasi Jaka

“

02

Laporan Direksi

Directors' Report



LAPORAN DIREKSI

[GRI 2-22] [OJK D.1]

Board of Directors Report



“Perusahaan mengarahkan upaya keberlanjutan pada peningkatan kinerja operasional yang efisien, pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

The Company directs its sustainability efforts toward improving efficient operational performance, managing environmental impacts responsibly, and creating added value for communities and stakeholders.”

› MUHAMMAD HANUGROHO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya Perusahaan mampu bertahan dan berhasil bangkit kembali dari sisi kinerja dan operasional. Tingkat produktivitas tercatat tetap kuat yang dicerminkan melalui kemampuan Perusahaan menjaga ritme kerja sekaligus memastikan kualitas konstruksi tetap menjadi fokus utama, meski berada pada fase restrukturisasi.

Waskita Karya memahami, keberhasilan dalam menjalankan kinerja operasional tidak terlepas dari penerapan kinerja keberlanjutan yang terintegrasi. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Pada Laporan Keberlanjutan ini, izinkan kami menyampaikan mengenai kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2025. Kinerja keberlanjutan yang kami jalankan berfokus pada penguatan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perusahaan mengarahkan upaya keberlanjutan pada peningkatan kinerja operasional yang efisien, pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Waskita Karya (Persero) Tbk memandang, keberlanjutan menjadi fondasi strategis dalam menuntun arah pengembangan bisnis. Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjalankan kinerja keberlanjutan secara terintegrasi di seluruh aspek operasional agar dapat menghasilkan kinerja terbaik.

All praise to God Almighty for His grace, for allowing the Company to persevere and successfully recover in terms of performance and operations. The Company's level of productivity remained strong, as evidenced by its ability to maintain its work rhythm while ensuring that construction quality remained a primary focus, even during the restructuring phase.

Waskita Karya recognizes that the success in its operational performance was inextricably linked with the implementation of integrated sustainability practices. Therefore, the Company consistently upholds the principles of sustainability in every business activity to ensure sustainable and competitive business growth.

In this Sustainability Report, we would like to present the Company's sustainability performance throughout 2025. Our sustainability initiatives have focused on strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company focuses its sustainability efforts toward enhancing efficient operational performance, managing environmental impacts responsibly, and creating added value for society and stakeholders.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

PT Waskita Karya (Persero) Tbk views sustainability as a strategic foundation guiding the direction of business development. On this basis, the Company is strongly committed to implementing integrated sustainability practices across all operational aspects in order to achieve optimal performance.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perusahaan sedang dalam rencana menyusun *Roadmap/Peta Jalan* Penurunan Emisi GRK yang merupakan bagian dari dukungan terhadap program dekarbonisasi nasional dan target *Net Zero Emission* tahun 2060. Dalam jangka pendek, Perseroan berfokus pada perubahan perilaku hemat energi, elektrifikasi kendaraan operasional, serta peningkatan efisiensi penggunaan energi dalam kegiatan operasional dan konstruksi. Pada jangka menengah, Perusahaan akan mengimplementasikan sistem manajemen energi berbasis digital, memanfaatkan energi terbarukan, seperti tenaga surya dan angin, serta meningkatkan efisiensi penggunaan alat dan material konstruksi. Sementara dalam jangka panjang, Perusahaan menargetkan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan secara menyeluruh, penggunaan material rendah karbon, serta transisi menuju operasional konstruksi berbasis elektrifikasi.

Direksi meyakini bahwa langkah-langkah strategis tersebut tidak hanya akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat kinerja keuangan dan daya saing Perusahaan. Dengan strategi yang terarah dan komitmen yang kuat, PT Waskita Karya (Persero) Tbk optimis dapat mewujudkan kinerja yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan nasional maupun global.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Waskita Karya sedang memfokuskan pemulihan melalui penerapan delapan langkah penyehatan keuangan sehingga transformasi besar yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tetapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).

Sasaran dan strategi yang dijalankan Waskita Karya, yaitu:

1. Implementasi MRA & Restrukturisasi Obligasi

Waskita Karya telah menyelesaikan restrukturisasi atas fasilitas MRA pada Q3 2024 dan Obligasi Non Penjaminan pada Q4 2024 untuk mencapai kondisi yang mendukung keberlangsungan usaha Waskita Karya di masa depan. Dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi, terdapat potensi penurunan beban non operasional atas penurunan suku bunga MRA dan obligasi non penjaminan.

2. Pengelolaan Likuiditas

Pengelolaan piutang usaha dan utang usaha yang optimal & perbaikan *cash conversion cycle*.

3. Pembiayaan Eksternal yang Prudent

Memperoleh fasilitas *non-cash loan* untuk memenuhi persyaratan mengikuti tender.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company is currently developing a Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction Roadmap, a part of its support for the national decarbonization program and the Net Zero Emission target for 2060. In the short term, the Company focuses on promoting energy-saving behaviors, electrifying its operational vehicles, and increasing energy efficiency in both operational and construction activities. In the medium term, the Company will implement a digital energy management system, utilize renewable energy sources such as solar and wind power, and further enhance the efficiency of equipment and construction materials. In the long term, the Company aims to comprehensively increase the use of renewable energy, adopt low-carbon materials, and transition toward electrified construction operations.

The Board of Directors believes that these strategic steps will not only have a positive impact on the environment but will also strengthen the Company's financial performance and competitiveness. With focused strategies and strong commitment, PT Waskita Karya (Persero) Tbk is optimistic about achieving resilient, adaptive performance that aligns with both national and global sustainable development agendas.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGIES

Waskita Karya is currently focusing on recovery through the implementation of eight financial restructuring measures, ensuring that its major transformation efforts are not only oriented toward business sustainability (*profit*), but also have a positive impact on human sustainability (*people*), environmental sustainability (*planet*), and overall quality of life (*life*).

The objectives and strategies implemented by Waskita Karya are as follows:

1. Implementation of MRA & Bond Restructuring

Waskita Karya completed the restructuring of its MRA facilities in Q3 2024 and non-collateralized bonds in Q4 2024 to achieve conditions that support the Company's long-term business continuity. With the effectiveness of these restructuring agreements, there is potential for a reduction in non-operational expenses due to lower MRA and non-collateralized bond interest rates.

2. Liquidity Management

Optimal management of trade receivables and payables, along with improvements to the cash conversion cycle.

3. Prudent External Financing

Securing non-cash loan facilities to fulfill tender participation requirements.

4. Optimalisasi Aset

Upaya Waskita dalam mengoptimalkan Aset Waskita Grup antara lain: Divestasi Ruas Tol, *Inbreng* Alat, dan Divestasi Saham Waskita Sangir Energi (WSE).

5. Pertumbuhan Pendapatan sebagai Agen Pengembangan Ekonomi pada Jasa Konstruksi

- o Berkontribusi pada pengerjaan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pengembangan IKN.
- o Melakukan tinjauan kontrak dan melakukan *clustering* berdasarkan tingkat profitabilitas. Untuk kontrak-kontrak merugi, dapat mempertimbangkan opsi-opsi penyelesaian antara lain: Terminasi, renegotiasi kontrak, dan lain-lain.
- o Pertumbuhan Nilai Kontrak Baru (NKB) yang didasarkan oleh perbaikan kinerja operasional dan keuangan, sehingga berdampak pada pertumbuhan pendapatan.
- o Identifikasi kontrak-kontrak mendatang berdasarkan nilai dan untuk kontrak-kontrak bernilai besar, Waskita dapat membentuk kemitraan strategis dan menentukan pihak-pihak yang paling tepat sebagai *strategic partners* Waskita.
- o Mengikuti tender-tender kontrak proyek – proyek dengan kriteria *monthly payment*, *upfront payment* dan spesifik jasa konstruksi.

6. Peningkatan Margin

- o Melakukan penilaian *credit worthiness* atas calon pemilik proyek untuk menghindarkan Waskita dari kerugian di masa depan.
- o Melanjutkan pemantauan biaya operasional untuk memastikan keberlanjutan dari prinsip-prinsip Lean yang telah diterapkan serta upaya menciptakan inovasi-inovasi baru dalam teknologi konstruksi.
- o Melanjutkan proses Komite Manajemen Risiko Konstruksi (KMRK) sebagai wadah untuk menyeleksi proyek-proyek yang berpotensi memberikan kontribusi margin yang optimal bagi Waskita Karya.

7. Kapabilitas SDM yang Mendukung Tujuan Perusahaan

Waskita Karya melaksanakan inisiatif-inisiatif *talent development* yang berfokus kepada peningkatan keahlian yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan dan secara bertahap akan meningkatkan kapabilitas di bidang baru.

8. Memperkuat Kerangka GRC

Waskita Karya telah mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan Menteri No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023 dan peraturan terkait lainnya, serta memanfaatkan alat dan teknik analisis dalam aktivitas transaksi keuangan.

4. Asset Optimization

Efforts to optimize Waskita Group assets include: toll road divestment, equipment *inbreng*, and divestment of Waskita Sangir Energi (WSE) shares.

5. Revenue Growth as an Economic Development Agent in Construction Services

- o Contributing to the implementation of National Strategic Projects (PSN) and the development of the New Capital City (IKN).
- o Reviewing contracts and clustering them based on profitability. For loss-making contracts, considering settlement options such as termination, contract renegotiation, and others.
- o Growth in New Contract Value (NKB) driven by improvements in operational and financial performance, resulting in revenue growth.
- o Identifying upcoming contracts by value, and for high-value contracts, forming strategic partnerships with the most suitable parties.
- o Participating in project contract tenders with criteria such as monthly payment, upfront payment, and specific construction services.

6. Margin Improvement

- o Assessing the creditworthiness of prospective project owners to prevent future losses.
- o Continuing to monitor operational costs to ensure the sustainability of Lean principles and foster new innovations in construction technology.
- o Continuing the Construction Risk Management Committee (KMRK) process as a forum for selecting projects with optimal margin contribution for Waskita Karya.

7. Human Resource Capabilities Supporting Company Objectives

Waskita Karya implements talent development initiatives focused on enhancing identified skills, and will gradually build capabilities in new areas.

8. Strengthening the GRC Framework

Waskita Karya has implemented good corporate governance in accordance with Ministerial Regulations No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023, and other related regulations, and utilizes analytical tools and techniques in financial transactions.

9. Perbaikan *Risk Maturity Indeks*

Waskita Karya telah melakukan identifikasi atas *Risk Maturity Indeks* (RMI).

10. Pengambilan Keputusan Berbasis *Management Dashboard*

Waskita Karya melakukan integrasi data dan penyempurnaan *dashboard management*.

Berdasarkan *roadmap* dan selaras dengan RJPP periode 2025–2029, di tahun 2025 Waskita Karya mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis dengan tujuan untuk mengembalikan performa Perusahaan (keuangan dan operasional) ke level optimal. Langkah ini dilakukan untuk mewujudkan masa depan bisnis yang berkelanjutan di tahun mendatang.

PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan mampu menjaga kendali laju pertumbuhan di tahun 2025, yang tercermin melalui jumlah lelang yang diikuti mencapai sebanyak 109 dengan total nilai mencapai Rp36.343,25 miliar, meningkat signifikan sebesar 130,95% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp15.736,08 miliar. Dari seluruh lelang yang diikuti, Perseroan berhasil memenangkan 20 proyek dengan total nilai Rp7.391,31 miliar atau setara dengan tingkat kemenangan sebesar 18,35% (berdasarkan jumlah proyek). Secara konsolidasian, Perseroan juga mencatatkan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp12,52 triliun pada tahun 2025.

Dari sisi operasional, Perseroan telah menyelesaikan 22 proyek konstruksi yang terdiri atas 5 (lima) proyek infrastruktur jalan dan jembatan, 7 (tujuh) proyek infrastruktur sumber daya air, serta 10 (sepuluh) proyek infrastruktur gedung. Dari segmen usaha, kontribusi pendapatan terbesar berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp6,76 triliun, diikuti segmen jalan tol sebesar Rp1,16 triliun, beton pracetak sebesar Rp682,72 miliar, hotel sebesar Rp103,03 miliar, properti sebesar Rp61,56 miliar, infrastruktur lainnya sebesar Rp39,67 miliar, serta sewa gedung dan peralatan sebesar Rp8,76 miliar.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, pada tahun 2025 Perseroan melakukan penyempurnaan struktur organisasi melalui pembentukan 3 (tiga) Project Management Office (PMO) Transformasi, yaitu PMO 1 Direktorat Business Strategic, Portfolio & HCM, PMO 2 Direktorat Operasi, dan PMO 3 Direktorat Keuangan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja tim dalam mencapai target serta mengoptimalkan pertumbuhan usaha.

9. Improvement of Risk Maturity Index

Waskita Karya has identified its Risk Maturity Index (RMI).

10. Management Dashboard-Based Decision Making

Waskita Karya integrates data and enhances its management dashboard.

Based on the roadmap and aligned with the Long-Term Corporate Plan (RJPP) for the 2025–2029 period, in 2025 Waskita Karya is implementing strategic strategies and policies aimed at restoring the Company's financial and operational performance to optimal levels. This initiative is undertaken to realize a sustainable business future in the years ahead.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The Company was able to maintain control over its growth rate in 2025, as reflected by its participation in 109 tenders with a total value of Rp36,343.25 billion, an increase of 130.95% compared to 2024, which recorded a total of Rp15,736.08 billion. Out of all tenders participated in, the Company successfully secured 20 projects with a total value of Rp7,391.31 billion, equivalent to a win rate of 18.35% (based on the number of projects). On a consolidated basis, the Company also recorded a New Contract Value (NCV) of Rp12.52 trillion in 2025.

Operationally, the Company completed 22 construction projects, consisting of 5 (five) road and bridge infrastructure projects, 7 (seven) water resources infrastructure projects, and 10 (ten) building infrastructure projects. By business segment, the largest revenue contribution came from construction services at Rp6.76 trillion, followed by toll roads at Rp1.16 trillion, precast concrete at Rp682.72 billion, hotels at Rp103.03 billion, property at Rp61.56 billion, other infrastructure at Rp39.67 billion, and building and equipment rental at Rp8.76 billion.

In line with the Company's Long-Term Plan, in 2025 the Company enhanced its organizational structure by establishing 3 (three) Transformation Project Management Offices (PMOs): PMO 1 Directorate of Business Strategic, Portfolio & HCM; PMO 2 Directorate of Operations; and PMO 3 Directorate of Finance. This initiative aims to improve team performance effectiveness in achieving targets and to optimize business growth.

Selain itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan kondisi keuangan melalui penerapan strategi penyehatan dan pemulihan kinerja keuangan. Melalui 8 (delapan) inisiatif utama, Perseroan berupaya memperkuat struktur keuangan agar kembali berada pada kondisi yang sehat dan berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi Divestasi Ruas Tol, Penjaminan Pemerintah Atas Pinjaman dan Obligasi/Sukuk, Restrukturisasi Utang Induk dan Anak Usaha, Penyelesaian Proyek Jalan Tol, penguatan permodalan melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Rights Issue, serta Transformasi Bisnis serta Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

Dalam aspek lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mendorong transformasi berkelanjutan dalam proses bisnis dan operasionalnya. Komitmen ini dibuktikan dengan upaya dekarbonisasi melalui pengukuran dan pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara sistematis. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi GRK di lingkup kantor pusat bekerja sama dengan pihak independen, yang kemudian diverifikasi sesuai standar internasional. Sementara pada tahun 2025, Perusahaan memperluas cakupan pengukuran melalui proyek percontohan pada bangunan gedung serta melakukan pengungkapan emisi secara lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan dalam menetapkan target penurunan emisi yang terukur, sekaligus mendorong efisiensi operasional dan memperkuat akses terhadap pembiayaan berkelanjutan. Perusahaan juga berkomitmen dalam mengakselerasi upaya transisi energi melalui inovasi efisiensi dan penggunaan energi ramah lingkungan di berbagai proyek yang dijalankan.

Pada aspek sumber daya manusia, Perusahaan memperkuat fondasi SDM melalui optimalisasi struktur organisasi dan komposisi SDM. Upaya ini guna meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya, serta memastikan setiap fungsi memberikan nilai tambah yang selaras dengan target bisnis Perusahaan. Waskita juga memperkuat sistem *human capital* melalui pengembangan skema remunerasi berbasis kinerja, peningkatan kapabilitas tim HR, serta pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi profesional secara berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kompetensi teknis dan manajerial, serta daya saing Perusahaan dalam industri konstruksi.

Untuk dapat menciptakan nilai positif kepada masyarakat, Perusahaan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan program Non-PUMK. Untuk mengetahui

Additionally, the Company continues to optimize its financial position by implementing strategies for financial restructuring and recovery. Through 8 (eight) key initiatives, the Company is working to strengthen its financial structure to return to a healthy and sustainable condition. These strategies include Toll Road Divestment, Government Guarantees for Loans and Bonds/Sukuk, Debt Restructuring of the Parent Company and Subsidiaries, Completion of Toll Road Projects, capital strengthening through State Capital Injection (PMN) and Rights Issue, as well as Business Transformation, and the Implementation of Governance and Risk Management.

In the environmental aspect, the Company is committed to driving sustainable transformation in its business processes and operations. This commitment is demonstrated through decarbonization efforts, including systematic measurement and management of Greenhouse Gas (GHG) emissions. In 2024, the Company conducted a GHG emissions inventory at the head office in collaboration with an independent third party, which was subsequently verified according to international standards. In 2025, the Company expanded its measurement scope through pilot projects in buildings and provided more comprehensive emissions disclosures. This approach enables the Company to set measurable emission reduction targets, while also driving operational efficiency and strengthening access to sustainable financing. The Company is also committed to accelerating the energy transition through efficiency innovations and the use of environmentally friendly energy in various projects.

In terms of human resources, the Company strengthened its HC foundation by optimizing organizational structure and workforce composition. This effort aims to enhance operational efficiency, reduce costs, and ensure that each function delivers added value in line with the Company's business targets. Waskita also reinforced its human capital system through the development of performance-based remuneration schemes, enhancement of HC team capabilities, and the ongoing implementation of professional training and certification. These initiatives are aimed at improving productivity, technical and managerial competencies, and the Company's competitiveness in the construction industry.

To create positive value for society, the Company implements the Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, including the Micro and Small Business Funding (PUMK) Program and Non-PUMK programs. To assess the impact

dampak terhadap program TJSL yang dijalankan, pada tahun 2025 Waskita melakukan pengukuran dampak program TJSL menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Perusahaan berhasil memperoleh skor SROI mencapai 12,35 untuk bidang Pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara kolaborasi bersama Rumah BUMN Yogyakarta dan RDSI UGM.

Untuk program bidang lingkungan, seperti Program Sarana Air Bersih yang dilakukan di Dusun Borangan, Desa Candirejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, berhasil memperoleh skor SROI mencapai 4,13. Hal ini menandakan bahwa program yang dijalankan tidak hanya efektif dari sisi implementasi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan serta berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan akan terus meningkatkan pemberdayaan masyarakat guna mendorong kemandirian dan memperkuat kesejahteraan ekonomi masyarakat sekaligus serta menciptakan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Sementara pada aspek tata kelola, pada tahun 2025 Perusahaan telah melakukan *Assessment* GCG yang mencapai skor 93,59. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah berupaya menjalankan kegiatan bisnis yang transparan, dan berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan akan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan guna memperkuat kinerja dan keberlanjutan usaha.

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan secara konsisten telah menghasilkan berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pada tahun 2025 Perusahaan berhasil meraih penghargaan TJSL & CSR pada Ajang 7th CSR Brand Equity Awards 2025. Waskita juga berhasil mendapatkan dua penghargaan prestisius di ajang TJSL & CSR Award 2025 yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Waskita berhasil mendapatkan Pilar Sosial Kategori Gold Bintang 4 (Bidang Pendidikan) dan Pilar Lingkungan Kategori Gold Bintang 4 (Bidang Lingkungan).

Prestasi lainnya di pada aspek ESG, Waskita berhasil memperoleh tiga penghargaan pada ESG Initiative Awards 2025. Prestasi ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan sekaligus menjadi semangat bagi Perusahaan untuk selalu berinovasi sekaligus mengembangkan beragam program TJSL. Waskita berkomitmen untuk terus menjalankan peran tanggung jawab sosial dan lingkungan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Tanah Air.

of these CSR programs, in 2025, Waskita measured their impact using the Social Return on Investment (SROI) method. The Company achieved an SROI score of 12.35 for MSME empowerment programs conducted in collaboration with Rumah BUMN Yogyakarta and RDSI UGM.

For environmental programs, such as the Clean Water Facility Program in Dusun Borangan, Candirejo Village, Semarang Regency, Central Java, the SROI score reached 4.13. This indicates that the programs implemented are not only effective in terms of implementation, but also deliver significant and sustainable social and economic impact for stakeholders. The Company will continue to enhance community empowerment to foster independence and strengthen the economic well-being of the community, while also creating sustainable benefits for stakeholders.

In terms of governance, in 2025 the Company completed a GCG Assessment with a score of 93.59, reflecting its efforts to conduct business activities transparently and based on GCG principles. The Company will continue to improve the quality of corporate governance implementation to further strengthen its performance and business sustainability.

The Company's commitment to consistently implementing sustainability performance has resulted in various awards as recognition for responsible business practices. In 2025, the Company received the TJSL & CSR award at the 7th CSR Brand Equity Awards 2025. Waskita also won two prestigious awards at the TJSL & CSR Award 2025 organized by BUMN Track: Gold Star 4 in the Social Pillar (Education) and Gold Star 4 in the Environmental Pillar (Environment).

Other achievements in the ESG aspect include three awards at the ESG Initiative Awards 2025. These accomplishments affirm the Company's commitment to sustainability and inspire the Company to continue innovating and developing various TJSL programs. Waskita is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities to deliver benefits for communities throughout the country.

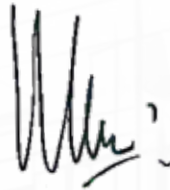
APRESIASI

Atas nama jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Insan Perusahaan yang telah mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan sehingga dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengucapkan apresiasi kepada pemangku kepentingan lainnya, yaitu pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra kerja, masyarakat, serta regulator yang telah memberikan dukungan kepada Waskita sehingga Perusahaan dapat menjaga kinerjanya dengan baik. Kami berharap dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan dapat terus berlanjut dan semakin diperkuat guna mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all members of the Company who have supported the implementation of sustainability performance, enabling it to run smoothly. We also extend our appreciation to other stakeholders, shareholders, customers, employees, business partners, the community, and regulators, who have provided their support to Waskita, helping the Company maintain strong performance. We hope that the support and trust that have been given will continue and be further strengthened to support the Company's growth and business sustainability in the future.

Jakarta, 16 April 2026



Muhammad Hanugroho
Direktur Utama



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Sutrisno
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Abdullah Syukri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Aqila Rahmani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Harrifar Syafar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ade Abdul Rochim
Komisaris
Commissioner

Hasby Muhammad Zamri
Komisaris
Commissioner

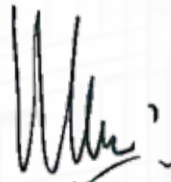
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Accountability for the 2025 Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Sustainability Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 16, 2026

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Muhammad Hanugroho
Direktur Utama
President Director



Wiwi Suprihatno
Direktur Keuangan
Director of Finance



Rudi Purnomo
Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital
Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital



Ari Asmoko
Direktur Operasi I
Director of Operation I



Paulus Budi Kartiko
Direktur Operasi II
Director of Operation II



40

3.20

10

2.20

5.10

40



“ 03

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

Nama Perusahaan [OJK C.3] [GRI 2-1]

Company Name



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Nama Singkat

Nickname



Waskita Karya

Kode Saham

Ticker Code



WSKT

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



1 Januari 1961

January, 1 1961

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Waskita Karya"

Republic of Indonesia Government Regulation No. 62 of 1961 concerning the Establishment of the State Company "Waskita Karya"

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes



Sejak berdiri pada tanggal 1 Januari 1961 hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama dari "Waskita Karya".

Since its establishment on January 1, 1961, the Company has never changed its name from "Waskita Karya".

Dasar Hukum Perubahan Status Perusahaan

Legal Basis of Changes in Company Status



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 1970 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang kemudian dilembagakan dalam Akta No. 80 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Republic of Indonesia Government Regulation No. 40 of 1970 concerning the Transfer of the State Company (P.N.) Waskita Karya to Limited Liability Company (Persero), which was then formalized in Deed No. 80 dated March 15, 1973 before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and was ratified by the Minister of Justice on August 20, 1973 with Decree No. 4.a.5/310/3 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated November 13, 1973, Supplement to State Gazette No. 91.

Bidang Usaha [OJK C.4]

Line of Business

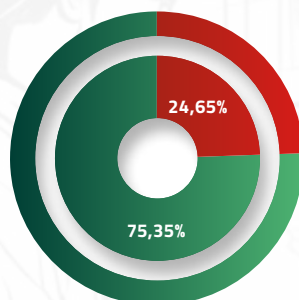


Jasa konstruksi, pengembang di bidang jalan tol, beton pracetak, *property/realty*, dan Infrastruktur Lainnya

Construction services, toll road developer, precast concrete, *property/realty*, and other infrastructure

Kepemilikan Saham [OJK C.3]

Share Ownership



Pemerintah Republik Indonesia
Government of Republic Indonesia

Masyarakat
Public

Modal Dasar
Authorized Capital



Rp
IDR **5.429.580.400.000**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid Capital



Rp
IDR **2.880.680.701.600**

Total Aset (2025)
Total Assets (2025)



Rp
IDR **70.733.597.701.600** per 31
Desember 2025

Penawaran Umum dan Saham Perdana [OJK C.3] [GRI 2-1]
Public Offering and Initial Public Offering



Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 19, 2012

Entitas Anak
Subsidiaries



- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Waskita Toll Road
- PT Waskita Karya Realty
- PT Waskita Karya Infrastruktur

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak
Indirect Ownership through Subsidiaries



- PT Waskita Wado Energi (WWE)
- PT Pernalang Batang Toll Road (PBTR)
- PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)
- PT Waskita Bumi Wira (WBW)
- PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)
- PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TPJT)
- PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)
- PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)
- PT Waskita Modern Realti (WMR)

Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2025)
Number of Employees (as of December 31, 2025)



1.428 Karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Entitas Asosiasi
Associates



- PT Hotel Karya Indonesia
- PT Waskita Bali Mandara

Jaringan Usaha
Business Network



4 Departemen Operasi & **5** Area Representatif
Operations Department Representative Area

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] [GRI 2-1]
Head Office Address



Gedung Waskita Karya
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Telepon: +62-21 8508510/8508520
Faks: +62-21 8508506
Surel: waskita@waskita.co.id
Situs web: www.waskita.co.id

Waskita Karya Building
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Phone: +62-21 8508510/8508520
Fax: +62-21 8508506
Email: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id



Sekilas Perusahaan

A Brief Overview of the Company



PT Waskita Karya (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Waskita Karya", "Waskita", atau "Perseroan" berdiri pada 1 Januari 1961. Kehadiran Waskita tak lepas dari langkah Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang usaha strategis, termasuk perusahaan konstruksi milik Belanda bersama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.". Nasionalisasi atau pengambilalihan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961. Setelah itu, pada tahun 1973, status perusahaan resmi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perubahan nama dari Perusahaan Negara Waskita Karya menjadi PT Waskita Karya (Persero) pada tanggal 15 Maret 1973 diikuti dengan pengembangan bidang usaha Waskita Karya. Jika pada awal berdiri, Waskita Karya berkiprah dalam pengembangan terkait air, termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi, maka sejak tahun 1973, Waskita mulai mengembangkan bisnis sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas, termasuk jalan raya, jembatan,

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Waskita Karya", "Waskita" or "the Company", was established on January 1, 1961. The presence of Waskita cannot be separated from the action made by the Indonesian Government to nationalize foreign companies engaged in strategic lines of business, including a Dutch-owned construction company called "Volker Aannemings Maatschappij NV". The nationalization or takeover was carried out based on Government Decree No. 62/1961. After that, in 1973, the Company's status officially changed to State-Owned Enterprises (SOE).

The change of name from Waskita Karya State Company to PT Waskita Karya (Persero) on March 15, 1973, was followed by the development of Waskita's lines of business. At its foundation, Waskita Karya only worked on water-related development, including reclamation, dredging, ports, and irrigation, however, since 1973, Waskita has begun to develop its business as a general contractor involved in a wider variety of construction activities, including roads, bridges, ports, airports,

Hingga tahun 2025, Perusahaan telah mengerjakan beragam proyek yang melibatkan teknologi maju, antara lain membangun Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta.

Through 2025, the Company has undertaken various projects involving advanced technology, including the construction of Soekarno-Hatta Airport, the Siwabessy Multi-Purpose Reactor, and the Muara Karang Steam Power Plant in Jakarta.



bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik, dan fasilitas industri lainnya.

Hingga tahun 2025, Perusahaan telah mengerjakan beragam proyek yang melibatkan teknologi maju, antara lain membangun Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Waskita Karya juga telah menyelesaikan berbagai Gedung bertingkat dengan reputasi baik, seperti BNI City (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La, dan beberapa apartemen bertingkat. Tidak hanya di Jakarta, Waskita juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia.

buildings, sewage plants, cement plants, factories, and other industrial facilities.

As of 2025, the Company has worked on various projects involving advanced technology, such as the construction of Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and Thermal Power Plant in Muara Karang, Jakarta. Waskita Karya has also completed various high-rise buildings with a good reputation, such as BNI City (the tallest building in Indonesia), Bank Indonesia Office Building, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, Shangri-La Hotel, and several multi-storey apartments. Not only in Jakarta, Waskita also worked on various projects in other cities throughout the country. In addition, Waskita's projects also take place in the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor Leste, and Malaysia.



Visi

Vision



Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan

Becoming a Leading Company in Building a Sustainable Ecosystem

Penjelasan Visi

Vision Explanation

1. Terdepan, bermakna sebagai *pioneer* perusahaan konstruksi yang tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (profit), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).
1. Leading, i.e. as a pioneer construction company that is not only oriented towards business sustainability (profit), but also has a good impact on human sustainability (people), environmental sustainability (planet), and sustainability of life (life).
2. Berkelanjutan, bermakna bahwa Waskita Karya berorientasi menciptakan keseimbangan yang terus menerus dengan pengembangan *profit, people, planet* dan *life*.
2. Sustainable, i.e. Waskita Karya is oriented to create a continuous balance with the development of profit, people, planet, and life.



Misi

Mission

- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti Perusahaan AKHLAK.
- Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi.
- Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.
- Mengoptimalkan portofolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju.
- Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain andal di pasar konstruksi global.
- Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
- Improving human capital competency based on AKHLAK core values.
- Providing best quality products and services using the latest technology and integrated systems.
- Strengthening financial management, risk management and corporate governance.
- Optimizing aimed and measured business portfolio and acting as a development agent of the Government for a developed Indonesia.
- Expanding international business networks by becoming an excellent player in the global construction market.
- Paying attention to social concerns and environmental balance in the Company's business activities.

Penjelasan Misi

Mission Explanation

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Waskita sedang menjalankan transformasi bisnis yang merupakan salah satu strategi dari 8 (delapan) *stream* program penyehatan Waskita Karya. Transformasi besar yang dilakukan ini tidak hanya berfokus pada keberlanjutan bisnis (*profit*), namun juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).

The Company is currently carrying out a business transformation which is one of the strategies of the 8 (eight) streams of Waskita Karya's restructuring program, so that the major transformation carried out is not only oriented towards business sustainability (profit), but also has good impact on human sustainability (people), environmental sustainability (planet), and sustainability of life (life).

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

Sejalan dengan diimplementasikannya *core values* Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi, maka sejak tahun 2020, Perseroan menetapkan perubahan Nilai-Nilai Budaya dan *Key Behaviour* pada Budaya Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi dengan Surat Keputusan *Board of Directors* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74/SK/SK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Perusahaan dan Surat Keputusan *Board of Director* PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74.1/SK/SK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Core Values* & Panduan Perilaku Waskita Group adalah sebagai berikut:

In line with the core values of State-Owned Enterprises (SOE), namely AKHLAK: *Amanah* (Trustworthy), *Kompeten* (Competent), *Harmonis* (Harmonious), *Loyal* (Loyal), *Adaptif* (Adaptive) and *Kolaboratif* (Collaborative), as an identity and culture of work that supports sustainable performance improvement in SOE, Subsidiaries and Consolidated Affiliations, since 2020, the Company has stipulated AKHLAK as its Cultural Values and Key Behavior in the Corporate Culture of the Company, Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies with the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74/SK/WK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of the Company and the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74.1/SK/SK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Waskita Group's Core Values and Code of Conduct are as follows:



- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Fulfill promises and commitments.
- Responsible for tasks, decisions and actions carried out.
- Adhere to moral and ethical values.

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Uphold the trust given.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve personal competence to answer ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the best quality.

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Continue to learn and develop capabilities.

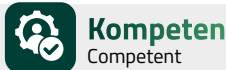
- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Improve personal competence to answer ever-changing challenges.
- Help others.
- Complete tasks with the best quality.

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Continue to learn and develop capabilities.



Amanah
Trustworthy



Kompeten
Competent



Harmonis
Harmonious

AKHLAK



Loyal
Loyal



Adaptif
Adaptive



Kolaboratif
Collaborative

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the reputation of fellow employees, leaders, BUMN and the State.
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
- Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adapt to get better.
- Continuously make improvements following technological developments.
- Act proactively.

Membangun kerja sama yang sinergis.

Building synergistic cooperation.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Provide opportunities for various parties who contribute.
- Open to working together to produce added value.
- Encourage the utilization of various resources for common goals.

Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani [OJK C.4] [GRI 2-6]

Business Activities, Products And Services, as Well as Operational Areas and Markets Served [OJK C.4] [GRI 2-6]

KEGIATAN USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Oktober 2021 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikal elektrikal termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi (EPC).

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi dan kepariwisataan.

PRODUK DAN LAYANAN JASA [OJK C.4]

Sesuai kegiatan usaha yang telah disebutkan, produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan terdiri dari tiga jenis usaha, yang masing-masing memiliki lini bisnis sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4] [GRI 2-6]

In accordance to the article 3 of the Company's Articles of Association based on Deed No. 11 dated October 7, 2021, notarized by Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., the purposes and objectives of the Company are to run business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, integrated work of EPC (Engineering, Procurement, and Construction), trading, area management, capacity building services in the fields of construction, information technology, tourism as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and services that are highly competitive, to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principles of Limited Liability Company.

To achieve such purposes and objectives, the Company undertakes its main businesses in construction, mechanical and electrical services, including networks and installation, mining, and integrated works of EPC (Engineering, Procurement, and Construction).

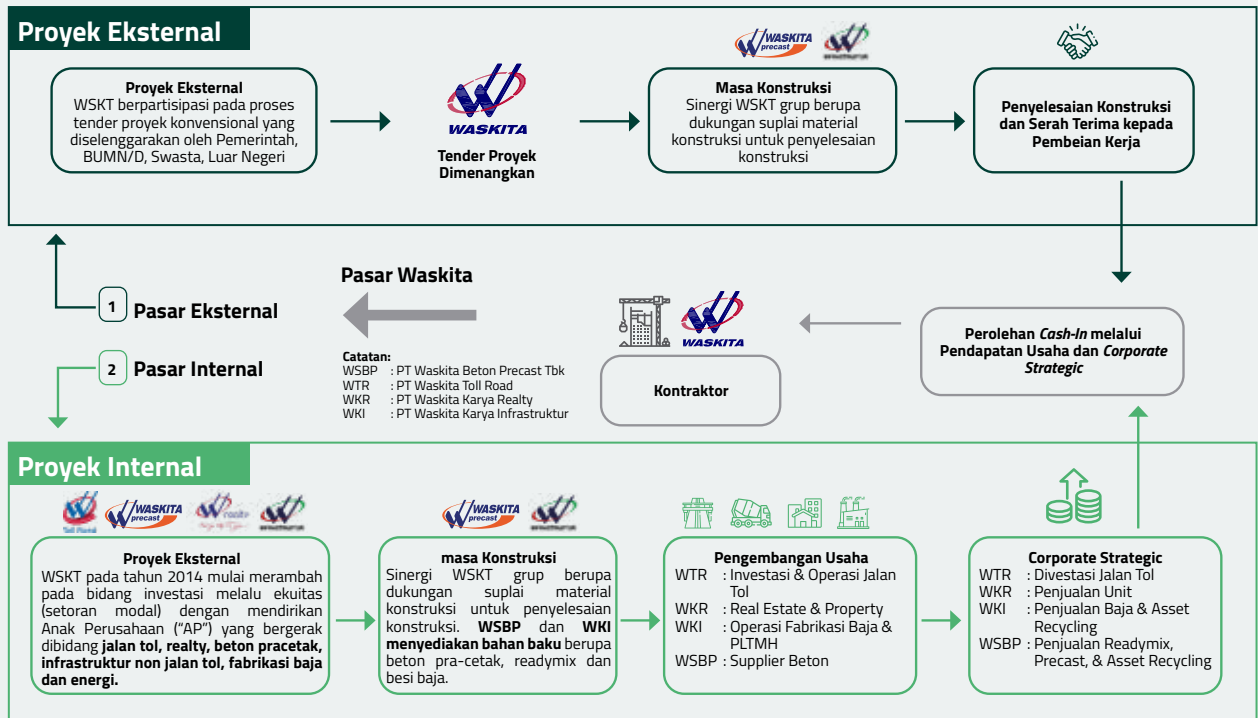
The Company also carries out other business activities such as providing management consulting services, running a business in the agroindustry, and providing information technology and tourism services.

PRODUCTS AND SERVICES [OJK C.4]

In accordance with the aforementioned lines of business, the products and services provided by the Company consist of three categories in their respective lines of business as follows:

Proses Bisnis Waskita Karya (Group)

Berikut adalah gambaran proses bisnis Waskita Grup yang saling terintegrasi:



Segmen Operasi berdasarkan Produk dan Layanan Jasa

Segmen Operasi berdasarkan Produk dan Layanan Jasa



Konstruksi
Construction



Sewa Gedung
Building Lease



Properti & Hotel
Property & Hotel



Beton Pracetak
Precast Concrete



Infrastruktur Lainnya
Other Infrastructure

Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani [OJK C.3] [GRI 2-1]

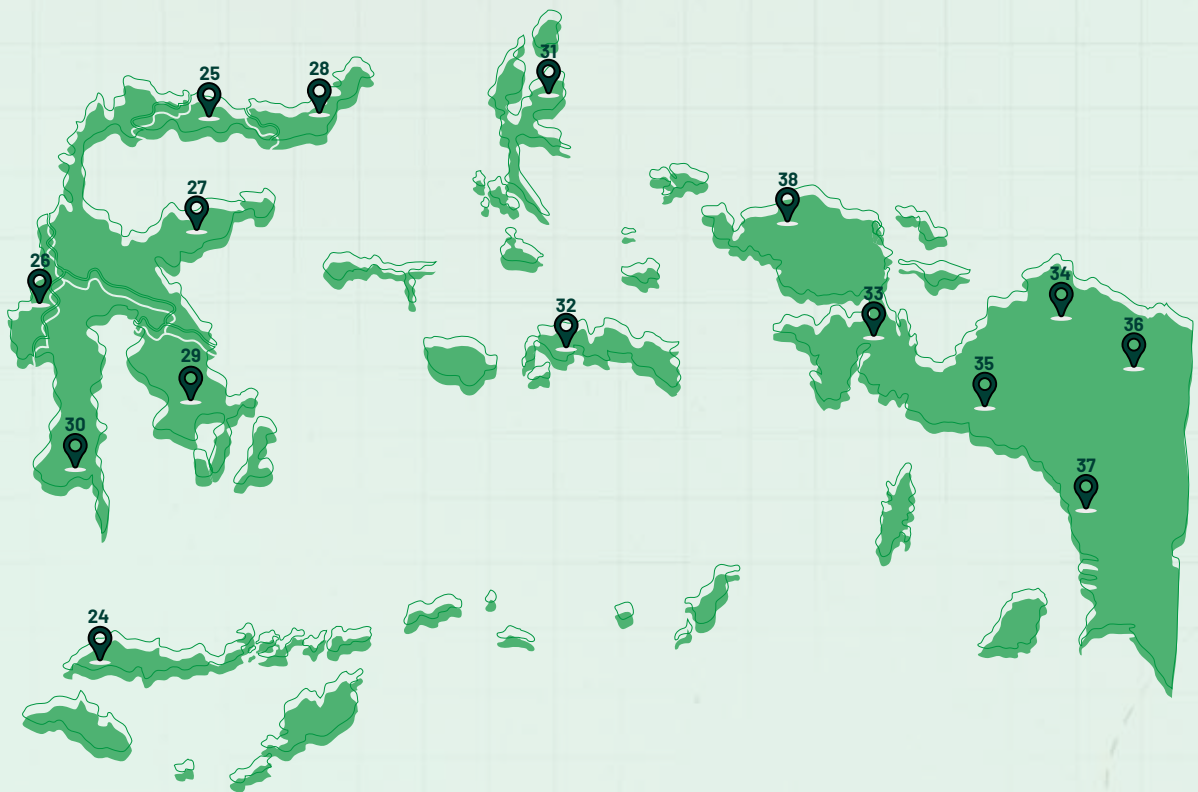
Operation Area and Markets Served [OJK C.3][GRI 2-1]



Wilayah-wilayah Jaringan Bisnis dan Operasional Waskita Karya di 2025

Waskita Karya's Business Network and Operational Area in 2025

1. Nanggroe Aceh Darussalam / Nanggroe Aceh Darussalam
2. Sumatera Utara / North Sumatra
3. Sumatera Selatan / South Sumatra
4. Sumatera Barat / West Sumatra
5. Bengkulu / Bengkulu
6. Riau / Riau
7. Kepulauan Riau / Riau Islands
8. Jambi / Jambi
9. Lampung / Lampung
10. Bangka Belitung / Bangka Belitung
11. Kalimantan Barat / West Kalimantan
12. Kalimantan Timur / East Kalimantan
13. Kalimantan Selatan / South Kalimantan
14. Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
15. Kalimantan Utara / North Kalimantan
16. Banten / Banten
17. DKI Jakarta / DKI Jakarta
18. Jawa Barat / West Java
19. Jawa Tengah / Central Java
20. Daerah Istimewa Yogyakarta / Daerah Istimewa Yogyakarta
21. Jawa Timur / East Java
22. Bali / Bali
23. Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
24. Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
25. Gorontalo / Gorontalo
26. Sulawesi Barat / West Sulawesi



- 27. Sulawesi Tengah / Central Sulawesi
- 28. Sulawesi Utara / North Sulawesi
- 29. Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
- 30. Sulawesi Selatan / South Sulawesi
- 31. Maluku Utara / North Maluku
- 32. Maluku / Maluku
- 33. Papua Barat / West Papua
- 34. Papua / Papua
- 35. Papua Tengah / Central Papua
- 36. Papua Pegunungan / Papua Mountains
- 37. Papua Selatan / South Papua
- 38. Papua Barat Daya / Southwest Papua



King of Saudi Arabia (KSA)



Democratic Republic of Timor-Leste

Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja [GRI 2-1] [GRI 2-2] [OJK C.2]

Subsidiaries and Working Areas [GRI 2-1][GRI 2-2][OJK C.2]

Anak Perusahaan / Subsidiary	Lokasi / Location
PT Waskita Beton Precast Tbk	Gedung Vasaka Lantai 5 / Vasaka Building, 5 th floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 Telepon / Phone: +62 21 22892999 Surel / Email: sekper@waskitaprecast.co.id Situs / Website: www.waskitaprecast.co.id
PT Waskita Karya Infrastruktur	Gedung Waskita Rajawali Lantai 5 / Waskita Rajawali Tower Building, 5 th floor Jl. MT Haryono Kav. No. 12-13 Jakarta 13330 Telepon / Phone: +62 21 80602821 Faksimile / Facsimile: +62 21 80602820 Surel / Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id Situs / Website: www.waskitainfrastruktur.co.id
PT Waskita Toll Road	Gedung Waskita Rajawali Tower Lantai 7 / Waskita Rajawali Tower Building, 7 th floor Jl. MT Haryono Kav. No. 12-13 Jakarta 13330 Telepon / Phone: +62 21 8515556/8515558 Surel / Email: waskitatollroad@wtr.co.id Situs / Website: www.wtr.co.id
PT Waskita Karya Realty	Gedung Waskita Rajawali Tower Lantai 6 / Waskita Rajawali Tower Building, 6 th floor Jl. MT Haryono Kav. No. 12-13 Jakarta 13330 Telepon / Phone: +62 21 80602821 Faksimile / Facsimile: +62 21 80602820 Surel / Email: corsec@waskitarealty.co.id



Skala Usaha [OJK C.3]

Scale of Business [OJK C.3]

Informasi mengenai skala usaha Perseroan tersaji pada tabel sebagai berikut:

Information regarding the Company's business scale is presented in the following table:

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Pendapatan Usaha / Revenue	(Rp-miliar / Rp-billion)	8.816,83	10.705,15	10.954,69
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(Rp-miliar / Rp-billion)	(4.484,18)	(3.913,60)	(4.018,27)
Aset / Assets	(Rp-miliar / Rp-billion)	70.733,60	77.159,74	95.595,90
Liabilitas / Liabilities	(Rp-miliar / Rp-billion)	67.062,03	69.275,56	83.994,39
Ekuitas / Equity	(Rp-miliar / Rp-billion)	3.671,57	7.884,18	11.601,51
Jumlah Lelang Dimenangkan / Total Auctions Won	(Proyek / Project)	20	8	33
Nilai Lelang Dimenangkan / Auction Value Won	(Rp-miliar / Rp-billion)	7.391,13	1.803,71	12.719,83
Persentase Lelang Dimenangkan / Percentage of Auctions Won	(%)	20,34	11,50	30,82
Jumlah Perolehan Kontrak Baru* / Total New Contract Acquisition*	(Rp-miliar / Rp-billion)	10.018,35	5.962,07	14.528,60
Jumlah Pegawai / Total Employees	Orang / People	1.428	1.476	1.517
Jumlah karyawan tetap** / Number of permanent employees**	Orang / People	1.244	1.288	1.433
Jumlah karyawan kontrak / Number of contract employees	Orang / People	184	188	84
Jumlah Anak Perusahaan / Number of Subsidiaries	Perusahaan / Company	4	4	4

* Nilai Kontrak Baru yang ditampilkan hanya PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanpa Anak Perusahaan / The New Contract Value presented refers only to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and does not include its subsidiaries.

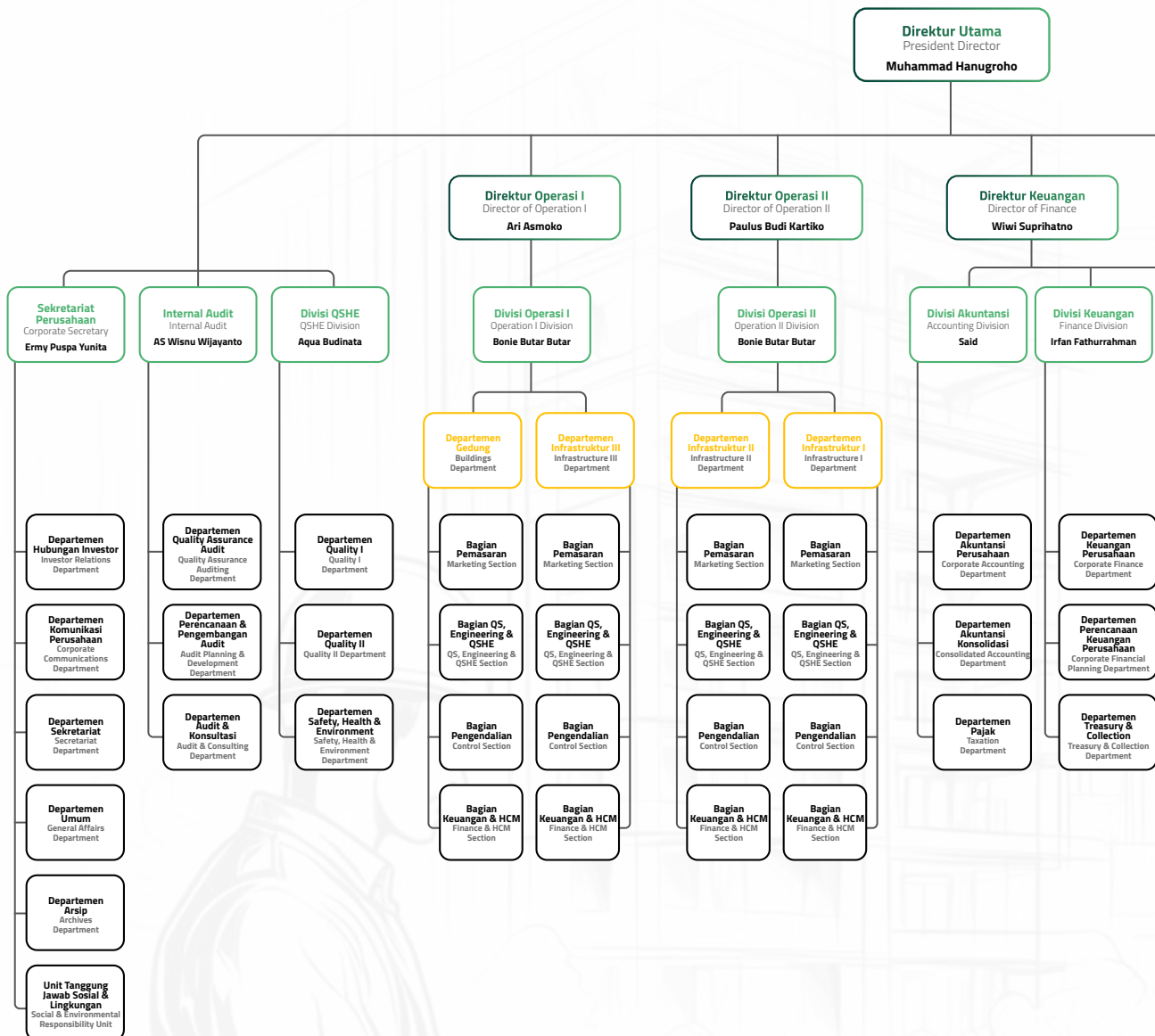
** Jumlah Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak yang ditampilkan hanya PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanpa Anak Perusahaan / The number of permanent and contract employees presented refers only to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and does not include its subsidiaries.

Struktur Organisasi

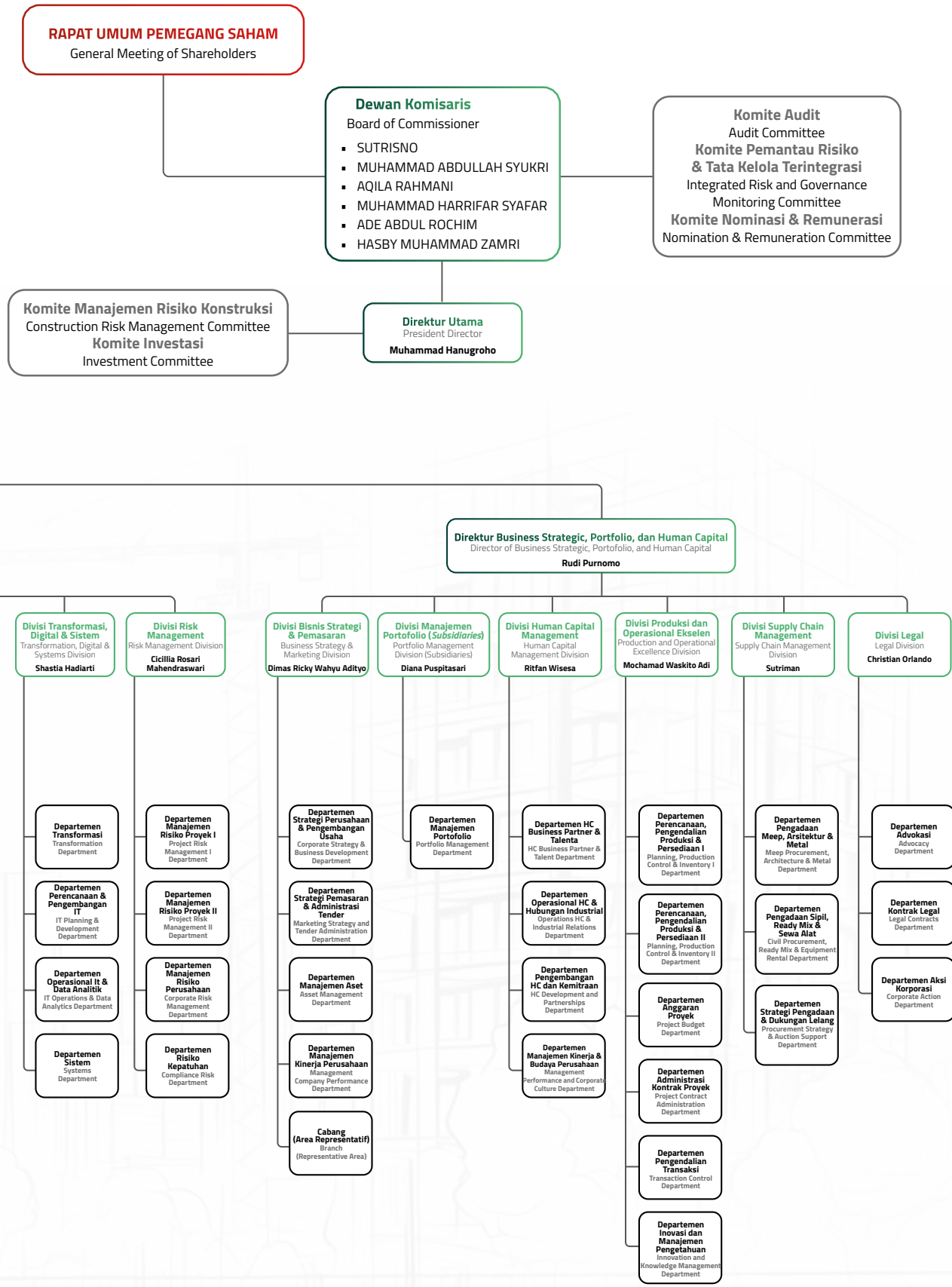
Organizational Structure

Perusahaan menetapkan struktur organisasi melalui persetujuan Dewan Komisaris serta pengesahan Direksi, yang terakhir diubah dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 36/SK/WK/2025 tanggal 26 Oktober 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Berikut struktur organisasi Perusahaan pada tahun 2025:

The Company establishes its organizational structure through the approval of the Board of Commissioners and the ratification of the Board of Directors, most recently amended and established through Board of Directors' Decree No. 36/SK/WK/2025 dated October 26, 2025 concerning the Amendment to the Company's Organizational Structure. The following is the Company's organizational structure in 2025:

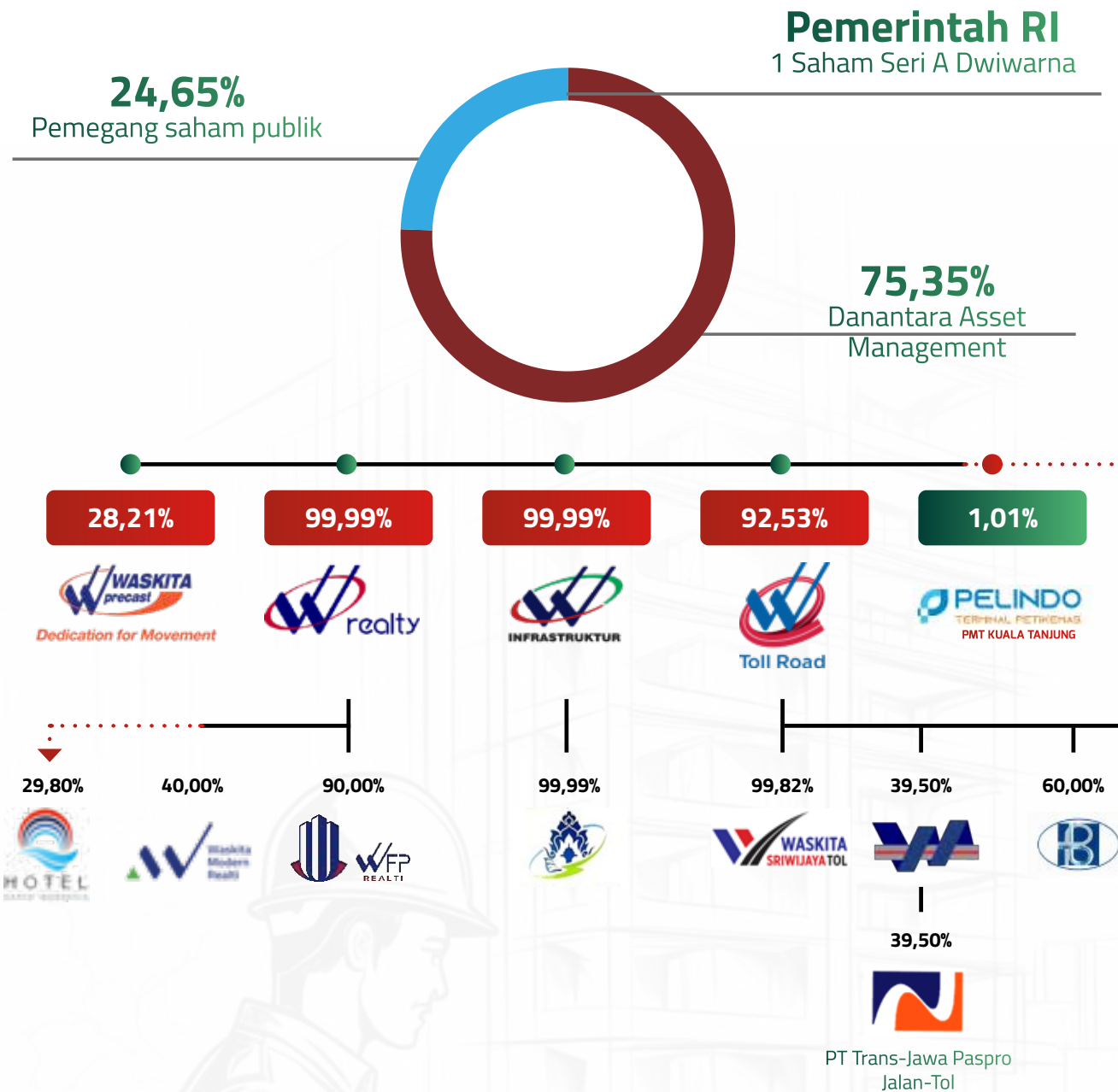


"Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Waskita Karya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini." / "The profiles of each member of the Board of Commissioners and Directors of Waskita Karya can be seen in the Annual Report as an integral document of this Sustainability Report."



Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha [OJK C.3]

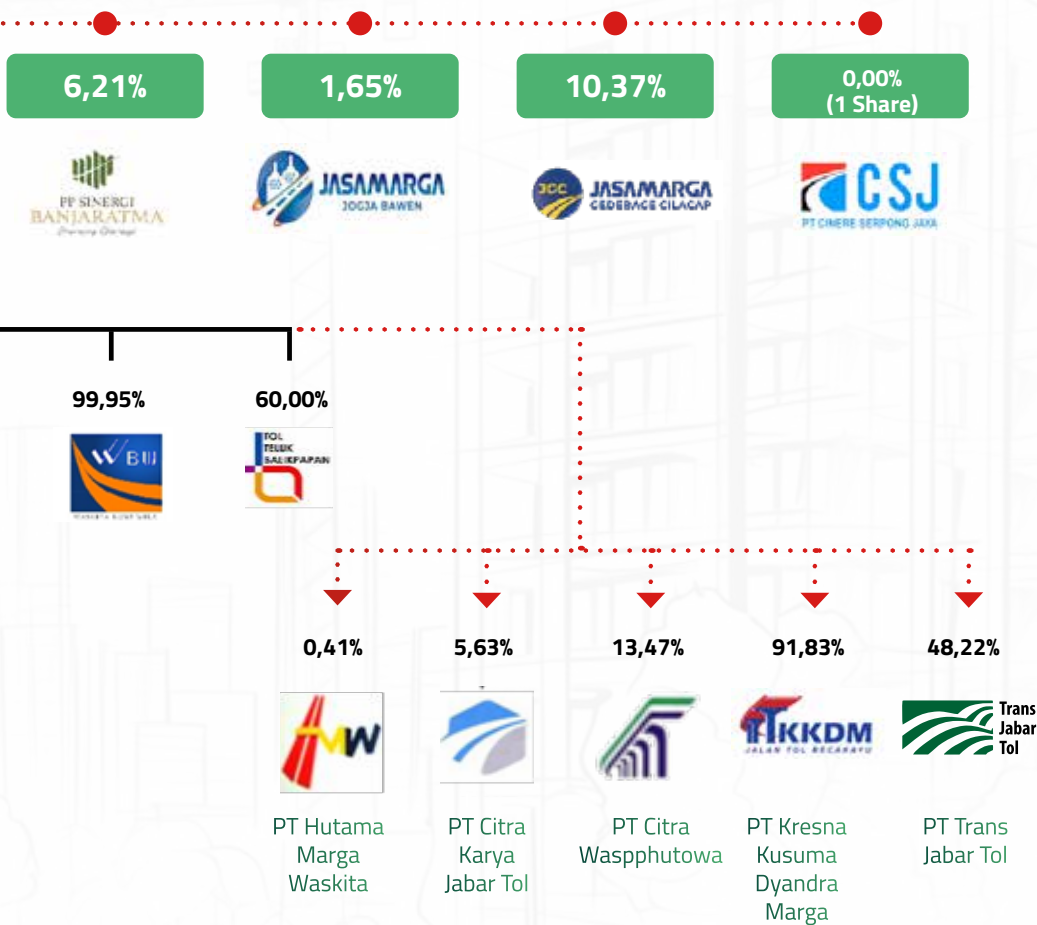
Shareholders of the Company up to the Ultimate Parent Entity, and Business Group Structure [OJK C.3]



Total Anak Usaha
24

————— Terkonsolidasi / Consolidated

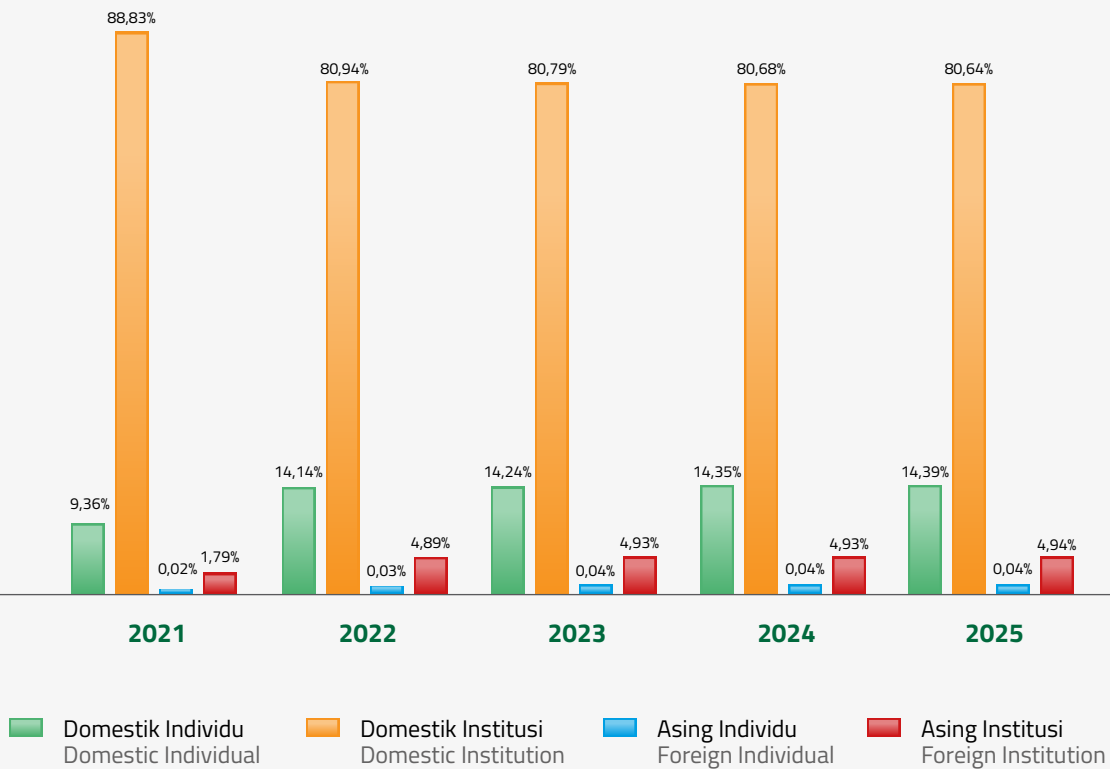
..... Tidak terkonsolidasi / Not consolidated



Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha [OJK C.3]

Shareholders of the Company up to the Ultimate Parent Entity, and Business Group Structure [OJK C.3]

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Periode 2021-2025
Composition of Share Ownership based on the Status Period of 2021-2025



Informasi Tentang Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Information on Membership in Associations [OJK C.5][GRI 2-28]

Asosiasi atau Organisasi / Association or Organization	Alamat / Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi / Position Within Association or Organization
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) / Indonesian Contractors Association (AKI)	Wijaya Graha Puri Blok D-1 Jl. Darmawangsa Raya No. 2 Telepon / Phone: +62 21 7200794 Fax: +62 21 7206805 Surel / Email: akinet@aki.or.id , akinet@cbn.net.id Situs / Website: www.aki.or.id	Komite Bidang Pengembangan Kapasitas Anggota / Committee on Capacity Building for Members
Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) / Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI)	Jl. KH Abdullah Sjafei No. 36 Kel. Lapangan Ros, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12840 Telepon / Phone: +62 21 83782201 Fax: +62 21 83702607 Surel / Email: dppakli@indosat.net.id	Anggota / Member
Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO) / Indonesian Water Contractors Association (AKAINDO)	Komplek Ruko Perkantoran Jl. Raden Saleh Raya No. 18L Telepon / Phone: +62 21 3162871 Fax: +62 21 362873 Surel / Email: akaindopusat@yahoo.com	Anggota / Member
Asosiasi Perusahaan Perawatan Bangunan Gedung Indonesia (APBI) / Association of Indonesian Building Maintenance Companies (APBI)	Jl. Kebayoran Lama No. 3 Jakarta Selatan	Anggota / Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) / Association of Indonesian Design and Construction National Companies (GAPENRI)	Grand Duren Tiga Office Building, Blok A Lt.2 Jl. Duren Tiga Raya No. 9, Jakarta 12760 Telepon / Phone: +62 21 2291870 Fax: +62 21 22791870	Anggota / Member
Gabungan Perusahaan Kontraktor Indonesia (GAPEKSINDO) / Association of Indonesian Contracting Companies (GAPEKSINDO)	Jl. Bungur Besar Raya Blok B3 No. 83 Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat 10620 Telepon / Phone: +62 21 4262278, 70901153 Fax: +62 21 4262278	Wakil Sekretaris Jenderal / Deputy of General Secretary
Asosiasi Pengusaha Air Tanah Indonesia (APPATINDO) / Indonesian Groundwater Entrepreneurs Association (APPATINDO)	Kompleks Perkantoran Majapahit Permai Blok B 21-23 Jl. Majapahit No. 18-20, Jakarta 10160 Telepon / Phone: +62 21 3808091	Anggota / Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Jl. Pemuda Komplek Ruko Graha Mas Blok AD No. 21, Rawamangun, Jakarta Timur 12540 Telepon / Phone: +62 21 78847247 Fax: +62 21 7806119	Anggota / Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) / Association of Indonesian National Construction Implementers (GAPENSI)	Komplek Maisonette, Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 21 Johar Baru, Jakarta Pusat Telepon / Phone: +62 21 42888715 – 42888752 Surel / Email: bppgapensi@yahoo.com , bppgapensi@link.net.id	Anggota / Member
Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa (ASPANJI) / Indonesian Procurement Entrepreneurs Association (ASPANJI)	Jl. KH Hasyim Ashari No. 33 – 0, Jakarta 10130 Telepon / Phone: +62 21 6323672, 6303637 Surel / Email: dppaspanji@yahoo.com	Anggota / Member
Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa (ASPANJI) / Indonesian Procurement Entrepreneurs Association (ASPANJI)	Jl. Asia Afrika – Pintu IX Gd. Senayan Trade Center Lt. 01 No. 1051 Jakarta Pusat Telepon / Phone: +62 21 49777848 Fax: + 62 21 5381104 Surel / Email: dpp_aklinas@yahoo.com	Anggota / Member
Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS) / National Electrical Contractors Association (AKLINAS)	Jl. Tanjung Barat Raya No. 158 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta 12530 Telepon / Phone: +62 21 7808143 Fax: +62 21 78842244 Surel / Email: dp.hikkmi@gmail.com	Anggota / Member
Himpunan Kontraktor Ketenagalistrikan (HIKMI) / Electricity Contractors Association (HIKMI)	Gedung Office 8, Lantai 18 / Office 8 Building, 18th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telepon / Phone: +62 21 29608012	Anggota / Member

Sertifikasi

Certification

Tanggal Perolehan / Issuance Date	Sertifikasi / Certification	Pemberi Sertifikasi / Certification Body	Masa Berlaku / Validity Period
Nasional / National			
13 Januari 2024 / January 13, 2024	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan - Komite Akreditasi Nasional (KAN) / ISO 14001:2015 Environmental Management System - National Accreditation Committee (KAN)	PT SGS Indonesia	13 Januari 2024 - 13 Januari 2027 / January 13, 2024 - January 13, 2027
13 Februari 2025 / February 13, 2025	ISO 31000:2018 Manajemen Risiko / ISO 31000:2018 Risk Management	PT SGS Indonesia	13 Februari 2025 - 13 Februari 2026 / February 13, 2025 - February 13, 2026
11 Maret 2025 / March 11, 2025	ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Pengamanan Informasi / ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	PT SGS Indonesia	11 Maret 2025 - 11 Maret 2028 / March 11, 2025 - March 11, 2028
22 Maret 2024 / March 22, 2024	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISO 19650-1:2018 BIM Design – Part 1: Concept and principles / ISO 19650-1:2018 BIM Design – Part 1: Concept and principles ▪ ISO 19650-2:2018 BIM Design - Part 2: Delivery phase of the assets / ISO 19650-2:2018 BIM Design - Part 2: Delivery phase of the assets 	PT CBQA Global Indonesia	22 Maret 2024 - 24 Maret 2027 / March 22, 2024 - March 24, 2027
06 Oktober 2025 / October 6, 2025	Sertifikat SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / OHSMS Certificate (PP No. 50 of 2012) Occupational Health and Safety Management System	Sucofindo	06 Oktober 2025 - 06 Oktober 2028 / October 6, 2025 - October 6, 2028
19 Oktober 2023 / October 19, 2023	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	ASRICERT	19 Oktober 2023 - 20 Oktober 2026 / October 19, 2023 - October 20, 2026
23 November 2025 / November 23, 2025	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu – Komite Akreditasi Nasional (KAN) / ISO 9001:2015 Quality Management System – National Accreditation Committee (KAN)	PT SGS Indonesia	23 November 2025 - 23 November 2028 / November 23, 2025 - November 23, 2028
10 Desember 2025 / December 10, 2025	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Komite Akreditasi Nasional (KAN) / ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System - National Accreditation Committee (KAN)	PT SGS Indonesia	10 Desember 2025 - 25 November 2028 / December 10, 2025 - November 25, 2028
29 November 2024 / November 29, 2024	ISO 21500:2021 Sistem Manajemen Proyek - Context & Concepts / ISO 21500:2021 Project Management System - Context & Concepts	PT CBQA Global Indonesia	29 November 2024 - 01 November 2026 / 29 November 2024 - 01 November 2026
29 November 2024 / November 29, 2024	ISO 21502:2020 Sistem Manajemen Proyek - Guidance / ISO 21502:2020 Project Management System - Guidance	PT CBQA Global Indonesia	29 November 2024 - 01 November 2026 / November 29, 2024 - November 1, 2026
31 Desember 2025 / December 31, 2025	Sertifikasi Indi 4.0 / Indi 4.0 Certification	PT Tinari Solusi Mandiri	31 Desember 2025 - 31 Desember 2028 / December 31, 2025 - December 31, 2028
PT Waskita Beton Precast Tbk			
21 Januari 2026 / January 21, 2026	ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM) / ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 related to Building Information Modeling (BIM) Management Systems	PT CBQA Global Indonesia	21 Januari 2026 - 20 Desember 2028 / January 21, 2026 - December 20, 2028
11 Maret 2024 / March 11, 2024	ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) UKAS / ISO 14001:2015 related to UKAS Environmental Management Systems (EMS)	PT SGS Indonesia	11 Maret 2024 - 24 Januari 2027 / March 11, 2024 - January 24, 2027
13 Maret 2024 / March 13, 2024	ISO 45001 : 2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) UKAS / ISO 45001: 2018 related to the UKAS Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	PT SGS Indonesia	13 Maret 2024 - 18 Januari 2027 / March 13, 2024 - January 18, 2027
14 Maret 2024 / March 14, 2024	ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) UKAS / ISO 9001:2015 related to UKAS Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia	14 Maret 2024 - 8 Maret 2027 / March 14, 2024 - March 8, 2027
15 Maret 2024 / March 15, 2024	ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) KAN / ISO 9001:2015 related to KAN Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia	15 Maret 2024 - 8 Maret 2027 / March 15, 2024 - March 8, 2027
24 Juni 2025 / June 24, 2025	Green Label Indonesia for Waskita Precast Readymix C	Green Product Council Indonesia	24 Juni 2025 - 24 Juni 2026 / June 24, 2025 - June 24, 2026
24 Juni 2025 / June 24, 2025	Green Label Indonesia for Waskita Precast Readymix C	Green Product Council Indonesia	24 Juni 2025 - 24 Juni 2026 / June 24, 2025 - June 24, 2026

Tanggal Perolehan / Issuance Date	Sertifikasi / Certification	Pemberi Sertifikasi / Certification Body	Masa Berlaku / Validity Period
6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk (Kantor Pusat) / Occupational Health and Safety Management System of PT Waskita Beton Precast Tbk (Head Office)	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 / August 6, 2024 - August 6, 2027
6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Prambon / Occupational Health and Safety Management System of WSBP Prambon Precast Plant	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 / August 6, 2024 - August 6, 2027
6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Karawang / Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Karawang	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 / August 6, 2024 - August 6, 2027
6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Suban / Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Suban	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 / August 6, 2024 - August 6, 2027
25 September 2023 / September 25, 2023	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)	PT Sucofindo	25 September 2023 - 24 September 2026 / September 25, 2023 - September 24, 2026
06 Desember 2024 / December 6, 2024	As Member of Green Building Council Indonesia	GREENSHIP	6 Desember 2024 - 5 Desember 2025 / December 6, 2024 - December 5, 2025
18 Desember 2025 / December 18, 2025	ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) / ISO 27001:2022 related to Information Security Management Systems (ISMS)	PT CBQA Global Indonesia	18 Desember 2025 - 06 Februari 2029 / December 18, 2025 - February 6, 2029
23 Desember 2021 / December 23, 2021	Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus Pracetak Praktakan Tanpa Lekatan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP) / Patent Certification for Precast Continuous Reinforced Concrete Panel Rigid Pavement System with Spiral Wire-Wound Keyed Joints for Road Construction (SPRigWP System)	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat / Ministry of Law and Human Rights Directorate	23 Desember 2021 - 11 April 2039 / December 23, 2021 - April 11, 2039
28 Desember 2021 / December 28, 2021	Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) / Certification of Concrete Sleepers (Ballasted) Rail Width 1067MM Axle Load 18 Tons Produced by PT Waskita Beton Precast Tbk Using Fastening System Produced by PT Pindad (Persero)	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian / Ministry of Transportation Directorate General of Railways	28 Desember 2021 - 28 Desember 2026 / December 28, 2021 - December 28, 2026
28 Desember 2021 / December 28, 2021	Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) / Certification of Concrete Sleepers (Ballasted) Rail Width 1435MM Axle Load 25 Tons Produced by PT Waskita Beton Precast Tbk Using Fastening System Produced by PT Pindad (Persero)	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian / Ministry of Transportation Directorate General of Railways	28 Desember 2021 - 28 Desember 2026 / December 28, 2021 - December 28, 2026
PT Waskita Toll Road			
27 Februari 2023 / February 27, 2023	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu / ISO 9001:2015 - Quality Management System	PT Sucofindo	27 Februari 2023 - 06 Februari 2026 / 27 February 2023 - 06 February 2026
09 Juni 2023 / June 9, 2023	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) / Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	09 Juni 2023 - 09 Juni 2026 / June 9, 2023 - June 9, 2026
25 Agustus 2022 / August 25, 2022	Sertifikasi Hak Paten Sistem Peningkatan Kekakuan Balok Beton Girder / Patent Certification for Concrete Girder Beam Stiffness Enhancement System	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia / Ministry of Law and Human Rights	25 Agustus 2022 - 25 November 2026 / August 25, 2022 - November 25, 2026
07 Oktober 2024 / October 7, 2024	ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan / ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System	PT Sucofindo	07 Oktober 2024 - 29 Agustus 2027 / October 7, 2024 - August 29, 2027

Tanggal Perolehan / Issuance Date	Sertifikasi / Certification	Pemberi Sertifikasi / Certification Body	Masa Berlaku / Validity Period
PT Waskita Karya Realty			
15 Januari 2023 / January 15, 2023	ISO 45001:2018 & OHS 00083	SUCOFINDO International Certification Services	15 Januari 2023 - 25 Desember 2025 / January 15, 2023 - December 25, 2025
07 Februari 2025 / February 7, 2025	ISO 37001:2016 & SAB 00073	SUCOFINDO International Certification Services	07 Februari 2025 - 26 Oktober 2027 / February 7, 2025 - October 26, 2027
04 Maret 2025 / March 4, 2025	ISO 9001:2015 & QSC 01633	SUCOFINDO International Certification Services	04 Maret 2025 - 08 Januari 2028 / March 4, 2025 - January 8, 2028
04 Maret 2025 / March 4, 2025	ISO 14001:2015 & EMS 00305	SUCOFINDO International Certification Services	04 Maret 2025 - 08 Januari 2028 / March 4, 2025 - January 8, 2028
PT Waskita Karya Infrastruktur			
3 September 2024 / September 3, 2024	SNI ISO 9001:2015 PT Waskita Karya Infrastruktur	PT Sucofindo	03 September 2024 - 12 September 2027 / September 3, 2024 - September 12, 2027
13 September 2024 / September 13, 2024	SNI ISO 45001:2018 PT Waskita Karya Infrastruktur	PT Sucofindo	03 September 2024 - 12 September 2027 / September 3, 2024 - September 12, 2027
13 September 2024 / September 13, 2024	SNI ISO 9001:2015 PT Waskita Karya Infrastruktur	PT Sucofindo	03 September 2024 - 12 September 2027 / September 3, 2024 - September 12, 2027
11 November 2025 / November 11, 2025	SMK3 PP50 tahun 2012 / PP50 OHSMS 2012	PT Sucofindo	Surat Keterangan 11 November 2025 / Certificate of November 11, 2025
Internasional / Internasional			
13 Januari 2024 / January 13, 2024	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan – UKAS Management Systems / ISO 14001:2015 Environmental Management Systems – UKAS Management Systems	SGS United Kingdom Ltd	13 Januari 2024 – 13 Januari 2027 / January 13, 2024 – January 13, 2027
23 November 2025 / November 23, 2025	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu – UKAS Management Systems / ISO 9001:2015 Quality Management Systems – UKAS Management Systems	SGS United Kingdom Ltd	23 November 2025 - 23 November 2028 / November 23, 2025 - November 23, 2028
25 November 2025 / November 25, 2025	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - UKAS Management Systems / ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System - UKAS Management Systems	SGS United Kingdom Ltd	25 November 2025 - 25 November 2028 / November 25, 2025 - November 25, 2028

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [OJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes to the Company [OJK C.6][GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2025, Waskita Karya tidak melakukan perubahan nama Perusahaan dan tidak melakukan kegiatan merger/penggabungan Perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perusahaan di tahun 2025.

Throughout 2025, Waskita Karya did not change its name, undertake any mergers, close any branches/factories/business units, or open any new branches/factories/business units. Therefore, no significant changes took place within the Company in 2025.




ESG
INITIATIVE AWARDS
2025

Night ES
Awards
THE V

PT WASKITA KA



"BEST ENERGY



WINNER



(RO) TBK

“

04

TIC OGRAM” **Tata Kelola
Keberlanjutan**

Sustainability Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) menjadi strategi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penerapan GCG dapat membantu Perusahaan meminimalkan risiko, memastikan transparansi, mendorong pengelolaan Perusahaan. Melalui penerapan prinsip GCG, Perusahaan dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perusahaan.

Guna mendukung optimalisasi penerapan prinsip GCG, PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 05.1/SK/WK/2022 tanggal 18 Februari 2022. **[GRI 2-23] [GRI 2-24]** Waskita menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang diintegrasikan dalam berbagai prosedur dan proses dalam Perusahaan, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran yang dijadikan sebagai pedoman untuk menyelaraskan hubungan antara pemegang saham, pengurus, dan pemangku kepentingan lainnya agar Perusahaan dikelola secara profesional, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Untuk memastikan memastikan setiap aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Waskita memiliki struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *two tier system* bertindak selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan. **[OJK G-03] [GRI 2-11]**

PENCAPAIAN TERBAIK TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025 Waskita telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan praktik *best practices* serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan baik. Pada tahun 2025, Waskita berhasil meraih pencapaian terbaik terkait aspek tata kelola Perusahaan yang mencakup:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the Company's strategy in conducting its business activities. GCG implementation can help the Company minimize risk, ensure transparency, and support the Company's management. Through the application of GCG principles, the Company can boost its reputation, investor confidence, and long-term business sustainability.

To support the optimal implementation of GCG principles, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has established a Corporate Governance Guideline in accordance with Decree of the Board of Directors No. 05.1/SK/WK/2022 dated February 18, 2022. **[GRI 2-23] [GRI 2-24]** Waskita implements 5 (five) GCG principles integrated into various procedures and processes within the Company. These principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which serve as guidelines for harmonizing relationships between shareholders, management, and other stakeholders, ensuring that the Company is managed professionally, transparently, accountably, responsibly, independently, and fairly.

To ensure that all Company activities are carried out in accordance with GCG principles, Waskita has a corporate governance structure, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors as a two-tier system act as the highest governance bodies of the Company. **[OJK G-03] [GRI 2-11]**

BEST ACHIEVEMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, Waskita has implemented Corporate Governance based on best practices and applicable laws and regulations as an effort to enhance the trust of all stakeholders. In 2025, Waskita successfully achieved its best accomplishments in relation to the Company's governance aspects, which include:

Assessment GCG / GCG Assessment

93,59

Skor KPI / KPI Score

103,15

Keterbukaan Informasi Publik / Public Information Disclosure

Waskita Karya sebagai Badan Publik dengan Predikat "Informatif" / Waskita Karya as a Public Body with the Predicate of "Informative"

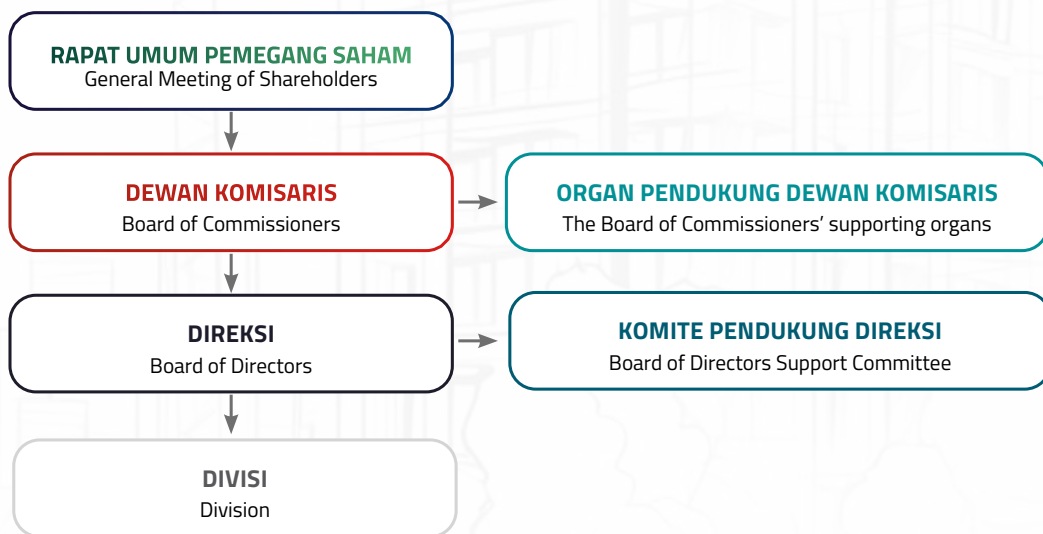
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Waskita telah membangun fondasi kokoh untuk keberlangsungan bisnisnya sebagai upaya untuk memperkuat kualitas pelaksanaan GCG, mulai dari kebijakan hingga prosedur operasional, memastikan setiap aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga meminimalisir risiko dan meningkatkan efisiensi operasional.

Struktur tata kelola Perusahaan mengacu pada sejumlah peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan SK BOD No. 05.1/ SK/ WK/2022 tanggal 18 Februari 2022.

Struktur GCG Waskita Karya [GRI 2-9]



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Waskita has built a solid foundation for its business sustainability in an effort to strengthen the quality of GCG implementation, from policies to operational procedures, ensuring that every Company activity is conducted in accordance with GCG principles. This effort not only boosts investor and other stakeholder confidence but also minimizes risk and improves operational efficiency.

The corporate governance structure refers to a number of laws and regulations, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social Responsibility Programs in State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities in State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
6. Corporate Governance Guidelines, Decree of the Board of Directors No. 05.1/SK/WK/2022 dated February 18, 2022.

Waskita Karya's GCG Structure [GRI 2-9]

KOMPOSISI ORGAN PERUSAHAAN [OJK E.1] [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perusahaan terdapat organ-organ utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Konstruksi, Komite Investasi, Komite Operasi Konstruksi, Komite Pengadaan Non-Proyek, Komite QSHE, Komite ESG, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Masing-masing organ tersebut memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas, diatur sesuai Anggaran Dasar, peraturan/undang-undang, dan kebijakan yang berlaku.

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Komposisi pemegang saham Waskita terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu Pemegang Saham Seri A (berstatus Pemegang Saham Pengendali), Seri B (saham biasa), serta Pemegang Saham Masyarakat.

Terkait kesetaraan hak pemegang saham, pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham Seri A Dwiwarna dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, kecuali hak-hak istimewa sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pada prinsipnya, Waskita menjaga komitmennya untuk mengimplementasikan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan, termasuk pemegang saham berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. [OJK G-08]

Informasi lebih rinci mengenai pemegang saham dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

THE COMPANY'S ORGAN COMPOSITION [OJK E.1] [GRI 2-9]

The Company's governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is assisted in carrying out its management duties by the Construction Risk Management Committee, the Investment Committee, Construction Operations Committee, Non-Project Procurement Committee, QSHE Committee, the Corporate Secretary, and Internal Audit. Each of these organs has clear functions, duties, and responsibilities, regulated in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, and applicable policies.

Shareholders and the General Meeting of Shareholders Shareholders

Shareholders are legal entities that legally own shares in the Company. Shareholders, as capital owners, have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. Waskita's shareholders consist of 3 (three) types: Series A Shareholders (with Controlling Shareholder status), Series B (common shares), and Public Shareholders.

Regarding equal shareholder rights, Series B shareholders have the same rights as Series A Dwiwarna shareholders, and each share confers 1 (one) vote, except for special rights as stipulated in the Company's Articles of Association. In principle, Waskita maintains its commitment to implementing the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders, including shareholders, under agreements and laws and regulations. [OJK G-08]

More detailed information regarding shareholders is available in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) organ tertinggi perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS tidak hanya menjadi forum untuk pengambilan keputusan penting, tetapi juga menjadi media komunikasi yang konstruktif antara manajemen dan pemegang saham untuk memastikan sinergi dalam pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. RUPS juga menjadi forum bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kinerja mereka dan bertanggung jawab kepada pemegang saham. Informasi rinci mengenai pelaksanaan RUPS dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Dalam melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS, sebagai wujud akuntabilitas atas pengawasan manajemen Perseroan guna mencapai standar GCG yang optimal. Meskipun memiliki kewenangan dalam memberikan arahan dan pengawasan terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan operasional, kecuali dalam situasi tertentu yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Per 31 Desember 2025 Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 6 (enam) orang. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. **[GRI 2-9]** Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 34 kali.

Informasi mengenai organ Dewan Komisaris lebih rinci dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 134. Sementara informasi tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 134 dan 493 serta informasi tentang komposisi Dewan Komisaris secara rinci diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 148 Sedangkan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 134 dan 165. **[GRI 2-9]**

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the company and holds all authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in applicable laws and regulations. The GMS not only serves as a forum for making important decisions but also serves as a means of constructive communication between management and shareholders to ensure synergy in achieving the Company's long-term goals. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to report on their performance and accountability to shareholders. Detailed information regarding the GMS is available in the Company's Annual Report.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing strategic direction to the Board of Directors. In carrying out this function, the Board of Commissioners reports directly to the GMS, demonstrating its accountability for overseeing the Company's management to achieve optimal GCG standards. Although it has the authority to provide direction and supervision regarding the Company's management, the Board of Commissioners is not directly involved in operational decision-making, except in certain situations stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 6 (six) members. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. **[GRI 2-9]** Throughout 2025, the Board of Commissioners held 34 Board of Commissioners meetings.

More detailed information regarding the Board of Commissioners' organs is available in the Company's Annual Report on page 134. Information on concurrent positions held by the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report on page 134 and 493 and detailed information on the composition of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report on page 148 Information on the Board of Commissioners' share ownership is disclosed in the Company's Annual Report on page 134 and 165. **[GRI 2-9]**

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi diberikan mandat yang sesuai dengan kompetensi khusus Direksi, yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan tugas Perseroan berjalan dengan efisien serta mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. 36/SK/WK/2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, sehingga menciptakan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan fokus dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan.

Direksi Waskita Karya terdiri dari:

- Direktur Utama
- Direktur Keuangan
- Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital
- Direktur Operasi I
- Direktur Operasi II

Sepanjang tahun 2025 Direksi telah mengadakan rapat Internal Direksi sebanyak 9 (sembilan) kali atau telah melebihi dengan jumlah rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direksi. Untuk Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 12 kali. Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebanyak 60 (enam puluh) kali rapat, atau telah melebihi jumlah rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direksi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Konstruksi, Komite Investasi, Komite Operasi Konstruksi, Komite Pengadaan Non-Proyek, Komite QSHE, Komite ESG, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Informasi rinci mengenai komposisi Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 132. Sementara informasi rangkap jabatan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company, both inside and outside the court, on all matters and events, subject to limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Each member of the Board of Directors is assigned a mandate consistent with their specific competencies, aimed at ensuring the efficient implementation of the Company's duties and supporting the sustainable achievement of strategic objectives. This division of duties and responsibilities is regulated by Decree of the Board of Directors No. 36/SK/WK/2025 tanggal 6 October 2025, concerning Changes to the Company's Organizational Structure, creating a more structured and focused framework to support the Company's operational success.

The Waskita Karya Board of Directors consists of:

- President Director
- Director of Finance
- Director of Business Strategy, Portfolio, & Human Capital
- Director of Operations I
- Director of Operations II

Throughout 2025, the Board of Directors held 9 (nine) Internal Board of Directors' Meetings, exceeding the number of meetings planned in the Board of Directors' Work Plan and Budget (RKA). Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 12 (twelve) times. The Board of Directors also held meetings by inviting officials 1 (one) level below the Board of Directors, totaling 60 (sixty) meetings, likewise exceeding the number of meetings planned in the Board of Directors' Work Plan and Budget (RKA).

In order to support the execution of its duties, the Board of Directors is assisted by the Construction Risk Management Committee, the Investment Committee, the Construction Operations Committee, the Non-Project Procurement Committee, the QSHE Committee, the ESG Committee, the Corporate Secretary, and Internal Audit. Detailed information regarding the composition of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report on page 132. Meanwhile,

124 dan 493. Sedangkan informasi mengenai kepemilikan saham Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 124 dan 165.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS sesuai penetapan dari Kementerian BUMN yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-20]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris yang mencakup honorarium dan tantiem dibahas di Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Tahun Buku 2024 Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
2. Direksi mengusulkan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2025 serta usulan tantiem tahun buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi melakukan telaah atau evaluasi atas usulan dari Direksi;
4. Dewan Komisaris menyampaikan usulan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2025 serta usulan tantiem tahun buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan sejumlah indikator, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tingkat perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku;
2. Perkembangan pasar industri konstruksi;
3. Hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;

information on concurrent positions held by members of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report on page 124 and 493 While information regarding share ownership of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report on page 124 and 165.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19]

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a GMS resolution in accordance with the stipulation of the Ministry of State-Owned Enterprises, as stipulated in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined using the following procedures:

1. The remuneration of the Board of Commissioners, including honorariums and bonuses, is discussed at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year, taking into account Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
2. The Board of Directors proposes the salary/income structure for 2025 and the proposed bonuses for the 2024 financial year for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners, assisted by the Nomination & Remuneration Committee, reviews and evaluates the proposals from the Board of Directors;
4. The Board of Commissioners submits the proposed salary/income structure for 2025 and the proposed bonuses for the 2024 financial year for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Shareholders.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company determines remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on several indicators, as follows:

1. The Company's profit level during the financial year;
2. Developments in the construction industry market;
3. Results of performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their duties and responsibilities;

4. Kinerja keuangan dan pencapaian;
5. Pencapaian prestasi kerja dan *Key Performance Indicator* (KPI) individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perseroan di industri konstruksi;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Informasi lebih rinci mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan halaman 476.

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK G-06] [GRI 2-10]

Nominasi Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Perseroan menjalankan mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER 3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
6. Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 7 Oktober 2021.

Perseroan melaksanakan pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Di samping itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta kriteria pokok, mencakup kemampuan, kemauan, serta sikap. Adapun, Perseroan dapat melakukan pemberhentian Dewan Komisaris sewaktu-waktu melalui penyelenggaraan RUPS, jika anggota tersebut melakukan tindakan penyimpangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar, terdapat indikasi melakukan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan lainnya yang mendadak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

4. Financial performance and achievements;
5. Achievement of work achievements and individual Key Performance Indicators (KPIs);
6. Fairness compared to the Company's peers in the construction industry;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

More detailed information regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is available in the Annual Report on page 476.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS NOMINATION POLICY [OJK G-06] [GRI 2-10]

Nomination of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The Company implements a mechanism for the appointment, re-election, and dismissal of members of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. These laws and regulations include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
6. - Articles of Association of the Company, as contained in Deed No. 11 dated October 7, 2021.

The Company appoints the Board of Commissioners based on the general and specific requirements set out in the Board Manual. In addition, the appointment of members of the Board of Commissioners also takes into account the Company's needs and key criteria, including ability, willingness, and attitude. The Company may dismiss a member of the Board of Commissioners at any time through a GMS if the member commits an act that violates the Articles of Association, there are indications of fraud that could harm the Company, they have neglected their obligations, or there are other urgent reasons for the Company to dismiss the member.

Terkait masa jabatan Dewan Komisaris, berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali melalui penyelenggaraan RUPS. Dalam satu periode, masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Informasi lebih rinci mengenai nominasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 418.

Nominasi Direksi [GRI 2-10]

Proses pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Direksi dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aspek-aspek yang tercakup dalam peraturan perundang-undangan ini melibatkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; serta
5. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 7 Oktober 2021.

Sesuai mekanisme tersebut, anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham Perseroan melalui RUPS, untuk jangka waktu yaitu terhitung sejak tanggal yang ditentukan sampai penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan. Ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan alasan tertentu, setelah diberikan kesempatan untuk melakukan pembelaan diri. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentian, kecuali bila ditentukan lain. Ketentuan terkait mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Direksi sesuai ketentuan perundang-undangan di atas, telah termuat di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Regarding the term of office of the Board of Commissioners, based on the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS has the authority to determine the composition and number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a specific term and may be reappointed through a GMS. The term of office of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of each term, without prejudice to the right of shareholders to dismiss incumbent members of the Board of Commissioners at any time. Members of the Board of Commissioners whose terms of office have ended may be reappointed for 1 (one) subsequent term. More detailed information regarding nominations for the Board of Commissioners is available in the Annual Report on page 418.

Nomination of the Board of Directors [GRI 2-10]

The Company implements the appointment, re-election, and dismissal of members of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. These laws and regulations include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; and
5. The Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 11, October 7, 2021.

In accordance with this mechanism, members of the Board of Directors are appointed by the Company's shareholders through a GMS, for a term commencing from the specified date until the closing of the fifth Annual GMS following the date of appointment. This provision does not diminish the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors at any time for any reason, after being given an opportunity to defend themselves. Such dismissal is effective from the closing of the meeting that decided the dismissal, unless otherwise specified. Provisions regarding the mechanism for the appointment, re-election, and dismissal of members of the Board of Directors, in accordance with the aforementioned statutory provisions, are contained in the Company's Articles of Association.

Untuk masa jabatan anggota Direksi, Perusahaan menetapkan 5 (lima) tahun, dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi jika dinilai tidak memenuhi kriteria sebagai Direksi atau terdapat alasan lain. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Informasi lebih rinci mengenai nominasi Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 448.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menetapkan komposisi dan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti latar belakang keahlian dan pengalaman, pendidikan, usia, jenis kelamin, kewarganegaraan, dan independensi. Keberagaman ini dapat menciptakan perspektif yang berbeda, ide-ide kreatif, dan pengetahuan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Keberagaman ini juga dapat menciptakan suasana kerja yang inklusif dan kolaboratif, yang mendorong lahirnya solusi inovatif, sehingga Perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar, merumuskan kebijakan yang seimbang, serta memastikan proses pengambilan keputusan yang adil dan berbasis pada pertimbangan yang *holistic*.

The Company has set the term of office for members of the Board of Directors for 5 (five) years, commencing from the date determined by the GMS appointing them and ending at the closing of the fifth Annual GMS following the date of appointment. However, this does not diminish the right of shareholders at the GMS to dismiss members of the Board of Directors if they are deemed not to meet the criteria for being a Director or for other reasons. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS for 1 (one) term. More detailed information regarding nominations for the Board of Directors is available in the Annual Report on page 448.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In determining the composition and diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company takes various aspects into account, such as background, expertise and experience, education, age, gender, nationality, and independence. This diversity can create different perspectives, creative ideas, and broader knowledge to improve the quality of the Company's oversight and decision-making. This diversity can also create an inclusive and collaborative work environment, encouraging the development of innovative solutions, enabling the Company to strengthen its market position, formulate balanced policies, and ensure a fair and holistic decision-making process.

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 /
Table of the Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025**

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Sutrisno****	Komisaris Utama / President Commissioner	58	Laki-laki / Male	S1 Ekonomi, Universitas Syiah Kuala 1991 / Bachelor's Degree in Economics, Universitas Syiah Kuala, 1991 S2 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia / Master's Degree in Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Desember 2025 - saat ini) / President Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (December 2025 - present) Deputi Bidang Investigasi BPKP (Juni 2025 - saat ini) / Deputy for Investigation, BPKP (June 2025 - present) Direktur Investigasi II BPKP (Januari 2020 - Mei 2025) / Director of Investigation II, BPKP (January 2020 - May 2025) Kepala Biro Umum BPKP (Oktober 2019 - Januari 2020) / Head of General Bureau, BPKP (October 2019 - January 2020) Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Utara (November 2018 - Oktober 2019) / Head of BPKP Representative Office, North Kalimantan Province (November 2018 - October 2019) Kepala Sub Direktorat Investigasi Instansi Pemerintah Pusat II (Januari 2016 - November 2018) / Head of Sub-Directorate for Investigation of Central Government Agencies II (January 2016 - November 2018) Kepala Bidang Investigasi (Oktober 2013 - Januari 2016) / Head of Investigation Division (October 2013 - January 2016) Auditor di Beberapa Unit Kerja / Auditor at Various Work Units 	<ul style="list-style-type: none"> Audit / Audit Asesor / Assessor Keuangan / Finance Manajemen Risiko / Risk Management



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Muhammad Abdullah Syukri**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	34	Laki-laki / Male	S1 Ilmu Politik / Bachelor of Political Science S2 Development & Governance / Master of Development & Governance	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - saat ini) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - present) ▪ Pengasuh PP Asy-Syakiroh 182 Buntet Pesantren Cirebon / Guardian of PP Asy-Syakiroh 182 Buntet Pesantren Cirebon ▪ Dosen STIT Buntet Pesantren (2018 - saat ini) / Lecturer at STIT Buntet Pesantren (2018 - present) ▪ Sekretaris Bidang Pendidikan YPLP Buntet Pesantren (2020 - 2025) / Secretary of the Education Division, YPLP Buntet Pesantren (2020 - 2025) ▪ Tim Asisten 4 Staf Khusus Presiden RI (2019 - 2021) / Assistant Team 4 of the Special Staff of the President of the Republic of Indonesia (2019 - 2021) ▪ Indonesian Returning Expert di Organisasi Jerman untuk Kerjasama Internasional (GIZ Jerman) (2018 - 2021) / Indonesian Returning Expert at the German Organization for International Cooperation (GIZ Germany) (2018 - 2021) ▪ Wakil Direktur di Center for Indonesian Policy Analysis (CIPA) (2018 - 2021) / Deputy Director at the Center for Indonesian Policy Analysis (CIPA) (2018 - 2021) ▪ Peneliti PT Avermedia Nusantara (2013 - 2015) / Researcher at PT Avermedia Nusantara (2013 - 2015) ▪ Fasilitator Sekolah Demokrasi Komunitas Averoes (2012 - 2015) / Facilitator at the Averoes Community Democracy School (2012 - 2015) ▪ Asisten Peneliti Center of Democracy and Electoral Politics (CDEP) Universitas Brawijaya (2011 - 2012) / Research Assistant at the Center of Democracy and Electoral Politics (CDEP), Universitas Brawijaya (2011 - 2012) ▪ Asisten Dosen, Departemen Ilmu Politik FISIP Universitas Brawijaya (2011 - 2012) / Lecturer Assistant, Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Brawijaya (2011 - 2012) ▪ Asisten Peneliti di Laboratorium Politik dan Rekayasa Kebijakan (LAPORA) FISIP Universitas Brawijaya (2010 - 2012) / Research Assistant at the Laboratory of Politics and Policy Engineering (LAPORA), Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Brawijaya (2010 - 2012) 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko / Risk Management - Ilmu Politik / Political Science - Ilmu Pendidikan / Education Science
Aqila Rahmani**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	35	Perempuan / Female	S1 Hukum / Bachelor of Laws S2 Hukum / Master of Laws	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - saat ini) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - present) ▪ Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk (2025 - 2025) / Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk (2025 - 2025) ▪ Direktur Marketing PT Alton Yogantara Perkasa (2024 - 2025) / Marketing Director of PT Alton Yogantara Perkasa (2024 - 2025) ▪ Staf Khusus Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) (2021 - 2023) / Special Staff of the Head of the National Counter Terrorism Agency (BNPT) (2021 - 2023) ▪ Funding Director Koperasi Nusantara (KOPNUS) (2017 - 2020) / Funding Director of Koperasi Nusantara (KOPNUS) (2017 - 2020) ▪ Direktur MyTour (2014 - 2017) / Director of MyTour (2014 - 2017) 	<ul style="list-style-type: none"> - Marketing - Komunikasi / Communications - Manajemen Risiko / Risk Management

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Muhammad Harrifar Syafar**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	41	Laki-laki / Male	S1 Manajemen / Bachelor's Degree in Management; S2 Manajemen / Master's Degree in Management	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - saat ini) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - present); ▪ Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk (2025 - 2025) / Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk (2025 - 2025); ▪ ADC Menhan Kementerian Pertahanan (2019 - 2024) / DC of the Minister of Defense, Ministry of Defense (2019 - 2024); ▪ Direktur Keuangan PT Tusam Hutani Lestari (2015 - saat ini) / Finance Director of PT Tusam Hutani Lestari (2015 - present); ▪ ADC CEO PT Kiani Kertas (2005 - 2015) / ADC CEO of PT Kiani Kertas (2005 - 2015) 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko / Risk Management; - Ilmu Ekonomi / Economics
Ade Abdul Rochim**	Komisaris / Commissioner	36	Laki-laki / Male	S1 Teknik Komputer / Bachelor's Degree in Computer Engineering/issioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - sekarang) / Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - present); ▪ Staf Ahli Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI (2024 - saat ini) / Expert Staff of the People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (2024 - present) ▪ Staf Ahli Dewan Perwakilan Rakyat (2009 - 2024) / Expert Staff of the House of Representatives (2009 - 2024); ▪ Calon Bupati Kabupaten Pesisir Barat Lampung (2024) / Candidate Regent of Pesisir Barat Regency, Lampung (2024); ▪ Pasukan Pengibar Bendera (Paskibraka) DKI Jakarta (2005 - 2010) / Flag Raising Troop (Paskibraka) DKI Jakarta (2005 - 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> - Politik / Politics; - Komunikasi / Communications
Hasby Muhammad Zamri**	Komisaris / Commissioner	37	Laki-laki / Male	S1 Ilmu Politik / Bachelor's Degree in Political Science	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - saat ini) / Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2025 - present); ▪ Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk (2025 - 2025) / Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk (2025 - 2025); ▪ Staf Khusus Menteri, Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (2024 - saat ini) / Special Staff of the Minister, Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) (2024 - present); ▪ Penasihat Teknis Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI (2019 - 2024) / Technical Advisor to the Chairman of the People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (2019 - 2024); ▪ Penasihat Risiko Politik, Xin Yi Development Company, Bangkok (2019 - 2024) / Political Risk Advisor, Xin Yi Development Company, Bangkok (2019 - 2024); ▪ Penasihat Teknis Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI (2017 - 2019) / Technical Advisor to the Chairman of the House of Representatives (DPR) of the Republic of Indonesia (2017 - 2019); ▪ Penasihat Teknis Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) (2014 - 2017) / Technical Advisor to the Deputy Chairman of the House of Representatives (DPR) (2014 - 2017); ▪ Analis Politik, Right Pulse Ventures, Singapore (2014 - 2019) / Political Analyst, Right Pulse Ventures, Singapore (2014 - 2019); ▪ Peneliti, Gema Indonesia Raya (surat kabar) (2011 - 2016) / Researcher, Gema Indonesia Raya (newspaper) (2011 - 2016); ▪ Analis, Tani Merdeka (surat kabar) (2011 - 2014) / Analyst, Tani Merdeka (newspaper) (2011 - 2014) 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko / Risk Management; - Politik / Politics; - Komunikasi / Communications



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Heru Winarko***	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	63	Laki-laki / Male	S1 Hukum / Bachelor of Laws; S2 Hukum / Master of Laws	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Utama/Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2025) / President Commissioner/Independent of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022 – 2025); ▪ Komisaris Independen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021-2022) / Independent Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021 – 2022); ▪ Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) (2018-2020) / Head of the National Narcotics Agency (BNN) (2018 – 2020) ▪ Deputi Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2015-2018) / Deputy for Enforcement, Corruption Eradication Commission (KPK) (2015 – 2018); ▪ Staf Khusus Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam) RI (2015-2015) / Special Staff of the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (Kemenko Polhukam) of the Republic of Indonesia (2015); ▪ Kapolda Lampung (2011-2012) / Regional Police Chief of Lampung (2011 – 2012); ▪ Asisten Deputi 4/V Kamnas Kemenko Polhukam RI (2010-2010) / Assistant Deputy 4/V for National Security, Kemenko Polhukam (2010); ▪ Wakil Direktur III/Tipikor Bareskrim POLRI (2010-2010) / Deputy Director III/Corruption, Directorate of General Crimes, Indonesian National Police (POLRI) (2010); ▪ Wakil Direktur II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2010) / Deputy Director II/Special Crimes, Directorate of General Crimes, Indonesian National Police (POLRI) (2009 – 2010); ▪ Penyus TK II Dit II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2009) / Investigator Grade II, Directorate II/Special Crimes, Indonesian National Police (POLRI) (2009); ▪ Kapolres Metro / Regional Police Chief (Metro) 	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum / Law - Governance
Muhamad Salim*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	69	Laki-Laki / Male	S1 Hukum / Bachelor of Laws	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2025) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022 – 2025); ▪ Ketua Dewan Pengawas Perum Damri (2018-2022) / Chairman of the Supervisory Board of Perum Damri (2018 – 2022); ▪ Ketua IV Pengurus Pusat Keluarga Besar Purna Adhyaksa Purnawirawan Pegawai Kejaksaan Seluruh Indonesia (2017-2021) / Chairman IV of the Central Executive Board of the National Association of Retired Prosecutors of Indonesia (2017 – 2021); ▪ Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum Jaksa Agung Muda, Kejaksaan Republik Indonesia (2001-2003) / Head of Sub-Directorate for Public Security and Order, Junior Attorney General, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2001 – 2003); ▪ Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Perak, Kejaksaan Republik Indonesia (1998-1999) / Head of the Tanjung Perak District Attorney's Office, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1998 – 1999) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu Hukum / Law



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Muradi*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	50	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Doktor (S3) Faculty of Social and Behavioral Sciences, Flinders University Australia (2012) / Doctorate (S3), Faculty of Social and Behavioral Sciences, Flinders University, Australia (2012); ▪ Master (S2) Kajian Strategic S. Rajaratnam School of International Studies Nanyang Technological University Singapore (2008) / Master's Degree in Strategic Studies, S. Rajaratnam School of International Studies, Nanyang Technological University, Singapore (2008); ▪ Magister (S2) Sains, Program Pasca Sarjana Ilmu Politik, Universitas Indonesia (2003) / Master of Science in Political Science, Postgraduate Program, Universitas Indonesia (2003); ▪ Sarjana (S1) Sastra, Universitas Padjadjaran Bandung (2000) / Bachelor's Degree in Literature, Universitas Padjadjaran, Bandung (2000) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2025) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2025); ▪ Pengajar Tamu SESKOAD, SESKOAL, SESKOAU (2017-sekarang) / Guest Lecturer at SESKOAD, SESKOAL, SESKOAU (2017 – present); ▪ Ketua Komite Pemantauan Manajemen Risiko, GCG & Investasi PT LEN Industri (Persero) (2017-2018) / Chairman of the Risk Management, GCG & Investment Monitoring Committee, PT LEN Industri (Persero) (2017 – 2018); ▪ Direktur Program Pascasarjana Ilmu Politik (Magister & Doktoral), Universitas Padjadjaran (2016-sekarang) / Director of the Postgraduate Program in Political Science (Master's & Doctoral), Universitas Padjadjaran (2016 – present); ▪ Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat Ikatan Alumni UNPAD (2016-2020) / Secretary General of the Central Leadership of the UNPAD Alumni Association (2016 – 2020); ▪ Staf Ahli Bidang Kapolri Bidang Politik, Pertahanan dan Keamanan Universitas Padjadjaran (2016-2018) / Expert Staff to the Chief of Police for Politics, Defense and Security, Universitas Padjadjaran (2016 – 2018); ▪ Penasihat Ahli Kapolri Bidang Keamanan dan Politik (2015 sekarang) / Expert Advisor to the Chief of Police for Security and Politics (2015 – present); ▪ Pengajar Tamu Sesko TNI (2015-sekarang) / Guest Lecturer at Sesko TNI (2015 – present); ▪ Ketua Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Alumni Gerakan Nasional Indonesia (DPP GA GMNI) Bidang Pertahanan, Keamanan & Politik Luar Negeri (2015-2020) / Chairman of the Central Leadership Board of the Indonesian National Movement Alumni Association (DPP GA GMNI) for Defense, Security & Foreign Policy (2015 – 2020); ▪ Komisaris PT LEN Industri (Persero) (2015-2018). / Commissioner of PT LEN Industri (Persero) (2015 – 2018); ▪ Pengajar Tetap Program Sarjana, Prodi Peperangan Asimetrik, Prodi Diplomasia Pertahanan dan Prodi Strategi Perang Semesta (2012-sekarang) / Permanent Lecturer for Undergraduate Programs in Asymmetric Warfare, Defense Diplomacy, and Total War Strategy (2012 – present); ▪ Pengajar Tamu SESPIMESN/SESPIMTI (2012-sekarang) / Guest Lecturer at SESPIMESN/SESPIMTI (2012 – present); ▪ Pengajar Tamu Program Pascasarjana KIK-PTIK (2012-sekarang) / Guest Lecturer at the Postgraduate Program of KIK-PTIK (2012 – present); ▪ Ketua Pusat Studi Politik & Keamanan Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD) (2012-sekarang) / Chairman of the Center for Political and Security Studies, Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD) (2012 – present); ▪ Pengajar Tetap Program Sarjana & Pasca Sarjana Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan (2005-sekarang) / Permanent Lecturer for Undergraduate & Postgraduate Programs in Political Science and Government Studies (2005 – present) 	<ul style="list-style-type: none"> - Politik / Politics - Manajemen Risiko / Risk Management



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Addin Jauharudin*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	45	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Doktor Manajemen Strategik Universitas Brawijaya (2020) / Doctorate in Strategic Management, Universitas Brawijaya (2020); ▪ Manajemen Ekonomi (S2) Universitas Trisakti (2018) / Master's Degree in Economic Management, Universitas Trisakti (2018); ▪ Manajemen Pendidikan (S2) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) (2015) / Master's Degree in Education Management, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) (2015); ▪ Sarjana Islam IAI – Al-Aqidah (2002) / Bachelor's Degree in Islamic Studies, IAI – Al-Aqidah (2002) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Independen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2025) / Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 – 2025); ▪ Komisaris Independen PT Pos Indonesia (Persero) (2018-2023) / Independent Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero) (2018 – 2023); ▪ Komisaris PT Santri Niaga Utama (2017-2018) / Commissioner of PT Santri Niaga Utama (2017 – 2018); ▪ Komisaris PT Aneka Mega Pangan (2016-2017) / Commissioner of PT Aneka Mega Pangan (2016 – 2017); ▪ Komisaris Utama PT Crown Subur Agrindo (2016-2017) / President Commissioner of PT Crown Subur Agrindo (2016 – 2017); ▪ Ketua Komite Audit PT Garam (Persero) (2015-2016) / Chairman of the Audit Committee of PT Garam (Persero) (2015 – 2016); ▪ Komisaris PT Garam (2014-2015) / Commissioner of PT Garam (2014 – 2015) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ilmu Ekonomi / Economics; - Manajemen Risiko / Risk Management
Dedi Syarif Usman*	Komisaris / Commissioner	60	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Master (S2) of Arts in Economics University of Colorado Denver (1998) / Master of Arts in Economics, University of Colorado Denver (1998) ▪ Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (1991) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Katolik Parahyangan (1991) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2025) / Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021 – 2025); ▪ Anggota Dewan Pertimbangan di Politeknik Keuangan Negara STAN (2021-sekarang) / Member of the Advisory Board at the State Finance Polytechnic STAN (2021 – present); ▪ Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) (2019-2025) / Secretary of the Directorate General of State Assets (DJKN) (2019 – 2025); ▪ Anggota Dewan Komisaris di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021) / Member of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018 – 2021); ▪ Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan di DJKN (2013-2019) / Director of Separated State Assets at DJKN (2013 – 2019); - ▪ Anggota Dewan Komisaris di PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2018) / Member of the Board of Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) (2013 – 2018); ▪ Anggota Dewan Pengawas Gelora Bung Karno di Gelora Bung Karno (2012-2014) / Member of the Supervisory Board of Gelora Bung Karno (2012 – 2014); ▪ Direktur Barang Milik Negara di DJKN (2012-2013) / Director of State Property at DJKN (2012 – 2013); ▪ Kepala Bagian Organisasi dan Kepatuhan Internal di DJKN (2011-2012) / Head of the Organization and Internal Compliance Division at DJKN (2011 – 2012) 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko / Risk Management; - Keuangan / Finance; - Ilmu Ekonomi / Economics



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
T. Iskandar*	Komisaris / Commissioner	61	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Magister (S2) Pengembangan Sumber Daya Air Institut Teknologi Bandung (2005) / Master's Degree in Water Resources Development, Institut Teknologi Bandung (2005); ▪ Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala (1990) / Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Syiah Kuala (1990) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2025) / Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021 – 2025); ▪ Inspektur Jenderal di Kementerian PUPR (2020-2024) / Inspector General at the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) (2020 – 2024); ▪ Sekretaris Dirjen Cipta Karya di Kementerian PUPR (2019-2020) / Secretary of the Directorate General of Human Settlements at the Ministry of PUPR (2019 – 2020); ▪ Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang di Kementerian PUPR (2017-2019) / Head of the Pompengan Jeneberang River Basin Center at the Ministry of PUPR (2017 – 2019); ▪ Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane di Kementerian PUPR (2013-2017) / Head of the Ciliwung Cisadane River Basin Center at the Ministry of PUPR (2013 – 2017); ▪ Kasubdit Evaluasi Kinerja di Kementerian PUPR (2011-2013) / Head of Sub-Directorate for Performance Evaluation at the Ministry of PUPR (2011 – 2013); ▪ Kepala Balai Wilayah Sungai NTT II di Kementerian PUPR (2007-2011) / Head of the NTT II River Basin Office at the Ministry of PUPR (2007 – 2011); ▪ Kepala Satker Balai Wilayah Sungai NTT II di Kementerian PUPR (2007-2008) / Head of the Work Unit of NTT II River Basin Office at the Ministry of PUPR (2007 – 2008); ▪ PPK Ketatalaksanaan Satker BWS NTT II di Kementerian PUPR (2007) / PPK for Administrative Management, NTT II River Basin Work Unit at the Ministry of PUPR (2007); ▪ Kepala Sub Bagian Tata Usaha, NTT Kementerian PUPR (2007) / Head of Administrative Sub-Division, NTT, Ministry of PUPR (2007); ▪ Satker NVT Irigasi NTT Kementerian PUPR (2006) / NVT Work Unit for NTT Irrigation at the Ministry of PUPR (2006); ▪ Staff Proyek Irigasi NTT Kementerian PUPR (2006) / Staff of the NTT Irrigation Project at the Ministry of PUPR (2006); ▪ Pimpro Pengembangan Air Tanah NTT Kementerian PUPR (2004) / Project Leader for NTT Groundwater Development at the Ministry of PUPR (2004); ▪ Pimpinan Bagian Proyek Irigasi Timor Kementerian PUPR (2000-2003) / Project Section Leader for Timor Irrigation at the Ministry of PUPR (2000 – 2003); ▪ Pimpinan Bagian Proyek Irigasi Nabire Kementerian PUPR (1999-2000) / Project Section Leader for Nabire Irrigation at the Ministry of PUPR (1999 – 2000); ▪ Aspel Proyek Irigasi Jayapura Dinas PU (1994-1997) / Irrigation Project Field Supervisor, Jayapura Public Works Office (1994 – 1997); ▪ Asisten O&P Proyek Irigasi Jayapura Dinas PU (1993-1996) / Operations & Maintenance Assistant for the Jayapura Irrigation Project, Public Works Office (1993 – 1996); ▪ Staff Seksi Perencanaan Subdin Pengairan DPUP Dati I Irian Jaya Dinas PU (1992-1993) / Staff of the Planning Section, Water Resources Sub-Division, Regional Public Works Office of Irian Jaya Province (1992 – 1993) 	<ul style="list-style-type: none"> - Operasional / Operational - Manajemen Risiko / Risk Management

Keterangan / Information:

*) Tidak Menjabat sejak 20 Agustus 2025. / No longer served since August 20, 2025.

**) Menjabat sejak 20 Agustus 2025 / Serving since August 20, 2025.

***) Tidak Menjabat sejak 23 Desember 2025 / No longer served since December 23, 2025.

****) Menjabat sejak 23 Desember 2025. / Serving since December 23, 2025.



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Direksi / Board of Directors						
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama / President Director	53	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister (S2) Agricultural Business Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2020) / Master's Degree in Agricultural Business Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2020); Sarjana (S1) Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Industri (STIAM I) (2005) / Bachelor's Degree in Business Administration, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Industri (STIAM I) (2005); Diploma Library Science, Universitas Indonesia (1995) / Diploma in Library Science, Universitas Indonesia (1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perum Perumnas (2022-2023) / Director of Finance and Risk Management, Perum Perumnas (2022 – 2023); Direktur Keuangan Perum Perumnas (2020-2022) / Finance Director, Perum Perumnas (2020 – 2022); Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara VII (2018-2020) / President Director of PT Perkebunan Nusantara VII (2018 – 2020); Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara VII (2017-2018) / Finance Director of PT Perkebunan Nusantara VII (2017 – 2018); Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara X (2015-2017) / Finance Director of PT Perkebunan Nusantara X (2015 – 2017); Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (2011-2015) / Investment Banking, PT Mandiri Sekuritas (2011 – 2015); Investment Banking PT Bahana Sekuritas (2005-2011) / Investment Banking, PT Bahana Sekuritas (2005 – 2011) 	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan / Finance Manajemen Risiko / Risk Management
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan / Finance Director	54	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Pascasarjana (S2) Ilmu Hukum, Universitas Krisnadwipayana (2008) / Master's Degree in Law, Universitas Krisnadwipayana (2008); Sarjana (S1) Ilmu Hukum, Universitas Jenderal Soedirman (1994) / Bachelor's Degree in Law, Universitas Jenderal Soedirman (1994) 	<ul style="list-style-type: none"> Director of Finance and Risk Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2023) / Director of Finance and Risk Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022 – 2023); Komisaris Utama PT Waskita Toll Road (2022-2023) / President Commissioner of PT Waskita Toll Road (2022 – 2023); GM Divisi Pengelola Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022) / GM of Network Management Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2022); GM Divisi Penjualan Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020) / GM of Consumer Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020); Head of Malang Regional Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020) / Head of Malang Regional Office, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020) 	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan / Finance Manajemen Risiko / Risk Management Legal
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital / Director of Business Strategy, Portfolio, and Human Capital	55	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister (S2) Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada (2023) / Master's Degree in Development Economics, Universitas Gadjah Mada (2023); Sarjana (S1) Ekonomi Universitas Pattimura, Ambon (2003) / Bachelor's Degree in Economics, Universitas Pattimura, Ambon (2003); Diploma III Akuntansi Universitas Gadjah Mada (1994) / Associate's Degree in Accounting, Universitas Gadjah Mada (1994) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pengembangan Bisnis PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2024) / Director of Business Development, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 – 2024); Direktur Utama PT Waskita Toll Road (2022-2023) / President Director of PT Waskita Toll Road (2022 – 2023); Direktur Keuangan & SDM PT Waskita Toll Road (2019-2022) / Director of Finance & Human Capital, PT Waskita Toll Road (2019 – 2022); Kepala Bagian Keuangan Divisi Gedung PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2019) / Head of Finance Division, Building Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 – 2019); Kepala Bagian Keuangan & Risiko Divisi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2016) / Head of Finance & Risk Division II, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 – 2016); Kepala Bagian Keuangan & Risiko Divisi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011-2015) / Head of Finance & Risk Division I, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2015) 	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan / Finance Manajemen Risiko / Risk Management SDM / HC Bisnis Strategi / Business Strategies Portofolio / Portfolio



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Ari Asmoko	Direktur Operasi I / Director of Operations I	60	Laki-Laki / Male	Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret pada tahun (1991) / Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Sebelas Maret (1991)	<ul style="list-style-type: none"> EVP Divisi Sipil Umum PT Utama Karya (Persero) (2020-2024) / EVP of General Civil Division, PT Utama Karya (Persero) (2020 – 2024); Direktur Anak Perusahaan PT HK Infrastruktur (2017-2019) / Director of Subsidiary PT HK Infrastruktur (2017 – 2019); Kepala Wilayah PT Utama Karya (Persero) (2016-2017) / Regional Head, PT Utama Karya (Persero) (2016 – 2017); General Manager PT Utama Karya (Persero) (2015-2016) / General Manager, PT Utama Karya (Persero) (2015 – 2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Operasional / Operational Manajemen Risiko / Risk Management
Paulus Budi Kartiko***	Direktur Operasi II / Operations Director II	46	Laki-laki / Male	Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 2002 / Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Gajah Mada (UGM) (2002)	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Operasi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024-2025) / Head of Operations Division I, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024 – 2025); Senior Vice President PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2024) / Senior Vice President, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 – 2024); Vice President PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022) / Vice President, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022); Production, Equipment & Risk Manager Building Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2022) / Production, Equipment & Risk Manager, Building Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020 – 2022); Project Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011-2020) / Project Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2020) 	<ul style="list-style-type: none"> Operasional / Operational
Anton Rijanto*	Direktur Legal, Risk Management & QSHE / Director of Legal, Risk Management & QSHE	54	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister Management Universitas Hasanuddin tahun (2024) / Master's Degree in Management, Universitas Hasanuddin (2024); Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995) / Bachelor's Degree in Law, Universitas Diponegoro (1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Risk Management, Legal, dan Quality, Safety, Health and Environment PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024-2025) / Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health and Environment, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024 – 2025); Direktur Hukum dan Manajemen Risiko Perum Perumnas (2021 – 2024) / Director of Law and Risk Management, Perum Perumnas (2021 – 2024); Kepala Divisi Commercial Funding & Services Division Bank BTN (2017-2021) / Head of Commercial Funding & Services Division, Bank BTN (2017 – 2021); Branch Manager KC Jakarta Kuningan Bank BTN (2015-2017) / Branch Manager, KC Jakarta Kuningan, Bank BTN (2015 – 2017); BUMN/BUMD & Private corporate Dept Head Bank BTN (2014-2015) / Head of BUMN/ BUMD & Private Corporate Department, Bank BTN (2014 – 2015); Branch Manager KC Mataram Bank BTN (2012-2014) Informasi Rangkap / Branch Manager, KC Mataram, Bank BTN (2012 – 2014) 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko / Risk Management Legal

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Educational Background	Pengalaman / Work Experience	Keahlian / Expertise
Dhetik Ariyanto**	Direktur Operasi II / Director of Operations II	46	Laki-Laki / Male	<ul style="list-style-type: none"> Magister (S2) Manajemen Bisnis Universitas Gadjah Mada (2020) / Master's Degree in Business Management, Universitas Gadjah Mada (2020); Sarjana (S1) Teknik Sipil Muhammadiyah Surakarta (2004) / Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2025) / Operations Director II, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 – 2025); Senior Vice President Infrastructure III Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2023) / Senior Vice President, Infrastructure III Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022 – 2023); Vice President Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022) / Vice President, Infrastructure II Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022); Vice President EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2022) / Vice President, EPC Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021 – 2022); Production, Equipment & Risk Manager EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021) / Production, Equipment & Risk Manager, EPC Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020 – 2021); Project Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2020) / Project Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 – 2020) 	<ul style="list-style-type: none"> Operasional / Operational Manajemen Risiko / Risk Management

Keterangan: / Notes:

*) Tidak Menjabat sejak 20 Agustus 2025 / No longer served since August 20, 2025

**) Tidak Menjabat sejak 23 Desember 2025 / No longer served since December 23, 2025

***) Menjabat sejak 23 Desember 2025 / Served from December 23, 2025

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK G-04] [GRI 2-18]

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, Waskita mengimplementasikan 3 (tiga) mekanisme, yaitu evaluasi oleh pemegang saham melalui RUPS, penilaian kinerja oleh *assessment* penerapan GCG, serta pengukuran kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS dilakukan secara berkala. Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara menyeluruh berdasarkan pertimbangan kinerja kolegal maupun individual.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, mencakup jumlah kehadiran dalam rapat, capaian tugas pengawasan berdasarkan program rancangan kerja, penerapan praktik-praktik dan prinsip-prinsip GCG, serta pemenuhan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundangan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Sementara itu, evaluasi hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI pada tahun 2025 mencatat pencapaian skor sebesar 98%.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION [OJK G-04] [GRI 2-18]

Board of Commissioners Performance Evaluation [GRI 2-18]

To measure the performance of the Board of Commissioners, Waskita implements 3 (three) mechanisms: evaluation by shareholders through the GMS, performance assessment through GCG implementation assessment, and Key Performance Indicator (KPI)-based performance measurement. The GMS conducts periodic assessments of the Board of Commissioners' performance. The evaluation and assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted comprehensively based on both collegial and individual performance considerations.

The GMS assesses the Board of Commissioners' performance by taking several criteria into account, including meeting attendance, supervisory task performance based on the work plan program, implementation of GCG practices and principles, and compliance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities.

Meanwhile, the evaluation of the Board of Commissioners' performance assessment results based on KPIs in 2025 recorded a score of 98%.

Evaluasi Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG dan kinerja Direksi melalui 2 (dua) metode penilaian, yakni penilaian aspek Direksi dalam *assessment* penerapan GCG serta penilaian kinerja Direksi secara kolegal berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER 2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan KPI penilaian kinerja Direksi secara kolegal tahun 2025 sesuai dengan hasil audit dari KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) mencapai skor 103,15.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Berikut rasio kompensasi total tahunan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21] / Total Annual Compensation Ratio [GRI 2-21]

Uraian / Description	2025	2024	2023
Rasio kompensasi total tahunan bagi Individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) / The ratio of the total annual compensation for the highest-paid individual to the median (middle) total annual compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)	1 : 22,75	1 : 22,37	1 : 22,56
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) / The ratio of the percentage increase in total annual compensation for the highest-paid individual in the organization to the median percentage increase in total annual compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)	0 : 0	0 : 0	0 : 0

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-12] [OJK E.1]

Isu keberlanjutan menjadi perhatian utama bagi Waskita Karya. Keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan tidak hanya menangani permasalahan ekologi, namun juga tanggung jawab sosial dan integrasi kegiatan ekonomi dengan kepedulian terhadap lingkungan alam dan sosial. Untuk mendukung pelaksanaan keberlanjutan berjalan secara efektif dan efisien, Perusahaan telah memiliki penanggung jawab pelaksana keberlanjutan yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Secara umum implementasi keberlanjutan berbasis LST di lingkup Perusahaan dilaksanakan langsung oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Pada praktiknya, aspek keberlanjutan dikelola oleh berbagai bagian dalam organisasi Perusahaan dengan ringkasan yang dijelaskan pada bagan berikut:

Board of Directors Performance Evaluation [GRI 2-18]

The Company periodically assesses the implementation of GCG and the performance of the Board of Directors through 2 (two) assessment methods: an assessment of the Board of Directors' aspects in the GCG implementation assessment and a collegial assessment of the Board of Directors' performance based on Key Performance Indicators (KPIs), in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Based on the KPI, the collegial assessment of the Board of Directors' performance in 2025, in accordance with the audit results from the Public Accounting Firm KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International), achieved a score of 103.15.

TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

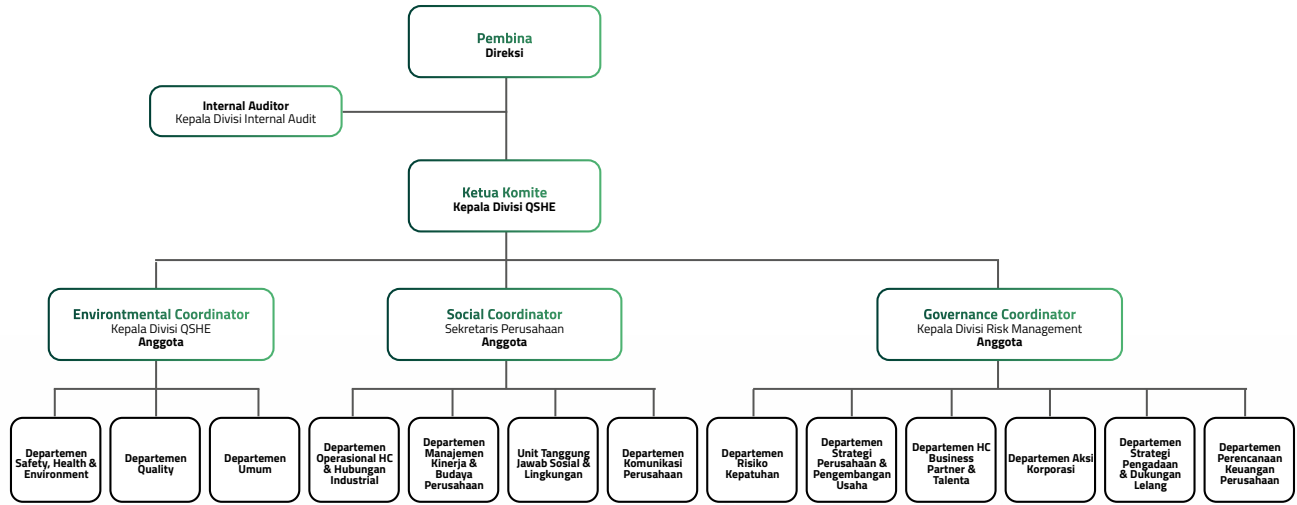
The Company's total annual compensation ratio for the past 3 (three) years is as follows:

PARTY IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [GRI 2-12] [OJK E.1]

Sustainability issues are a primary concern for Waskita Karya. The Company's sustainability initiatives address not only ecological issues but also social responsibility and the integration of economic activities with concern for the natural and social environment. To support effective and efficient sustainability implementation, the Company has appointed parties responsible for sustainability implementation who reports to the Board of Directors. In general, ESG-based sustainability implementation within the Company is carried out directly by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. In practice, sustainability aspects are managed by various divisions within the Company's organization, summarized in the following chart:

Struktur Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan Waskita Karya [GRI 2-12] [OJK E.1]

Structure of Party in Charge of Waskita Karya's Sustainability Implementation [GRI 2-12] [OJK E.1]



Komite Environmental, Social, And Governance (ESG)

Untuk meningkatkan kualitas kinerja keberlanjutan, Perusahaan telah membentuk Komite ESG pada tanggal 26 September 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 194/SK/WK/PEN/2025. Komite ESG bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee

To improve the quality of sustainability performance, the Company has established an ESG Committee on September 26, 2025 based on Decree of the Board of Directors No. 194/SK/WK/PEN/2025. The ESG Committee is responsible to the President Director.

Pedoman Kerja Komite ESG

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 194/SK/WK/PEN/2025 tentang Pembentukan Komite ESG;
2. PW QHSE
3. PW GRK
4. PW HCM
5. PW TJSL
6. PW Manajemen Risiko
7. PW Pengadaan Barang dan Jasa

ESG Committee Work Guidelines

1. Board of Directors Decree No. 194/SK/WK/PEN/2025 concerning the Establishment of the ESG Committee;
2. HSE Work Procedure
3. GHG Work Procedure
4. HCM Work Procedure
5. CSR Work Procedure
6. Risk Management Work Procedure
7. Goods and Services Procurement Work Procedure

Tujuan Komite ESG

Pembentukan Komite ESG bertujuan untuk:

1. Mendukung keberlanjutan Perusahaan melalui pengawasan, pemantauan, dan evaluasi program ESG;
2. Memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sesuai peraturan yang berlaku;
3. Mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam Enterprise Risk Management (ERM) dalam pengelolaan seluruh bisnis Perusahaan;
4. Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur

Objectives of the ESG Committee

The establishment of the ESG Committee aims to:

1. Support the Company's sustainability through the oversight, monitoring, and evaluation of ESG programs;
2. Ensure the implementation of Sustainable Finance for Issuers and Public Companies in accordance with applicable regulations;
3. Integrate environmental and social aspects into the Enterprise Risk Management (ERM) framework in the management of all of the Company's businesses;
4. Achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) through structured planning, implementation, and evaluation.

Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite ESG dibagi berdasarkan peran masing-masing struktur sebagai berikut:

1. Pembina (Direksi)
 - Memberikan arahan pelaksanaan program-program ESG untuk keberlanjutan Perusahaan.
 - Menentukan arah dan kebijakan (*roadmap*) ESG yang selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan.
2. Internal Auditor
 - Melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap program ESG.
 - Melakukan reviu atas pelaporan ESG serta menilai materialitas atau risiko pada laporan tersebut.
 - Mengintegrasikan ESG ke dalam Perencanaan Audit.
3. Ketua Komite (Kepala Divisi QSHE)
 - Memberikan arahan teknis dan menetapkan rencana program strategis ESG.
 - Bertanggung jawab penuh atas siklus kegiatan mulai dari perencanaan hingga implementasi sesuai TPB.
 - Mengkoordinasikan fungsi unit kerja terkait dalam implementasi ESG.
4. Koordinator (Environmental, Social, & Governance)
 - Merencanakan program kerja dan anggaran sesuai bidang masing-masing untuk dilaporkan kepada Ketua Komite.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program untuk keberhasilan program dan perbaikan;
 - Mengkoordinir penyusunan program kerja dan anggaran sesuai dengan bidang masing-masing;
 - Mengimplementasikan program kerja sesuai dengan bidang masing-masing;
 - Mensosialisasikan dan mempublikasikan program-program ESG yang dilaksanakan Perusahaan kepada internal dan eksternal Perusahaan.
5. Anggota Lingkungan (Tanggung Jawab Spesifik)
 - Pelaksanaan pengelolaan air dan air limbah di lingkungan Perusahaan;
 - Pelaksanaan pengelolaan Konservasi Lingkungan dengan program penanaman pohon untuk skema *Carbon-Offset* dan pelestarian lingkungan;
 - Penetapan *roadmap Net Zero Emission* (NZE) dan penurunan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK);
 - Pelaksanaan pengelolaan perhitungan emisi GRK;
 - Pelaksanaan pengelolaan pemetaan dan program penurunan produksi limbah konstruksi melalui program 3R (*Reduce, Reuse, Recycling*) serta menetapkan

Duties and Authorities

The duties and authorities of the ESG Committee are divided based on the respective roles of each structure as follows:

1. Supervisor (Board of Directors)
 - Providing direction for the implementation of ESG programs for the Company's sustainability.
 - Determining the ESG direction and policy (*roadmap*) in alignment with the Company's Vision, Mission, and Objectives.
2. Internal Auditor
 - Conducting oversight and monitoring of ESG programs.
 - Reviewing ESG reporting and assessing the materiality or risks within such reports.
 - Integrating ESG into Audit Planning.
3. Committee Chairman (Head of QSHE Division)
 - Providing technical direction and establishing strategic ESG program plans.
 - Bearing full responsibility for the activity cycle from planning through to implementation in accordance with the SDGs.
 - Coordinating the functions of related work units in the implementation of ESG.
4. Coordinator (Environmental, Social, & Governance)
 - Plan work programs and budgets in accordance with their respective areas to be reported to the Committee Chair;
 - Conduct monitoring and evaluation of program implementation for program success and improvement;
 - Coordinate the preparation of work programs and budgets in accordance with their respective areas;
 - Implement work programs in accordance with their respective areas;
 - Disseminate and publish ESG programs implemented by the Company to internal and external parties of the Company.
5. Environmental Member (Specific Responsibilities)
 - Implementation of water and wastewater management within the Company's environment;
 - Implementation of Environmental Conservation management through tree planting programs for *Carbon-Offset* schemes and environmental preservation;
 - Establishment of the Net Zero Emission (NZE) roadmap and reduction of Greenhouse Gas (GHG) emission intensity;
 - Implementation of GHG emission calculation management;
 - Implementation of mapping management and construction waste reduction programs through the 3R program (*Reduce, Reuse, Recycling*), and establishing a

- penurunan limbah konstruksi sebesar 150% dari total proyek berjalan;
- Pelaksanaan pengelolaan penerapan konstruksi berkelanjutan di seluruh proyek konstruksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - Pelaksanaan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dengan meminimalkan tingkat frekuensi dan keparahan kecelakaan kerja sesuai KPI yang ditetapkan Perusahaan;
 - Mendorong peningkatan penggunaan produk material *green construction*;
 - Melaksanakan pengelolaan pengendalian mutu konstruksi sesuai spesifikasi dan meminimalkan risiko kegagalan konstruksi.
6. Anggota Bidang Sosial:
- Pelaksanaan pengelolaan jaminan program kesehatan kerja karyawan;
 - Pelaksanaan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui *well being* program;
 - Pelaksanaan dan pengelolaan penerapan aturan *Respectful Workplace Policy* (RWP) di lingkungan Perusahaan;
 - Merancang kompensasi dan *benefit* bagi seluruh karyawan;
 - Meningkatkan rasio talenta perempuan;
 - Pelaksanaan pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
 - Pelaksanaan pengelolaan aktivitas Perusahaan secara komprehensif dengan mempertimbangkan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat terutama masyarakat lokal;
 - Pelaksanaan sosialisasi dan publikasi program-program ESG yang dilaksanakan Perusahaan kepada internal dan eksternal Perusahaan.
7. Anggota Bidang Tata Kelola:
- Pelaksanaan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan;
 - Pelaksanaan pengelolaan kode etik dan integritas karyawan di lingkungan Perusahaan;
 - Pelaksanaan dan pengelolaan penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan Perusahaan;
 - Peningkatan kualitas laporan keberlanjutan;
 - Pelaksanaan *assessment* dan monitor tindak lanjut hasil *assessment*;
 - Penurunan ESG *risk rating* terhadap hasil analisis *Sustainalytics*;
 - Pengelolaan praktik pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan;
- construction waste reduction of 150% of total ongoing projects;
- Implementation of sustainable construction management across all construction projects of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - Implementation of occupational health and safety management by minimizing the frequency and severity rates of workplace accidents in accordance with the KPIs established by the Company;
 - Promote increased use of green construction material products;
 - Implement construction quality control management in accordance with specifications and minimize the risk of construction failure.
6. Social Member:
- Implementation of employee occupational health program guarantee management;
 - Implementation of the commitment to enhance employee welfare through a well-being program;
 - Implementation and management of the application of the Respectful Workplace Policy (RWP) within the Company's environment;
 - Design of compensation and benefits for all employees;
 - Increase the female talent ratio;
 - Implementation of social and environmental responsibility management;
 - Implementation of comprehensive Company activity management by taking into account fundamental human rights in a fair and equal manner for the improvement of the welfare of all communities, particularly local communities;
 - Implementation of dissemination and publication of ESG programs implemented by the Company to internal and external parties of the Company.
7. Governance Member:
- Implementation of good corporate governance management within the Company's environment;
 - Implementation of employee code of ethics and integrity management within the Company's environment;
 - Implementation and management of the Whistleblowing System (WBS) within the Company's environment;
 - Enhancement of sustainability report quality;
 - Implementation of assessments and monitoring of assessment result follow-ups;
 - Reduction of ESG risk rating against Sustainalytics analysis results;
 - Management of goods and services procurement practices within the Company's environment;

- Peningkatan nilai TKDN melalui sinergi Perusahaan lokal dan peningkatan keterlibatan UMKM; dan
- Pelaksanaan pengelolaan sistem manajemen risiko dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam *Enterprise Risk Management GRM* dalam pengelolaan seluruh bisnis Perusahaan.
- Pemantauan pelaksanaan ESG terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- Pelaporan persentase belanja modal (CapEx) yang dialokasikan untuk investasi dalam ESG.
- Enhancement of the TKDN (Local Content) value through synergy with local companies and increased MSME engagement; and
- Implementation of risk management system management by integrating environmental and social aspects into Enterprise Risk Management (ERM) in the management of all of the Company's businesses;
- Monitoring of ESG implementation related to the application of sustainable finance;
- Reporting of the percentage of capital expenditure (CapEx) allocated for ESG investments.

Rapat Komite ESG [GRI 2-13]

Per 31 Desember 2025, Komite ESG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali, dengan agenda sebagai berikut:

1. *Kick Off Meeting* Penyusunan Kebijakan, Prosedur dan *Roadmap* ESG
2. *Milestone* penyusunan ESG Waskita
3. Pembahasan Aol atas audit ESG oleh BPKP

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Waskita Karya memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, sebagai upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, yang pada akhirnya mendukung tercapainya pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Untuk mewujudkan hal itu, Waskita memastikan kemampuan organ Perusahaan dapat menghadapi dinamika bisnis dan mendukung keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan mengikutsertakan penanggung jawab kinerja keberlanjutan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi-divisi terkait dalam berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar, dan *workshop*.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi-divisi yang menangani kinerja keberlanjutan telah menjalankan program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan sebagai berikut:

ESG Committee Meetings [GRI 2-13]

As of December 31, 2025, the ESG Committee has held 3 (three) meetings, with the following agendas:

1. Kick-Off Meeting for the Development of ESG Policies, Procedures, and Roadmap
2. Milestones for the Development of Waskita's ESG Framework
3. Discussion of Areas of Improvement (Aol) from the ESG Audit conducted by BPKP

COMPETENCY DEVELOPMENT OF PARTY IN CHARGE OF SUSTAINABILITY [OJK E.2] [GRI 2-17]

Waskita Karya places special emphasis on implementing sustainability performance, in an effort to balance economic, social, environmental, and governance aspects, ultimately supporting the Company's long-term growth. To that end, Waskita ensures the Company's organs are capable of facing business dynamics and supporting the Company's sustainability. The Company involves those responsible for sustainability performance, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant divisions, in various competency development programs such as training, seminars, and workshops.

In 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and divisions responsible for sustainability performance implemented the following sustainability-related competency development programs:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan / Training Theme/Title and Type	Tempat/Tanggal Pelaksanaan / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Heru Winarko (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ IPMI
Aqila Rahmani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan & Sertifikasi CRGP / CRGP Training & Certification ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 9 - 10 September 2025 / September 9-10, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ RAP & LSPMR ▪ IPMI
Muhammad Abdullah Syukri (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan & Sertifikasi CRGP / CRGP Training & Certification ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 ▪ 18 - 19 & 21 November 2025 / November 18-19 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ IPMI ▪ RAP & LSPMR
Muhammad Harrifar Syfar (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan & Sertifikasi CRGP / CRGP Training & Certification ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 9 - 10 September 2025 / September 9-10, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ RAP & LSPMR ▪ IPMI
Hasby Muhammad Zamri (Komisaris / Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan & Sertifikasi CRGP / CRGP Training & Certification ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 9 - 10 September 2025 / September 9-10, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ RAP & LSPMR ▪ IPMI
Ade Abdul Rochim (Komisaris / Commissioner)	BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans	09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025	IPMI
Direksi / Board of Directors			
Muhammad Hanugroho (Direktur Utama / President Director)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) / Dissemination of Fraud Control Plan (FCP) ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ BPKP ▪ IPMI
Wiwi Suprihatno (Direktur Keuangan / Director of Finance)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) / Dissemination of Fraud Control Plan (FCP) ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ BPKP ▪ IPMI
Rudi Purnomo (Direktur Business Strategic, Portfolio, Human Capital / Director of Business Strategic, Portfolio, Human Capital)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) / Dissemination of Fraud Control Plan (FCP) ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 / October 9, 16 & 21, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ BPKP ▪ IPMI
Ari Asmoko (Direktur Operasi I / Director of Operations I)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) / Dissemination of Fraud Control Plan (FCP) ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 ▪ 21 Mei 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ BPKP ▪ IPMI

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan / Training Theme/Title and Type	Tempat/Tanggal Pelaksanaan / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II / Director of Operations II)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) / Dissemination of Fraud Control Plan (FCP) ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans / BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 09, 16 & 21 Oktober 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ BPKP ▪ IPMI
Ermy Puspa Yunita (Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan Mengikuti Workshop Optimizing The Future Secretary: "Challenges, Issues & Opportunities" / orkshop: Optimizing The Future Secretary: "Challenges, Issues & Opportunities" ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Awareness ESG / ESG Awareness ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Workshop Strategic Communication / Strategic Communication Workshop ▪ Leadership Forum ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 22 - 23 Maret 2025 / March 22–23, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 – August 1, 2025 ▪ 17-18 Nov 2025 / November 17–18, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ TICMI ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Forum Humas BUMN / SOE Public Relations Forum ▪ Danantara ▪ Waskita Karya
Divisi Human Capital Management (HCM) / Human Capital Management (HCM) Division			
Ritfan Wisesa (Kepala Divisi Human Capital Management / Head of Human Capital Management Division)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Forum Group Discussion Human Capital Technology People Analytics ▪ Workshop ESG 2030 SDG Games ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Workshop Human Capital School: "AI or Human: Who Leads? / Workshop Human Capital School: "AI or Human: Who Leads?" ▪ Pelatihan Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 / ISO 37301:2021 Compliance Management System Training ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan / Dissemination of Fraud Control Plan ▪ Guidance HC Technology and People Analytics / Guidance on HC Technology and People Analytics ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Sharing Session - "FHCI Connect Expert: Balancing Compliance, Business Agility, and Workforce Welfare - Series 1" / Sharing Session – "FHCI Connect Expert: Balancing Compliance, Business Agility, and Workforce Welfare – Series 1" ▪ Human Capital Director Onboarding Program ▪ Awareness ESG ESG Awareness ▪ Awareness Bribery Risk Assessment / Bribery Risk Assessment Awareness 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 23 Januari 2025 / January 23, 2025 ▪ 11 Februari 2025 / February 11, 2025 ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 18 Februari 2025 / February 18, 2025 ▪ 15 Mei 2025 / May 15, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 08 Mei 2025 / May 8, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 09 Juli 2025 / July 9, 2025 ▪ 25 Juli 2025 / July 25, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli 2025 / July 30, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 - August 1, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ FHCI ▪ Wahana Tatar ▪ Wirakelola ▪ Waskita Karya ▪ FHCI ▪ Proxisis Solusi Bisnis ▪ Waskita Karya ▪ FHCI ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ FHCI ▪ Danantara Indonesia ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Muamalat Institute ▪ IPMI ▪ PT SGS Indonesia ▪ FHCI ▪ FHCI ▪ RAP & LSPMR ▪ Danantara ▪ Danantara ▪ FHCI ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan / Training Theme/Title and Type	Tempat/Tanggal Pelaksanaan / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Client Engagement Muamalat Institute 2025 / Client Engagement Muamalat Institute 2025 ▪ BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans / BOC & BOD Training: Finance for Executive & Financial Shenanigans ▪ Awareness Perlindungan Data Pribadi (PDP) / Personal Data Protection (PDP) Awareness ▪ FHCI Connect Expert Series 3: HC Talent Development: Global Trend, Future Insight and Development / HCI Connect Expert Series 3: HC Talent Development: Global Trend, Future Insight and Development ▪ FHCI Connect Expert Series 4: Humanizing Digital Transformation: Building Ethical, Agile, and Future-Ready Talent Ecosystems / FHCI Connect Expert Series 4: Humanizing Digital Transformation: Building Ethical, Agile, and Future-Ready Talent Ecosystems ▪ Sertifikasi Certified in Risk Governance Professional (CRGP) / Certified in Risk Governance Professional (CRGP) Certification ▪ Workshop Human Capital Transformation / Human Capital Transformation Workshop ▪ Leadership Forum ▪ FHCI Connect Expert 6: Workforce Foresight: Winning Practices for Strategic Workforce Planning with AI ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination ▪ Transformational Leadership in Uncertain Times 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 24 Oktober 2025 / October 24, 2025 ▪ 9, 16, 21 Oktober 2025 / October 9, 16, 21, 2025 ▪ 03 Oktober 2025 / October 3, 2025 ▪ 08 Oktober 2025 / October 8, 2025 ▪ 30 Oktober 2025 / October 30, 2025 ▪ 18 - 19, 21 November 2025 / November 18-19, 21, 2025 ▪ 14 November 2025 / November 14, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 ▪ 18 Desember 2025 / December 18, 2025 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 ▪ 28 Agustus 2025 / August 28, 2025 	

Divisi Quality Health, Safety, Environment, & Center of Excellence (QHSE) / Quality Health, Safety, Environment, and Center of Excellence (QHSE)

Aqua Budinata
(Kepala Divisi QSHE / Head of QSHE Division)

- | | | |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Sosialisasi Tanggap Darurat Kebakaran dan Gempa Bumi Tahun 2025 / Dissemination of Fire and Earthquake Emergency Response 2025 ▪ Awareness ESG / ESG Awareness ▪ Awareness Bribery Risk Assessment / Bribery Risk Assessment Awareness ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Transformational Leadership in Uncertain Times / Transformational Leadership in Uncertain Times ▪ Leadership Forum ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination | <ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 15 Mei 2025 / May 15, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 9 Juli 2025 / July 9, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli 2025 / July 30, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30-August 1, 2025 ▪ 28 Agustus 2025 / August 28, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ Proxis Solusi Bisnis ▪ Waskita Karya ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Danantara ▪ Waskita Karya |
|---|--|---|



Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan / Training Theme/Title and Type	Tempat/Tanggal Pelaksanaan / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
---	---	---	------------------------------

Divisi Legal / Legal Division

Christian Orlando

(Pj. Kepala Divisi Legal / Acting
Head of Legal Division)

- | | | |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Awareness ESG / ESG Awareness ▪ Awareness Bribery Risk Assessment / Bribery Risk Assessment Awareness ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Awareness Perlindungan Data Pribadi (PDP) / Personal Data Protection (PDP) Awareness ▪ Leadership Forum ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination | <ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli 2025 / July 30, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 - August 1, 2025 ▪ 03 Oktober 2025 / October 3, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ PT SGS Indonesia ▪ Danantara ▪ Waskita Karya |
|---|--|--|

Divisi Supply Chain Management (SCM) / Supply Chain Management (SCM) Division

Sutriman

(Kepala Divisi Supply Chain
Management / Head of Supply
Chain Management Division)

- | | | |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Pelatihan Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 / ISO 37301:2021 Compliance Management System Training ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan / Dissemination of Fraud Control Plan ▪ Seminar dan Plant Visit ke PT. Bakrie Pipe Industries / Seminar and Plant Visit to PT Bakrie Pipe Industries ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Workshop "Praktik Penyusunan RoPA dan DPIA" / Workshop: "RoPA and DPIA Preparation Practices" ▪ Awareness ESG / ESG Awareness ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Transformational Leadership in Uncertain Times / Transformational Leadership in Uncertain Times ▪ Awareness Perlindungan Data Pribadi (PDP) / Personal Data Protection (PDP) Awareness ▪ Leadership Forum ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination | <ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 15 Mei 2025 / May 15, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 27 Mei 2025 / May 27, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 31 Juli 2025 / July 31, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 - August 1, 2025 ▪ 28 Agustus 2025 / August 28, 2025 ▪ 03 Oktober 2025 / October 3, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ Proxis Solusi Bisnis ▪ Waskita Karya ▪ Asosiasi Kontraktor Indonesia ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ Swadharma Sentra Solusi ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ PT SGS Indonesia ▪ Danantara ▪ Waskita Karya |
|--|---|---|

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan / Training Theme/Title and Type	Tempat/Tanggal Pelaksanaan / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Internal Audit / Internal Division			
<p>AS Wisnu Wijayanto (Kepala Internal Audit / Head of Internal Audit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Pelatihan Internal Control Over Financial Reporting Training ▪ Pelatihan Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 / ISO 37301:2021 Compliance Management System Training ▪ Workshop Penilaian Risk Maturity Index (RMI) / Risk Maturity Index (RMI) Assessment Worksho ▪ Sosialisasi Fraud Control Plan / Dissemination of Fraud Control Plan ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Konferensi Audit Internal & Munas FKSPI FKSPI 2025 / nternal Audit Conference & FKSPI National Congress 2025 ▪ Awareness ESG / ESG Awareness ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Awareness Bribery Risk Assessment / Bribery Risk Assessment Awareness ▪ Transformational Leadership in Uncertain Times / Transformational Leadership in Uncertain Times ▪ Leadership Forum ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 18 - 19 Februari 2025 / February 18-19, 2025 ▪ 15 Mei 2025 / May 15, 2025 ▪ 27-28 Mei 2025 / May 27-28, 2025 ▪ 21 Mei 2025 / May 21, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 04 Juli 2025 / July 4, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 - August 1, 2025 ▪ 30 Juli 2025 / July 30, 2025 ▪ 28 Agustus 2025 / August 28, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ Kementerian BUMN - PELINDO ▪ Proxis Solusi Bisnis ▪ BPKP ▪ Waskita Karya ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ FKSPI ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Danantara ▪ Waskita Karya
Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran / Business Strategy & Marketing Division			
<p>Dimas Ricky Wahyu Adityo (Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran / Head of Business Strategy & Marketing)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan ▪ Pelatihan Strategic Growth: Pemasaran Inovatif untuk Bisnis Konstruksi / Strategic Growth Training: Innovative Marketing for the Construction Business ▪ Pelatihan Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 / ISO 37301:2021 Compliance Management System Training ▪ Awareness ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System ▪ Awareness ESG / ESG Awareness ▪ Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Records Management Training and Practice Batch 2 ▪ Pelatihan Conversation for Business / Conversation for Business Training ▪ Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / HIV/AIDS and Tuberculosis Dissemination 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 20 Februari 2025 / February 20, 2025 ▪ 15 Mei 2025 / May 15, 2025 ▪ 03 Juni 2025 / June 3, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 - August 1, 2025 ▪ 13 Nov 2025 - 6 Feb 2026 / November 13, 2025 - February 6, 2026 ▪ 01 Desember 2025 / December 1, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Proxis Solusi Bisnis ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ LIA ▪ Waskita Karya

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan / Training Theme/Title and Type	Tempat/Tanggal Pelaksanaan / Place/Date	Penyelenggara / Organizer
Unit Social & Environment Responsibility (SER) / Social & Environmental Responsibility (SER) Unit)			
Sekarsari Indra Putri (Pj. Kepala Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan / Acting Head of the Social & Environmental Responsibility Unit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan dan Sertifikasi CSRS (Certified Sustainability Reporting Specialist) / CSRS (Certified Sustainability Reporting Specialist) Training and Certification ▪ <i>Sustainability Workshop</i> ▪ <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan Fraud Control Plan / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan</i> ▪ <i>Online Training ESG for Sustainable Business</i> ▪ <i>Seminar Financial Planning / Financial Planning Seminar</i> ▪ <i>Pelatihan Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 / ISO 37301:2021 Compliance Management System Training</i> ▪ <i>Awareness ESG / ESG Awareness</i> ▪ <i>Pelatihan dan Praktek Pengelola Kearsipan Batch 2 / Transformational Leadership in Uncertain Times</i> ▪ <i>Transformational Leadership in Uncertain Times</i> ▪ <i>Pelatihan Crafting Powerful Presentation / Crafting Powerful Presentation Training</i> ▪ <i>Awareness Business Continuity Management System (BCMS)</i> ▪ <i>Leadership Forum</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 21 - 23 Januari 2025 / January 21-23, 2025 ▪ 14 Februari 2025 / February 14, 2025 ▪ 28 Februari 2025 / February 28, 2025 ▪ 13 - 14 Maret 2025 / March 13-14, 2025 ▪ 27 Februari 2025 / February 27, 2025 ▪ 15 Mei 2025 / May 15, 2025 ▪ 03 Juli 2025 / July 3, 2025 ▪ 30 Juli - 01 Agustus 2025 / July 30 - August 1, 2025 ▪ 28 Agustus 2025 / August 28, 2025 ▪ 30-31 Oktober 2025 / October 30-31, 2025 ▪ 21 Oktober 2025 / October 21, 2025 ▪ 11 November 2025 / November 11, 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Forum TJSL ▪ Kertabumi ▪ Waskita Karya ▪ Forum Ekselen Bisnis Indonesia ▪ Waskita Karya ▪ Proxis Solusi Bisnis ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Waskita Karya ▪ Aditya Karya Visual ▪ PT CBQA Global Indonesia ▪ Danantara

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Sebagai perusahaan terbuka yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Waskita menjalankan kewajibannya menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara berkala, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan Waskita mencakup pencapaian kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi turut terlibat dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan. Direksi memberikan arahan strategi, meninjau, bertanggung jawab, dan memberikan persetujuan terhadap informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Tanggung jawab ini meliputi memastikan laporan mematuhi hukum dan mencerminkan prioritas strategis Perusahaan.

THE ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

As a public company engaged in the construction services sector, Waskita fulfills its obligation to submit a Sustainability Report periodically, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. Waskita's Sustainability Report covers sustainability performance in the environmental, social, and governance (ESG) areas. The Board of Directors, as the highest governance body, is involved in implementing sustainability performance and preparing the Sustainability Report. The Board of Directors provides strategic direction, reviews, is accountable for, and approves the information presented in the Sustainability Report. This responsibility includes ensuring the report complies with the law and reflects the Company's strategic priorities.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.3] [GRI 2-16]

Penerapan Enterprise Risk Management (ERM) [OJK E.3] [GRI 2-16]

Waskita memandang bahwa pengelolaan risiko menjadi landasan penting bagi Perusahaan dalam mencapai visi dan tujuan strategis. Pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Perseroan menggunakan pendekatan proaktif dan terintegrasi yang diimplementasikan dalam bentuk sistem manajemen risiko.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.3] [GRI 2-16]

Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) [OJK E.3] [GRI 2-16]

Waskita views risk management as a critical foundation for the Company in achieving its strategic vision and objectives. The Company's risk management utilizes a proactive and integrated approach, implemented through a risk management system.

Sistem manajemen risiko Waskita dijalankan secara terintegrasi berbasis aplikasi sehingga proses identifikasi, analisis, pengukuran, dan pemantauan risiko dapat berjalan efektif dan efisien. Sistem manajemen berbasis aplikasi dapat mengintegrasikan data dari berbagai unit kerja, menyediakan analisis *real-time*, memfasilitasi pelaporan yang transparan, dan memungkinkan pemantauan hasil yang lebih mudah dan akurat. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko berbasis aplikasi diharapkan mampu menciptakan peningkatan budaya sadar risiko seluruh Insan Perusahaan.

Penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan Waskita mengadopsi prinsip, kerangka, dan proses manajemen risiko sesuai ISO 31000:2018 *Risk Management* dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Oleh karena itu, pengelolaan risiko dijalankan secara terstruktur dan terintegrasi, berlandaskan kerangka kerja *Three Lines Model*. *Three Lines Model* Waskita menggambarkan fungsi setiap lini terkait pengelolaan risiko dalam rangka pencapaian visi dan misi Perseroan. Fungsi pengelolaan risiko pada lini pertama dilakukan oleh Tim Proyek, Divisi Operasi, dan Divisi sebagai *risk owner* yang mengidentifikasi dan mengelola risiko. Lini kedua adalah unit manajemen risiko serta unit lainnya di mana lini kedua bertugas sebagai unit yang mengukur, memantau risiko, mengembangkan metodologi dan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan. Sedangkan lini ketiga, yaitu Internal Audit memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perseroan, salah satunya dengan menerapkan audit berbasis risiko di mana hasil asesmen risiko menjadi salah satu dasar pertimbangan pelaksanaan audit.

Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi turut terlibat dalam pelaksanaan manajemen risiko. Direksi berperan mengawasi, bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan strategi, serta memastikan risiko selaras dengan tujuan bisnis, serta mengawasi penerapan sistem manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris terlibat dalam proses evaluasi dan memberikan persetujuan kebijakan manajemen risiko. Pada tahun 2025, Direksi telah melakukan penelaahan dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Direksi memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko, dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Waskita's risk management system is implemented in an integrated, application-based manner, enabling effective and efficient risk identification, analysis, measurement, and monitoring. The application-based management system integrates data from various work units, provides real-time analysis, facilitates transparent reporting, and enables easier and more accurate monitoring of results. Implementing an application-based risk management system is expected to foster a culture of increased risk awareness among all Company personnel.

Waskita's risk management system implementation adopts the principles, framework, and processes of risk management in accordance with ISO 31000:2018 on Risk Management and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Therefore, risk management is implemented in a structured and integrated manner, based on the Three Lines Model framework. Waskita's Three Lines Model illustrates the functions of each line related to risk management in achieving the Company's vision and mission. The first line of risk management is carried out by the Project Team and Operations Division as risk owners who identify and manage risks. The second line is the risk management unit and other units, which are responsible for measuring and monitoring risks, developing the Company's risk management methodology and framework. The third line, Internal Audit, ensures the Company's effective implementation of risk governance and control, including through the implementation of risk-based audits, where risk assessment results form one of the basis for audit considerations.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also involved in implementing risk management. The Board of Directors plays a supervisory role and is responsible for establishing policies and strategies, ensuring risks align with business objectives, and overseeing the effective implementation of the risk management system. The Board of Commissioners is involved in the evaluation process and provides approval for risk management policies. In 2025, the Board of Directors reviewed the effectiveness of the Company's risk management processes. The Board of Directors ensured the adequacy of the identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting processes, as well as the risk management information system, and subsequently reported to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Lebih lanjut, kebijakan manajemen risiko di Waskita diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 44.1/SK/WK/2025 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Waskita Karya. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko tersebut didukung dengan adanya prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko, yang mana dalam penyusunannya melibatkan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal. Kebijakan dan prosedur tersebut disusun guna memperkuat fondasi tata kelola risiko yang terintegrasi sebagai upaya menjaga kesinambungan usaha dan pencapaian tujuan strategis Perseroan, sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Waskita mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar aturan yang berlaku dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko;
2. Direksi berperan aktif dalam mengembangkan budaya manajemen risiko di lingkungan Perusahaan bahwa risiko baik peluang maupun ancaman ada di setiap bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan;
3. Direksi mengusulkan strategi risiko Waskita yang terdiri dari pernyataan selera risiko dan ambang batas risiko untuk disetujui Dewan Komisaris dan selanjutnya diimplementasikan di lingkungan Perusahaan pada level Divisi, Divisi Operasi, Proyek dan Anak Perusahaan;
4. Direksi menetapkan ambang batas risiko proyek, yaitu selera risiko (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), dan batasan risiko (*risk limit*) yang memperhatikan kapasitas risiko (*risk capacity*) untuk dikelola setiap risiko pada level Divisi, Divisi Operasi, Proyek dan Anak Perusahaan secara terpadu dan optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sehingga tidak melampaui ambang batas risiko Perusahaan ;
5. Direksi menetapkan taksonomi risiko di lingkungan Perusahaan untuk dilaksanakan dalam pengelolaan risiko, yang terdiri dari:
 - a. Risiko Strategis;
 - b. Risiko Pasar;
 - c. Risiko Keuangan;
 - d. Risiko Kredit/Pihak Ketiga;
 - e. Risiko Operasional;
 - f. Risiko Investasi/Proyek;
 - g. Risiko Reputasi;
 - h. Risiko Peraturan, Legal dan Kepatuhan; dan
 - i. Risiko lain-lain.
6. Direksi menetapkan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko pada proses penilaian risiko, pemantauan dan pelaporan yang terstruktur, komprehensif dan terintegrasi di lingkungan Perusahaan

Furthermore, the risk management policy at Waskita is governed by Board of Directors Decree No. 44.1/SK/WK/2025 concerning the Waskita Karya Risk Management Policy. The implementation of this Risk Management Policy is supported by Waskita's Risk Management Procedures, the preparation of which involved relevant internal and external parties. These policies and procedures were formulated to strengthen the foundation of integrated risk governance as an effort to maintain business continuity and achieve the Company's strategic objectives, as follows:

1. In carrying out the risk management function, Waskita complies with applicable laws, regulations, and standards in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, as steps in the implementation of the Risk Policy;
2. The Board of Directors plays an active role in developing a risk management culture within the Company, recognizing that risks — both opportunities and threats — exist in every form of business process and decision-making in pursuit of the Company's objectives;
3. The Board of Directors proposes Waskita's risk strategy, comprising risk appetite statements and risk thresholds, for approval by the Board of Commissioners, and subsequently implements them within the Company at the Division, Operations Division, Project, and Subsidiary levels;
4. The Board of Directors establishes project risk thresholds, namely risk appetite, risk tolerance, and risk limits, taking into account risk capacity, to ensure that each risk at the Division, Operations Division, Project, and Subsidiary levels is managed in an integrated and optimal manner utilizing available resources without exceeding the Company's risk thresholds;
5. The Board of Directors establishes a risk taxonomy within the Company to be applied in risk management, comprising
 - a. Strategic Risk;
 - b. Market Risk;
 - c. Financial Risk;
 - d. Credit/Third Party Risk;
 - e. Operational Risk;
 - f. Investment/Project Risk;
 - g. Reputational Risk;
 - h. Regulatory, Legal, and Compliance Risk; and
 - i. Other Risks.
6. The Board of Directors establishes the use of risk measurement methods and risk management information systems in a structured, comprehensive, and integrated risk assessment, monitoring, and reporting process within

- pada level Divisi, Divisi Operasi, Proyek dan Anak Perusahaan;
7. Direksi menyusun suatu rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*) sebagai upaya melindungi dan menciptakan nilai bagi Waskita;
 8. Direksi melaksanakan peningkatan kompetensi organ pengelola risiko pada level Divisi, Divisi Operasi, Proyek dan Anak Perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko yang berintegritas, menciptakan standarisasi, dan meningkatkan profesionalisme (*independen*);
 9. Direksi bersama fungsi manajemen risiko melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian risiko pada prosedur manajemen risiko;
 - b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko yang diterapkan di lingkungan Perusahaan; dan
 - c. Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan strategi risiko Perusahaan.

Implementasi manajemen risiko Waskita mencakup sejumlah hal sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko, Piagam Manajemen Risiko, Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko, dan Kebijakan Operasi Manajemen Risiko;
2. Penyusunan batas Selera Risiko dan batas Toleransi Risiko;
3. Pengidentifikasian risiko, penetapan jenis risiko dan tingkat risiko, serta penentuan mitigasi risiko;
4. Pemanfaatan aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) untuk pelaporan risiko secara berkala;
5. Penyusunan kajian risiko *bribery*/penyuapan;
6. Penyusunan kajian risiko atas aksi korporasi;
7. Penyusunan rekomendasi manajemen risiko proyek;
8. Pengimplementasian Komite Manajemen Risiko Konstruksi untuk keikutsertaan Perusahaan dalam tender proyek baru;
9. Berperan aktif dan menjadi anggota tetap dalam pelaksanaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam upaya eskalasi dan mitigasi risiko Perseroan;
10. Pelaksanaan *Risk Meeting*, *Risk Forum* dan *Risk Townhall*.

Dalam pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM), Waskita dihadapkan sejumlah tantangan, antara lain perlunya peningkatan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan dan penguatan pendekatan risiko dalam pengambilan keputusan. Tantangan lainnya, proses implementasi aplikasi Waskita Risk

the Company at the Division, Operations Division, Project, and Subsidiary levels;

7. The Board of Directors formulates a contingency plan for the worst-case scenario as an effort to protect and create value for Waskita;
8. The Board of Directors implements competency enhancement for risk management organs at the Division, Operations Division, Project, and Subsidiary levels to ensure the execution of risk management with integrity, the creation of standardization, and the enhancement of professionalism (*independence*);
9. The Board of Directors, together with the risk management function, conducts periodic reviews to ensure:
 - a. The accuracy of the risk assessment methodology in the risk management procedures;
 - b. The adequacy of the implementation of the risk management information system applied within the Company; and
 - c. The appropriateness of the risk management policies and procedures as well as the determination of the Company's risk strategy.

Waskita's risk management implementation includes the following:

1. Development and implementation of the Risk Management Policy, Risk Management Charter, Waskita Risk Management Procedures, and Risk Management Operations Policy;
2. Establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance limits;
3. Risk identification, determination of risk types and levels, and determination of risk mitigation measures;
4. Utilization of the Waskita Risk Management (WaRM) application for periodic risk reporting;
5. Preparation of bribery risk assessments;
6. Preparation of risk assessments for corporate actions;
7. Preparation of project risk management recommendations;
8. Implementation of a Construction Risk Management Committee for the Company's participation in new project tenders;
9. Actively participating and serving as a permanent member in the implementation of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee in efforts to escalate and mitigate the Company's risks;
10. Implementation of Risk Meetings, Risk Forums, and Risk Townhalls.

In implementing *Enterprise Risk Management* (ERM), Waskita faces several challenges, including the need to enhance a risk-aware culture within the Company and strengthen the risk-based approach to decision-making. Another challenge is the need for consistent implementation of the Waskita

Management (WaRM) secara menyeluruh perlu dilakukan secara konsisten, menimbang pengaruhnya terhadap kecepatan dan ketepatan informasi risiko yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen puncak.

Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan layanan WaRM dengan memperhatikan kendala operasional WaRM melalui survei kepada seluruh pengguna serta mempertimbangkan usulan-usulan dari pengguna/user aplikasi WaRM dalam perencanaan pengembangan kedepannya. Selanjutnya, akan dilakukan *advance analytic* dan otomatisasi WaRM untuk meningkatkan kualitas komunikasi risiko sehingga proyek tidak perlu lagi menginput secara manual apabila terdapat risiko keterlambatan proyek.

Selain itu, pengembangan Monte Carlo dalam tahapan Komite Manajemen Risiko Konstruksi (KMRK) diharapkan menjadi *early warning* bagi Perseroan dalam menyusun mitigasi risiko penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) akibat fluktuasi harga material.

Menyikapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM), Perusahaan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan budaya sadar risiko, baik di Divisi, Divisi Operasi, proyek, maupun entitas anak, dengan cara memberi pelatihan, melakukan *refreshment*, dan sosialisasi Manajemen Risiko, *Cross Assessment* Manajemen Risiko, *Risk Forum*, *Risk Meeting*, *Risk Town Hall*, sertifikasi dan pelatihan personil kunci, hingga kunjungan proyek.

Dalam meningkatkan budaya sadar risiko, Divisi Risk Management mendorong sertifikasi yang berkaitan dengan manajemen risiko pada jabatan strategis termasuk Kepala Proyek. Selain itu, Divisi Risk Management memberikan pendampingan kepada Kepala Proyek disesuaikan dengan kebutuhan melalui konsep diskusi berupa *Mitigation Clinic* dalam forum-forum *refreshment* manajemen risiko yang memungkinkan antar Kepala Proyek yang memiliki pengalaman berbeda untuk melakukan *sharing* dan saling memberi masukan mitigasi risiko kepada proyek lain yang sedang mengalami kendala. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong percepatan peningkatan kompetensi Kepala Proyek dalam mitigasi risiko di proyek masing-masing dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Divisi Risk Management juga memantau secara berkala kepatuhan pelaporan Evaluasi Asesmen Manajemen Risiko Divisi Operasi sebagai upaya peningkatan kualitas asesmen dari masing-masing pemilik risiko baik itu Divisi, Divisi Operasi, dan Tim Proyek. Divisi Risk Management juga melakukan pendampingan kepada *Risk Officer* Divisi Operasi

Risk Management (WARM) application, considering its impact on the speed and accuracy of risk information used in top management decision-making.

The Company consistently undertakes improvements to the WaRM service by taking into account operational constraints through surveys conducted among all users, and by considering suggestions from WaRM application users in future development planning. Going forward, advanced analytics and WaRM automation will be implemented to enhance the quality of risk communication, so that projects will no longer need to manually input data in the event of project delay risks.

In addition, the development of Monte Carlo simulation within the Construction Risk Management Committee (KMRK) stages is expected to serve as an early warning system for the Company in formulating risk mitigation measures against the decline in Gross Profit Margin (GPM) due to material price fluctuations.

In response to the various challenges in the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), the Company is also committed to continuously enhancing risk awareness culture across Divisions, Operations Divisions, projects, and subsidiaries, through training, refresher sessions, and dissemination of Risk Management, Cross Assessment of Risk Management, Risk Forums, Risk Town Halls, certification and training of key personnel, and project visits.

In enhancing risk awareness culture, the Risk Management Division encourages risk management-related certification for strategic positions, including Project Managers. In addition, the Risk Management Division provides mentoring to Project Managers tailored to their needs through a discussion concept known as the Mitigation Clinic, which enables Project Managers with different experiences to share and provide mutual risk mitigation input to other projects encountering challenges. This activity is expected to accelerate the improvement of Project Managers' competency in risk mitigation within their respective projects and enhance the quality of decision-making. The Risk Management Division also periodically monitors compliance with the reporting of the Operations Division Risk Management Assessment Evaluation, as an effort to improve the quality of assessments from each risk owner, namely the Division, Operations Division, and Project Teams. The Risk Management Division also provides mentoring to Risk Officers of the Operations Division during Risk Meetings, so that the role of Operations Division Risk Officers is also expected to enhance the quality of mentoring provided to projects.

dalam kegiatan *Risk Meeting* sehingga peran *Risk Officer* Divisi Operasi juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan ke proyek-proyek.

Selain itu, kegiatan *risk meeting* per proyek yang melibatkan Divisi Kantor Pusat dan Divisi Operasi terkait diharapkan dapat meningkatkan kualitas mitigasi risiko hingga level proyek. Tidak hanya mitigasi risiko, namun juga bagaimana citra Perseroan dapat meningkat karena diwakili oleh setiap aktifitas proyek dengan melibatkan masyarakat lokal, *stakeholder*, lintas *expertise* dan berbagai pihak lainnya.

Pengelolaan Risiko terkait Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan Hidup, dan Hukum

Waskita terus memperkuat ketahanan Perseroan melalui sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, yang mencakup risiko politik, ekonomi, sosial, teknologi dan keamanan siber, operasional, lingkungan hidup, K3, serta hukum. Sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko jangka panjang, Perseroan berfokus pada pengembangan infrastruktur yang mendukung keberlanjutan bisnis, memastikan bahwa setiap potensi risiko teridentifikasi dan dikelola dengan langkah terukur dan responsif. Penguatan sistem manajemen risiko yang terstruktur ini memungkinkan Perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang, dengan memastikan bahwa keputusan strategis didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang dampak risiko. Dengan demikian, Waskita menjaga integritas operasional, melindungi aset perusahaan, dan memastikan keberlanjutan serta kestabilan kinerja di masa depan

Pada aspek politik, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko yang secara umum dilatarbelakangi oleh pergantian pejabat pemerintahan, kondisi instabilitas lingkungan politik, baik di Indonesia (khususnya di wilayah bisnis/operasi Perusahaan), maupun di dunia yang dapat mempengaruhi kondisi bisnis Perusahaan secara signifikan. Sementara pengelolaan risiko keuangan berkaitan dengan struktur dan akses pendanaan, pengelolaan modal kerja, dan risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan termasuk pajak. Selain itu, Perusahaan juga mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, yang secara umum dipengaruhi oleh dinamika pergerakan variabel makro ekonomi global dan nasional yang meliputi tingkat bunga referensi, inflasi, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, pergerakan harga pasar komoditas serta ketidakstabilan moneter yang terjadi di dunia.

Sedangkan pengelolaan risiko terkait aspek sosial secara umum dilatarbelakangi oleh harapan terhadap peningkatan kondisi lingkungan sekitar, keseimbangan sosial, hingga pemberdayaan sumber daya lokal di sekitar area operasional.

Furthermore, risk meeting activities per project involving the Head Office Division and the relevant Operations Division are expected to improve the quality of risk mitigation down to the project level. Beyond risk mitigation, these activities also aim to enhance the Company's image, as represented by each project activity through the involvement of local communities, stakeholders, cross-disciplinary expertise, and various other parties.

Risk Management Related to Political, Economic, Social, Technological, Environmental, and Legal Aspects

Waskita continues to strengthen the Company's resilience through a comprehensive risk management system, which encompasses political, economic, social, technological and cybersecurity, operational, environmental, OHS, and legal risks. As part of its long-term risk mitigation strategy, the Company focuses on developing infrastructure that supports business sustainability, ensuring that every potential risk is identified and managed with measurable and responsive measures. This strengthened structured risk management system enables the Company to adapt to evolving industry dynamics, ensuring that strategic decisions are based on a thorough understanding of risk impacts. Therefore, Waskita maintains operational integrity, protects company assets, and ensures the sustainability and stability of future performance.

Regarding political aspects, the Company manages risks generally driven by changes in government officials and unstable political conditions, both in Indonesia (particularly in the Company's business/operational areas) and globally, which can significantly impact the Company's business conditions. Meanwhile, financial risk management relates to the structure and access to funding, working capital management, and integrity risks related to financial preparation and reporting, including taxes. In addition, the Company also manages risks related to economic aspects, which are generally influenced by the dynamics of global and national macroeconomic variables, including reference interest rates, inflation, fluctuations in the rupiah exchange rate against foreign currencies, commodity market prices, and global monetary instability.

Meanwhile, risk management related to social aspects is generally motivated by the expectation of improving environmental conditions, social balance, and empowering local resources around operational areas. To address these

Menyikapi risiko aspek sosial tersebut, Perseroan melakukan mitigasi yang meliputi peningkatan kualitas komunikasi dan sosialisasi terkait lingkungan, pelibatan tenaga kerja dan mitra kerja lokal pada pekerjaan penunjang, demi mengurangi tingkat disparitas sosial yang dapat menimbulkan potensi risiko. Selain itu, komunikasi dan eskalasi risiko kepada *Top Management* sangat penting dalam meningkatkan kualitas mitigasi risiko dan pengambilan keputusan sehingga kendala atau risiko sosial di proyek dapat tereskalasi dengan baik, contohnya permasalahan hukum dan sosial pada proyek Kedutaan Besar India yang dapat ditangani dan dimitigasi secara cepat dan tepat sehingga tidak menimbulkan kerugian yang signifikan bagi Perseroan.

Waskita juga telah melakukan pengelolaan risiko atas kemajuan teknologi dengan mengadopsi berbagai teknologi di bidang konstruksi, maupun non-konstruksi, seperti *Building Information Modelling (BIM)*, SAP S/4 HANA, WEBGIS dan berbagai aplikasi berbasis internet untuk menunjang kelangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga mengelola risiko terhadap kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan atau sistem teknologi informasi lainnya. Hal tersebut dilakukan demi menghindari risiko serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data, kebocoran data rahasia dan pembobolan data.

Waskita secara aktif melakukan pengelolaan risiko lingkungan hidup berdasarkan perubahan iklim fisik dan transisi atas perubahan kebijakan lingkungan. Perseroan melakukan pengelolaan risiko pencemaran lingkungan (udara, air, dan tanah) di wilayah bisnis/operasi Perusahaan, pemeriksaan seluruh tata ruang lingkungan, khususnya yang menahan beban infrastruktur ataupun bangunan gedung. Perseroan melakukan sejumlah langkah mitigasi yang meliputi perbaikan kawasan, penataan bangunan gedung yang ada, mengoptimalkan jalan *existing*, melakukan pengukuran lingkungan berkala sesuai AMDAL atau dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) pelaksanaan proyek.

Kegiatan usaha Waskita juga tidak terlepas dari aspek risiko hukum, seperti tindakan dan/atau tuntutan hukum, aktivitas kecurangan (dalam konteks korupsi, kolusi, nepotisme, konflik kepentingan, maladministrasi, pencucian uang, dan penyuapan), perburukan reputasi Perusahaan, dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyikapi risiko-risiko yang tersebut, Waskita menjalankan prinsipnya untuk senantiasa mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Waskita adalah dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui

social risks, the Company implements mitigation measures, including improving the quality of communication and outreach related to the environment, involving local workers and partners in supporting work, to reduce social disparities that could give rise to potential risks. Furthermore, the communication and escalation of risks to Top Management is of critical importance in improving the quality of risk mitigation and decision-making, so that social constraints or risks at the project level can be effectively escalated. An example of this is the legal and social issues encountered in the Indian Embassy project, which were able to be addressed and mitigated promptly and appropriately, thereby preventing significant losses to the Company.

Waskita has also managed risks related to technological advancements by adopting various technologies in the construction and non-construction sectors, such as Building Information Modeling (BIM), SAP S/4 HANA, WEBGIS, and various internet-based applications to support the Company's business continuity. The Company also manages risks related to software, hardware, and network failures or other information technology systems. This is done to avoid the risks of cyberattacks, data loss, privacy violations, data manipulation, confidential data leaks, and data breaches.

Waskita actively manages environmental risks based on physical climate change and transitions to environmental policy changes. The Company manages environmental pollution risks (air, water, and land) in its business/operational areas, inspecting all environmental spatial plans, particularly those bearing the load of infrastructure or buildings. The Company takes a number of mitigation measures, including area improvements, restructuring existing buildings, optimizing existing roads, and conducting periodic environmental measurements in accordance with the Environmental Impact Assessment (AMDAL) or the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents for project implementation.

Waskita's business activities are also inseparable from legal risk aspects, such as legal actions and/or claims, fraudulent activities (in the context of corruption, collusion, nepotism, conflicts of interest, maladministration, money laundering, and bribery), deterioration of the Company's reputation, and non-compliance with applicable laws and regulations. In addressing these risks, Waskita upholds its principle of always complying with all applicable regulations and laws. One of the measures taken by Waskita is to enhance compliance with laws and regulations through the establishment of the Compliance Risk Department via Board of Directors' Decree

pembentukan Departemen Risiko Kepatuhan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 73.1/SK/WK/2024 tanggal 4 November 2024 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Divisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko kepatuhan yang efektif untuk menjaga dan mendukung keberlangsungan bisnis dan operasional secara berkelanjutan, memonitor fungsi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan internal dan meningkatkan *compliance culture*.

Perseroan melalui kegiatan operasional khususnya terkait dengan pengelolaan proyek-proyek sudah *aware* dengan adanya risiko keterlambatan proyek dan penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) akibat perubahan iklim/cuaca ekstrem. Salah satu implementasinya adalah Perseroan melalui Tim Proyek memasukkan perubahan iklim/ cuaca ekstrem di dalam mitigasi risikonya. Sebagai contoh :

1. Proyek Rehabilitasi D.I. Cibaliung Kab. Pandeglang (JOI 49%) yang berlokasi di Jawa Barat dengan *owner* Kementerian PU. Nilai kontrak Rp224 miliar dengan sumber dana pinjaman EDCF (*Economic Development Cooperation Fund*) dari pemerintah Korea Selatan melalui Korea Eximbank. Program pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi ini merupakan salah satu prioritas Kementerian PU dalam rangka mendukung produksi pertanian yang berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang. Proyek tersebut telah memasukkan parameter perubahan iklim/cuaca ekstrem dalam mitigasi yang ada di Waskita Risk Management.
2. Proyek Rentang Irrigation Modernization yang berada di Indramayu, Jawa Barat dengan *owner* Kementerian PU. Nilai kontrak Rp571 miliar dengan sumber dana pinjaman dari Japan *International Cooperation Agency* (JICA). Proyek ini sangat terpengaruh oleh kondisi cuaca di lokasi proyek. Perusahaan diwakili oleh Tim Proyek di lapangan telah memasukkan variabel cuaca ekstrem ke dalam mitigasi risiko (WaRM terlampir). Tim Proyek mempertimbangkan curah hujan yang tinggi (di atas kondisi normal) untuk menyusun *action plan* berdasarkan produktifitas *real* di lapangan dan memperbaruinya secara berkala. Lokasi pekerjaan yang bersentuhan langsung dengan aliran sungai juga sebagai pertimbangan utama Tim Proyek menyusun metode yang tepat secara waktu dan tidak mempengaruhi mutu pekerjaan.
3. Proyek Bendungan Tiga Dihaji (JOI 57%) yang berlokasi di Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan dengan *owner* Kementerian PU. Nilai kontrak Rp1,2 triliun dengan sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai proyek tahun jamak (*multiyears*). Bendungan merupakan proyek yang bersinggungan

No. 73.1/SK/WK/2024 dated November 4, 2024, concerning the Amendment to the Organizational Structure of the Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which is responsible for the effective management of compliance risk to maintain and support the continuity of business and operations on a sustainable basis, monitor the Company's compliance function with respect to regulations and internal policies, and enhance compliance culture.

The Company, through its operational activities particularly in relation to project management, is already aware of the risks of project delays and the decline in Gross Profit Margin (GPM) due to climate change/extreme weather. One of its implementations is that the Company, through its Project Teams, incorporates climate change/extreme weather into its risk mitigation. Examples include:

1. D.I. Cibaliung Rehabilitation Project, Pandeglang Regency (JOI 49%), located in West Java, with the Ministry of Public Works as the project owner. The contract value is Rp224,404,868,583, funded by an EDCF (Economic Development Cooperation Fund) loan from the South Korean Government through Korea Eximbank. This irrigation network construction and rehabilitation program is one of the Ministry of Public Works' priorities in supporting sustainable agricultural production in Pandeglang Regency. The project has incorporated climate change/extreme weather parameters into the mitigation measures within Waskita Risk Management.
2. Rentang Irrigation Modernization Project, located in Indramayu, West Java, with the Ministry of Public Works as the project owner. The contract value is Rp571,100,953,770, funded by a loan from the Japan International Cooperation Agency (JICA). This project is significantly affected by weather conditions at the project site. The Company, represented by the Project Team in the field, has incorporated extreme weather variables into the risk mitigation measures (WaRM attached). The Project Team takes into account high rainfall (above normal conditions) in formulating action plans based on actual field productivity and updates them on a periodic basis. The project location's direct contact with river flows is also a primary consideration for the Project Team in formulating appropriate methods that are timely and do not affect the quality of the work.
3. Tiga Dihaji Dam Project (JOI 57%), located in South Ogan Komering Ulu, South Sumatra, with the Ministry of Public Works as the project owner. The contract value is Rp1,213,970,470,739, funded by the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) as a multi-year project. The dam is a project that intersects with the interests of the

dengan kepentingan masyarakat luas khususnya di sektor pertanian, melalui proyek ini diharapkan beberapa daerah aliran sungai, mengalir beberapa irigasi dalam menjamin keberlangsungan usaha pertanian di provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan diwakili oleh Tim Proyek di lapangan telah memasukkan variabel cuaca ekstrem ke dalam mitigasi risiko. Tim Proyek mempertimbangkan tingginya elevasi muka air sungai akibat cuaca ekstrem dan memasukkan risiko terjadinya longsor pekerjaan galian dengan peledakan yang sangat terpengaruh terhadap kondisi hujan dalam penyusunan rencana kerja di lapangan.

4. Proyek Bandara Depati Amir yang berlokasi di Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung dengan *owner* PT Angkasa Pura Indonesia. Nilai kontrak Rp353 miliar dengan sumber dana APBN, APBD dan Angkasa Pura. Proyek tersebut telah memasukkan risiko *climate change* dan nilai polusi karbon berlebihan dalam mitigasi yang ada di *Waskita Risk Management*.

wider community, particularly in the agricultural sector. This project is expected to serve several river basins and irrigate a number of irrigation networks to ensure the sustainability of agricultural activities in South Sumatra Province. The Company, represented by the Project Team in the field, has incorporated extreme weather variables into the risk mitigation measures (WaRM attached). The Project Team takes into account the high river water level elevation due to extreme weather and incorporates the risk of landslides in excavation works involving blasting, which is significantly affected by rainfall conditions, in the preparation of field work plans.

4. Depati Amir Airport Project, located in Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands, with PT Angkasa Pura Indonesia as the project owner. The contract value is Rp353,029,640,341, funded by the APBN, Regional Budget (APBD), and Angkasa Pura. The project has incorporated climate change risks and excessive carbon pollution values into the mitigation measures within Waskita Risk Management.

KODE ETIK DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-26] [OJK F.24] [OJK G-07]

Perseroan meyakini, integritas dan profesionalisme merupakan landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis demi menjaga kelangsungan usaha. Atas dasar itu, Perseroan mengimplementasikan Kode Etik sebagai wujud penguatan budaya kerja yang berorientasi pada etika. Pedoman ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, tetapi juga menjadi acuan bagi setiap individu dalam mengambil keputusan yang etis dan bertanggung jawab, baik dalam interaksi internal maupun eksternal.

Waskita menerapkan Kode Etik berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023. Ruang lingkup etika yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan meliputi hubungan antara Perseroan dengan lingkungan internal (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai), dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Untuk mendukung pelaksanaan kode etik, Waskita menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberlakuan kewajiban untuk mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan;
2. Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik;
3. Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan.

CODE OF CONDUCT AND WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-26] [OJK F.24] [OJK G-07]

The Company believes that integrity and professionalism are the primary foundations of every business activity to maintain business continuity. Therefore, the Company has implemented a Code of Conduct to strengthen an ethics-oriented work culture. This code not only reflects the Company's commitment to GCG principles but also serves as a reference for each individual in making ethical and responsible decisions, both in internal and external interactions.

Waskita implements the Code of Conduct based on the Code of Conduct of Waskita People No. 65/SK/WK/2023. The scope of ethics regulated in the Company's Code of Ethics encompasses the relationship between the Company and its internal environment (Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees) and the external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, the mass media, state officials, and the public).

To support the implementation of the code of conduct, Waskita implements the following:

1. Enforcing the obligation to comply with the Company's code of conduct for all Company employees;
2. Disseminating and understanding the code of conduct;
3. The Company's management is responsible for and exemplifies the implementation of the Company's code of conduct for its subordinates.

Selain itu, sebagai upaya memperkuat penegakan kode etik Perusahaan, Waskita memiliki saluran pengaduan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. 64/SK/WK/2023 tanggal 26 September 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sistem ini merupakan bagian dari penerapan prinsip GCG yang transparan dan profesional, serta bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan. WBS berfungsi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga dapat menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil, dan transparan. Selain itu, WBS Perseroan berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) yang bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dalam Perseroan.

Keberadaan WBS juga memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan melaporkan dugaan pelanggaran, seperti korupsi, penyalahgunaan wewenang, kecurangan, dan pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mencegah terjadinya pelanggaran internal sekaligus dapat melindungi pelapor, serta menjamin kerahasiaan atas laporan.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 8 pelanggaran yang disampaikan melalui saluran laporan, dan seluruhnya telah diproses tindak lanjut sesuai ketentuan dalam Pedoman WBS. Pelanggaran-pelanggaran yang masuk dalam sistem *Whistleblowing System* Waskita tergolong masih dalam batas wajar dan telah dipastikan tidak berdampak secara signifikan terhadap reputasi dan kinerja Perseroan.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Korupsi memberikan dampak negatif bagi perusahaan, antara lain kerugian finansial, rusaknya citra perusahaan, serta menurunnya moral dan produktivitas karyawan. Untuk mencegah hal tersebut, Waskita Karya berupaya kuat untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan adil, menghindari perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan yang merugikan, termasuk praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan juga memiliki pedoman perilaku etis yang mencakup nilai-nilai etika bisnis, berlandaskan pada prinsip korporasi yang patuh, sehat, dan bersih sebagai upaya memperkuat komitmen pencegahan dan penindakan tindak korupsi. **[GRI 3-3]** Pedoman tersebut sebagai berikut:

Furthermore, in an effort to strengthen the enforcement of the Company's code of conduct, Waskita has a violation reporting channel through the Whistleblowing System (WBS), regulated by Decree of the Board of Directors No. 64/SK/WK/2023 dated September 26, 2023, concerning the Guidelines for the Whistleblowing System (WBS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. This system is part of the implementation of transparent and professional GCG principles and a form of accountability to all stakeholders. The WBS serves to improve the effectiveness of the internal control system, thereby creating honest, fair, and transparent business activities. In addition, the Company's WBS serves as an early warning system aimed at preventing violations within the Company.

The WBS also enables employees and stakeholders to report suspected violations, such as corruption, abuse of authority, fraud, and violations of the code of ethics within the Company. Therefore, the Company can prevent internal violations, protect whistleblowers, and ensure the confidentiality of reports.

Throughout 2025, there were 8 violations reported through the reporting channels, all of which have been followed up and processed in accordance with the provisions of the WBS Guidelines. The violations received through the Waskita Whistleblowing System are considered to remain within reasonable limits and have been confirmed to have no significant impact on the Company's reputation and performance.

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Corruption has negative impacts on the Company, such as financial losses, damaged corporate image, and decreased employee morale and productivity. To prevent this, Waskita Karya strives to create a healthy and fair business climate, avoiding behavior that could give rise to detrimental conflicts of interest, including the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company implements an anti-corruption policy based on Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.

The Company also has a code of ethical conduct that encompasses business ethics values, based on the principles of a compliant, healthy, and clean corporation, as an effort to strengthen its commitment to preventing and prosecuting corruption **[GRI 3-3]** These guidelines are as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Waskita bidang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (PW-SMAP) berdasarkan Surat Keputusan No. 74/SK/WK/2024 tanggal 6 November 2024. 2. Panduan Pengendalian Gratifikasi yang tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023. 3. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ <i>Whistleblowing System</i> (WBS) No. 77/SK/WK/2024 tanggal 21 November 2024. 4. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Board of Directors No. 69/SK/WK/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Waskita's Anti-Bribery Management System (PW-SMAP) procedures based on Decree No. 74/SK/WK/2024 dated November 6, 2024. 2. Gratuity Control Guidelines outlined in the Code of Conduct of Waskita People No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023. 3. Whistleblowing System (WBS) Guidelines No. 77/SK/WK/2024 dated November 21, 2024. 4. State Officials' Wealth Reporting Policy (LHKPN) based on Board of Directors Decree No. 69/SK/WK/2024 dated October 30, 2024, concerning the Obligation to Report State Officials' Wealth within PT Waskita Karya (Persero) Tbk. |
|---|---|

Pedoman tersebut memuat ketentuan dasar sebagai berikut:

1. Seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima dan memberikan suap atau menjanjikan untuk memberi atau menerima suap;
2. Seluruh insan Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

The guidelines contain the following basic provisions:

1. All Company personnel are prohibited from accepting or giving bribes, or promising to give or receive bribes;
2. All Company personnel are prohibited from directing others to bribe the Company in any form, whether in conducting business activities within or outside the Company.

Perseroan juga telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sesuai Surat Keputusan No. 14/SK/WK/2019 tanggal 31 Juli 2019. Perseroan juga memiliki panduan pengendalian gratifikasi, dengan edisi terakhir yang dirilis pada tanggal 03 Edisi September 2023. Panduan ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme. Selain itu, Perseroan juga merilis buku panduan pengelolaan gratifikasi untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis.

The Company has also established a Gratuity Control Unit (UPG) in accordance with Decree No. 14/SK/WK/2019 dated July 31, 2019. The Company also has a gratuity control guideline, with the latest edition released on September 3, 2023. This guideline aims to avoid conflicts of interest that could affect independence, objectivity, and professionalism. Furthermore, the Company has released a gratuity management guidebook to foster transparency and accountability in business management.

Pelatihan atau Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Pegawai [GRI 205-2]

Untuk mengoptimalkan penerapan kebijakan anti-korupsi di lingkungan Perusahaan, Waskita secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi melalui pelaksanaan seminar, *workshop*, serta pemasangan *standing banner* dan poster di lingkungan kantor. Melalui sosialisasi dan pelatihan tersebut diharapkan kebijakan dan prosedur anti-korupsi dapat terinternalisasi secara efektif sesuai standar etika dan nilai-nilai budaya Perseroan. Secara jangka panjang, sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang dijalankan diharapkan mampu mencegah terjadinya dampak buruk berupa kerugian keuangan dan reputasi Waskita. Selama tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi anti-korupsi sebagai berikut:

Anti-Corruption Training and Dissemination for Employees [GRI 205-2]

To optimize the implementation of anti-corruption policies within the Company, Waskita regularly conducts dissemination and training on anti-corruption policies and procedures through seminars, workshops, and the installation of standing banners and posters in the office environment. This dissemination and training are expected to ensure that anti-corruption policies and procedures can be effectively internalized in accordance with the Company's ethical standards and cultural values. In the long term, the anti-corruption dissemination and training are expected to prevent adverse impacts in the form of financial losses and reputational damage to Waskita. Throughout 2025, the Company implemented the following anti-corruption training and dissemination programs:

Pelatihan Anti-Korupsi Tahun 2025 / Anti-Corruption Training in 2025

Judul Pelatihan / Training Title	Waktu Pelaksanaan / Date of Implementation	Jumlah Peserta / Number of Participants
<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan <i>Fraud Control Plan</i> / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan	28 Februari 2025 / February 28, 2025	639
Sosialisasi <i>Fraud Control Plan</i> / Dissemination of Fraud Control Plan	21 Mei 2025 / May 21, 2025	69
<i>Awareness</i> ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Awareness of ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System	03 Juni 2025 / June 3, 2025	104
Pelatihan <i>Certified Lead Auditor</i> 37001:2025 / Certified Lead Auditor 37001:2025 Training	07 - 10 Juli 2025 / July 7-10, 2025	6
Forum BUMN/D "Pertanggungjawaban Hukum & Ancaman Pidana Korupsi bagi Direksi - Komisaris BUMN/D serta Anak Perusahaan Pasca Berlakunya UU I Tahun 2025" / SOE/Regional SOE Forum: "Legal Accountability & Criminal Threats of Corruption for Directors and Commissioners of SOEs/Regional SOEs and Their Subsidiaries Following the Enactment of Law No. 1 of 2025"	13 Juni 2025 / June 13, 2025	4
Seminar Baladhika Adhyaksa: Implementasi Korporasi serta Gratifikasi atas Kewenangan dan Jabatan terkait Tindak Pidana Korupsi & Pencurian Uang di BUMN, BUMD, Swasta Nasional / Baladhika Adhyaksa Seminar: Corporate Implementation and Gratification of Authority and Position in Relation to Corruption and Money Laundering in SOEs, Regional SOEs, and National Private Companies	19 Juni 2025 / June 13, 2025	3
<i>Awareness Bribery Risk Assessment</i> / Bribery Risk Assessment Awareness	30 Juli 2025 / July 30, 2025	546
Seminar Online "Tata Kelola Manajemen Proyek Untuk Pencegahan <i>Fraud</i> " / Online Seminar: "Project Management Governance for Fraud Prevention"	25 Juli 2025 / July 25, 2025	21

Sosialisasi Anti-Korupsi Tahun 2025 / Anti-Corruption Dissemination in 2025

Tema/Informasi Antikorupsi / Anti-Corruption Theme/Information	Metode Komunikasi / Communication Method	Frekuensi / Frequency
<i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengenalan <i>Fraud Control Plan</i> / Awareness of Anti-Bribery Management System and Introduction to Fraud Control Plan	Seminar/Sosialisasi / Seminar/Dissemination	Setahun 1 kali / Once a year
Sosialisasi <i>Fraud Control Plan</i> / Dissemination of Fraud Control Plan	Seminar/Sosialisasi / Seminar/Dissemination	Setahun 1 kali / Once a year
Sosialisasi LHKPN / Dissemination of LHKPN (State Officials' Wealth Report)	Seminar/Sosialisasi / Seminar/Dissemination	Setahun 1 kali / Once a year

Jumlah Pelanggaran Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2025 [GRI 2-27, 205-3]

Di tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Namun demikian, terdapat 3 (tiga) perkara hukum yang diduga melibatkan pegawai dan mantan pegawai Perseroan yang bersifat pidana. Perkara tersebut telah ditindaklanjuti dan hingga saat ini masih ditangani oleh pihak berwenang. Perseroan menghormati segala proses hukum yang sedang berjalan. [GRI 205-3]

Perseroan senantiasa melakukan upaya mitigasi lainnya dengan cara memperkuat sistem pengendalian internal dan berkomitmen menyelenggarakan program kepatuhan sebagai

Total Corruption and Gratuity Violations in 2025 [GRI 2-27, 205-3]

In 2025, there were no legal cases involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. However, there were 3 (three) legal cases allegedly involving employees and former employees of the Company of a criminal nature. These cases have been followed up and are currently still being handled by the relevant authorities. The Company respects all ongoing legal processes. [GRI 205-3]

The Company's strong commitment to preventing corruption has had a positive impact. Throughout 2025, there were no cases of corruption and/or gratuities involving Waskita officials

bagian dari upaya untuk mewujudkan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

KOMITMEN UNTUK MENGHINDARI BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Waskita memiliki prinsip untuk menghindarkan setiap Insan Waskita dari potensi benturan kepentingan/*conflict of interest* dalam seluruh aktivitas operasional. Perusahaan memberlakukan kode etik Perusahaan secara ketat untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, termasuk larangan bagi pegawai dan manajemen untuk berkolaborasi dengan mitra bisnis yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki Pedoman Benturan Kepentingan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terdapat dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita 18/SK/WK/2025 tanggal 24 April 2025. Untuk memperkuat penerapan Pedoman Etika dan Perilaku, Perusahaan mewajibkan seluruh Insan Perseroan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*), yang berupa Pakta Integritas. Pakta Integritas merupakan bentuk komitmen dari seluruh Insan Perseroan ataupun pihak lain yang bekerja di lingkungan Perseroan untuk mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang holistik dan berkelanjutan, Waskita dapat memastikan keberlanjutan bisnis, serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan konstruksi yang profesional, berintegritas, dan terpercaya di masa mendatang. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya insiden benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Waskita di sepanjang tahun 2025. Di samping itu, tidak terdapat praktik pemberian donasi dalam bentuk apapun kepada partai politik, pejabat, atau politisi tertentu yang dilakukan oleh Waskita pada tahun 2025. Pencapaian tersebut merupakan bukti nyata pelaksanaan komitmen pencegahan benturan kepentingan oleh seluruh Insan Waskita dan manajemen.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung upaya menciptakan tata kelola yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan melaksanakan kebijakan dan mekanisme penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Waskita mendorong seluruh pihak internal untuk dapat menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

or employees. Waskita consistently ensures that all Company personnel are committed to implementing a comprehensive anti-corruption policy.

COMMITMENT TO PREVENTING CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

Waskita adheres to the principle of preventing every Waskita employee from potential conflicts of interest in all operational activities. The Company strictly enforces a code of conduct to prevent conflicts of interest, including a prohibition on employees and management from collaborating with business partners that could potentially give rise to a conflict of interest.

In addition, the Company also has a Conflict-of-Interest Guideline for PT Waskita Karya (Persero) Tbk, contained in the Code of Conduct of Waskita People 18/SK/WK/2025 dated 24 April 2025. To strengthen the implementation of the Code of Conduct, the Company requires all Company Personnel to sign a statement of compliance with the Code of Conduct, which is in the form of an Integrity Pact. The Integrity Pact represents a commitment from all Company Personnel and other parties working within the Company to comply with the Company's Code of Conduct.

By implementing holistic and sustainable corporate governance, Waskita can ensure business sustainability and strengthen its position as a professional, integrity-driven, and trusted construction company in the future. This is evidenced by the absence of any conflict-of-interest incidents within Waskita throughout 2025. Furthermore, Waskita did not provide any donations in any form to political parties, officials, or politicians in 2025. This achievement is clear evidence of the implementation of the commitment to prevent conflicts of interest by all Waskita Personnel and management.

STATE OFFICIAL WEALTH REPORT (LHKPN)

As part of the Company's commitment to supporting efforts to create clean governance free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), the Company implements a policy and mechanism for submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). Waskita encourages all internal parties to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) by conducting outreach and training on how to use e-LHKPN. Reporting of assets by

dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tata cara penggunaan e-LHKPN. Pelaporan harta kekayaan oleh wajib lapor menjadi perangkat yang dapat mencegah potensi penyalahgunaan jabatan dan kewenangan, sekaligus sebagai upaya untuk menanamkan kejujuran, integritas, serta transparansi di kalangan penyelenggara negara.

Pelaksanaan LHKPN tahun 2024 yang dilaporkan di tahun 2025 merujuk pada ketentuan di dalam surat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN. Berikut informasi terkait jumlah pelaporan LHKPN oleh pejabat Perseroan untuk tahun lapor 2024: **[GRI 2-15]**

mandatory reporters serves as a tool to prevent potential abuse of office and authority, while also fostering honesty, integrity, and transparency among state officials.

The implementation of the 2024 State Official Wealth Report refers to the provisions in the Corruption Eradication Commission (KPK) letter No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 concerning State Official Wealth reporting. The following information relates to the number of LHKPN reports by Company officials for the 2025 financial year: **[GRI 2-15]**

LHKPN Pejabat Waskita / State Official Wealth Report of Waskita Officials

Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan / Work Unit/Business/Subsidiary	Jumlah Wajib Lapor / Number of Mandatory Reports	Telah Melaporkan / Has Reported	Belum Melaporkan / Not Reported Yet	Persentase / Percentage
Kantor Pusat / Head Office				
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	6	6	0	100%
Direksi / Board of Directors	6	6	0	100%
Senior Vice President	13	13	0	100%
Vice President	6	6	0	100%

KOMUNIKASI HAL KRITIS **[GRI 2-16]**

Waskita senantiasa memperkuat sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, sehingga Perusahaan menerapkan sistem peninjauan, pelaporan dan proses penyelesaian dalam mengelola permasalahan yang kritis/penting. Melalui penerapan sistem tersebut, Waskita dapat segera menyikapi permasalahan tersebut secara tepat dan cepat. Direksi memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko, dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2025 tidak terdapat adanya kejadian kritis dalam kegiatan operasional Perusahaan.

PENGELOLAAN DAMPAK DAN PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN **[GRI 2-25]**

Tidak dipungkiri, kegiatan operasional Waskita menimbulkan dampak negatif maupun positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Menyikapi dampak negatif yang muncul, Perseroan melakukan pengelolaan dampak negatif secara proaktif. Perseroan memiliki sistem di mana para pelanggan dapat memberikan kritik, saran, dan masukan terkait produk dan layanan Perseroan. Selain itu, tersedia sistem pelaporan

COMMUNICATION OF CRITICAL MATTERS **[GRI 2-16]**

Waskita continuously strengthens its comprehensive risk management system, implementing a review, reporting, and resolution process to manage critical/important issues. Through this system, Waskita can promptly and appropriately address these issues. The Board of Directors ensures the adequacy of the identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting processes, as well as the risk management information system, and subsequently reports to the Board of Commissioners in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. There were no critical matters in the Company's operational activities during 2025.

IMPACT MANAGEMENT AND STAKEHOLDER MAPPING **[GRI 2-25]**

Undeniably, Waskita's operational activities have both negative and positive impacts on society and the environment. To address these negative impacts, the Company proactively manages them. The Company has a system in place for customers to provide criticism, suggestions, and input regarding the Company's products and services. Furthermore, a whistleblowing system is available for the public, internal

pelanggaran bagi masyarakat, pihak internal, maupun pihak eksternal terkait untuk menyampaikan keluhan melalui media yang telah disediakan oleh Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan, saran, kritik, dan masukan dari para pemangku kepentingan secara transparan dan bertanggung jawab. Adapun masukan, usulan, dan pengaduan dapat disampaikan melalui:

parties, and external parties to submit complaints through the Company's established channels.

Furthermore, the Company will follow up on all complaints, suggestions, criticisms, and input from stakeholders in a transparent and responsible manner. Input, suggestions, and complaints can be submitted through:



 Surel: waskita@waskita.co.id
 Situs: www.waskita.co.id
 Alamat: Jl. MT Haryono Kav. No 10 Cawang - Jakarta 13340

 X: [@waskita_karya](#)
 Instagram: [@waskita_karya](#)
 Facebook: [PT Waskita Karya](#)

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan. Untuk itu, Waskita melibatkan pemangku kepentingan dalam operasional bisnisnya karena hal ini menjadi salah satu indikator yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha Perusahaan. Melalui upaya ini, Perusahaan dapat mengurangi risiko konflik dari masyarakat yang berada di wilayah operasional Perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan juga dapat membantu Waskita dalam menentukan prioritas masalah guna meningkatkan performa lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui program-program tanggung jawab sosial.

Waskita telah melakukan proses identifikasi terhadap pemangku kepentingan yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha sekaligus proyek yang dikerjakan Perseroan, serta pihak-pihak yang terkait dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, mencakup pertimbangan terhadap pihak lokal yang terlibat dengan proses bisnis yang dijalankan. Identifikasi pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan berdasarkan metodologi identifikasi yang merujuk pada 6 (enam) prinsip yang termuat dalam AA 1000 *Stakeholders Engagement Standard*, dengan rincian sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company's business activities are inseparable from the role of stakeholders. Therefore, Waskita involves stakeholders in its business operations as this is one indicator that can have a positive impact on the Company's business sustainability. Through this effort, the Company can reduce the risk of conflict within the communities within its operational areas. Stakeholder engagement can also assist Waskita in prioritizing issues to improve environmental, social, and economic performance through social responsibility programs.

Waskita has identified stakeholders deemed to have a significant influence on the Company's business activities and projects, as well as parties related to the sustainability of the Company's business activities. This includes consideration of local parties involved in the business process. The Company's stakeholder identification is based on an identification methodology that refers to the 6 (six) principles contained in the AA 1000 Stakeholder Engagement Standard, detailed as follows:



Prinsip / Principle	Penjelasan / Description
<i>Dependency (D)</i>	Aspek ketergantungan tertentu Waskita terhadap suatu pihak atau organisasi, serta sebaliknya. / Aspect related to the Company's specific dependency on a particular party or organization, and vice versa
<i>Responsibility (R)</i>	Aspek menyangkut tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi oleh Waskita. / Aspect related to legal, commercial, or ethical responsibilities towards an individual or organization by Waskita.
<i>Tension (T)</i>	Aspek terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan atas suatu pihak atau organisasi tertentu yang membutuhkan perhatian dari Waskita. / Aspect related to economic, social, or environmental issues regarding a specific party or organization that requires attention from Waskita.
<i>Influence (I)</i>	Aspek identifikasi yang muncul jika suatu pihak atau organisasi tertentu memiliki pengaruh terhadap Waskita, atau pengaruh terhadap strategi serta kebijakan pemangku kepentingan lain. / Aspect of identification that arises if a particular party or organization has influence on Waskita, or influence on the strategies and policies of other stakeholders.
<i>Diverse Perspective (DP)</i>	Aspek menyangkut pandangan yang berbeda dari suatu pihak atau organisasi tertentu yang dapat memengaruhi situasi bisnis Waskita hingga mendorong hadirnya dampak tertentu. / Aspect regarding differing views from a specific party or organization that can affect Waskita's business situation and potentially lead to specific impacts.
<i>Proximity (P)</i>	Aspek menyangkut kedekatan geografis antara suatu pihak atau organisasi tertentu dengan aktivitas operasional Waskita. / Aspect related to geographical proximity between a specific party or organization with Waskita's operational activities.

Klasifikasi pemangku kepentingan dalam pelibatan proses bisnis Waskita adalah sebagai berikut:

Stakeholder classification in Waskita's business engagement process is as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Shareholder Groups	Basis Penetapan Identifikasi / Basis of Determining Identification	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency	Topik Pembahasan / Discussion Topics
Pelanggan / Customer	D, R, T, I, P	Situs web dan <i>frontline information</i> / Website and frontline information	Sesuai kebutuhan / As needed	Pelayanan / Service
		Kunjungan ke proyek / Project visits		Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> / Call center service		Mendapatkan kepuasan layanan / Satisfaction with the services
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey		
Pemegang Saham / Shareholder	D, R, I, P	Pelaporan kinerja / Performance reporting	Setiap kuartal / Quarterly	Dividen / Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap tahun / Annually	Pengembangan usaha / Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As needed	Tata kelola perusahaan / Corporate governance
Pemerintah / Government	/ D, R, T, I, DP, P	Pelaporan kinerja / Performance Reporting	4 (empat) kali setahun / 4 (four) times a year	Kebutuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / The Company's need of the applicable laws and regulations
				Kinerja Perusahaan / Corporate Performance
				Pembayaran Pajak
Karyawan / Employee	D, R, T, I, P	Media internal / Internal media	Sesuai kebutuhan / As needed	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian / Dissemination of policies and strategies on employment
Mitra Kerja/ Pemasok / Partner/ Supplier	D, R, T, P	Koordinasi operasional / Operational Coordination	Sesuai kebutuhan / As needed	Hubungan komersial / Commercial relations
		Kunjungan ke proyek / Project visits		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil / Beneficial, transparent, and fair contract fulfillment
		Pelatihan / Training		Penjelasan lingkup pekerjaan

Kelompok Pemangku Kepentingan / Shareholder Groups	Basis Penetapan Identifikasi / Basis of Determining Identification	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency	Topik Pembahasan / Discussion Topics
Masyarakat / Public	D, R, T, I, DP, P	Program TJSL dan PUMK / CSR and Micro and Small Business Funding Programs	Setiap tahun / Annually	Optimalisasi program / Program optimization
		Rekrutmen tenaga kerja / Employee recruitment	Sesuai kebutuhan / As needed	Penggunaan tenaga kerja lokal / Use of local labor
		Interaksi langsung kepada masyarakat / Direct interaction with the public		
		Program CSR / CSR Program	Setiap tahun / Annually	Sosialisasi program CSR / CSR program dissemination Pelaksanaan program CSR / CSR program implementation Optimalisasi dampak program CSR / Optimization of impact of CSR programs

Catatan:

Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), Proximity (P)

PERMASALAHAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [OJK E.5]

Waskita senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Waskita berkomitmen menjalankan transformasi secara berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada penyehatan keuangan, namun juga memiliki empat aspek utama dalam strategi transformasi, yang meliputi pemulihan bisnis, organisasi dan budaya, restrukturisasi keuangan, serta digitalisasi.

Melalui pelaksanaan empat aspek utama transformasi, Waskita berupaya meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus mengakselerasi transformasi bisnis melalui implementasi berbagai program kerja strategis yang berdampak positif terhadap penguatan keberlanjutan, peningkatan kinerja operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pelaksanaan transformasi dikoordinasikan melalui 3 (tiga) *Project Management Office* (PMO) Transformasi yang melibatkan 3 direktorat dan semua divisi. Melalui berbagai inisiatif *quick win* (tujuan jangka pendek Perusahaan) dan *value creation* (target pencapaian jangka pendek), Perseroan meningkatkan kapabilitas organisasi, memperkuat kinerja operasional, serta mendorong penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

ISSUES AND THEIR IMPACT ON COMPANY SUSTAINABILITY DEVELOPMENT [OJK E.5]

Waskita continuously strives to improve the implementation of sustainable finance. Throughout 2025, Waskita was committed to implementing a sustainable transformation, which focused not only on financial health but also includes four main aspects of its transformation strategy, which includes business recovery, organizational and cultural recovery, financial restructuring, and digitalization.

Through the implementation of four main aspects of transformation, Waskita strives to improve operational efficiency, strengthen corporate governance, and drive the creation of long-term value for all stakeholders. Throughout 2025, the Company continued to accelerate its business transformation through the implementation of various strategic work programs that have had a positive impact on strengthening sustainability, improving operational performance, and creating long-term value.

The transformation was coordinated through 3 Transformation Project Management Offices (PMOs) involving 3 directorates and all divisions. Through various quick win initiatives (the Company's short-term objectives) and value creation (short-term achievement targets), the Company enhanced organizational capabilities, strengthened operational performance, and drove the creation of long-term value for all stakeholders.

Program PMO Transformasi Tahun 2025

2025 Transformation PMO Program

PIC PMO Transformasi / Transformation PMO PIC	Quick Win	Value Creation
PMO 1 Direktorat Business Strategic, Portfolio & HCM / PMO 1 Directorate of Business Strategy, Portfolio & HCM	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan NKB berbasis risiko / Risk-based NCV acquisition Pemenuhan sertifikasi dan kompetensi pegawai / Fulfillment of employee certifications and competencies Lean Organization / Lean Organization Penyelarasan fungsi legal / Alignment of legal functions 	<ul style="list-style-type: none"> Menyasar Nilai Kontrak Baru (NKB) sebanyak di sektor non-APBN (Swasta, BUMN/D, APBD) sebagai upaya meningkatkan ketahanan bisnis Waskita / Targeting New Contract Value (NCV) in non-APBN sectors (Private, SOE/Regional SOE, Regional Budget) as an effort to enhance Waskita's business resilience Penguatan profil bisnis melalui Mou Kemitraan Strategis bersama perusahaan dalam dan luar negeri untuk memperoleh NKB / Strengthening the business profile through Strategic Partnership MoUs with domestic and overseas companies to obtain NCV Peningkatan jumlah Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) untuk mendukung tender dan pemenuhan kapabilitas talenta mendukung transformasi perusahaan / Increasing the number of Work Competency Certificates (SKK) to support tendering and fulfill talent capabilities in support of the Company's transformation Pendampingan kontraktual secara proaktif bersama dengan Jamdatun atas proyek yang dianggap memiliki <i>inherent risk</i> di bidang legal / Proactive contractual assistance in collaboration with Jamdatun for projects deemed to have <i>inherent legal risks</i>
PMO 2 Direktorat Operasi / PMO 2 Operations Directorate	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi pengadaan dan persediaan / Optimization of procurement and inventory Peningkatan <i>Project Performance Index</i> (PPI) / Improvement of the Project Performance Index (PPI) Tercapainya biaya, mutu, dan waktu yang ditetapkan Perusahaan / Achievement of the cost, quality, and time targets established by the Company 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi tingkat <i>turnover stock</i> untuk meminimalisir <i>waste inventory</i> / Optimization of stock turnover rate to minimize inventory waste Kombinasi penerapan inisiatif - inisiatif <i>Lean Construction</i> seperti <i>Value Stream Booster</i>, <i>Site Diagnostic</i>, dan <i>Quality Assessment System</i> dalam upaya mendukung peningkatan performa proyek (tepat biaya, tepat mutu, dan tepat waktu) yang kemudian diukur dari parameter PPI / Combined application of Lean Construction initiatives such as Value Stream Booster, Site Diagnostic, and Quality Assessment System in support of improving project performance (on-cost, on-quality, and on-time), subsequently measured against PPI parameters
PMO 3 Direktorat Keuangan / PMO 3 Finance Directorate	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi penyehatan keuangan secara <i>going concern</i> / Implementation of financial recovery on a going concern basis Optimalisasi modal kerja (<i>working capital optimization</i>) / Working capital optimization Optimalisasi data dan keamanan digital / Data and digital security optimization Risiko Reputasi Perusahaan yang Berkelanjutan / Sustainable Company Reputational Risk 	<ul style="list-style-type: none"> Divestasi aset/cucu Anak Perusahaan / Divestment of assets/subsidiaries Perolehan fasilitas keuangan eksisting (Himbara) dan fasilitas keuangan baru / Acquisition of existing financial facilities (Himbara) and new financial facilities Optimalisasi penyerapan piutang melalui AR War Room / Optimization of receivables absorption through AR War Room Perancangan ICoFR / ICoFR design Perencanaan <i>Fraud Control Plan</i> / Fraud Control Plan planning Perumusan prosedur kepatuhan dan Pedoman <i>Contingency Plan</i> / Formulation of compliance procedures and Contingency Plan Guidelines Optimasi Gedung Arsip Ciputat untuk mendukung penataan arsip / Optimization of the Ciputat Archive Building to support archive management Pengembangan ERP untuk mendukung proses bisnis Waskita / ERP development to support Waskita's business processes Pelaksanaan fine tuning <i>dashboard management 2025</i> / Implementation of 2025 management dashboard fine-tuning

Realisasi Program Transformasi 2025

Pencapaian realisasi program transformasi bisnis berdasarkan PMO sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. PMO 1 - Direktorat Business Strategic, Portfolio & Human Capital
 - Pemenuhan kapabilitas talenta tercapai 100% dari target pelatihan pada seluruh area kompetensi yang mendukung transformasi Perusahaan.
 - Terdapat total 13 proyek dengan kluster APBN/D, BUMN/D dan Swasta dengan pendampingan aspek legal terhadap kontraktual bersama Jamdatun.
 - Penandatanganan 4 MoU Kemitraan Strategis guna mengisi *gap experience* dan finansial Perusahaan.
 - Perolehan 7 proyek atas kompetensi *new segment* guna memperkuat cakupan pasar posisi Waskita Karya.

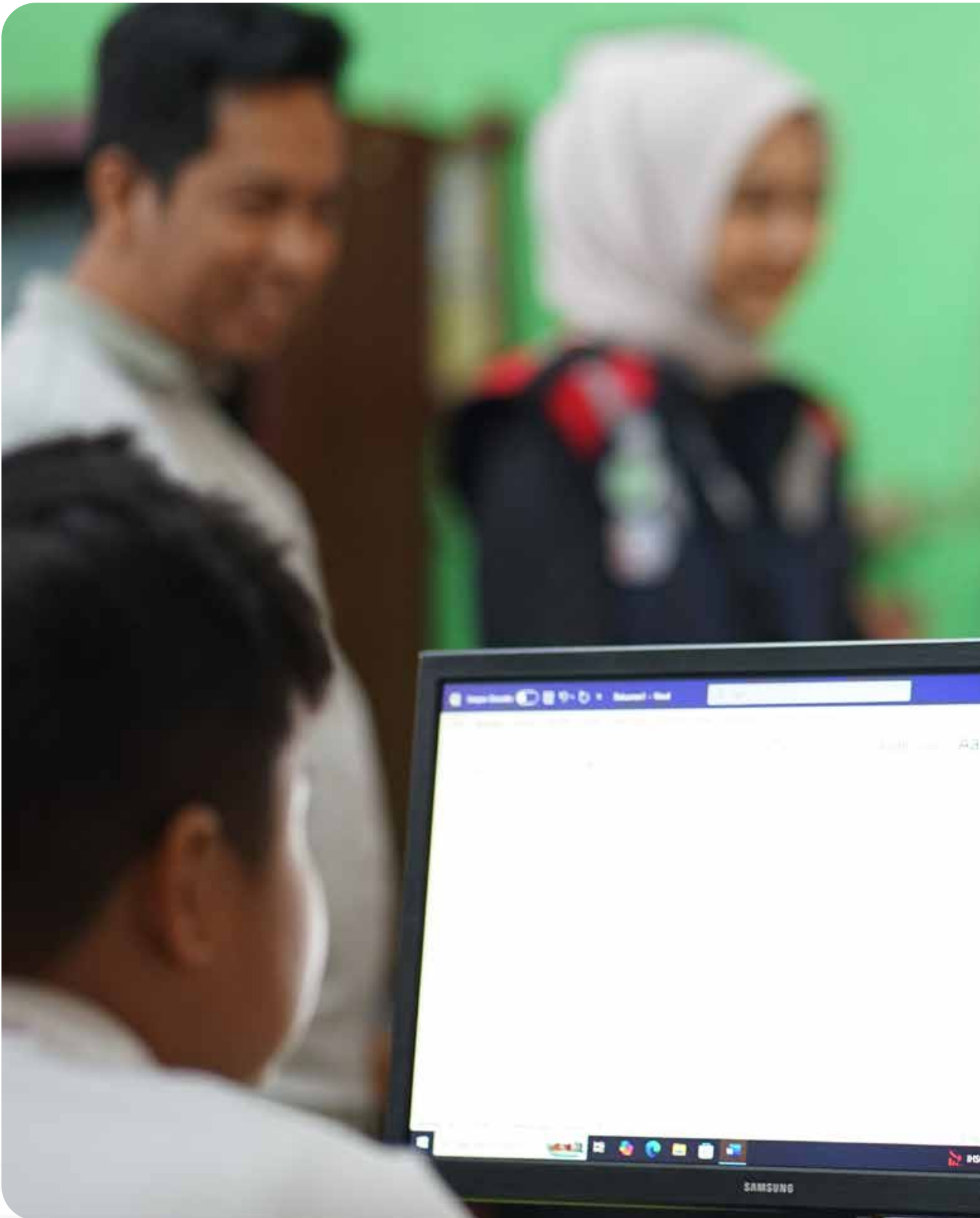
Realization of the 2025 Transformation Program

2025 Transformation Program Realization The realization of the business transformation program based on PMO throughout 2025 is as follows:

- a. PMO 1 – Directorate of Business Strategic, Portfolio & Human Capital
 - Talent capability fulfillment achieved 100% of the training target across all competency areas supporting the Company's transformation.
 - A total of 13 projects with APBN/D, SOE/Regional SOE, and Private clusters received legal assistance on contractual matters in collaboration with Jamdatun.
 - Signing of 4 Strategic Partnership MoUs to address the Company's experience and financial gaps.
 - Acquisition of 7 projects in new segment competencies to strengthen Waskita Karya's market coverage position.

- Realisasi Pendapatan Usaha hingga Desember sebesar Rp8,30 triliun dengan angka realisasi produktivitas pegawai hingga Desember sebesar Rp5,81 miliar/orang (110% dari target RKAP Rp5,18 miliar/orang).
 - Penambahan sebanyak 90 sertifikat kompetensi kerja (SKK) guna memperkuat kompetensi tender dan pelaksanaan proyek, sertifikasi diantaranya atas Ahli Arsitek, Ahli Manajer Logistik Proyek, Ahli Survey Teristis, Ahli Perancang Sistem Tata Udara, Ahli Elektrikal Konstruksi Bangunan Gedung, Ahli Manajemen Konstruksi, dan Ahli K3 Konstruksi.
- b. PMO 2 - Direktorat Operasi
- Sebesar Rp34,76 miliar (47,93%) nilai Lean efisiensi terobservasi dan sebesar Rp21,46 miliar (28,74%) nilai *Lean* efisiensi terealisasi dari target tahun 2025.
 - *Value Stream Booster* yang diterapkan guna memantau, mengevaluasi, dan memprediksi kinerja proyek telah diterapkan di 39 proyek *on going* (100%).
 - Progres penyusunan program QPASS sebesar 100% dengan realisasi pelaksanaan *benchmark*, pembuatan *draft form* QPASS bidang konstruksi gedung dan infrastruktur, pembuatan *draft* pedoman QPASS, pelaksanaan FGD *draft* QPASS serta *Pilot Project* untuk pelaksanaan QPASS.
 - Persentase pemenuhan program Gugus Kendali Mutu (GKM) di Desember terlaksana sebesar 100% di 40 Proyek.
 - Optimalisasi penyerapan *stock inventory* sampai dengan Desember 2025 sebesar 95,08 % dengan total nilai material masuk sebesar Rp4.550,6 miliar dan total nilai material keluar sebesar Rp4.560,1 miliar.
 - Indikator performa proyek pada PPI (*Project Performance Index*) mencatat dari total 41 proyek terbagi atas: 1 Proyek di kuadran I (*deadwood*, kondisi *low process*, *low output*), 8 proyek di kuadran II (*Rebel achiever*, kondisi *low process*, *good output*), 19 proyek di kuadran III (*Overprocessing*, kondisi *good process*, *low output*), dan 13 proyek di kuadran IV (*Operation excellent*, kondisi *good process* dan *good output*).
- c. PMO 3 - Direktorat Keuangan
- Prosedur Waskita Bidang Manajemen Kepatuhan disahkan di bulan Juli 2025.
 - Telah disahkan Pedoman *Contingency Plan* oleh Direksi dan Dekom dalam SK Direksi Nomor 30/SK/WK/2025 tanggal 30 Juli 2025.
- Operating Revenue realization through December amounted to Rp8.30 trillion, with employee productivity realization through December of Rp5.81 billion/person (110% of the RKAP target of Rp5.18 billion/person).
 - Addition of 90 Work Competency Certificates (SKK) to strengthen tender and project execution competencies, including certifications in Architecture Expert, Project Logistics Manager Expert, Terrestrial Survey Expert, Air Conditioning System Design Expert, Building Electrical Construction Expert, Construction Management Expert, and Construction Health & Safety Expert.
- b. PMO 2 – Operations Directorate
- Rp34.76 billion (47.93%) in observed Lean efficiency value and Rp21.46 billion (28.74%) in realized Lean efficiency value against the 2025 target.
 - Value Stream Booster, implemented to monitor, evaluate, and predict project performance, has been applied across 39 ongoing projects (100%).
 - Progress on the QPASS program development reached 100%, with the realization of benchmark implementation, preparation of QPASS draft forms for building construction and infrastructure, preparation of QPASS guidelines draft, conduct of FGD on the QPASS draft, and a Pilot Project for QPASS implementation.
 - The fulfillment percentage of the Quality Control Circle (GKM) program in December was achieved at 100% across 40 projects.
 - Inventory stock absorption optimization through December 2025 reached 95.08%, with total incoming material value of Rp4,550.6 billion and total outgoing material value of Rp4,560.1 billion.
 - Project performance indicators on the Project Performance Index (PPI) recorded a total of 41 projects divided as follows: 1 project in Quadrant I (deadwood, low process, low output), 8 projects in Quadrant II (rebel achiever, low process, good output), 19 projects in Quadrant III (overprocessing, good process, low output), and 13 projects in Quadrant IV (operational excellence, good process and good output).
- c. PMO 3 – Finance Directorate
- The Waskita Compliance Management Procedures were ratified in July 2025.
 - The Contingency Plan Guidelines were ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners through Board of Directors Decree No. 30/SK/WK/2025 dated July 30, 2025.

- Pelaksanaan optimasi Gedung arsip ciputat meliputi perapihan arsip tertata dan tidak tertata dengan progres 100%.
- Pelaksanaan *Quality Assurance Improvement Program* (QAIP) 2025 terealisasi laporan hasil penilaian QAR dan IACM sebagai dasar *Continuous Quality Improvement Plan* tahun 2026.
- Laporan *Diagnostic Assesment Fraud Control Plan* oleh BPKP terlaksana di Oktober 2025.
- Pembahasan *Control Self Assessment* (CSA) antara Divisi dan Divisi Operasi dalam perancangan ICoFR Waskita.
- Fasilitas *Non Cash Loan* eksisting Mandiri, BNI, dan BRI telah efektif dan dapat digunakan di Mei 2025 serta penambahan fasilitas keuangan dari Bank BTN di November 2025.
- Dilaksanakan 100% pelaporan pajak periode Desember 2025 melalui aplikasi pelaporan pajak satu platform (Pajak Express).
- Realisasi divestasi 3 aset Anak Perusahaan, yaitu PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), PT Waskita Modern Realty (WMR), dan PT Waskita Sangir Energi (WSE).
- Pelaksanaan Rutin *Account Receivable War Room* secara *biweekly* guna percepatan pencairan termin dan piutang dalam penanganan khusus.
- Pengembangan ERP atas 7 modul: *Payment Proposal* Pembayaran AC, *Host to Host Banking Payment Gateway*, Implementasi Integrasi Eproc – SAP, *Support PO Digital* dan SAP (E-Contract), Implementasi *closing cockpit* dan data *warehouse*.
- Pelaksanaan 4 fase *Enhancement We-Proc*: sentralisasi nomor kontrak & *qr code*, penunjukan langsung, penyesuaian *approval* penunjukan langsung, dan pengadaan langsung.
- Realisasi atas 20 proses *fine tuning/ update dashboard management*.
- Pelaksanaan *Self-Assessment* awal pengisian form Instrumen Penilaian Kematangan Keamanan Siber (IKAS) dengan skor 2,73 (Level 3 - terdefinisi).
- Optimization of the Ciputat archive building encompassing the arrangement of organized and unorganized archives was completed with 100% progress.
- The 2025 Quality Assurance Improvement Program (QAIP) was realized through the completion of QAR and IACM assessment result reports as the basis for the Continuous Quality Improvement Plan for 2026.
- The Fraud Control Plan Diagnostic Assessment Report by BPKP was conducted in October 2025.
- Discussion of Control Self Assessment (CSA) between Divisions and Operations Divisions in the design of Waskita's ICoFR.
- Existing Non-Cash Loan facilities from Mandiri, BNI, and BRI became effective and available for use in May 2025, with the addition of a financial facility from Bank BTN in November 2025.
- 100% tax reporting for the December 2025 period was completed through a single-platform tax reporting application (Pajak Express).
- Realization of the divestment of 3 subsidiary assets, namely Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), Waskita Modern Realty (WMR), and Waskita Sangir Energy (WSE).
- Routine Account Receivable War Room conducted on a biweekly basis to accelerate the disbursement of progress billings and receivables under special handling.
- ERP development covering 7 modules: AC Payment Proposal, Host-to-Host Banking Payment Gateway, Eproc-SAP Integration Implementation, Digital PO and SAP Support (E-Contract), and Closing Cockpit and Data Warehouse Implementation.
- Implementation of 4 phases of We-Proc Enhancement: contract number centralization & QR code, direct appointment, direct appointment approval adjustment, and direct procurement.
- Realization of 20 management dashboard fine-tuning/ update processes.
- Conduct of initial Self-Assessment for the completion of the Cybersecurity Maturity Assessment Instrument (IKAS) form with a score of 2.73 (Level 3 – Defined).



Damandiri
Indonesia

MENUJU UMKM
BERDAYA SAING
Berdaya Saing Kita
Jakarta





40

5.10

2.20

10

3.20

40

“ 05

Kinerja Ekonomi Economic Performance

MEMBANGUN INFRASTRUKTUR UNTUK NEGERI

Kinerja keuangan menjadi dasar untuk mengukur kesehatan bisnis dan menjaga keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Kinerja keuangan perusahaan yang sehat tercermin dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Memahami pentingnya kinerja keuangan bagi keberlangsungan usaha, Waskita Karya berupaya menciptakan pertumbuhan yang positif melalui strategi transformasi yang dijalankan secara berkelanjutan. Transformasi tersebut tidak hanya berfokus pada penyehatan keuangan, namun juga empat aspek utama, yang mencakup pemulihan bisnis, organisasi dan budaya, restrukturisasi keuangan, serta digitalisasi. Melalui strategi tersebut, diharapkan visi Perseroan menjadi perusahaan terdepan dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan dapat tercapai.

Untuk mendukung tercapainya kinerja keuangan yang sehat, Perusahaan telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024-2029. Pada RJPP tersebut, Waskita menetapkan beberapa pilar strategis lainnya, yakni pengembangan usaha, peningkatan sumber daya manusia (SDM), *Governance Risk & Compliance* (GRC), serta digitalisasi.

Di samping menyusun RJPP, Waskita telah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang dijadikan sebagai panduan untuk mencapai tujuan yang bersifat jangka pendek tahunan yang disahkan berdasarkan Surat Tanggapan Dewan Komisaris No. 123/WK/DK/2025 pada tanggal 29 Agustus 2025. **[GRI 3-3]**

KINERJA PERUSAHAAN 2025

Kinerja Waskita Karya, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan dalam agenda keberlanjutan yang diusung dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini. Kinerja ekonomi Perusahaan yang disajikan hanya PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

BUILDING INFRASTRUCTURE FOR THE COUNTRY

Financial performance is the basis for measuring business soundness and maintaining the Company's long-term business sustainability. A sound corporate financial performance is reflected in the Company's ability to manage and control the resources it owns. Understanding the importance of financial performance for business sustainability, Waskita Karya strives to create positive growth through a sustainable transformation strategy. This transformation focuses not only on financial health but also on four key aspects: business recovery, organizational and cultural transformation, financial restructuring, and digitalization. Through this strategy, the Company's vision of becoming a leading company in building a sustainable ecosystem is expected to be achieved.

To support the achievement of sound financial performance, the Company has prepared a 2024-2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP). In the RJPP, Waskita has established several other strategic pillars, namely business development, Human Capital (HC) improvement, Governance Risk & Compliance (GRC), and digitalization.

Aside from preparing RJPP, Waskita has a 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which serves as a guide for achieving short-term annual objectives, approved in accordance with the Letter of Board of Commissioners' Response No. 123/WK/DK/2025 on August 29, 2025. **[GRI 3-3]**

COMPANY PERFORMANCE 2025

Waskita Karya's performance, including the implementation of sustainable finance within its sustainability agenda over the past three years, can be seen below. The economic performance presented pertains solely to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Kinerja Ekonomi: Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran, Keuangan, serta Proyek yang Sejalan dengan Inisiatif Keberlanjutan [OJK F.2] / Economic Performance: Comparison of Targets and Performance for Marketing, Finance, and Projects Aligned with Sustainability Initiatives [OJK F.2]

Perihal / About	2025			2024			2023		
	Target / Target	Realisasi / Realization	%	Target / Target	Realisasi / Realization	%	Target / Target	Realisasi / Realization	%
Operasi dan Pemasaran / Operations and Marketing									
Lelang yang Diikuti (proyek) / Tenders Participated (Projects)	168	109	64,89%	90	67	74,44%	243	177	72,84%
Nilai Lelang Diikuti (Rp miliar) / Value of Tenders Participated (Billion Rupiah)	36.135,16	36.343,25	100,58%	57.796,17	22.314,37	74,44%	121.752,22	48.227,75	39,61%

Perihal / About	2025			2024			2023		
	Target / Target	Realisasi / Realization	%	Target / Target	Realisasi / Realization	%	Target / Target	Realisasi / Realization	%
Lelang Dimenangkan (proyek) / Tenders Won (Projects)	42	20	47,62%	18	8	44,44%	61	33	54,10%
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp-miliar) / Value of Tenders Won (Billion Rupiah)	10.212,90	7.391,13	47,62%	7.702,48	1.803,71	44,44%	20.193,54	12.719,83	62,99%
Persentase Lelang Dimenangkan (%) (secara proyek) / Percentage of Auctions Won (%) (by projects)	25,00	18,35	73,39%	20,00	18,18	90,90%	25,10	23,91	95,26%
Penunjukan Langsung (proyek) / Direct Appointment (Project)	2	20	1.000%	3	3	100%	-	4	-
Nilai Penunjukan Langsung (Rp-miliar) / Value of Direct Appointment (Billion Rupiah)	80,12	1.878,84	2.345,09%	343,84	2.482,65	722%	-	265,94	-
Kerja Tambah (proyek) / Additional Works (Projects)	3	24	800%	17	62	364,71%	-	60	-
Jumlah Nilai Kerja Tambah (Rp-miliar) / Value of Additional Works (Billion Rupiah)	249,49	748,38	(66,44%)	1.108,47	1.675,71	364,71%	-	1.542,82	-
Total Nilai Kontrak Baru (Rp miliar) / Total of New Contract Value (Billion Rupiah)	10.542,50	10.018,35	95,03%	9.254,79	5.962,07	64,42%	20.193,54	14.528,60	71,95%
Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income									
Pendapatan Usaha (Rp miliar) / Revenue (Billion Rupiah)	7.454	8.816,83	(15,46%)	10.635,45	10.705,15	99,72%	20.546,65	10.954,69	53,32%
Rugi Tahun Berjalan (Rp miliar) / Loss for the Year (Billion Rupiah)	(4.875)	(4.484,18)	(8,72%)	2.748,83	(3.913,60)	(109,64%)	(1.797,17)	(4.018,27)	223,59%
Posisi Keuangan / Financial Position									
Aset (Rp-miliar) / Assets (Billion Rupiah)	71.118	70.733,60	0,54%	83.030,06	77.159,74	93,11%	91.322,82	95.595,90	104,68%
Liabilitas (Rp-miliar) / Liabilities (Billion Rupiah)	67.860	67.062,03	1,19%	68.462,62	69.275,56	101,20%	78.089,68	83.994,38	107,56%
Ekuitas (Rp-miliar) / Equity (Billion Rupiah)	3.257	3.671,57	(11,29%)	14.567,44	7.884,18	54,19%	13.233,14	11.601,51	87,67%

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Waskita Karya bertekad untuk berkontribusi mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) sekaligus industri hijau di sektor konstruksi melalui kegiatan bisnisnya. Pada tahun 2025, Waskita Karya mulai menerapkan konsep ramah lingkungan untuk proyek yang dijalankannya, dengan berfokus pada efisiensi sumber daya dan bahan baku ramah lingkungan. Melalui strategi Dekarbonasi Konstruksi, Waskita Karya mengintegrasikan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti tenaga surya dan angin dalam proyek konstruksi untuk mengurangi jejak karbon. Perusahaan melakukan studi kasus pada proyek Bendungan Cibeet, yang bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi hijau guna menekan emisi gas rumah kaca.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi serta perumusan metode pengukuran pembangkitan listrik melalui panel surya dan turbin angin, dengan tujuan menyediakan data empiris yang mendukung penerapan kebijakan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi transformasi Waskita menuju praktik konstruksi rendah karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta berkontribusi terhadap pencapaian TPB. [OJK F.3]

Di samping implementasi EBT, Waskita juga menerapkan konsep *Green Building* pada proyek Gedung DPR IKN, yang mencakup:

1. Arsitektur "Panggung" (Pilotis)

Salah satu poin krusial dalam narasinya adalah penggunaan konsep Pilotis atau bangunan panggung.

Tujuan: Meminimalisir pemotongan lahan dan membiarkan ekosistem di bawah gedung tetap hidup.

Dampak: Aliran air tanah dan jalur hijau di permukaan tanah tidak terputus oleh fondasi masif, sehingga menjaga resapan air tetap optimal.
2. Strategi Pasif: Cahaya dan Angin

Gedung ini didesain untuk "bernapas" melalui teknik arsitektur pasif:

 - Ventilasi Silang (*Cross Ventilation*): Mengurangi penggunaan AC dengan memanfaatkan aliran angin alami melalui koridor-koridor terbuka.
 - Pencahayaan Alami: Penggunaan jendela besar dan atrium memungkinkan sinar matahari masuk ke dalam ruang kerja, sehingga mengurangi konsumsi listrik secara drastis pada siang hari.
 - *Double Glass Low-E*: Kaca khusus yang mampu menahan panas matahari namun tetap membiarkan cahaya

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]

Waskita Karya is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as advancing a green industry in the construction sector through its business activities. In 2025, Waskita Karya began implementing environmentally friendly concepts in its projects, focusing on resource efficiency and the use of eco-friendly raw materials. Through its Construction Decarbonization strategy, Waskita Karya integrates New and Renewable Energy (NRE), such as solar and wind power, into construction projects to reduce its carbon footprint. The Company conducted a case study on the Cibeet Dam project, aiming to optimize the use of green energy sources to reduce greenhouse gas emissions.

This study focuses on the evaluation and formulation of measurement methods for electricity generation through solar panels and wind turbines, with the aim of providing empirical data to support the implementation of sustainable policies. The results of this research are expected to serve as a foundation for Waskita's transformation toward low-carbon construction practices, enhancing energy efficiency, and contributing to the achievement of the SDGs. [OJK F.3]

In addition to implementing renewable energy, Waskita has also applied the Green Building concept to the DPR IKN Building project, which includes:

1. "Panggung" (Pilotis) Architecture

A crucial aspect of the design narrative is the use of the Pilotis or stilt building concept.

Purpose: To minimize land excavation and allow the ecosystem beneath the building to remain intact.

Impact: Groundwater flow and green corridors on the surface are not disrupted by massive foundations, ensuring optimal water absorption.
2. Passive Strategies: Light and Air

The building is designed to "breathe" through passive architectural techniques:

 - Cross Ventilation: Reduces air conditioning use by utilizing natural airflow through open corridors.
 - Natural Lighting: Large windows and atriums allow sunlight to illuminate workspaces, drastically reducing electricity consumption during the day.
 - Double Glass Low-E: Special glass that blocks heat from sunlight while still allowing light to enter, keeping

masuk, sehingga suhu dalam gedung tetap sejuk tanpa membebani sistem pendingin.

3. Integrasi Vegetasi pada Bangunan

Narasi hijaunya terlihat langsung pada fisik bangunan yang "hidup":

- *Vertical Garden & Sky Garden*: Setiap lantai akan dilengkapi dengan tanaman hijau. Ini berfungsi sebagai filter udara alami, peredam panas, dan area relaksasi bagi para penghuninya.
- *Atap Hijau (Green Roof)*: Membantu mengurangi fenomena heat island (pulau panas) perkotaan dan menjadi sistem penahan air hujan alami.

4. Efisiensi Sumber Daya Berbasis Teknologi

Sebagai bagian dari Smart Forest City, gedung ini dilengkapi dengan:

- *Smart Lighting & Sensor*: Lampu hanya menyala saat ada aktivitas manusia, mengurangi pemborosan energi.
- *Water Recycling System*: Sistem pengolahan air hujan dan limbah domestik untuk digunakan kembali (misalnya untuk menyiram tanaman atau sistem sanitasi), sehingga sangat hemat air bersih.
- *Makna Simbolis*
Narasi ini menekankan bahwa para wakil rakyat kini bekerja di bawah naungan arsitektur yang menghormati alam. Pesan yang ingin disampaikan adalah: Keputusan besar negara harus lahir dari tempat yang harmonis dengan lingkungan.

interior temperatures cool without burdening the cooling system.

3. Integration of Vegetation into the Building

The green narrative is visually evident in the building's "living" structure:

- *Vertical Garden & Sky Garden*: Every floor is equipped with greenery, serving as a natural air filter, heat buffer, and relaxation area for occupants.
- *Green Roof*: Helps reduce the urban heat island effect and acts as a natural rainwater retention system.

4. Technology-Based Resource Efficiency

As part of the Smart Forest City concept, the building features:

- *Smart Lighting & Sensors*: Lights are activated only when human activity is detected, reducing energy waste.
- *Water Recycling System*: Processes rainwater and domestic wastewater for reuse (e.g., for watering plants or sanitation systems), ensuring highly efficient use of clean water.
- *Symbolic Meaning*
This narrative emphasizes that the people's representatives now work under an architectural design that respects nature. The intended message is that major national decisions should be made in a place that is in harmony with the environment.

Sepanjang tahun 2025, Waskita Karya telah menggunakan produk ramah lingkungan melalui Anak Perusahaan yaitu, PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai berikut: **[OJK F.3]**

Throughout 2025, Waskita Karya has utilized environmentally friendly products through its subsidiary, PT Waskita Beton Precast Tbk, as follows: **[OJK F.3]**

No.	Nama Produk Ramah Lingkungan / Names of Environmentally-Friendly Product	2025	
		Rencana Produksi (Btg) / Production Plan (Unit)	Realisasi Produksi (Btg) / Production Realization (Unit)
1	CCSP	2.498	2.652
2	PC-I Girder	1.207	1.022
3	PC-U Girder	30	167
4	Readymix	452.183	493.443
5	Spun Pile	81.499	49.016
6	Square Pile	1.065	1.118
7	Voided Slab	27	43
8	Tetrapod	654	-
9	Mortar Foam	19.976	18.127
10	Lining	21.957	13.602
11	Half Slab	1.792	1.058

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Perusahaan mendistribusikan laba bersih yang dihasilkannya kepada para pemangku kepentingan, yang mencakup kompensasi karyawan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran pajak, investasi masyarakat, dan dividen. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara Perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya.

Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan yang meliputi 6 (enam) kelompok, yaitu:

1. Mitra kerja, termasuk pemasok yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa; dan kreditur yang memberikan pinjaman keuangan.
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
4. Investor sebagai penerima pembayaran surat utang beserta bunganya.
5. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.

Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

The Company distributes the net profit it generates to its stakeholders, which includes employee compensation, payments to suppliers, tax payments, community investments, and dividends. Information regarding the economic value generated and distributed by the Company to its stakeholders can provide a basic indication of how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders.

The Company distributes economic value to stakeholders, which include these 5 (five) groups, namely:

1. Business partners, including suppliers who receive payments for the procurement of goods and services; and creditors who provide financial loans.
2. Employees, as recipients of salaries and benefits.
3. Shareholders as recipients of dividends.
4. Investors, as recipients of debt payments with interest.
5. Government, as the recipient of taxes and retributions.

The Economic Value generated and distributed by the Company is described in the table below:

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Table of Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Perihal / About	Pemangku Kepentingan / Stakeholders	2025 (Rp-miliar / Billion Rupiah)	2024 (Rp-miliar / Billion Rupiah)	2023 (Rp-miliar / Billion Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated					
Pendapatan Usaha / Revenue	Perusahaan bersama dengan berbagai pemangku kepentingan / The Company together with stakeholders	8.816,83	10.705,15	10.954,69	(17,64%) ↓
Pendapatan Bunga / Income from Interest		749,25	847,88	963,45	(11,63%) ↓
Pendapatan Lain-lain – Bersih / Other Income – Net		(953,55)	(102,33)	1.499,66	365,92% ↑
Keuntungan Selisih Kurs – Bersih / Profit on Foreign Exchange Rate – Net		29,49	21,71	4,15	35,84% ↑
Bagian Laba Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Net Income of Associates and Joint Ventures		97,53	206,57	(280,25)	(52,79%) ↓
Sub-Jumlah (1) / Sub-Total (1)		8.739,5	11.678,98	13.141,71	(25,17%) ↓
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed					
Beban Pokok Pendapatan (termasuk pembelian bahan baku dan persediaan, pembayaran kepada subkontraktor, serta beban upah kepada pekerja proyek) / Cost of Goods Sold (including raw material and inventory purchases, payments to subcontractors, and project labor costs)	Pemasok, pekerja proyek, dan pemangku kepentingan lainnya / Suppliers, project workers, and other stakeholders	7.237,13	(9.289,64)	(10.340,80)**	(177,91%) ↓
Beban Penjualan (termasuk beban pemasaran dan iklan) / Selling Expenses (including marketing and advertising expenses)		(139,20)	(155,61)	(128,09)	(10,55%) ↓

Perihal / About	Pemangku Kepentingan / Stakeholders	2025 (Rp-miliar / Billion Rupiah)	2024 (Rp-miliar / Billion Rupiah)	2023 (Rp-miliar / Billion Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji dan tunjangan bagi karyawan, pesangon, dana pensiun, dan lainnya) / General and Administrative Expenses (including employee salaries and benefits, severance pay, pension funds, and others)	Karyawan / Employees	(1.556,83)	(1.496,51)	(1.727,30)	4,03%
Beban Keuangan (pembayaran bunga dan administrasi kepada kreditur) / Financial Expenses (interest and administration payments to creditors)	Kreditur / Creditors	(4.003,03)	(4.339,06)	(4.419,90)	(7,74%)
Beban <i>Non-Contributing Plant</i> * / Non-Contributing Plant Expenses*	Pemasok, pekerja proyek, dan pemangku kepentingan lainnya / Suppliers, project workers, and other stakeholders	(22,94)	(90,54)	(114,99)**	(74,66%)
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Share of Net Loss from Associates and Joint Ventures	Pemegang saham dan investor / Shareholders and Investors	97,53	206,57	(280,25)	(207,72%)
Pembayaran Dividen (kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali) / Dividend Payments (to the parent entity owners and non-controlling interests)	Pemegang Saham / Shareholders	-	-	-	0%
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Indonesia (Konsolidasi) (Rp-miliar) / Tax Payments to the Government of Indonesia (Consolidation) (Rp-Billion)	Pemerintah Indonesia / The Government of Indonesia	(984,54)	(3.337,72)	(1.377,14)	(70,50%)
Pembayaran Surat Utang / Debt Payment	Investor / Investors	-	-	-**	0%
Penyaluran Dana Program TJSJ (Rp-miliar) / Distribution of CSR Program Funds (Rp-Billion)	Masyarakat / Community	(1,57)	(1,52)	(1,77)	3,23%
Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) oleh BRI (Rp-miliar) / Distribution of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Funds by BRI (Rp-Billion)	Masyarakat / Community	(3,49)	(2,90)	(3,12)	20,34%
Sub-Jumlah (2) / Sub-Total (2)		623,06	(18.195,70)	(18.393,36)	(103,42%)
Nilai ekonomi yang Disimpan / Economic Value Retained					
Jumlah (1-2) / Total (1-2)		9.362,56	(6.516,72)	(5.251,66)	(72,35%)

*1) Beban *Non-Contributing Plant* merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. / Non-Contributing Plant expenses represent the difference in costs (efficiency) arising from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined.

**1) Direklasifikasi dengan penyesuaian atas Laporan Keuangan Teraudit. / Reclassified with adjustments to the Audited Financial Statements.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6, 204-1]

Waskita Karya bekerja sama dengan pemasok lokal dan nasional dalam menjalankan operasional bisnisnya, dengan tujuan memberdayakan ekonomi daerah maupun nasional. Hal ini telah tercantum dalam Prosedur Waskita Bidang Barang dan Jasa Edisi Maret Tahun 2025. Dengan demikian, secara tidak langsung Waskita telah memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi di daerah dan menciptakan lapangan kerja baru. [GRI 3-3]

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6, 204-1]

Waskita Karya collaborates with local and national suppliers in its business operations, with the aim of empowering both regional and national economies. This is stipulated in Waskita's Goods and Services Procedure, March 2025 Edition. Consequently, Waskita has indirectly contributed to regional economic growth and the creation of new job opportunities. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk pemasok lokal sebesar Rp470,01 miliar atau sebesar 9,26% dari keseluruhan pengeluaran untuk pemasok. Sementara biaya proporsi pemasok nasional sejumlah 90,74%. **[GRI 204-1]**

Throughout 2025, the Company spent Rp 470.01 billion on local suppliers, representing 9.26% of total supplier expenditures. Meanwhile, the proportion of expenditures on national suppliers amounted to 90.74%. **[GRI 204-1]**

Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Nilai Perusahaan / Supplier Engagement in the Company's Value Chain

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
Jumlah Pemasok (pemasok) / Number of Suppliers (suppliers)					
Pemasok Barang / Goods Suppliers					
Nasional / National	321	635	457	(49,45%)	↓
Lokal / Local	63	90	346	(30,00%)	↓
Jumlah / Total	384	725	803	(47,03%)	↓
Pemasok Jasa / Service Suppliers					
Nasional / National	400	1.033	810	(61,28%)	↓
Lokal / Local	137	163	542	(15,956%)	↓
Jumlah / Total	537	1.196	1.352	(55,10%)	↓
Jumlah Keseluruhan	921	1.921	2.155	(52,06%)	↓
Nilai Kontrak Pekerjaan – Tidak Termasuk PPN 11% (Rp-miliar) / Work Contract Value – Excluding 11% VAT (Billion rupiah)					
Barang / Goods					
Nasional / National	1.882,657	4.076,94	3.425,00	-53,82%	↓
Lokal / Local	136,860	187,47	885,00	-27,00%	↓
Jumlah / Total	2.019,51	4.264,40	4.310,00	-52,64%	↓
Jasa / Services					
Nasional / National	2.723,40	6.910,36	4.229,00	-60,59%	↓
Lokal / Local	333,15	263,22	1.313,00	26,57%	↓
Jumlah / Total	3.056,55	7.173,59	5.542,00	-57,39%	↓
Jumlah Keseluruhan / Total Number	5.076,06	11.437,99	9.852,00	-55,62%	↓
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok (%) / Proportion of Work Contract Value for Suppliers (%)					
Barang dan Jasa / Goods and Services					
Nasional / National	90,74	96,06	76,31	-5,54%	↓
Lokal / Local	9,26	3,94	23,69	134,99%	↑
Jumlah Keseluruhan / Total Number	100,00	100,00	100,00	0%	

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Penyebab utama perubahan iklim adalah aktivitas manusia, seperti emisi gas rumah kaca dari pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan polusi industri. Perubahan iklim dapat menimbulkan dampak pada aspek kehidupan, termasuk terhadap kinerja operasional Perusahaan. Terjadinya peningkatan suhu, tanah longsor, banjir, dan pasang surut air laut, berdampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk mengatasi dampak finansial dan risiko akibat dari perubahan iklim, Perusahaan memiliki upaya-upaya mitigasi. Dari sisi finansial, proyek yang dikerjakan Waskita Karya dilindungi oleh asuransi untuk memitigasi risiko konstruksi, seperti *Construction All Risk* (CAR) atau *Erection All Risk* (EAR). Dengan demikian risiko akibat perubahan iklim tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk proses klaim terdapat beberapa tahapan, yang dimulai dari penyusunan Draft Proposal oleh Staf Adkon. Selanjutnya dilakukan reviu berjenjang oleh Kasi Adkon dan Kepala Proyek, serta permintaan reviu kepada Staf Dal Manrisk, Kasubag Kontrak, dan Kabag Pengendalian. Kasubag Kontrak dan Kabag Dal melakukan reviu draft klaim, sementara Staf Dal Manrisk menyusun kajian risiko.

Setelah dilakukan perbaikan dan penyesuaian, Final Draft Proposal Klaim didistribusikan untuk persetujuan dan ditandatangani oleh Kepala Proyek. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan Rapat Klaim yang dikoordinir Kasubag Kontrak dan Kabag Pengendalian dengan melibatkan unsur proyek, divisi operasi, dan pihak asuransi. Hasil rapat dituangkan dalam Berita Acara Estimasi Nilai Klaim dan yang ditandatangani para pihak. Apabila nilai dan lingkup klaim disetujui, proses dilanjutkan dengan penagihan ke pihak asuransi dan/atau addendum kontrak.

Di sisi lain, risiko yang muncul dari perubahan iklim mendatangkan peluang bagi Perusahaan. Sebagai perusahaan BUMN, Waskita Karya tidak hanya berfungsi secara bisnis tetapi juga mendukung program pemerintah. Pada tahun 2025, Waskita Karya menerima penunjukan langsung dari pemerintah untuk membantu menangani bencana yang terjadi di Tanah Air, antara lain:

1. Proyek Pengadaan Penanganan Keadaan Darurat Paska Bencana Aceh.
2. Proyek Hunian Sementara (HUNTARA) tanggap darurat paska bencana banjir di Kabupaten Aceh Tamiang.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES RESULTING FROM CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The main cause of climate change is human activities, such as greenhouse gas emissions from the combustion of fossil fuels, deforestation, and industrial pollution. Climate change can impact all aspects of life, including the Company's operations. Increased temperatures, landslides, floods, and high tides will impact the Company's financial performance.

To address the financial impacts and risks resulting from climate change, the Company has implemented various mitigation efforts. On the financial front, Waskita Karya's projects are protected by insurance, such as Construction All Risk (CAR) or Erection All Risk (EAR) policies, to mitigate construction risks. As a result, risks arising from climate change do not have a significant impact on the Company's financial performance.

The claim process consists of several stages, beginning with the preparation of a Draft Proposal by the Contract Administration Staff. This is followed by a tiered review by the Administration Contact Section Head and the Project Manager, as well as requests for review from the Risk Management Staff, Contract Subdivision Head, and Control Division Head. The Contract Subdivision Head and Control Division Head review the claim draft, while the Risk Management Staff prepares the risk assessment.

After revisions and alignment are completed, the Final Draft Claim Proposal is distributed for approval and signed by the Project Manager. The next stage is the Claim Meeting, coordinated by the Contract Subdivision Head and Control Division Head, involving project stakeholders, the operations division, and the insurance provider. The results of the meeting are documented in the Minutes of Claim Value Estimation, which are signed by all parties. If the claim value and scope are approved, the process proceeds with billing to the insurance provider and/or a contract addendum.

On the other hand, risks arising from climate change also present opportunities for the Company. As a State-Owned Enterprise (SOE), Waskita Karya not only operates as a business entity but also supports government programs. In 2025, Waskita Karya received direct appointments from the government to assist in responding to disasters occurring in the country, including:

1. Post-Disaster Emergency Response Procurement Project in Aceh.
2. Temporary Housing (HUNTARA) Emergency Response Project following the flood disaster in Aceh Tamiang.

3. Rehabilitasi dan Rekonstruksi SPAM Kabupaten Pidie Jaya, Kabupaten Bireuen, dan Kabupaten Bener Meriah.
4. Proyek Penanganan Mendesak Tanggap Darurat Bencana Alam Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Proyek Penanganan Mendesak Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir Bandang Dan Tanah Longsong di Ruas Peureulak - BTS, Kota Langsa Aceh Timur.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1]

Sebagai bagian dari BUMN, Waskita melakukan investasi infrastruktur dengan turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur strategis di berbagai wilayah Indonesia, seperti jalan tol, jembatan, bendungan, irigasi, jalan tol, dan gedung. Waskita juga melakukan perbaikan berbagai fasilitas masyarakat, antara lain fasilitas pendidikan, fasilitas umum, dan sarana prasarana ibadah. Proyek-proyek yang dikerjakan Waskita bertujuan memberikan manfaat untuk masyarakat, seperti meningkatkan konektivitas, mendukung ketahanan pangan dan energi, serta menunjang sektor pendidikan dan infrastruktur penting lainnya, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat. [GRI 203-1]

Pembangunan sarana prasarana antara lain, yaitu:

1. Sarana Air Bersih (sumur bor) di masjid Al-Ikhlas Jl. Alternatif Nagrak, Dusun Karang Tengah, Cibadak, Sukabumi Jawa Barat senilai Rp30.000.000 untuk 80 KK penerima manfaat.
2. Program Waskita Mengajar di SMK Sahid Jakarta, Jakarta Timur dan SDN 09 Pagi Cipinang Cempedak, Jakarta Timur, dengan nilai bantuan Rp83.459.512. Program ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut dengan memberikan berupa 3 unit komputer untuk SMK Sahid, tempat sampah 3 jenis, dan *Wastafel Portable* untuk SDN 09 Pagi Cipinang Cempedak.
3. Program Bedah Rumah Layak Huni (GUTAWA) senilai Rp59.995.000 di tiga lokasi yaitu 1 unit di Tangerang, 1 unit di Depok, Jawa Barat, 1 unit di Demak Jawa Tengah.

Selain pembangunan sarana dan prasarana perseroan juga melakukan program-program berwawasan lingkungan antara lain sebagai berikut:

1. Program Konservasi 2.500 bibit terumbu karang di pesisir Bangsring Banyuwangi Jawa Timur senilai Rp25.000.000 untuk kegiatan pelestarian dan pemulihan habitat terumbu karang, dengan melibatkan dua kelompok masyarakat setempat dan UMKM lokal.

Regency.

3. Rehabilitation and Reconstruction of the Drinking Water Supply System (SPAM) in Pidie Jaya Regency, Bireuen Regency, and Bener Meriah Regency.
4. Urgent Emergency Response Project for Natural Disaster in Serdang Bedagai Regency.
5. Urgent Emergency Response Project for Flash Flood and Landslide Natural Disaster on the Peureulak – BTS Road Section, Langsa City, East Aceh.

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT [GRI 203-1]

As part of SOE, Waskita invests in infrastructure by contributing to the strategic infrastructure development in various regions of Indonesia, such as toll roads, bridges, dams, irrigation systems, toll roads, and buildings. Waskita improves various public facilities as well, including educational facilities, public facilities, and places of worship. Waskita's projects aim at providing benefits to the community, such as improving connectivity, promoting food and energy security, supporting the education sector and other critical infrastructure, and improving the community's quality of life. [GRI 203-1]

Development of infrastructure and facilities, including:

1. Clean Water Facility (drilled well) at Al-Ikhlas Mosque, Jl. Alternatif Nagrak, Karang Tengah Hamlet, Cibadak, Sukabumi, West Java, valued at Rp30,000,000 for 80 households as beneficiaries.
2. Waskita Teaches Program at SMK Sahid Jakarta, East Jakarta, and SDN 09 Pagi Cipinang Cempedak, East Jakarta, with an assistance value of Rp83,459,512. This program was implemented to improve educational facilities and infrastructure at these schools by providing 3 computer units for SMK Sahid, 3 types of waste bins, and a Portable Washbasin for SDN 09 Pagi Cipinang Cempedak.
3. Livable Home Renovation Program (GUTAWA) valued at Rp59,995,000 at three locations, namely 1 unit in Tangerang, 1 unit in Depok, West Java, and 1 unit in Demak, Central Java.

In addition to infrastructure and facilities development, the Company also carried out environmentally conscious programs, including the following:

1. Conservation Program for 2,500 coral reef seedlings along the Bangsring coastline, Banyuwangi, East Java, valued at Rp25,000,000, for coral reef habitat preservation and restoration activities, involving two local community groups and local MSMEs.

2. Program Waskita Lestari penanaman 6.000 bibit mangrove dan pembangunan gardu pandang di lokasi kawasan wisata ekologi mangrove dusun baros, Gunung Kidul Yogyakarta bersama kelompok tani KP2B senilai Rp70.000.000. **[GRI 203-1]**

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK [GRI 207-1]

Perusahaan berkomitmen menaati Perseroan senantiasa memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, termasuk memenuhi kewajiban perpajakan, baik sebagai wajib pajak maupun pemotong dan pemungut pajak. Kontribusi ini mencakup berbagai jenis pajak seperti PPh, PPN dan PPnBM, bea dan cukai, serta pajak lainnya. Perusahaan juga taat terhadap kewajiban pajak daerah dan retribusi daerah. Kewajiban perpajakan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara, sekaligus dapat meningkatkan reputasi, mendukung bisnis, dan menghindari risiko.

Perusahaan menunjuk Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab yang mengelola seluruh kewajiban perpajakan perusahaan, mulai dari perencanaan, pelaporan, hingga pembayaran pajak secara tepat waktu dan sesuai regulasi. Melalui pengawasan proses perpajakan yang transparan dan akuntabel, Direktur Keuangan memastikan kepatuhan hukum, meminimalkan risiko finansial, dan mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Waskita telah mengembangkan kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan dievaluasi oleh Direktur Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Strategi pajak ini dievaluasi setiap tahun oleh Direktur Keuangan untuk memastikan kesesuaian dan efektivitasnya.

Untuk memperkuat praktik kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menyelenggarakan pemantauan sesuai peraturan perundangan perpajakan terkini, serta sosialisasi rutin yang melibatkan KPP Wajib Pajak Besar 4 untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh unit kerja.

TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK [GRI 207-2]

Implementasi tata kelola dan pengontrolan pajak yang komprehensif pajak dan terstruktur sebagai berikut:

1. Pengelolaan pajak di Perusahaan dilakukan oleh Departemen Pajak di bawah Direktur Keuangan yang sekaligus merupakan badan tata kelola (eksekutif) yang bertanggung jawab untuk menerapkan strategi pajak.
2. Pendekatan terhadap pajak dilakukan oleh Perusahaan melalui tersedianya Prosedur Waskita Bidang Perpajakan, mengembangkan pelaporan dalam 1 platform perpajakan

2. Waskita Lestari Program, planting of 6,000 mangrove seedlings and construction of a viewing post at the mangrove ecological tourism area of Baros Hamlet, Gunung Kidul, Yogyakarta, in collaboration with the KP2B farmers' group, valued at Rp70,000,000. **[GRI 203-1]**

APPROACH TO TAXATION [GRI 207-1]

The Company is committed to complying with the regulations of the Government of the Republic of Indonesia, including fulfilling its tax obligations both as a taxpayer and as a tax withholder and collector. This contribution covers various types of taxes, such as Income Tax (PPh), Value Added Tax (VAT) and Luxury Goods Sales Tax (PPnBM), duties and excise, as well as other taxes. The Company also adheres to regional tax and retribution obligations. These tax obligations represent one of the Company's contributions to the state, while also enhancing its reputation, supporting business operations, and mitigating risks.

The Company appoints the Finance Director as the person responsible for managing all corporate tax obligations, from planning and reporting to ensuring timely and compliant tax payments. Through transparent and accountable oversight of tax processes, the Finance Director ensures legal compliance, minimizes financial risk, and supports Good Corporate Governance. Waskita has developed tax policies and strategies that are approved and evaluated by the Finance Director in the submission of the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Badan). This tax strategy is reviewed annually by the Finance Director to ensure its relevance and effectiveness.

To strengthen compliance with applicable tax regulations, the Company conducts ongoing monitoring in accordance with the latest tax laws, as well as regular outreach activities involving the Large Taxpayers Tax Office 4 (KPP Wajib Pajak Besar 4) to provide comprehensive understanding to all work units.

TAX GOVERNANCE, CONTROL, AND RISK MANAGEMENT [GRI 207-2]

The implementation of comprehensive and structured tax governance and control is as follows:

1. Tax management in the Company is carried out by the Tax Department under the Finance Director, who also serves as the executive governance body responsible for implementing tax strategies.
2. The Company's approach to tax includes the availability of Waskita's Tax Procedures, the development of reporting within a unified tax platform adopted from the Coretax

yang diadopsi dari sistem Coretax serta pembayaran pajak menggunakan BNI *e-tax payment* yang dapat menjalankan pembayaran pajak secara bulk sehingga efisien dari segi waktu dan tenaga, serta peningkatan kesadaran perpajakan karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi.

3. Mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko pajak melalui aplikasi WARM yang dilakukan setiap tiga bulan dengan Divisi Manajemen Risiko.
4. Perhitungan PPh Badan diaudit oleh KAP. Perusahaan tidak menggunakan jasa konsultan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan bulanan dan tahunan.
5. Perusahaan juga menerapkan mekanisme pelaporan untuk memfasilitasi pelaporan tindakan pelanggaran hukum terkait pajak, termasuk pemanfaatan sistem *whistleblowing*. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi pelapor.

Selama tahun 2025, Waskita telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Hal tersebut juga sejalan dengan tidak adanya teguran terhadap Perseroan terkait permasalahan perpajakan. Informasi lebih lanjut mengenai perpajakan Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Waskita tahun 2025 pada bagian perpajakan di Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 13.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. [GRI 207-3] Untuk itu, Perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan, namun tidak terlibat dalam advokasi atau upaya serupa untuk mempengaruhi otoritas perpajakan. Perusahaan sepenuhnya mematuhi seluruh peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia dengan beberapa cabang di luar negeri, oleh karena itu laporan perpajakan yang disampaikan tetap merujuk pada ketentuan dan regulasi perpajakan di Indonesia. [GRI 207-4]

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan BUMN dengan status kepemilikan saham, yakni Pemerintah Republik Indonesia sebesar 75,35% dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2,88 triliun dan modal dasar sebesar Rp5,43 triliun, serta masyarakat sebesar 24,65%. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mendapat bantuan keuangan dari pemerintah dalam bentuk apapun.

system, and the use of BNI e-tax payment for bulk tax payments, making the process efficient in terms of time and resources, as well as enhancing employee tax awareness through training and outreach.

3. Tax risks are identified, managed, and monitored using the WARM application, conducted every three months in coordination with the Risk Management Division.
4. The calculation of Corporate Income Tax (PPh Badan) is audited by a Public Accounting Firm (KAP). The Company does not utilize external consultants for the fulfillment of monthly and annual tax obligations.
5. The Company also implements a reporting mechanism to facilitate the reporting of legal violations related to tax, including the use of a whistleblowing system. The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities and provides protection for them.

Throughout 2025, Waskita has fulfilled all of its tax obligations. This is also reflected in the absence of any warnings to the Company regarding tax issues. Further information on the Company's taxation can be found in Waskita's 2025 Annual Report, under the taxation section in Note 13 of the Notes to the Financial Statements.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT AND TAX-RELATED CONCERN MANAGEMENT [GRI 207-3]

The primary stakeholder in matters of taxation is the government, represented by the tax authorities. [GRI 207-3] Accordingly, the Company maintains good relations with tax authorities but does not engage in advocacy or similar efforts to influence tax authorities. The Company fully complies with all regulations issued by the Government. The Company operates solely in Indonesia, with several branches abroad; therefore, tax reporting continues to refer to the provisions and regulations of Indonesian taxation. [GRI 207-4]

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is a State-Owned Enterprise with share ownership status, namely the Government of the Republic of Indonesia (75.35%), with issued and paid-up capital of Rp2.88 trillion and authorized capital of Rp5.43 trillion, and the public (24.65%). In 2025, the Company did not receive any assistance from the Government.





Danantara
Indonesia

WASKI

Program W...

P... man 600...

ogy

...
...
...

...
...
...

...
...
...

...
...
...

48

3.20

1.00

2.20

5.10

1.0



40

5.10

2.20

10

3.20

40

“ 06

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

MENERAPKAN BISNIS YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Pemanasan global dan perubahan iklim yang terjadi dewasa ini berdampak bagi kehidupan manusia, termasuk kegiatan operasional Waskita Karya. Bila tidak diatasi, perubahan iklim dapat mengancam kehidupan manusia dan ekosistem, seperti cuaca ekstrem (banjir, kekeringan, badai), kenaikan permukaan laut yang menenggelamkan pesisir, krisis pangan dan air, gangguan kesehatan, serta kepunahan spesies tumbuhan dan hewan.

Memahami dampak serius yang diakibatkan perubahan iklim, Waskita Karya berkomitmen untuk berkontribusi mengatasi perubahan iklim melalui implementasi praktik bisnis berwawasan lingkungan dengan inovasi *Green Construction*, yang merupakan bagian dari aspek *Green Building* Waskita. Metode *Green Construction* merupakan konsep pembangunan yang berfokus pada efisiensi sumber daya dan lingkungan. Dengan menerapkan metode *Green Construction*, Perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan energi, air, dan sumber daya lain secara berlebihan, serta mengurangi limbah dan polusi.

Waskita Karya melalui metode *Green Construction* berupaya menghadirkan dampak positif terhadap efektivitas bisnis yang dijalankan melalui perencanaan, identifikasi, dan evaluasi di seluruh kegiatan operasionalnya. Konsep *Green Construction* yang dijalankan oleh Waskita mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan *GreenShip Rating Tools* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Metode ini dapat memberikan dampak positif dan menjadi masa depan berkelanjutan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, dan dapat menghadirkan nilai tambah serta manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menyadari pentingnya keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan praktik *Green Construction*, Perseroan mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang ramah terhadap lingkungan. Dengan demikian, seluruh karyawan turut terlibat menerapkan praktik berkelanjutan, seperti melakukan pengurangan limbah, penggunaan energi yang efisien, penghematan sumber daya, dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, sekaligus menekan dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional yang dijalankan dipastikan telah sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Secara berkala Perseroan melakukan

CONDUCTING ECO-FRIENDLY BUSINESS

Global warming and climate change are currently impacting human life, including Waskita Karya's operational activities. If left unaddressed, climate change can threaten human life and ecosystems, resulting in extreme weather events (floods, droughts, storms), rising sea levels that inundate coastal areas, food and water crises, health problems, and the extinction of plant and animal species.

Understanding the serious impacts of climate change, Waskita Karya is committed to contributing to climate change mitigation through the implementation of environmentally friendly business practices through *Green Construction* innovation, which is part of Waskita's *Green Building* aspect. The *Green Construction* method is a development concept that focuses on resource and environmental efficiency. By implementing *Green Construction* methods, the Company can minimize negative impacts on the environment by reducing excessive use of energy, water, and other resources, as well as reducing waste and pollution.

Waskita Karya, through its *Green Construction* method, strives to positively impact business effectiveness through planning, identification, and evaluation across all operational activities. Waskita's *Green Construction* concept adheres to the *GreenShip Rating Tools* Environmental Management System and applicable environmental laws and regulations. This method can have a positive impact and create a sustainable future for the Company in conducting its business, while also providing added value and benefits to all stakeholders.

Recognizing the importance of employee involvement in implementing *Green Construction* practices, the Company encourages all Company Personnel to implement environmentally friendly business practices. Therefore, all employees are involved in implementing sustainable practices, such as waste reduction, efficient use of energy, resource conservation, and the use of environmentally friendly raw materials, while minimizing negative impacts on the environment. The Company ensures that all operational activities are in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) and the Environmental Impact Analysis (AMDAL). The Company periodically conducts audits of its development projects, both internally and in collaboration with external auditors.

proses audit terhadap proyek pembangunan yang dilakukan, baik audit secara internal maupun kerja sama dengan auditor eksternal.

Di samping itu, untuk menekan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Waskita melakukan pengelolaan sisa material atau limbah domestik sesuai dengan dengan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Pada konsep *Reduce*, Perusahaan mengurangi penggunaan bahan/material yang dapat merusak lingkungan, implementasi yang dilakukan dengan cara pembelian besi beton/material lainnya sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan. Sementara pada konsep *Reuse*, Waskita menggunakan kembali material yang masih layak dan bisa digunakan, misalnya penggunaan bekisting serta penggunaan kembali kantong bekas semen sebagai wadah sampah konstruksi. Sedangkan pada konsep *Recycle*, Perseroan melakukan daur ulang material atau menggunakan material yang mudah untuk didaur ulang selaras dengan standar dan kualitas yang dibutuhkan.

Praktik *Green Construction* juga merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Upaya ini juga merupakan bentuk komitmen Perseroan menjalankan *green habit* pada keseluruhan pengelolaan gedung operasional sekaligus merupakan bentuk dukungan penerapan *green office* dan *green building*. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk penghematan energi serta pengelolaan sampah, yang merupakan upaya penting dalam pengurangan dampak buruk aktivitas operasional Perusahaan terhadap lingkungan. Waskita bersama pemangku kepentingan meyakini, konsep ini dapat memberikan dampak positif yang kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini dibuktikan dengan komitmen Waskita terhadap bangunan hijau melalui penggunaan material ramah lingkungan, panel surya (PLTS), sistem daur ulang air hujan dan kondensat AC untuk *flushing* toilet, kaca *Low-E*, serta fasilitas pendukung seperti CO₂ sensor dan *lift* disabilitas untuk efisiensi energi dan kenyamanan.

Perusahaan melakukan efisiensi energi, antara lain melalui penggunaan kran air otomatis, pembatasan jam ruang operasional berkaitan dengan efisiensi penggunaan listrik dan AC, dan penggunaan air hasil pengolahan IPAL untuk menyiram tanaman.

Komitmen Waskita dalam pelaksanaan kinerja lingkungan juga dibuktikan melalui diperolehnya izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03. 037.K.1/1/-1.774.15/2020 Tentang Izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan

In addition, to reduce waste generated from operational activities, Waskita manages leftover materials or domestic waste in accordance with the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles. Under the Reduce concept, the Company reduces the use of environmentally harmful materials, implemented by purchasing reinforced concrete and other materials based on demand. Under the Reuse concept, Waskita reuses materials that are still adequate and usable, such as formwork and reused cement bags as construction waste containers. Under the Recycle concept, the Company recycles materials or uses easily recyclable materials in accordance with required standards and quality.

Green Construction practices also represent the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort demonstrates the Company's commitment to implementing green habits throughout the management of its operational buildings and supports the implementation of green offices and green buildings. These efforts were carried out through energy savings and waste management, which are crucial in reducing the negative impact of the Company's operational activities on the environment. Waskita, along with its stakeholders, believes this concept can have a strong and sustainable positive impact in the long term. This is evidenced by Waskita's commitment to green buildings through the use of environmentally friendly materials, solar panels (PLTS), rainwater and AC condensate recycling systems for toilet flushing, Low-E glass, and supporting facilities such as CO₂ sensors and disabled lifts for energy efficiency and comfort.

The Company carries out energy efficiency, including through the use of automatic water taps, limiting operational hours related to the efficiency of electricity and air conditioning use, and using water from wastewater treatment plants to water plants.

Waskita's commitment to environmental performance is also demonstrated by obtaining a permit to store hazardous and toxic waste from the DKI Jakarta Provincial Government through Governor Decree No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permits for Hazardous and Toxic Waste. Waskita has fulfilled

Beracun. Waskita telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan, yaitu Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL), yang dilaporkan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, secara konsisten Waskita telah melakukan seleksi terhadap pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemasok yang digunakan hanya merupakan pemasok dengan orientasi pada pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan. **[GRI 308-1]**

KEPEDULIAN LINGKUNGAN DENGAN PROGRAM WASKITA LESTARI

Waskita menjalankan program pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelangsungan keanekaragaman hayati, Perseroan melalui Program Waskita Lestari, melakukan penanaman pohon Mangrove sebanyak 6.000 bibit mangrove jenis *Rizophora Mucronata* yang berumur 3 bulan berukuran 40-50 cm bersama Tim Proyek Jalan Kretek Girijati di Proyek Gedung Fakultas Ilmu Budaya UGM, dan Proyek Gedung DPRD Yogyakarta yang dipandu oleh Tim Kelompok Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B) di Kawasan Wisata Mangrove, Dusun Baros, Gunung Kidul, DIY. Program ini merupakan salah satu wujud nyata Perseroan dalam berpartisipasi menurunkan emisi karbon di wilayah operasional perseroan yang sesuai dengan *Roadmap* Dekarbonisasi yang telah disusun Perseroan serta wujud kepedulian lingkungan perusahaan terhadap pemulihan ekosistem sekitar wilayah proyek, dan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir.

Kawasan Kretek merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap abrasi, intrusi air laut, serta degradasi lingkungan. Sebagian besar kawasan Baros berupa lahan pertanian pesisir yang tidak mampu menahan kuatnya ombak samudera Hindia, akibatnya terjadi abrasi dan kerusakan lingkungan yang berdampak pada menurunnya produktivitas lahan. Adapun yang dilakukan dalam memperbaiki kerusakan tersebut, yaitu menanam mangrove melalui metode Pola Tanam dalam Pagar Rumpun 10m x 10m dengan sistem koloni. Melalui program ini Perseroan dan Tim KP2B berharap dapat meningkatkan dan memperkuat kondisi lahan di wilayah pesisir, pemulihan ekosistem yang dimana area ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi yang terdiri dari 28 jenis burung khas hutan Bakau dimana salah satunya merupakan hewan yang dilindungi menurut UU No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi SDA Hayati & Ekosistemnya dan PP No 7 Tahun 1999 yaitu, burung kuntul. Selain Burung juga terdapat banyak hewan laut golongan Crustacea, yaitu Udang Bakau & Kepiting Bakau.

its environmental document requirements, namely the Environmental Management and Monitoring Document (DPPL), which is reported periodically every 6 (six) months to the Ministry of Environment. Furthermore, Waskita has consistently selected new suppliers using environmental criteria. This effort aims to ensure that the suppliers used are only those focused on reducing negative environmental impacts. **[GRI 308-1]**

ENVIRONMENTAL AWARENESS THROUGH THE WASKITA LESTARI PROGRAM

Waskita implements a sustainable environmental conservation program that prioritizes biodiversity. Through the Waskita Lestari Program, the Company planted 6,000 three-month-old *Rhizophora mucronata* mangrove seedlings, measuring 40-50 cm, with the Kretek Girijati Road Project Team at the Faculty of Cultural Sciences (FIB) Building Project at Gadjah Mada University (UGM) and the Yogyakarta Regional People's Representative Council (DPRD) Building Project, led by the Baros Youth Family Group (KP2B) in the Mangrove Tourism Area, Baros Hamlet, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region. This program demonstrates the Company's commitment to reducing carbon emissions in its operational areas, in line with its decarbonization roadmap and its commitment to restoring the ecosystem surrounding the project area and improving the economic well-being of coastal communities.

The Kretek area is highly vulnerable to abrasion, seawater intrusion, and environmental degradation. Much of the Baros area consists of coastal agricultural land that is unable to withstand the strong waves of the Indian Ocean, resulting in abrasion and environmental damage that has an impact on decreasing land productivity. As for what is done to repair the damage, namely planting mangroves through the Planting Pattern method in a 10m x 10m Clump Fence with a colony system. Through this program the Company and the KP2B Team hope to improve and strengthen land conditions in coastal areas, ecosystem restoration where this area has high biodiversity consisting of 28 species of birds typical of Mangrove forests, one of which is a protected animal according to Law No. 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Natural Resources & Ecosystems and Government Regulation No. 7 of 1999, namely, the egret. In addition to birds, there are also many marine animals of the Crustacean group, namely Mangrove Shrimp & Mangrove Crabs.

Untuk Program Kepedulian akan Keanekaragaman Hayati lainnya, yaitu Konservasi dan Rehabilitasi berupa penanaman 2.500 bibit terumbu karang jenis *Acropora* yang dilaksanakan secara kolaborasi bersama BUMN Karya, BNI dan Peruri dan di pandu oleh LMI serta kelompok masyarakat setempat. Area konservasi yang di rehabilitasi seluas 200m², dimana wilayah ini sebelumnya rusak karena penggunaan potase oleh para nelayan secara masif pada tahun 1990 hingga 2010. Sehingga Terumbu Karang jenis *Acropora* tersebut terancam kelestariannya dan masuk dalam Daftar Merah IUCN dengan status rentan dan terancam punah. [GRI 304-4] Oleh karena itu langkah yang dilakukan dalam memperbaiki kerusakan tersebut, yaitu dengan cara meningkatkan jumlah *coral* dan area konservasi terumbu karang. Program ini dilakukan *monitoring* selama 3 bulan oleh LMI dan Pokmas setempat dan dalam periode tersebut terumbu karang masih bertahan hidup dengan *rate* sebesar 100% dan untuk evaluasi program, program ini dievaluasi melalui Metode SROI. Adapun hasil dari pengukuran melalui metode SROI didapat skor ratio sebesar 1,18.

Dalam program yang dijalankan ini, dapat diartikan bahwa modal yang di investasikan memberikan *Social Return* sebesar Rp1,18,-. Hhal ini bernilai positif dimana nilai yang diciptakan lebih besar dari modal yang diinvestasikan. Selain itu dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan yang dirasakan masyarakat, yaitu peningkatan pendapatan dari aktivitas ekonomi dan kunjungan wisatawan sebesar Rp7.277.088,-, pendapatan dari trip wisata terumbu karang sebesar Rp95.844.000,-. Dari manfaat sosial, yaitu terbukanya akses lapangan kerja dengan melibatkan 2 Kelompok Masyarakat (Pokmas) sebesar Rp151.651.000,-, terbukanya akses dari lapangan kerja melalui pelibatan UMKM lokal sebesar Rp17.623.830,-. Manfaat Lingkungan yang dirasakan, yaitu hasil nilai ekonomi dari serapan karbon yang dihasilkan yaitu sebesar Rp90.000. [GRI 203-2] Melalui program ini Perseroan berharap lingkungan pesisir Bangsring Gran Watu Dodol, Banyuwangi, Jawa Timur tetap lestari dan tetap menjadi destinasi wisata. Saat ini belum terdapat dampak negatif yang timbul dari aktifitas operasional perusahaan terhadap kedua program tersebut yang mengancam kelestarian keanekaragaman hayati. [GRI 304-2]

MENERAPKAN GREEN CONSTRUCTION [GRI 3-3]

Komitmen PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam mendukung pelestarian lingkungan dibuktikan secara aktif melalui penerapan *Green Construction* dalam proyek-proyeknya. Waskita juga menyediakan fasilitas sepeda untuk efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan.

Another Biodiversity Awareness Program, namely Conservation and Rehabilitation, involved planting 2,500 *Acropora* coral seedlings. This was implemented in collaboration with State-Owned Enterprises (BUMN Karya), BNI, and Peruri, and was guided by LMI and local community groups. The rehabilitated conservation area, covering 200 m², was previously damaged by the massive use of potash by fishermen from 1990 to 2010. Consequently, the *Acropora* coral reef was threatened and listed on the IUCN Red List as vulnerable and endangered. [GRI 304-4] Therefore, steps were taken to repair this damage by increasing the number of corals and coral reef conservation areas. This program was monitored for 3 months by LMI and the local Community Groups. During this period, the coral reefs remained viable at 100%. The program was evaluated using the SROI method. The SROI measurement yielded a ratio of 1.18.

This program demonstrates that the invested capital generated a Social Return of Rp1.18. This is a positive value, meaning the value created exceeds the invested capital. Furthermore, the community experienced significant indirect economic impacts, including increased income from economic activities and tourist visits of Rp7,277,088, and income from coral reef tourism trips of Rp95,844,000. Social benefits include increased employment opportunities through the involvement of two Community Groups (Pokmas), amounting to Rp151,651,000, and increased employment opportunities through the involvement of local MSMEs of Rp17,623,830. The perceived environmental benefits, namely the economic value of the carbon absorption produced, amounted to Rp90,000. [GRI 203-2] Through this program, the Company hopes that the coastal environment of Bangsring Gran Watu Dodol, Banyuwangi, East Java, will remain sustainable and remain a tourist destination. Currently, there are no negative impacts arising from the Company's operational activities on these two programs that threaten the preservation of biodiversity. [GRI 304-2]

MENERAPKAN GREEN CONSTRUCTION [GRI 3-3]

PT Waskita Karya (Persero) Tbk's commitment to environmental preservation is demonstrated through its active implementation of Green Construction in its projects. Waskita also provides bicycle facilities to achieve energy efficiency and reduce environmental impact.

Selain itu, Perusahaan yang tidak menggunakan *chloro fluoro carbon* dan *halon* untuk bahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tidak menggunakan pembungkus makanan dari styrofoam, tidak menggunakan bahan asbes untuk pembuatan atap kantor dan mess pekerja, penggunaan produk bahan yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, pengurangan konsumsi air minum sekali pakai, serta efisiensi penggunaan pendingin ruangan di setiap ruangan. Konsep ini terbukti memberikan dampak positif untuk keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Dalam hal emisi, Perusahaan telah melakukan uji emisi pada alat dan kendaraan yang menghasilkan asap buangan. Perusahaan memantau serta menjaga kadar emisi gas buang tetap berada di bawah ambang batas yang diizinkan. Selain itu, Perusahaan melakukan pemilihan alat produksi dan kendaraan untuk menjamin alat produksi dan kendaraan yang digunakan ramah lingkungan. Perusahaan telah menggunakan kendaraan listrik sejak tahun 2021. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam kegiatan operasionalnya. **[OJK F.12]**

Konsep *Green Construction* yang dilakukan Waskita merupakan upaya Perusahaan dalam mengurangi dampak buruk peningkatan kadar karbon secara jangka panjang. Diharapkan melalui upaya ini tidak terdapat emisi yang melebihi ambang batas, atau meminimalisir munculnya emisi yang dapat berdampak terhadap kualitas udara dan lingkungan hidup.

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan kepatuhan terhadap pelestarian lingkungan berdampak positif yang tercermin dengan tidak terdapatnya pengaduan dari masyarakat ataupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undang tentang lingkungan hidup. **[GRI 2-27]** Perusahaan optimis langkah yang telah dijalankan mampu dipertahankan dan ditingkatkan secara optimal pada tahun-tahun mendatang, sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab serta menghadirkan nilai tambah secara menyeluruh kepada pemangku kepentingan.

PENERAPAN *BUILDING INFORMATION MODELING (BIM)* DAN *SYSTEM COMMON DATA ENVIRONMENT* SERTA KONTRIBUSINYA PADA INISIATIF KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Waskita menerapkan *Building Information Modeling (BIM)* dan *System Common Data Environment* sebagai bagian dari pengembangan inovasi yang dijalankan oleh Perusahaan. BIM merupakan sebuah platform digital yang dapat mengidentifikasi potensi kendala teknis pada sebuah proyek secara holistik sejak tahap perancangan (*critical stage*) hingga teknis penyelesaian proyek. Teknologi BIM menjadi salah satu

In addition, the Company's efforts to eliminate the use of chlorofluorocarbon and halon (Bromotrifluoromethane) gas in portable fire extinguishers (APAR), the use of Styrofoam food packaging, and the use of asbestos in office and employee dormitory roofs, as well as encouraging the use of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015-certified materials, the reduction in single-use drinking water consumption, and the efficient use of air conditioning in every room. This concept has been proven to have a positive impact on business sustainability in the future.

Regarding emissions, the Company has conducted emissions tests on equipment and vehicles that produce exhaust fumes. The Company monitors and maintains exhaust emission levels below the permitted threshold. Furthermore, the Company selects production equipment and vehicles to ensure they are environmentally friendly. The Company has been using electric vehicles since 2021. The Company is committed to continuously increasing the use of electric vehicles in its operations. **[OJK F.12]**

Waskita's Green Building concept is the Company's effort to mitigate the negative impacts of increasing carbon levels in the long term. It is hoped that these efforts will prevent emissions from exceeding the threshold, or minimize emissions that could impact air quality and the environment.

The Company's commitment to upholding compliance with environmental preservation has had a positive impact, as reflected in the absence of any complaints from the community or sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations. **[GRI 2-27]** The Company is optimistic that the steps already undertaken can be maintained and optimally enhanced in the years to come, as a manifestation of fulfilling its responsibilities and delivering comprehensive added value to all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF *BUILDING INFORMATION MODELING (BIM)* AND *SYSTEM COMMON DATA ENVIRONMENT* AND THEIR CONTRIBUTION TO SUSTAINABILITY INITIATIVES [GRI 3-3]

Waskita implements *Building Information Modeling (BIM)* and *System Common Data Environment* as part of the Company's innovation development. BIM is a digital platform that can holistically identify potential technical challenges in a project, from the design stage (*critical stage*) to technical completion. BIM technology is a tool for minimizing potential challenges in construction projects, resulting in faster, more efficient, and

tools untuk meminimalisir potensi kendala dalam pekerjaan konstruksi pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi sangat cepat, efisien, hemat serta menghasilkan kualitas yang baik.

Selain itu, mengadopsi teknologi BIM, Waskita menerapkan teknologi *System Common Data Environment* (CDE) sebagai bagian dari strategi pengelolaan informasi proyek yang terintegrasi. Sistem ini menyediakan digital platform terpusat di mana semua pihak terkait, baik di dalam maupun di luar organisasi, dapat mengakses, berbagi, dan mengelola informasi proyek secara efisien. Dengan adanya CDE, proses kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan menjadi lebih lancar dan transparan.

Inovasi teknologi BIM dan CDE terbukti memberikan dampak yang signifikan bagi keberlanjutan, terutama dalam pengurangan penggunaan kertas. Sebelum mengadopsi teknologi ini, proses dokumentasi proyek konstruksi seringkali memerlukan pencetakan dan distribusi dokumen fisik yang membutuhkan jumlah kertas yang besar. Namun, dengan beralih ke model digital dan platform CDE, Perusahaan dapat mengurangi kebutuhan kertas secara signifikan.

Di samping mengurangi kertas, penggunaan model digital dan platform CDE juga mengurangi konsumsi energi transportasi fisik dokumen antara lokasi proyek, kantor pusat, dan mitra kerja. Sebelumnya, transportasi dokumen ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga memerlukan penggunaan energi yang signifikan. Dengan keberadaan CDE, dokumen dapat dengan mudah diakses dan dibagikan secara elektronik, sekaligus dapat mengurangi konsumsi energi yang terkait.

Dampak pengurangan penggunaan kertas dan energi untuk transportasi dokumen ini tidak hanya berdampak positif pada efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mencerminkan komitmen Waskita terhadap inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas kerja dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

PENGUNAAN MATERIAL [OJK F.5] [GRI 301-1]

Untuk menunjang kegiatan konstruksi, Waskita membutuhkan dua jenis utama material, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan. Material tak terbarukan meliputi bahan seperti semen dan baja, yang diperlukan dalam jumlah besar namun tidak dapat diperbaharui secara alami. Sementara material terbarukan, seperti kayu yang dapat diperbaharui atau daur ulang, sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan konstruksi. Perseroan berupaya menggunakan kedua jenis material ini secara bijak demi keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan pelestarian lingkungan.

more cost-effective work, while also achieving high quality.

In addition to adopting BIM technology, Waskita also implements System Common Data Environment (CDE) technology as part of its integrated project information management strategy. This system provides a centralized digital platform where all relevant parties, both inside and outside the organization, can efficiently access, share, and manage project information. With CDE, collaboration between various stakeholders becomes smoother and more transparent.

BIM and CDE technology innovations have proven to have a significant impact on sustainability, particularly in reducing paper use. Before adopting these technologies, construction project documentation processes often required the printing and distribution of physical documents, which required large amounts of paper. However, by switching to digital models and the CDE platform, the Company was able to significantly reduce paper requirements.

In addition to reducing paper consumption, the use of digital models and the CDE platform also reduced the energy consumption of physically transporting documents between project sites, headquarters, and partners. Previously, transporting these documents was not only time-consuming and labor-intensive, but also required significant energy consumption. With CDE, documents can be easily accessed and shared electronically, while simultaneously reducing associated energy consumption.

The impact of reducing paper and energy use for document transportation not only positively impacts operational efficiency and environmental sustainability but also reflects Waskita's commitment to technological innovation to improve work quality and provide added value to stakeholders.

MATERIAL USE [OJK F.5] [GRI 301-1]

To support construction activities, Waskita requires two main types of materials: non-renewable and renewable. Non-renewable materials include materials such as cement and steel, which are required in large quantities but cannot be naturally renewed. Meanwhile, renewable materials, such as renewable or recycled wood, are a more environmentally friendly alternative to meet construction needs. The Company strives to use both types of materials wisely to balance development needs and environmental preservation.

Volume Material dalam Kegiatan Operasi Perusahaan

Volume of Material Used in Company Operations

Jenis Material / Type of Material	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)	
Material Tak Terbarukan / Non-Renewable Materials						
Besi Beton / Steel	Kg	43.064.163	82.954.072	81.652.132	(48,09%)	↓
Semen / Cement	Kg	48.525.553	50.351.297	113.109.184	(3,63%)	↓
Material Terbarukan/Daur Ulang / Renewable/Recycled Materials						
Kayu / Wood	Batang / Log	76.760	34.411	7.419	123,07%	↑
	m ³	3.880	5.084	1.965	(23,68%)	↓
Bambu / Bamboo	Batang / Log	12.715	10.340	36.033	22,97%	↑
Plywood	Lembar	38.288	83.359	53.443	(54,07%)	↓

Penggunaan material tidak terbarukan dan terbarukan mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun lalu. Tren penurunan ini menunjukkan bahwa Perseroan menjaga komitmennya untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus. Untuk memastikan peningkatan kinerja operasional, Waskita melakukan evaluasi menyeluruh dan mengidentifikasi strategi peningkatan yang diterapkan.

The use of non-renewable and renewable materials increased/ decreased compared to last year. This downward trend demonstrates the Company's commitment to continuous improvement. To ensure improved operational performance, Waskita conducted a comprehensive evaluation and identified strategies for improvement.

Selain menggunakan material tidak terbarukan dan terbarukan, Waskita juga menggunakan material atau bahan yang dapat didaur ulang, seperti dalam pembuatan beton pracetak. Perusahaan juga telah memiliki sistem pengolahan limbah air bekas pembersihan alat beton yang mengandung semen, limbah tersebut dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam bak tampung agar sisa semen dapat mengendap. Setelah endapan selesai terbentuk, air sisa semen telah menjadi cukup bersih dan dapat dimanfaatkan kembali untuk membuat atau memproduksi beton pracetak. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir dampak buruk dari operasional yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar. **[GRI 301-2]** Selama periode pelaporan tidak terdapat produk *reclaimed* (produk dan kemasannya yang dikumpulkan, digunakan kembali, atau didaur ulang di akhir masa manfaatnya). **[GRI 301-3]**

In addition to using non-renewable and renewable materials, Waskita also utilizes recyclable materials, such as in the manufacture of precast concrete. The Company also has a wastewater treatment system for cleaning concrete equipment containing cement. This wastewater is first collected in a holding tank to allow the remaining cement to settle. Once the sediment has formed, the remaining cement water is clean enough to be reused for precast concrete production. This is expected to minimize the negative impact of its operations on the surrounding environment. **[GRI 301-2]** During the reporting period, there were no reclaimed products (products and their packaging that were collected, reused, or recycled at the end of their useful life). **[GRI 301-3]**

PEMANTAUAN PENGGUNAAN ENERGI DAN INTENSITAS ENERGI [OJK F.6] [GRI 302-1]

MONITORING ENERGY USE AND ENERGY INTENSITY [OJK F.6] [GRI 302-1]

Penggunaan Energi

Energy Use

Kegiatan operasional Waskita membutuhkan penggunaan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. Untuk konsumsi BBM, Perusahaan menggunakan BBM dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dapat diakses secara publik dan BBM khusus industri. Sementara energi listrik yang digunakan Perusahaan diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

Waskita's operational activities require the use of fuel oil (BBM) and electricity. For fuel consumption, the Company uses fuel from publicly accessible gas stations (SPBU) and industrial fuel. Meanwhile, the Company's electricity is supplied by PT PLN (Persero).

Volume penggunaan energi Perusahaan, baik dalam kegiatan di Kantor Pusat, maupun kegiatan proyek yang dijalankan oleh Waskita, dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) untuk Kantor Pusat.

The Company's energy usage volume, both for activities at the Head Office and project activities undertaken by Waskita, and the Energy Consumption Intensity (IKE) for the Head Office.

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)-Energi Cakupan 1 [OJK F.6] [GRI 302-1]

Fuel Oil (BBM)-Energy Scope 1 Consumption [OJK F.6] [GRI 302-1]

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) / Source of Fuel Oil Consumption	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Kantor Pusat / Head Office					
Pertalite/Pertamax dan sejenisnya / Pertalite/Pertamax and the likes					
Volume Penggunaan / Consumption Volume	Liter	37.087,16	60.246,00	89.750,00	(38,44%) ↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	1.223,87	1.988,12	2.961,75	(38,44%) ↓
Solar / Diesel Fuel					
Volume Penggunaan / Consumption Volume	Liter	1.188,84	1.377,33	679,00	(13,69%) ↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	42,80	49,58	24,44	(13,68%) ↓
Proyek (Seluruh Divisi) / Project (All Divisions)					
Solar / Diesel Fuel					
Volume Penggunaan / Consumption Volume	Liter	17.256.234,31	18.029.844,56	18.080.753,31	(4,29%) ↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	621.224,43	649.074,40	650.907,12	(4,29%) ↓

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)-Energi Cakupan 1 [OJK F.6] [GRI 302-1]

Fuel Oil (BBM)-Energy Scope 1 Consumption Volume [OJK F.6] [GRI 302-1]

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) / Source of Fuel Oil Consumption	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Volume Penggunaan / Consumption Volume	Liter	13.816.328,81	13.816.328,81	18.170.503,31	(26,28%) ↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	497.387,84	651.062,52	653.868,87	(23,60%) ↓

*) Disajikan kembali Keterangan: faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (referensi: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006). / Description: conversion factors using the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (reference: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006).

Volume energi dari BBM yang dihasilkan Waskita mengalami penurunan 23,60% dibandingkan tahun 2024. Perusahaan melakukan inisiatif keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan konsumsi BBM khususnya di kantor pusat. Upaya inisiatif tersebut, antara lain:

1. Pengurangan jumlah mobil operasional, dari 16 unit di tahun sebelumnya, menjadi 13 unit di tahun 2025.
2. Penyediaan mobil listrik untuk level Direksi.
3. Pengurangan penggunaan mobil operasional untuk perjalanan dinas.

The volume of energy from fuel produced by Waskita decreased by 23.60% compared to 2024. The Company implements sustainability initiatives to improve fuel efficiency, particularly at the head office. These initiatives include:

1. Reducing the number of operational vehicles, from 16 units in the previous year to 13 units in 2025.
2. Provision of electric cars for the Board of Directors.
3. Reducing the use of operational vehicles for official travel.

Per 31 Desember 2025, Waskita belum melakukan penghitungan konsumsi energi di luar organisasi Perusahaan. [GRI 302-2] Waskita juga belum melakukan penghitungan

As of December 31, 2025, Waskita has not yet conducted calculations of energy consumption outside the Company's organization. [GRI 302-2] Waskita has also not yet conducted

pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. [GRI 302-5]

calculations of reductions in energy required for products and services. [GRI 302-5]

Volume Penggunaan Listrik-Energi Cakupan 2 [OJK F.6] [GRI 302-1]

Volume of Electricity Usage - Scope 2 Energy [OJK F.6] [GRI 302-1]

Sumber Penggunaan Listrik / Source of Electricity Consumption	Satuan	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)	
Kantor Pusat / Head Office						
Volume Penggunaan / Consumption Volume	kWh	1.415.059	1.918.015	1.927.445	(26,22%)	↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	5.094,17	6.904,85	6.938,80	(26,22%)	↓
Proyek (Kedubes India) / Project (Indian Embassy)						
Volume Penggunaan / Consumption Volume	kWh	296.770	1.560.772,80	226.481	(80,99%)	↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	1.068,37	5.618,78	815,33	(80,99%)	↓
Jumlah / Total						
Volume Penggunaan / Consumption Volume	kWh	1.711.829	3.478.787,80	2.153.926	(50,79%)	↓
Perhitungan Giga Joule / Giga Joule Calculation	GJ	6.162,54	12.523,64	7.754,13	(50,79%)	↓

Keterangan / Description:

- Data ini merupakan *sampling project* Kedubes India. / This data is a sampling of Indian Embassy projects.
- Faktor konversi menggunakan acuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM. / Conversion factor using the reference of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pada tahun 2025 terdapat penurunan pada penggunaan listrik disebabkan oleh adanya sistem *piloting project* yang dimulai pada proyek Kedubes India. Pada tahun 2026, akan diterapkan sistem perhitungan yang sama pada beberapa proyek.

In 2025, there was a decrease in electricity usage attributable to the piloting project system initiated at the Indian Embassy project. In 2026, the same calculation system will be applied to several other projects.

Dari perhitungan penggunaan BBM dan listrik berdasarkan sumber penggunaan listrik, didapatkan penggunaan energi Perusahaan sebagai berikut:

Based on the calculation of fuel and electricity consumption based on the source of electricity, the Company's energy usage is as follows:

Volume Penggunaan Energi [OJK F.6] [GRI 302-1]

Energy Consumption Volume [OJK F.6] [GRI 302-1]

Sumber Konsumsi Energi / Source of Energy Consumption	Satuan	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)	
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Fuel Oil (BBM)	GJ	479.974,71	651.112,10	653.893,31	(26,28%)	↓
Listrik / Electricity	GJ	6.434,39	12.523,64	7.754,13	(48,62%)	↓
Jumlah / Total	GJ	486.409,1	663.635,74	661.647,4	(26,71%)	↓

Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Waskita berdasarkan luas bangunan/ruangan dengan membagi antara volume konsumsi listrik dalam perhitungan Giga Joule dan luas bangunan/ruangan yang mengkonsumsi energi listrik. Perhitungan IKE hanya dilakukan untuk Kantor Pusat. Berikut perhitungan IKE Kantor Pusat dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Waskita's Energy Consumption Intensity (IKE) calculation is based on the building/room area, by dividing the volume of electricity consumed in Giga Joule calculations by the area of the building/room consuming the electricity. IKE calculations are only performed for the Head Office. The following is the IKE calculation for the Head Office in the last 3 (three) years:

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat [OJK F.6] [GRI 302-3]**Head Office Energy Consumption Intensity [OJK F.6] [GRI 302-3]**

Sumber Konsumsi Listrik / Source of Electricity Consumption	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)	
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan / Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Building/Room Area						
Konsumsi Energi Melalui Listrik / Energy Consumption Through Electricity	GJ	5.094,17	6.904,85	6.938,80	(26,22%)	⬇️
Luas Bangunan Kantor Pusat / Head Office Building Area	m ²	6.434,39	6.434,39	6.434,39	0,00%	
Perhitungan IKE / IKE Calculation	GJ/m ²	0,79	1,07	1,08	(26,17%)	⬇️
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Kinerja / Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Performance						
Konsumsi Energi dari BBM dan Listrik / Energy Consumption from Fuel and Electricity	GJ	486.409,1	663.635,74	661.647,44	(26,71%)	⬇️
Perolehan Kontrak Baru* / New Contract Acquisition*	Rp-miliar / Rp-Billion	10.018,35	5.962,07	14.528,60	68,03%	⬆️
Perhitungan IKE / IKE Calculation	GJ/Rp-miliar / GJ/Rp-billion	48,55	113,31	45,54	(57,15%)	⬇️

* Nilai Kontrak Baru yang ditampilkan hanya PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanpa Anak Perusahaan / The New Contract Value presented refers only to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and does not include its subsidiaries.

Pada tahun 2025 IKE Waskita mengalami penurunan mencapai 57,15%, yang dipengaruhi oleh perolehan kontrak baru yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Sementara perhitungan IKE listrik berdasarkan luas bangunan/ruangan kantor pusat terlihat menurun dengan pencapaian penurunan sebesar 26,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil upaya inisiatif Kantor Pusat Waskita dalam upaya penghematan, antara lain menggunakan lampu hemat energi/LED pada seluruh area, *penggunaan Air Conditioner (AC)* yang diatur dengan sistem otomatis (timer) pada pukul 08.00-12.00 dan 13.00-17.00, serta menerapkan penggunaan lampu fasad menjadi 2 jam yang sebelumnya 3 jam, yaitu dari pukul 18.00 hingga pukul 20.00. Perusahaan juga secara berkala melakukan sosialisasi program hemat listrik kepada pengguna Gedung Waskita Karya.

Selain itu, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, kegiatan operasional Waskita menggunakan alat produksi dan kendaraan yang ramah lingkungan. Sejak tahun 2021 Perusahaan telah mulai menerapkan penggunaan kendaraan listrik. Waskita akan terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait percepatan penggunaan kendaraan listrik. **[OJK F.7] [GRI 302-4]**

PENGELOLAAN EMISI

Sebagai entitas yang berdomisili di Indonesia, sekaligus sebagai BUMN, Perusahaan berkomitmen mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero*

In 2025, Waskita's Economic Value Added (EVA) decreased by 57.15%, influenced by an increase in new contract acquisitions compared to the previous year.

Meanwhile, the calculation of the Electricity Use Intensity (IKE) based on the floor area of the head office building/rooms showed a decline, with a reduction of 26.17% compared to the previous year. This reduction is the result of savings initiatives undertaken by Waskita's Head Office, including the use of energy-saving/LED lights across all areas, the use of Air Conditioners (AC) regulated by an automatic timer system from 08:00–12:00 and 13:00–17:00, as well as the implementation of reduced façade lighting usage to 2 hours from the previous 3 hours, namely from 18:00 to 20:00. The Company also periodically disseminates its electricity conservation program to users of the Waskita Karya Building.

Furthermore, as previously explained, Waskita's operations utilize environmentally friendly production equipment and vehicles. Since 2021, the Company has implemented the use of electric vehicles. Waskita will continue to increase the use of electric vehicles in support of the government's program to accelerate the use of electric vehicles. **[OJK F.7] [GRI 302-4]**

EMISSION MANAGEMENT

As an entity based in Indonesia and a state-owned enterprise, the Company is committed to supporting the Indonesian Government's ambitious agenda to achieve Net Zero Emissions

Emission pada tahun 2060. Pelaksanaan komitmen tersebut diwujudkan melalui Peta Jalan (*Roadmap*) Dekarbonisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang disahkan pada 17 April 2025. *Roadmap* Dekarbonisasi berfokus pada dukungan target *Net Zero Emission 2060*, dengan strategi utama efisiensi energi, penggunaan material dan operasional konstruksi hijau, pelaporan karbon, dan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dekarbonisasi, termasuk kolaborasi strategis dengan Biruni Bio Arsitektur (ESQ ESG) untuk menyusun data inventarisasi emisi GRK yang dikerjakan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi juga dibuktikan melalui penyusunan Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Periode Pelaporan 1 Januari s.d 31 Desember 2025. Penerbitan Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK ini merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi sekaligus wujud komitmen nyata Waskita terhadap strategi dan inisiatif keberlanjutan, terutama dalam menciptakan lingkungan hidup yang berkeadilan dalam kegiatan operasi.

Penyusunan Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK tahun 2024 dan 2025 didampingi Biruni BIO, di mana laporan ini diverifikasi oleh CBQA Global Indonesia.

Penyusunan laporan ini juga dilakukan dalam upaya mendukung dalam pengukuran, pemantauan, pengelolaan, dan penurunan emisi karbon dari Waskita, sejalan dengan Peraturan Presiden RI No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam Pembangunan Nasional. Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK tahun 2024 dan 2025 disusun sesuai dengan Standar Perhitungan dan Pelaporan organisasi SNI ISO 14064-1:2018 tentang Gas Rumah Kaca Bagian 1, dan GHG Protocol.

Inventarisasi dan perhitungan emisi GRK yang dilakukan Waskita untuk tahun 2025 dibatasi pada lingkup 2 (dua) aset gedung kantor pusat, yaitu Gedung Waskita Pusat yang terletak di kawasan MT Haryono, Jakarta Timur, dan Gedung Waskita Rajawali Tower (Lantai 8, 9, 11, 15, dan 16) yang juga terletak di kawasan yang sama dengan Gedung Waskita Karya dan perluasan cakupan inventarisasi ke proyek konstruksi melalui *pilot project*, yaitu Proyek Pembangunan Kedutaan Besar India yang terletak di Kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Inventarisasi dan perhitungan emisi GRK tersebut juga dibatasi pada jenis gas Karbon Dioksida (CO₂), Metana (CH₄), Nitrous Oksida (N₂O), dan Hidrofluorokarbon (HFCs), dengan batasan klasifikasi cakupan sebagai berikut.

by 2060. The implementation of this commitment is realized through the PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decarbonization Roadmap, which was ratified on April 17, 2025. The Decarbonization Roadmap focuses on supporting the 2060 Net Zero Emissions target, with key strategies being energy efficiency, the use of green construction materials and operations, carbon reporting, and improving human resource competencies through decarbonization training, including a strategic collaboration with Biruni Bio Arsitektur ESG ESQ to implement green construction standards in the Company's projects.

The Company's commitment to managing emissions is also demonstrated through the preparation of the Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory and Calculation Report for the Reporting Period of January 1 to December 31, 2025. The publication of this GHG Emissions Inventory and Calculation Report is part of the implementation of the principle of transparency and demonstrates Waskita's concrete commitment to sustainability strategies and initiatives, particularly in creating a just environment in its operations.

The 2024 and 2025 GHG Emissions Inventory and Calculation Reports were prepared with the assistance of Biruni BIO, and the report was verified by CBQA Global Indonesia.

This report was also prepared to support Waskita's carbon emission measurement, monitoring, management, and reduction, in line with Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas (GHG) Emission Control in National Development. The 2024 and 2025 GHG Emission Inventory and Calculation Reports were prepared in accordance with the SNI ISO 14064-1:2018 Greenhouse Gas Calculation and Reporting Standard, Part 1, and the GHG Protocol.

Waskita's 2025 GHG emission inventory and calculation are limited to 2 (two) head office building assets: the Waskita Central Building located in the MT Haryono area, East Jakarta, and the Waskita Rajawali Tower Building (Floors 8, 9, 11, 15, and 16), also located in the same area as the Waskita Karya Building and the expansion of the inventory scope to construction projects through a pilot project, namely the Indian Embassy Construction Project located in the Kuningan area, South Jakarta. The GHG emission inventory and calculation are also limited to carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), and hydrofluorocarbons (HFCs), with the following classification limitations.

Emisi yang dihasilkan Perusahaan Tahun 2023-2025

Emissions generated by the Company in 2023-2025

Lingkup / Scope	Kategori ISO 14064-1 / ISO 14064-1 Category	Klasifikasi Emisi / Emission Classification	Deskripsi / Description
Cakupan 1 / Scope 1	Kategori 1 / Category 1	Emisi GRK Langsung / Direct GHG Emissions	Emisi GRK yang berasal dari sumber yang dimiliki atau dikuasai Waskita / GHG emissions originating from sources owned or controlled by Waskita
Cakupan 2 / Scope 2	Kategori 2 / Category 2	Emisi GRK Tidak Langsung / Indirect GHG Emissions	Emisi GRK dari pembangkitan listrik, panas, dan uap yang dibeli oleh Waskita / GHG emissions from electricity, heat, and steam generation purchased by Waskita
Cakupan 3 / Scope 3	Kategori 3 / Category 3	Emisi GRK Tidak Langsung / Indirect GHG Emissions	Emisi GRK yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas Waskita, namun berasal dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan Waskita. Penyertaan sumber emisi Cakupan 3 ini dilakukan berdasarkan kasus per kasus. / GHG emissions that occur as a result of Waskita's activities, but originate from sources not owned or controlled by Waskita. Inclusion of Scope 3 emission sources is done on a case-by-case basis.

Berikut disampaikan ringkasan sumber emisi yang dihitung berdasarkan kategori di atas.

The following is a summary of emission sources calculated based on the categories above.

Sumber Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 [OJK F.11]

Sources of GHG Emissions Scope 1, Scope 2, and Scope 3 [OJK F.11]

No.	Sumber Emisi / Emission Sources	Sumber Data / Data Sources
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) dan Emisi GRK Cakupan 2-Tidak Langsung / Direct GHG Emissions (Scope 1) and Scope 2-Indirect GHG Emissions		
1	BBM Genset Gedung Waskita Karya / Stationary Combustion of Waskita Karya Building	Pencatatan penggunaan BBM Solar bulanan oleh Gedung Waskita Karya / Monthly recording of diesel fuel consumption by the Waskita Karya Building
2	BBM Kendaraan Gedung Waskita Karya / Mobile Combustion of Waskita Karya Building	Pencatatan penggunaan BBM kendaraan oleh Kantor Pusat (<i>car pooling</i>) di Gedung Waskita Karya / Vehicle Fuel Usage Recording by Head Office (<i>car pooling</i>) at Waskita Karya Building
3	Fugitive Gedung Waskita Karya / Fugitive of Waskita Karya Building	Rekapitulasi peralatan Refrigerasi dan Tata Udara (AC Daikin VRV, APAR, kulkas, dispenser) oleh Kantor Pusat Gedung Waskita Karya / Recapitulation of Refrigeration and Air Conditioning equipment (Daikin VRV AC, APAR, refrigerator, dispenser) by Waskita Karya Building Head Office
4	Listrik Gedung Waskita Karya / Waskita Karya Building Electricity	Pencatatan tagihan listrik bulanan dari PLN / Recording monthly electricity bills from PLN
5	BBM Genset Waskita Rajawali Tower / Waskita Rajawali Tower Generator Fuel	Pencatatan penggunaan BBM Solar bulanan oleh Waskita Rajawali Tower Building Management / Monthly recording of diesel fuel usage by Waskita Rajawali Tower Building Management
6	BBM Kendaraan Waskita Rajawali Tower / Waskita Rajawali Tower Vehicle Fuel	Konsolidasi penggunaan BBM kendaraan (slip pembelian BBM) / Consolidation of vehicle fuel usage (fuel purchase slip)
7	Fugitive Waskita Rajawali Tower / Fugitive of Waskita Rajawali Tower	Rekapitulasi peralatan Refrigerasi dan Tata Udara oleh Waskita Rajawali Tower (AC Samsung DVM-S, APAR, kulkas, dispenser) / Recapitulation of Refrigeration and Air Conditioning equipment by Waskita Rajawali Tower (Samsung DVM-S AC, APAR, refrigerator, dispenser)
8	Listrik Waskita Rajawali Tower / Waskita Rajawali Tower Electricity	Pencatatan tagihan listrik bulanan dari PL / Recording of monthly electricity bills from PL
9	BBM Peralatan Stasioner Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Stationary Equipment Fuel	Pencatatan penggunaan BBM Solar bulanan di peralatan stasioner / Monthly recording of diesel fuel usage in stationary equipment
10	BBM Kendaraan & Alat Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Vehicle & Equipment Fuel	Pencatatan penggunaan BBM kendaraan operasional & alat berat di Proyek kedubes India / Recording of fuel usage for operational vehicles & heavy equipment at the Indian Embassy Project
11	Fugitive Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Fugitive	Rekapitulasi peralatan Refrigerasi dan Tata Udara (AC, APAR, Kulkas, Dispenser) / Recapitulation of Refrigeration and Air Conditioning Equipment (AC, APAR, Refrigerator, Dispenser)
12	Listrik Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Electricity	Pencatatan tagihan listrik bulanan dari PLN / Recording monthly electricity bills from PLN

No.	Sumber Emisi / Emission Sources	Sumber Data / Data Sources
Emisi GRK Cakupan 3-Tidak Langsung Lainnya / Other Scope 3-Indirect GHG Emissions		
1	Sampah Gedung Waskita Karya / Waste from the Waskita Karya Building	Laporan bulanan pengelolaan sampah dari vendor Waste4Change / Monthly waste management report from vendor Waste4Change
2	Perjalanan Dinas Gedung Waskita Karya / Waskita Karya Building Business Trip	Laporan perjalanan dinas Kantor Pusat di Gedung Waskita Karya / Head Office official trip report at Waskita Karya Building
3	Sampah Waskita Rajawali Tower / Waste from Waskita Rajawali Tower	Laporan bulanan pengelolaan sampah dari Building Management / Monthly waste management report from Building Management
4	Perjalanan Dinas Waskita Rajawali Tower / Waskita Rajawali Tower Business Trip	Laporan perjalanan dinas di Unit Bisnis yang berkantor di Waskita Rajawali Tower / Official travel report at the Business Unit with offices at Waskita Rajawali Tower
5	Transportasi Material Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Material Transportation	Pencatatan transportasi kendaraan yang mensuplai material bahan baku ke proyek (asal, tujuan, jarak tempuh, bahan bakar) / Recording of vehicle transportation for supplying raw materials to the project (origin, destination, distance traveled, fuel consumption)
6	Perjalanan Dinas Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Business Travel	Laporan Perjalanan Dinas di Proyek Gedung Kedubes India / Travel Report for the Indian Embassy Building Project
7	Sampah Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Waste	Laporan Bulanan Pengelolaan Sampah dari vendor / Monthly Waste Management Report from vendors
8	Material Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project Materials	Pencatatan material utama yang digunakan di proyek (jenis material, berat/volume material) / Recording of the main materials used in the project (material type, weight/volume)

Berikut disampaikan perhitungan emisi GRK yang telah dilakukan yang kemudian tertuang dalam Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK.

The following is a presentation of the GHG emission calculations that have been carried out, which are included in the GHG Emission Inventory and Calculation Report.

Perhitungan Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 [OJK F.11]

Calculation of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG Emissions [OJK F.11]

Indikator	Gedung Waskita Karya (GWK)			Waskita Rajawali Tower (WRT)			Sub Total (GWK & WRT)		
	2025 (tCO ₂ e)	2024 (tCO ₂ e)	2023 (tCO ₂ e)	2025 (tCO ₂ e)	2024 (tCO ₂ e)	2023 (tCO ₂ e)	2025 (tCO ₂ e)	2024 (tCO ₂ e)	2023 (tCO ₂ e)
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct GHG Emission (Scope 1)	157,06	213,49	283,81	349,02	413,11	463,85	506,07	626,61	747,66
Bahan Bakar Genset (<i>Stationary Combustion</i>) / Stationary Combustion	0,74	1,87	1,86	1,02	1,33	0,38	1,76	3,20	2,25
Bahan Bakar Kendaraan (<i>Mobile Combustion</i>) / Mobile Combustion	92,87	147,90	218,49	323,15	386,94	438,63	416,01	534,84	657,12
<i>Fugitive</i>	63,45	63,73	63,45	24,84	24,84	24,84	88,30	88,57	88,30
Emisi GRK Cakupan 2-Tidak Langsung / Scope 2-Indirect GHG Emissions	1.231,10	1.268,48	1.257,66	647,99	625,77	588,79	1.879,09	1.894,24	1.846,45
Emisi GRK Cakupan 3-Tidak Langsung Lainnya / Other Scope 3-Indirect GHG Emissions	103,03	84,27	43,98	169,36	114,32	121,27	272,38	198,59	165,25
Limbah domestik dari operasional / Domestic waste from operations	10,45	3,25	4,37	13,88	13,53	13,84	24,33	16,78	18,21
Perjalanan dinas / Business trip	92,58	81,02	39,01	155,48	100,79	107,43	248,06	181,81	147,04
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1, 2, dan 3) / Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)	1.491	1.566	1.585	1.166	1.153	1.174	2.658	2.719	2.759

Merujuk pada tabel di atas, emisi GRK yang timbul dari kegiatan operasi di lingkup kantor pusat Waskita pada tahun 2025 mencapai 2.658 tCO₂e, mengalami penurunan 2,24% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor penurunan emisi GRK khususnya pada emisi GRK Langsung (Cakupan 1) disebabkan oleh berbagai upaya solutif yang dijalankan Waskita sebagaimana telah dijelaskan pada penurunan efisiensi bahan bakar kendaraan di atas. **[OJK F.12]**

Sementara itu, untuk penghitungan emisi pada proyek pembangunan Kedutaan Besar India pada tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut:

Perhitungan Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 untuk Proyek Kedubes India **[OJK F.11]**

Perihal / Description	Proyek Kedubes India / Indian Embassy Project	
	2025 (tCO ₂ e)	2024 (tCO ₂ e)
Total Emisi GRK Cakupan 1-Langsung / Total Scope 1 GHG Emissions — Direct	26,41	8,34
Bahan bakar genset (stationary combustion) / Genset fuel (stationary combustion)	7,86	0,00
Bahan bakar kendaraan (mobile combustion) / Vehicle fuel (mobile combustion)	17,98	7,77
Fugitive / Fugitive	0,57	0,57
Emisi GRK Cakupan 2-Tidak Langsung / Scope 2 GHG Emissions — Indirect	258,19	120,33
Emisi GRK Cakupan 3-Tidak Langsung / Scope 3 GHG Emissions — Indirect	6.524,64	4.114,08
Limbah domestik dari operasional / Domestic waste from operations	7,87	0,00
Perjalanan dinas / Business travel	0,69	0,44
Transportasi material / Material transportation	13,25	10,09
Material / Materials	6.502,84	3.917,74
Total Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 / Total Scope 1, 2, and 3 GHG Emissions	6.809	4.243

Based on the table above, GHG emissions arising from operational activities within the scope of Waskita's head office in 2025 reached 2,658 tCO₂e, a decrease of 2.24% compared to the previous year. The factor contributing to the reduction in GHG emissions, particularly in Direct GHG Emissions (Scope 1), is attributable to various solution-oriented efforts implemented by Waskita as previously described in the vehicle fuel efficiency reduction section above. **[OJK F.12]**

Meanwhile, the emissions calculation for the Indian Embassy construction project in 2025 is outlined in the following table:

GHG Emissions Calculation for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 for the Indian Embassy Project **[OJK F.11]**

Dalam penghitungan intensitas emisi, Perusahaan membagi jumlah emisi GRK yang dihasilkan dengan perolehan kontrak baru sebagai hasil kinerja secara keseluruhan.

Intensitas Emisi GRK **[OJK F.11]**

Perihal / Description	Satuan / Unit	GHG Emission Intensity [OJK F.11]		
		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1,2, dan 3) / Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)	tCO ₂ e	2.659,21	2.719,44	(2,21%)
Perolehan Kontrak Baru* / New Contract Acquisition*	Rp-miliar / Rp-billion	10.018,35	5.962,07	68,03%
Perhitungan Intensitas Emisi GRK / GHG Emission Intensity Calculation	tCO₂e/ Rp-miliar / tCO₂e/Rp-billion	0,27	0,46	(41,30%)

* Nilai Kontrak Baru yang ditampilkan hanya PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanpa Anak Perusahaan / The New Contract Value presented refers only to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and does not include its subsidiaries.

Mengacu pada data tabel di atas, pada tahun 2025 intensitas emisi GRK Waskita berdasarkan kinerja mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini tak lepas dari peningkatan kontrak baru yang meningkat hingga 68,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 2025 Perusahaan berhasil mengurangi emisi sebesar 441,97 tCO₂e, sebagai hasil dari pelaksanaan berbagai inisiatif dekarbonisasi. Pada tahun 2030, Waskita menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 20% berdasarkan *baseline* 2024 untuk kantor pusat dan divisi operasi, sebagai hasil dari implementasi berbagai inisiatif dekarbonisasi yang telah dirancang.

Perusahaan telah melakukan verifikasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kinerja lingkungan. Proses verifikasi ini dilaksanakan oleh pihak independen sesuai dengan standar internasional ISO 14064-3:2019 dan ISO 14064-1:2018, dengan cakupan berbasis kendali operasional, tingkat jaminan wajar, serta ambang materialitas sebesar 5%. Verifikasi mencakup periode pelaporan 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2024, dengan hasil menunjukkan bahwa total emisi GRK Perusahaan telah diukur dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Verifikasi ini diterbitkan pada 17 Maret 2025. Opini Verifikasi GRK selengkapny dapat dilihat pada halaman 212. Selanjutnya, data inventarisasi emisi GRK untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 direncanakan akan dilakukan verifikasi pada tahun 2026. Upaya ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam memastikan keandalan data emisi sekaligus mendukung strategi pengelolaan keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

EMISI ZAT PERUSAK OZON (ODS)

Sumber ODS yang teridentifikasi dalam kegiatan operasional Perusahaan berasal dari refrigeran pada sistem pendingin udara yang jumlahnya yang tidak signifikan. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan ini tidak menyampaikan informasi mengenai jumlah ODS. Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi emisi ODS dengan beralih ke refrigeran yang lebih ramah lingkungan.

Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya

Hingga 31 Desember 2025 Perusahaan belum melakukan penghitungan Nitrogen Oksida (NOx) dan Sulfur Oksida (SOx). Emisi udara yang dihitung oleh Perusahaan adalah CO₂, CH₄, N₂O, dan HFC. Kendati demikian, Waskita melakukan berbagai upaya untuk tidak menghasilkan emisi NOx dan SOx dari kegiatan operasionalnya.

Referring to the data in the table above, in 2025 Waskita's GHG emission intensity based on performance experienced a significant decline. This is inseparable from the significant decrease in new contract acquisitions, which increased by up to 68.03% compared to the previous year. Meanwhile, in 2025 the Company successfully reduced emissions by 441.97 tCO₂e, as a result of the implementation of various decarbonization initiatives. By 2030, Waskita targets a 20% reduction in greenhouse gas emissions based on the 2024 baseline for the head office and operations divisions, as a result of the implementation of various decarbonization initiatives that have been designed.

The Company has conducted Greenhouse Gas (GHG) emission verification as part of its commitment to transparency and accountability in environmental performance. This verification process was carried out by an independent party in accordance with international standards ISO 14064-3:2019 and ISO 14064-1:2018, with coverage based on operational control, a reasonable assurance level, and a materiality threshold of 5%. The verification covers the reporting period of January 1, 2023 to December 31, 2024, with results indicating that the Company's total GHG emissions have been measured and reported systematically in accordance with applicable provisions. This verification was issued on March 17, 2025. The full GHG Verification Opinion can be viewed on page 212. Furthermore, the GHG emissions inventory data for the reporting period of January 1, 2025 to December 31, 2025 is planned to undergo verification in 2026. This effort reflects the Company's commitment to ensuring the reliability of emissions data while simultaneously supporting its sustainability management strategy and the continuous reduction of environmental impact.

OZONE-DEPLETING SUBSTANCES (ODS) EMISSIONS

The source of ODS identified in the Company's operations comes from refrigerants in air conditioning systems, the amount of which is insignificant. Therefore, this Sustainability Report does not provide information on the amount of ODS. The Company is committed to reducing ODS emissions by switching to more environmentally friendly refrigerants.

Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions

As of December 31, 2025, the Company has not yet calculated emissions of Nitrogen Oxides (NOx) and Sulfur Oxides (SOx). The air emissions calculated by the Company are CO₂, CH₄, N₂O, and HFCs. Nevertheless, Waskita undertakes various efforts to avoid generating NOx and SOx emissions from its operational activities.

Upaya Pengurangan Emisi [OJK F.7]

Untuk mencapai target pengurangan emisi, Waskita berkomitmen untuk dapat mengurangi emisi GRK melalui beberapa cara pengurangan emisi berikut:

- Pengurangan energi dan langkah-langkah efisiensi energi;
- Pasokan listrik dari sumber berbasis energi terbarukan;
- Kampanye kesadaran karyawan dan pengelolaan ide sebagai cara untuk menangkap dan menerapkan ide-ide karyawan terkait keberlanjutan; dan
- Pengimbangan (*offset*) emisi yang tidak dapat dihindari melalui proyek kompensasi.

Di samping itu, Waskita terus berupaya meningkatkan akurasi dan keandalan data melalui pelaporan terstruktur dengan meningkatkan metode pengumpulan dan pelacakan data seperti konsumsi energi, bahan bakar, limbah domestik, dan perjalanan dinas untuk seluruh lokasi operasi dan usaha. Standar Operasional juga disusun untuk meminimalkan ketidakpastian, menstandarisasi aliran informasi, dan mengumpulkan analisis dari data untuk menghitung emisi keseluruhan yang terkait dengan Perusahaan.

Secara keseluruhan, Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK yang disusun Waskita mendukung hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh gambaran yang lebih baik mengenai emisi GRK langsung dan tidak langsung Waskita dan mendukung proses pengambilan keputusan menuju pengurangan dampak emisi GRK tersebut;
- Mengidentifikasi peluang pengurangan biaya yang efektif dan tindakan sukarela awal;
- Menetapkan target pengurangan GRK yang ambisius serta mengukur dan melaporkan kemajuan secara efektif dalam mencapai target tersebut; dan
- Mengungkapkan informasi ini kepada publik secara transparan dan terverifikasi serta secara sukarela berpartisipasi dalam program dan sertifikasi pengurangan GRK.

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan elemen penting bagi makhluk hidup, terutama manusia. Namun belakangan ini ketersediaan air bersih semakin langka. Penyebabnya, selain kenaikan jumlah penduduk, perubahan iklim juga menjadi pemicu kelangkaan air bersih. [GRI 3-3] Menyikapi hal itu, Waskita sebagai perusahaan konstruksi yang membutuhkan air dalam kegiatan operasionalnya, berkomitmen untuk melakukan pengelolaan air secara bijak dan sesuai dengan regulasi.

Emission Reduction Efforts [OJK F.7]

To achieve its emission reduction target, Waskita is committed to reducing GHG emissions through the following emission reduction measures:

- Energy reduction and energy efficiency measures;
- Electricity supply from renewable energy sources;
- Employee awareness campaigns and idea management to capture and implement employee ideas related to sustainability; and
- Offsetting unavoidable emissions through compensation projects.

In addition, Waskita continues to improve data accuracy and reliability through structured reporting by improving data collection and tracking methods, such as energy consumption, fuel consumption, domestic waste, and business travel, for all operational locations and businesses. Standard Operating Procedures (SOPs) have also been developed to minimize uncertainty, standardize information flow, and gather data analysis to calculate overall emissions related to the Company.

Overall, Waskita's GHG Emissions Inventory and Calculation Report supports the following:

- Providing a better picture of Waskita's direct and indirect GHG emissions and supporting the decision-making process toward reducing the impact of these GHG emissions;
- Identifying cost-effective reduction opportunities and initial voluntary actions;
- Establishing ambitious GHG reduction targets and effectively measuring and reporting progress toward achieving those targets; and
- Disclosing this information to the public in a transparent and verifiable manner and voluntarily participating in GHG reduction programs and certifications.

WATER MANAGEMENT

Water is an essential element for every organism, especially humans. However, recently, the availability of clean water has become increasingly scarce. This is due to population growth and climate change, which is also a contributing factor to clean water scarcity. [GRI 3-3] In response, Waskita, a construction company that requires water for its operations, is committed to managing water wisely and in accordance with regulations.

Waskita memastikan di setiap kegiatan operasionalnya senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait Perizinan Pengelolaan IPAL. Perusahaan berupaya untuk menerapkan kebijakan dan standar yang ditetapkan serta melakukan pengelolaan dan pemantauan atas pengambilan, penggunaan dan pembuangan air. Pemantauan terutama dilakukan pada pengambilan air dari sumber-sumber air yang tersedia.

Untuk menjaga ketersediaan air bersih, Perusahaan mengimplementasikan penghematan penggunaan air dengan mengganti semua keran wastafel dengan jenis *autostop*, membatasi penggunaan air pada keran di tempat wudhu dengan pemberian tanda batas, serta melaksanakan kampanye hemat air kepada pengguna gedung melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu. Perusahaan juga melakukan daur ulang limbah *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk digunakan menyiram tanaman. Di tahun 2026 Perusahaan baru mulai melakukan pengukuran penggunaan air daur ulang limbah STP.

Di samping itu, Waskita juga melakukan pemantauan terhadap Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan bekerjasama dengan vendor PT Mitra Mandiri Sejahtera untuk memastikan pengelolaan air yang dikembalikan ke badan sungai terjaga dan tidak terjadi pencemaran air. Dengan menerapkan upaya tersebut, Perusahaan dapat mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi.

Sepanjang tahun 2025, proyek-proyek di Waskita sudah melakukan upaya pengelolaan air, terutama air hujan dengan pembuatan biopori di beberapa titik sepanjang proyek. Selain memanen air hujan melalui biopori, proyek juga membuat sistem saluran air hujan yang ditampung dalam ponding (kolam resapan), pembuatan sumur resapan dangkal serta pengelolaan air hujan di lokasi kerja. Air hujan yang telah dikumpulkan, digunakan kembali untuk penyiraman jalan kerja, penyiraman tanaman dan toilet. **[GRI 303-1]**

Waskita juga senantiasa melakukan efisiensi penggunaan air dan melakukan pemantauan terhadap Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan bekerjasama dengan vendor PT Mitra Mandiri Sejahtera untuk memastikan pengelolaan air yang dikembalikan ke badan sungai terjaga dan tidak terjadi pencemaran air. **[GRI 303-2]**

Konsumsi Air [OJK F.8]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki operasi yang keberadaannya berada pada daerah rawan sumber daya air, sehingga Perusahaan tidak melakukan pengambilan

Waskita ensures that all its operational activities comply with applicable laws and regulations regarding Wastewater Treatment Plant Management Permits. The Company strives to implement established policies and standards as well as manage and monitor water intake, use, and disposal. Monitoring is primarily conducted on water intake from available water sources.

To maintain the availability of clean water, the Company implements water conservation measures by replacing all sink faucets with auto-stop valves, limiting water usage at the ablution area faucets by providing limit signs, and conducting a water conservation campaign for building users through posters on water usage restrictions placed at several locations. In 2026, the Company began measuring the usage of recycled STP wastewater.

In addition, Waskita also monitors its Wastewater Treatment Plant (WWTP) in collaboration with vendor PT Mitra Mandiri Sejahtera to ensure the management of the water returned to the river is maintained, and that water pollution does not occur. By implementing these measures, the Company can prevent negative impacts on the environment and the communities surrounding its operations.

Throughout 2025, Waskita projects have implemented water management efforts, particularly rainwater, by constructing biopore wells at several points throughout the project. In addition to harvesting rainwater through biopore wells, the project also established a rainwater drainage system that collected in ponds (absorption ponds), constructed shallow infiltration wells, and managed rainwater at the work site. Collected rainwater is reused for watering work roads, plants, and toilets. **[GRI 303-1]**

Waskita also continuously strives for efficient water use and monitors its Wastewater Treatment Plant (WWTP) in collaboration with the vendor PT Mitra Mandiri Sejahtera to ensure that the water returned to the river is managed properly and does not cause water pollution. **[GRI 303-2]**

Water Consumption [OJK F.8]

As of the end of 2025, the Company had no operations located in areas vulnerable to water resources, and therefore did not withdraw water from areas experiencing water stress. For

air dari wilayah yang mengalami stres air. Untuk kebutuhan operasional Perusahaan menggunakan air PDAM.

Pengambilan Air [GRI 303-3]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki operasi yang keberadaannya berada pada daerah rawan sumber daya air, sehingga Perusahaan tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air. Berikut pengambilan air berdasarkan sumber dan aktivitas Perusahaan:

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber dan Aktivitas [GRI 303-3]

Uraian / Description	2025		2024		2023*	
	Megaliter	%	Megaliter	%	Megaliter	%
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Water Withdrawal by Source						
a. Air Permukaan / Surface Water	-	-	-	-	-	-
b. Air tanah / Groundwater	-	-	-	-	-	-
c. Air hujan / Rainwater	-	-	-	-	-	-
d. Air PDAM / Municipal Water (PDAM)	6,5	100	5,6	100	-	-
Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Total Water Withdrawal by Source	6,5	100	5,6	100	-	-
Pengambilan Air Berdasarkan Aktivitas / Water Withdrawal by Activity						
Aktivitas di Kantor Pusat / Head Office Activities	6,5	100	5,6	100	-	-
Pengambilan Air Berdasarkan Jenis Air / Water Withdrawal by Water Type						
a. Air Tawar / Freshwater	6,5	100	5,6	100	-	-

*) Pada tahun 2023 Perusahaan belum melakukan pengukuran pengambilan air / In 2023, the Company had not yet conducted water withdrawal measurements

Pembuangan Air [GRI 303-4]

Pembuangan air yang dilakukan Perusahaan merujuk pada standar Baku Mutu Air Limbah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 tahun 2016 yang menyatakan bahwa Perseroan harus memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air. Volume pembuangan air berdasarkan jenis air diuraikan pada tabel berikut: [GRI 303-4]

operational needs, the Company uses PDAM water.

Water Withdrawal [GRI 303-3]

As of the end of 2025, the Company had no operations located in areas vulnerable to water resources, and therefore did not withdraw water from areas experiencing water stress. The following is a breakdown of water withdrawals based on the Company's sources and activities:

Table of Water Withdrawal by Source and Activity [GRI 303-3]

Water Discharge [GRI 303-4]

The Company's water discharge refers to the Wastewater Quality Standards based on Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 68 of 2016, which states that the Company must meet these standards before discharging into water bodies. Water discharge volumes by water type are outlined in the following table: [GRI 303-4]

Jenis Air / Water Type	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Air tawar (\leq 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) / Freshwater (\leq 1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	Megaliter	6,7	4,9	1,8
Air lainnya ($>$ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) / Other water ($>$ 1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	Megaliter	-	-	-
Jumlah / Total	Megaliter	6,7	4,9	1,8

Catatan: Pengukuran dilakukan untuk di Kantor Pusat / Note: Measurements were conducted at the Head Office.

Konsumsi dan Daur Ulang Air [OJK F.8] [GRI 303-5]

Water Consumption and Recyclin [OJK F.8] [GRI 303-5]

Uraian / Description	Satuan	2025	2024	2023
Konsumsi Air / Water Consumption	Megaliter	6,7	4,9	1,8
Daur Ulang Air / Water Recycles	Megaliter	-	0,7	7,5

Catatan / Note :

Perusahaan telah melakukan daur ulang, akan tetapi belum dilakukan perhitungan terkait hal tersebut /
The Company has carried out recycling activities; however, calculations related to such activities have not yet been conducted.

Waskita berupaya menciptakan nilai tambah dalam penggunaan air melalui efisiensi penggunaan air, seperti mengganti semua keran wastafel dengan jenis *autostop*, membatasi penggunaan air pada keran di tempat wudhu dengan pemberian tanda batas, serta melaksanakan kampanye hemat air kepada pengguna gedung melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu. Perusahaan juga melakukan daur ulang limbah *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk digunakan menyiram tanaman.

Waskita strives to create added value in water use through efficient water use, such as replacing all sink faucets with automatic stopcocks, limiting water usage at the ablution area faucets by providing water limit signs, and implementing water conservation campaigns for building users through posters highlighting water usage restrictions placed at selected locations. The Company also recycles Sewage Treatment Plant (STP) wastewater for use as flushing water in toilets.

Di proyek Waskita, telah dilakukan pula pengelolaan limbah cair baik yang berasal dari limbah cair domestik maupun limbah cair hasil produksi, seperti limbah air dari borepile, pekerjaan pengecoran serta air galian pilecap. Pengelolaan yang dilakukan berupa pembuatan saringan fisik, kemudian masuk ke saluran sedimentasi dan dilakukan filtrasi. Sebagian air yang telah diolah, digunakan kembali untuk penyiraman jalan, maupun aktifitas flushing toilet serta pencucian kendaraan.

The Waskita project also manages liquid waste, both domestic and industrial waste, such as wastewater from boreholes, casting works, and pilecap excavations. This involves constructing a physical filter, which then flows into a sedimentation channel for filtration. Some of the treated water is reused for street watering, toilet flushing, and vehicle washing.

LIMBAH

Sebagai perusahaan BUMN, Waskita menyadari dampak negatif limbah terhadap lingkungan. Atas dasar itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17/Menlhk/ Setjen/kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Pupuk dan Industri Amonium Nitrat.

WASTE





As a state-owned enterprise (BUMN), Waskita recognizes the negative impact of waste on the environment. Therefore, the Company is committed to waste management in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
5. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.17/Menlhk/Setjen/kum.1/4/2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Industrial Businesses and/or Activities.

Waskita juga telah memiliki izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 tentang Izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Waskita memastikan semua proses pengelolaan limbah berjalan sesuai standar dan regulasi yang berlaku, seperti pengolahan limbah cair memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air sesuai dengan izin yang telah dimiliki, pengelolaan limbah padat non B3 dan sampah dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pihak ketiga, sedangkan limbah B3 dikirim ke pihak ketiga yang telah memiliki izin pemanfaatan/pengolahan.

Sepanjang tahun 2025 kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan jenis dan volume limbah sebagai berikut:

Jenis dan Volume Limbah B3 yang Dihasilkan [OJK F.13] [GRI 306-3]

Jenis Limbah / Waste Type	2025 (kg)	2024 (kg)	2023 (kg)	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Accu Bekas / Used Battery	-	-	-	-
Oli Bekas / Used Oil	-	-	-	-
Limbah Medis / Medical Waste	73,1	52	74	40,58% 
Toner Bekas / Used Toner	2,65	14	11	(81,07%) 
Lampu Bekas / Used Lamp	8,4	12	16	(30%) 
Jumlah / Total	84,15	78	101	7,88% 








Waskita also holds a permit to store hazardous and toxic (B3) waste from the DKI Jakarta Provincial Government through Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permits for Hazardous and Toxic Waste (B3). Waskita ensures that all waste management processes comply with applicable standards and regulations. These include ensuring that liquid waste meets quality standards before being discharged into water bodies, in accordance with existing permits. Non-hazardous and toxic solid waste and garbage are managed through third parties to final disposal sites (TPA), while hazardous and toxic waste is sent to third parties with utilization/processing permits.

Throughout 2025, the Company's operational activities generated the following types and volumes of waste:

Types and Volumes of Hazardous and Toxic Waste Generated [OJK F.13] [GRI 306-3]

Jenis dan Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan [OJK F.13]

Jenis dan Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan [OJK F.13]

Jenis Limbah / Waste Type	2025 (kg)	2024 (kg)	2023 (kg)	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Kaca / Glass	224	281,64	278,7	(92,17%) 
Logam / Metal	195	266,04	127	(26,70%) 
Plastik / Plastic	12.073	8.545,44	5.506,3	41,28% 
Kertas / Paper	6.451	8.552,04	7.313,1	(24,57%) 
Organik / Organic	8.885	6.039,72	16.851,7	47,11% 
Residu / Residue	22.650	19.814,64	16.348,6	(86,63%) 
Mixed Waste / Mixed Waste	20.993,84	-	-	100% 

Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [GRI 306-2]

Untuk memudahkan dalam melakukan penanganan limbah Waskita melakukan klasifikasi sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik, non-organik, serta sampah B3. Dengan

Waste Management [OJK F.14] [GRI 306-2]

To facilitate waste management, Waskita classifies waste based on its types: organic, non-organic, and hazardous and toxic (B3) waste. By implementing these measures, each type

melakukan upaya tersebut, setiap jenis limbah dapat ditangani dengan metode yang tepat sesuai karakteristiknya.

Dalam hal pengelolaan limbah, Waskita bekerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sampah organik dan non organik diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kerja sama dengan perusahaan berizin resmi pengangkutan sampah. Pengangkutan sampah dilakukan secara periodik sesuai masing-masing jenis limbah/sampah. Sampah organik dan non-organik diangkut setiap satu hingga dua hari sekali, sedangkan limbah B3 diangkut setiap 6 (enam) bulan sekali. Proses pengolahan limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan perusahaan berizin resmi dan diolah hingga tahap *zero residu*. **[OJK F.14]** Pengelolaan limbah yang dilakukan pihak ketiga dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu pengelolaan yang dilakukan pihak ketiga adalah mendaur ulang limbah dan memanfaatkan limbah kembali, seperti *Refuse Derived Fuel* (RDF).

of waste can be handled using the appropriate method based on its characteristics.

Waskita collaborates with external parties that have official permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in terms of waste management. Organic and non-organic waste is transported to the Final Disposal Site (TPA) through cooperation with officially licensed waste transportation companies. Waste transportation is carried out periodically according to each type of waste/garbage. Organic and non-organic waste is transported every one to two days, while hazardous and toxic waste is transported every 6 (six) months. The hazardous and toxic waste processing process is carried out in collaboration with officially licensed companies and is processed to the zero residue stage. **[OJK F.14]** Waste management carried out by third parties is carried out in accordance with applicable laws and regulations. One such management activity is recycling and reuse, such as producing Refuse Derived Fuel (RDF).

Tempat Penyimpanan Limbah B3



Untuk meminimalisir tumpahan limbah yang terjadi, Perusahaan melakukan upaya pembuatan *pit* (lubang). Sistem ini menyempurnakan sistem yang secara umum digunakan, yaitu dengan menyimpan tumpahan limbah di dalam ember atau tempat penampung lain dengan risiko yang lebih tinggi. Perusahaan membuat saluran pada sekeliling tempat penyimpanan, dibuatkan pit dengan pelapis beton pada bagian ujung sebagai penampung solar yang mungkin tercecer.

To minimize waste spills, the Company has implemented a pit system. This system improves on the commonly used method of storing spilled waste in buckets or other higher-risk containers. The Company has constructed a channel around the storage area, then constructed a pit with a concrete lining at the end to collect any spilled diesel fuel.

Perincian volume pengolahan limbah B3 serta organik anorganik untuk tahun 2025 beserta perbandingannya dalam 3 (tiga) tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Details of the volume of hazardous and toxic and organic and inorganic waste processing for 2025 along with a comparison in 3 (three) years are available in the table below.

Jenis dan Volume Limbah yang Diolah [OJK F.14]

Types and Volumes of Waste Processed [OJK F.14]

Perihal / Description	2025 (kg)	2024 (kg)	2023 (kg)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Pengolahan Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste	84	78	95	7,88%
Pengolahan Limbah Organik-Anorganik / Organic-Anorganic Waste Management	21.377	11.013	15.793	94,11%

Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan okupansi dan intensitas kegiatan yang bertambah.

This increase was attributable to the addition of occupancy and the increased intensity of activities.

TUMPAHAN YANG TERJADI [OJK F.15]

Upaya Perusahaan melakukan pengolahan seluruh limbah secara bertanggung jawab berdampak dengan tidak terdapatnya tumpahan limbah yang terjadi dalam kegiatan operasi Perusahaan di sepanjang tahun pelaporan.

SPILLS OCCURRED [OJK F.15]

The Company's efforts to responsibly manage all waste resulted in no waste spills occurring during the Company's operations throughout the reporting year.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Di sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional yang dijalankan Waskita, khususnya pada pekerjaan proyek tidak berada di dekat atau bersinggungan dengan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. [OJK F.9] Walaupun demikian, Waskita berupaya kuat menerapkan sistem pengelolaan operasional berwawasan lingkungan, yang mencakup orientasi pada pengurangan limbah, emisi, dan energi sesuai regulasi yang berlaku.

BIODIVERSITY CONSERVATION [OJK F.9, F.10]

Throughout 2025, Waskita's operational activities, particularly project work, was not located near or in contact with conservation areas or areas with biodiversity. [OJK F.9] Nevertheless, Waskita strove to implement an environmentally conscious operational management system, which includes a focus on reducing waste, emissions, and energy, in accordance with applicable regulations.

Secara konsisten Perusahaan menjalankan program Gerakan Penanaman Pohon sebagai upaya untuk mengurangi emisi dan melestarikan lingkungan. Perusahaan melakukan penghijauan lahan tandus untuk memulihkan lingkungan, meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan, dan mengurangi dampak yang terjadi. Diharapkan kegiatan program Gerakan Penanaman Pohon dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dan mengurangi dampak lingkungan seperti pengikisan tanah oleh air hujan, meningkatkan kekuatan tanah, pengurangan emisi karbon, serta mengurangi polusi udara di sekitar lokasi proyek.

The Company consistently implements the Tree Planting Movement program as an effort to reduce emissions and preserve the environment. The Company reforests barren land to restore the environment, sustainably improve environmental quality, and mitigate impacts. It is hoped that the Tree Planting Movement program will improve the quality of the surrounding environment and mitigate environmental impacts such as soil erosion by rainwater, increase soil strength, reduce carbon emissions, and reduce air pollution around project sites.

Pada tahun 2025, Waskita telah melaksanakan Program Waskita Lestari melalui gerakan Penanaman 6.000 bibit pohon mangrove Jenis *Rizophora Mucronata* di Kawasan Wisata Dusun Baros, Gunung Kidul, Yogyakarta dan melakukan Konservasi dan rehabilitasi 2.500 bibit terumbu karang jenis *Acropora* di sepanjang area 200 m² Pesisir Bangsring, Gran Watu Dodol,

In 2025, Waskita implemented the Waskita Lestari Program through the movement of planting 6,000 mangrove tree seedlings of the *Rhizophora mucronata* type in the Baros Village Tourism Area, Gunung Kidul, Yogyakarta, and carrying out Conservation and rehabilitation of 2,500 *Acropora* Coral Reef seedlings along the 200 m² area of Bangsring Coast,

Banyuwangi, Jawa Timur. Terumbu karang jenis *Acropora* termasuk dalam kategori *Endangered* spesies dan masuk dalam Daftar Merah IUCN dengan status rentan dan terancam punah dan Kawasan Mangrove Dusun Baros merupakan habitat bagi burung kuntul (*Egretta Garzetta*) dimana unggas tersebut masuk dalam kategori satwa yang dilindungi di Indonesia berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem yang diperkuat melalui PP RI No. 7 Tahun 1999. Burung tersebut dilindungi karena perannya krusial sebagai pengendali hama alami dan sebagai bioindikator kesehatan lingkungan. **[GRI 304-4]**

Di samping menjalankan program Gerakan Penanaman Pohon, Waskita melakukan pengelolaan emisi merujuk pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Perusahaan memastikan bahwa polusi yang dihasilkan dapat ditekan pada batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Upaya konservasi lingkungan hidup yang dijalankan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Pengukuran emisi alat berat ;
2. Pengukuran emisi kendaraan operasional ;
3. Pengukuran emisi sumber tidak bergerak (genset);
4. Pengukuran udara ambien area kerja;
5. Pengukuran air permukaan;
6. Pengukuran air limbah; dan
7. Pengukuran air bersih.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pendataan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar area proyek. Flora dan fauna lokal yang ditemukan, dicatat dan didokumentasikan sebagai bentuk identifikasi awal. Setelah inventarisasi keanekaragaman hayati dilakukan, proyek mencocokkan dengan daftar flora dan fauna yang dilindungi. Untuk perlindungan yang dilakukan di antaranya pemasangan pagar dan jaring pengaman, serta rambu-rambu. Selain itu bila diperlukan, proyek juga melakukan koordinasi dengan badan terkait, seperti Badan Lingkungan Hidup atau Balai Konservasi.

KOMITMEN WASKITA DALAM PENYELESAIAN PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [OJK F.16]

Waskita berkomitmen kuat mengedepankan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi. Salah satu bentuk wujud nyata dari komitmen tersebut, Waskita telah memiliki dan mengelola sistem pengaduan masalah lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Proses pemantauan dan tindak lanjut dari setiap pengaduan masalah dilaksanakan di tingkat proyek secara mandiri, proyek dengan

Gran Watu Dodol, Banyuwangi, East Java. *Acropora* Coral Reefs are included in the Endangered species category and are included in the IUCN Red List with vulnerable and endangered status and the Baros Hamlet Mangrove Area is a habitat for egrets (*Egretta garzetta*) where these birds are included in the category of protected animals in Indonesia based on Law No. 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Natural Resources and Ecosystems which is strengthened through PP RI No. 7 of 1999. These birds are protected because of their crucial role as natural pest controllers and as bioindicators of environmental health. **[GRI 304-4]**

In addition to implementing the Tree Planting Movement program, Waskita manages emissions in accordance with the ISO 14001:2015 Environmental Management System. The Company ensures that pollution is kept within safe limits or below the permitted Threshold Limit Value (TLV). Environmental conservation efforts undertaken by the Company throughout 2025 include:

1. Measuring heavy equipment emissions;
2. Measuring operational vehicle emissions;
3. Measuring stationary source emissions (generators);
4. Measuring ambient air in the work area;
5. Measuring surface water;
6. Measuring wastewater; and
7. Measuring clean water.

In 2025, the Company conducted a biodiversity survey around the project area. Local flora and fauna found were recorded and documented as a form of initial identification. After the biodiversity inventory was completed, the project compared it with the list of protected flora and fauna. Protection measures included the installation of fences, safety nets, and signage. Furthermore, when necessary, the project coordinated with relevant agencies, such as the Environmental Agency or the Conservation Center.

WASKITA'S COMMITMENT TO RESOLVING ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16]

Waskita is strongly committed to prioritizing environmentally friendly business practices with the aim of reducing environmental impacts. As a concrete manifestation of this commitment, Waskita has established and managed an environmental complaint system that can be widely utilized by the public. Monitoring and follow-up of each complaint are carried out at the project level, either independently, with the assistance of a business unit, or with the assistance of a

bantuan unit bisnis, atau proyek dengan bantuan unit bisnis dan Kantor Pusat. Proses pengaduan yang masuk dilakukan secara teratur dan sistematis melalui penyediaan formulir register komunikasi terkait masalah yang muncul. Selain itu, Waskita juga memiliki media konsultasi dan partisipasi untuk menelusuri penyebab dari permasalahan yang terjadi, yang hasilnya akan digunakan untuk memutuskan tindak lanjut berupa bentuk program aksi yang perlu dilakukan.

Per 31 Desember 2025, Waskita tidak menerima pengaduan masalah lingkungan yang muncul atau masalah yang masuk untuk diproses melalui mekanisme pengaduan yang telah disediakan. Tidak terdapat laporan, aduan, atau keluhan terkait masalah lingkungan dari masyarakat khususnya yang berada di sekitar area proyek atau unsur pemangku kepentingan lain, di samping tidak terdapat adanya insiden ataupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan/undang-undang terkait lingkungan atas proyek operasional Perusahaan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Perusahaan mengedepankan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan. Pada tahun 2025 Perusahaan mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp460 juta, meningkat dari tahun 2024. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan menjaga komitmennya untuk menerapkan bisnis yang mengedepankan lingkungan.

business unit and the Head Office. Incoming complaints are processed in a measured and systematic manner through the provision of a communication registration form for emerging issues. Furthermore, Waskita has a consultation and participation channel to investigate the causes of emerging issues, the results of which will be used to determine the appropriate follow-up action program.

As of December 31, 2025, Waskita did not accept any complaints regarding emerging environmental issues or issues submitted for processing through the established complaint mechanism. There were no reports, complaints or grievances regarding environmental issues from the community, especially those living around the project area or other stakeholders, in addition to there being no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental regulations/laws regarding the Company's operational projects.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

The Company prioritizes environmentally conscious business practices. In 2025, the Company incurred environmental management program costs of Rp460 million, an increase from 2024. This demonstrates the Company's commitment to maintaining environmentally responsible business practices.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2025

Perihal / Description	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
Pengelolaan sampah dan limbah Kantor Pusat / Head Office waste and garbage management	180.575.875
Biaya Verifikasi dan Validasi Emisi GRK / GHG Emission Verification and Validation Costs	119.835.600
Perawatan Tanaman / Plant Care	35.000.000
Program Waskita Lestari Penanaman 6.000 Bibit Mangrove Jenis <i>Rizophora mucronata</i> / Waskita Lestari Program of Planting 6,000 Mangrove Seedlings of the <i>Rhizophora mucronata</i> Species	70.000.000
Program Konservasi & Rehabilitasi 2.500 Bibit Terumbu Karang Jenis <i>Acropora</i> / Conservation and Rehabilitation Program for 2,500 Acropora Coral Reef Seedlings	25.000.000
Instalasi Air Bersih di sekitar wilayah operasi di Jawa Tengah / Clean Water Installations around the operational area in Central Java	30.000.000
Jumlah / Total	460.411.475

Environmental Management Cost Allocation for 2025

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2023-2025

Perihal / Description	2025 (Rp-juta / Rp-million)	2024 (Rp-juta / Rp-million)	2023 (Rp-juta / Rp-million)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Costs	460,41	618,17	840,13

Comparison of Environmental Management Costs for the 2023-2025 Period



Majlis Basmal
Pusat Sains Yuh 1 Sakti

25
Benam
Baram
Kapri
Dandi Harbina

40

3.20

10

2.20

5.10

40



“ 07

Kinerja Sosial

Social Performance

40

5.10

2.20

10

3.20

40

MEMBANGUN KOMUNITAS KERJA YANG SEHAT DAN KONDUSIF

Sumber Daya Manusia (SDM) tidak sekadar aset strategis penggerak utama bisnis perusahaan, tetapi juga menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi perusahaan. Berangkat dari pemahaman tersebut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk memprioritaskan pengelolaan SDM secara efektif, efisien, dan menyeluruh, mencakup *manpower planning* yang merupakan sistem perencanaan komprehensif, sesuai target pencapaian visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Waskita Karya menerapkan pengelolaan SDM yang berorientasi pada jangka panjang, dengan merujuk pada peraturan/undang-undang yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Mengacu pada ketentuan regulasi tersebut, Waskita Karya memastikan pengelolaan SDM dilakukan secara konsisten dan berjalan secara bertanggung jawab, sekaligus memperhatikan pemenuhan hak-hak pegawai. Perusahaan meyakini, upaya ini dapat memberi timbal balik positif jangka panjang, antara lain peningkatan produktivitas, hingga peningkatan daya saing serta loyalitas pegawai, yang pada akhirnya berdampak terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan.

ROADMAP PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL [GRI 3-3]

Perusahaan menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada *roadmap*, sebagai upaya dalam menjaga arah pengembangan agar senantiasa sesuai dengan rencana, di samping tetap mempertimbangkan perkembangan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi Perusahaan. *Roadmap* pengelolaan SDM Waskita merupakan acuan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan HC di setiap tahun buku.

Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap *Roadmap* Pengelolaan *Human Capital*, sesuai penerapan Transformasi Bisnis Waskita. Atas pemutakhiran tersebut, *Roadmap* Pengelolaan *Human Capital* Waskita 2025-2029 adalah sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF HEALTHY AND CONDUCTIVE WORK COMMUNITY

Human Capital (HC) is not only a strategic asset that drives a company's business, but it is also a key factor in realizing its vision. Based on this understanding, PT Waskita Karya (Persero) Tbk prioritizes effective, efficient, and comprehensive HC management, encompassing manpower planning, a comprehensive planning system aligned with the Company's vision, mission, and Long-Term Plan (RJPP) targets.

Waskita Karya implements HC management with a long-term orientation, which refers to a number of applicable laws/regulations, including Law No. 13 of 2013 concerning Manpower, Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, as well as Law No. 23 of 1992 concerning Health.

Referring to these regulatory provisions, Waskita Karya ensures that HC management is carried out consistently and responsibly, while also paying attention to the fulfillment of employee rights. The Company believes this effort will provide long-term positive returns, including increased productivity, increased competitiveness, and increased employee loyalty, ultimately impacting the Company's business growth.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT ROADMAP [GRI 3-3]

The Company implements HC management based on a roadmap, ensuring that development continues to align with the plan, while also considering evolving needs and business challenges. Waskita's HC management roadmap serves as a reference for the company in establishing HC management policies and strategies each financial year.

The Company updates its Human Capital Management Roadmap in line with the implementation of Waskita's Business Transformation. Based on these updates, Waskita's Human Capital Management Roadmap for 2025-2029 is as follows:

Human Capital Roadmap 2025-2029



Penjelasan Human Capital Roadmap di atas adalah sebagai berikut:

Explanation of the above Human Capital Roadmap is as follows:

2025

Memperkuat Fondasi SDM / Strengthening HC Foundation

Tahap 2025 adalah *"Foundation Building"* yang kritis untuk kesuksesan transformasi lima tahun ke depan. Fokus pada stabilisasi, efisiensi, dan pembuatan infrastruktur yang kokoh.

Pada tahap ini Waskita melakukan optimalisasi struktur organisasi dan komposisi SDM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan memastikan setiap posisi memberikan nilai tambah strategis terhadap pencapaian target bisnis. Untuk mendukung penerapannya, Waskita melakukan pengembangan sistem remunerasi berbasis prestasi proyek dan hasil kerja nyata untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan alignment terhadap strategic objectives perusahaan.

Di sisi lain Waskita juga melakukan penguatan sistem HC dengan peningkatan signifikan pada kualitas dan kapabilitas tim HR melalui pelatihan, sharing, sertifikasi profesional berkelanjutan, dan penerapan *best practices* dalam *service delivery* serta melakukan program sertifikasi profesional untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam kompetensi teknis dan managerial, sehingga meningkatkan daya saing dalam industri konstruksi.

2025 is the critical *"Foundation Building"* stage for the success of the next five-year transformation. The focus is on stabilization, efficiency, and the creation of a robust infrastructure.

In this stage, Waskita is optimizing its organizational structure and HC composition to improve operational efficiency, reduce costs, and ensure each position provides strategic added value to the achievement of business targets. To support this implementation, Waskita is developing a remuneration system based on project performance and tangible work results to increase motivation, productivity, and alignment with the Company's strategic objectives.

On the other hand, Waskita also strengthens its HC system by significantly improving the quality and capabilities of its HC team through training, sharing, ongoing professional certification, and the implementation of best practices in service delivery. It also conducts professional certification programs to enhance HC capacity in technical and managerial competencies, thereby enhancing competitiveness in the construction industry.

2026**Pengembangan Kompetensi & Digitalisasi Awal /
Competency Development & Initial Digitalization**

Tahun 2026 adalah momen krusial untuk mengembangkan talenta inti di bidang teknis dan *project delivery*, sekaligus mulai melakukan digitalisasi data SDM untuk *intelligent decision making*. Waskita fokus pada pengembangan skill teknis di enam area kunci. *Risk management*, bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko di semua level organisasi untuk lebih resilient terhadap tantangan bisnis. *Commercial management*, pengembangan keahlian dalam negosiasi, pricing strategy, dan value creation untuk memaksimalkan profitabilitas proyek. *Project management* untuk meningkatkan standar *project management* hingga level internasional untuk delivery excellence. *Claim & Contract* yang bertujuan untuk pengembangan expertise dalam pengelolaan kontrak dan penyelesaian klaim untuk proteksi kepentingan perusahaan. QSHE untuk penguatan budaya keselamatan kerja dan *quality assurance* di semua operasi konstruksi dan *WEST Development Tahap III* yang dilakukan dengan Integrasi data SDM untuk dasar pengambilan keputusan yang *data-driven* dan *strategic*.

2026 is a crucial year for developing core talent in technical and project delivery, while also beginning the digitization of HC data for intelligent decision-making. Waskita is focusing on technical skill development in six key areas: Risk management, aimed at improving risk management capabilities at all levels of the organization to increase resilience to business challenges. Commercial management, developing expertise in negotiation, pricing strategy, and value creation to maximize project profitability. Project management, aimed at raising project management standards to international standards for delivery excellence. Claims & Contracts, aimed at developing expertise in contract management and claims settlement to protect the company's interests. QSHE, aimed at strengthening a culture of occupational safety and quality assurance across all construction operations, and WEST Development Phase III, conducted through HC data integration for data-driven and strategic decision-making.

**2027
-
2028****Transformasi HRIS & leadership Pipeline /
HRIS Transformation & Leadership Pipeline**

Untuk mendukung transformasi HRIS & *leadership pipeline*, Waskita melakukan *WEST Development Tahap III: Succession Tools* dengan mengimplementasikan sistem *talent succession* terintegrasi yang mengotomatiskan identifikasi, pengembangan, dan penempatan talenta terbaik untuk posisi kepemimpinan strategis, Akselerasi *Leadership Millennial & Perempuan* dengan melakukan program *mentoring, coaching, dan development* khusus untuk mempersiapkan generasi muda dan diversitas perempuan sebagai *future leaders* organisasi, Peningkatan Sistem HC Menuju Standar Global dengan melakukan standarisasi proses HR, matriks kinerja, dan KPI sesuai best practices internasional untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, dan Peningkatan Employee Value Proposition (EVP) dengan melakukan *redesign* penawaran value kepada karyawan melalui *career development, compensation, culture, dan work environment* yang *compelling dan modern*.

To support the HRIS transformation & leadership pipeline, Waskita is conducting WEST Development Phase III: Succession Tools by implementing an integrated talent succession system that automates the identification, development, and placement of top talent for strategic leadership positions; Millennial & Female Leadership Acceleration by conducting dedicated mentoring, coaching, and development programs to prepare young people and diverse women as future organizational leaders; Human Resource System Enhancement Towards Global Standards by standardizing HC processes, performance metrics, and KPIs in accordance with international best practices to increase HC management effectiveness; and Employee Value Proposition (EVP) Enhancement by redesigning the value proposition to employees through career development, compensation, culture, and a compelling and modern work environment.

2029

HC Excellent & Innovative / Excellent & Innovative HC

Target PT Waskita Karya dalam pengelolaan SDM adalah mendapatkan reputasi kuat sebagai pemimpin industri dalam human capital excellence dan inovasi organisasi. Target ini didukung dengan Benchmarking Standar Global HC untuk mendapatkan informasi mengenai praktik pengelolaan HC terbaik sehingga dapat mengidentifikasi gap dan peluang peningkatan berkelanjutan. Waskita melakukan Penguatan Sistem HC Berkelanjutan dengan melakukan proses HR yang terotomasi, berbasis *data analytics*, dan adaptif terhadap perubahan pasar untuk memastikan efisiensi dan relevansi jangka panjang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan *Employee Experience* yaitu dengan memberikan dukungan komprehensif untuk kesejahteraan karyawan, fleksibilitas kerja, dan budaya organisasi inklusif yang menarik talenta terbaik dari seluruh dunia. Dan yang terakhir adalah *Re-branding Best Place to Work* atau dengan kata lain menjadikan posisi Waskita sebagai referensi industri untuk *HR excellence* dan *attractive employer*, meningkatkan *competitive advantage* dalam *talent acquisition*

PT Waskita Karya's target in HCC management is to achieve a strong reputation as an industry leader in human capital excellence and organizational innovation. This target is supported by Global HC Standard Benchmarking to obtain information on best HC management practices and identify gaps and opportunities for continuous improvement. Waskita carries out Continuous HC System Strengthening by implementing automated HC processes, based on data analytics, and adapting to market changes to ensure long-term efficiency and relevance. This is done to improve the Employee Experience by providing comprehensive support for employee welfare, work flexibility, and an inclusive organizational culture that attracts the best talent from around the world. And finally, the Best Place to Work rebranding, or in other words, making Waskita's position an industry reference for HC excellence and an attractive employer, increasing its competitive advantage in talent acquisition.

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3] [GRI 2-7]

Hingga 31 Desember 2025 Waskita Karya mempekerjakan 1.428 karyawan, yang terdiri dari 1.244 karyawan tetap dan 184 karyawan tidak tetap. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 3,25% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya, yaitu 1.476 yang terdiri dari 1.288 karyawan tetap dan 188 karyawan tidak tetap.

Informasi keberagaman karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[OJK C.3] [GRI 2-7]**

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [OJK C.3] [GRI 2-7]

As of December 31, 2025, Waskita Karya employed 1,428 employees, consisting of 1,244 permanent employees and 184 temporary employees, which decreased by 3.25% compared to the previous year's number of 1,476 employees, consisting of 1,288 permanent employees and 188 temporary employees.

Information on the Company's employee diversity for the last 3 (three) years is as follows: **[OJK C.3] [GRI 2-7]**

Tabel Keberagaman Karyawan (Orang)

Table of Employee Diversity (Person)

Jenis Kelamin / Gender	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Laki Laki / Male	1.098	147	1.181	107	1.269	77
Perempuan / Female	150	33	159	29	164	7
Jumlah / Total	1.248	180	1.340	136	1.433	84

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Usia (Orang)

Employee Diversity by Age (Person)

Usia / Age	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
>55 tahun / >55 years old	-	5	-	7	-	5
46-55 tahun / 46-55 years old	150	10	161	6	173	13
36-45 tahun / 36-45 years old	393	35	361	29	343	22
26-35 tahun / 26-35 years old	705	113	818	62	915	40
18-25 tahun / 18-25 years old	-	17	-	32	2	4
Jumlah / Total	1.248	180	1.340	136	1.433	84

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Level Manajemen (Orang)

Employee Diversity by Management Level (Person)

Level Manajemen / Management Level	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Kepala Divisi / Division Head	14	-	14	-	11	4
Wakil Kepala Divisi / Deputy Division Head	10	-	10	-	15	1
Direktur Anak Perusahaan / Subsidiary Director	7	-	9	-	18	-
General Manager (GM) Anak Perusahaan / Subsidiary General Manager	8	-	9	-	9	-
Kepala Departemen/Kepala Bagian / Department Head/Section Head	71	1	68	2	92	3
Manager Anak Perusahaan / Subsidiary Manager	60	-	57	-	56	1
Kepala Sub Departemen/Kepala Sub Bagian / Sub-Department Head/Sub Section Head	16	2	17	1	14	-
Ahli Utama / Senior Expert	6	1	7	3	4	1
Ahli Madya / Middle-Level Expert	38	-	46	2	43	6
Ahli Muda / Junior Expert	163	6	109	3	90	4
Kepala Proyek / Project Head	65	2	76	2	82	4
Kepala Plant/Pimpinan Proyek/Project Director Anak Perusahaan / Plant Head/Project Head/Subsidiary Project Director	17	-	7	-	14	-
Kepala Seksi / Section Head	292	37	344	25	349	23
Pelaksana / Officer	57	4	71	2	59	3
Staf Proyek / Project Staff	192	43	212	40	311	11
Staf Kantor / Office Staff	232	84	284	56	266	23
Jumlah / Total	1.248	180	1.340	136	1.433	84

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Orang) Employee Diversity by Educational Level (Person)

Jenjang Pendidikan Terakhir	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Doktoral / Doctorate	1	-	1	-	1	-
Pascasarjana (S2) / Master's Degree	103	14	113	10	117	5
Sarjana / Bachelor's Degree	1027	150	1097	118	1172	67
Diploma (D3) / Diploma	88	16	96	8	102	12
SMA / High School	29	-	33	-	41	-
Jumlah / Total	1.248	180	1.340	136	1.433	84

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang) Employee Diversity by Employment Status (Person)

Status Kepegawaian / Employment Status	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Pegawai Tetap / Permanent Employee	1.248	-	1.340	-	1.433	-
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employee	-	180	-	136	-	84
Jumlah / Total	1.248	180	1.340	136	1.433	84

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Kompetensi (Orang) Employee Diversity by Competence (Person)

Kompetensi / Competence	2025		2024		2023	
	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Pegawai Teknik / Technical Employee	949	105	1.011	86	1.073	64
Pegawai Non-Teknik / Non-Technical Employee	299	75	329	50	360	20
Jumlah / Total	1.248	180	1.340	136	1.433	84

Keterangan: / Note:

Karyawan tetap meliputi karyawan 'full-time' dan Perseroan tidak memiliki karyawan 'part-time' sehingga informasi mengenai karyawan 'part-time' tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini. / Permanent employees include full-time employees, and the Company does not have any part-time employees. Therefore, information on part-time employees cannot be disclosed in this report.

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman. Perusahaan memberikan kesempatan bekerja yang adil dan setara kepada para penyandang disabilitas, sesuai dengan Undang-Undang No. 8 tahun 2016 mengenai penyandang disabilitas di Indonesia dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2025 Waskita Karya telah melaksanakan program rekrutmen untuk individu penyandang disabilitas. Informasi mengenai jumlah karyawan dengan disabilitas selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In HC management, the Company upholds the principles of equality and diversity. The Company provides fair and equal employment opportunities to people with disabilities, in accordance with Law No. 8 of 2016 concerning people with disabilities in Indonesia and laws and regulations related to employment. In 2025, Waskita Karya implemented a recruitment program for individuals with disabilities. Information on the number of employees with disabilities over the past 3 (three) years is as follows:

Status	2025	2024	2023
Karyawan dengan disabilitas / Employees with disabilities	15	12	12

Di samping mempekerjakan karyawan tetap dan tidak tetap, Waskita Karya mengaryakan pekerja selain Karyawan Langsung yang terdiri pekerja Pihak Ketiga atau rekanan Waskita, antara lain:

1. Pekerja Subkontraktor, terdiri dari Kepala Proyek, Kepala Lapangan, Tukang/Teknisi, hingga Petugas Kebersihan. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh Subkontraktor pada umumnya terkait penyediaan barang dan jasa pekerjaan proyek. Hubungan Kontrak Kerja Subkontraktor dengan Waskita Karya adalah melalui Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) dengan proses dan hasil pekerjaan yang dikontrak sebagai indikator keberhasilan.
2. Pekerja Mandoran, terdiri dari Mandor, Kepala Tukang/Koordinator, Tukang, Asisten Tukang, hingga Tenaga Kebersihan Mandor. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh Mandor pada umumnya terkait penyediaan jasa tenaga kerja 1 atau lebih pekerjaan pada proyek. Hubungan Kontrak Kerja Mandor dengan Waskita Karya melalui Surat Perintah Kerja Mandor (SPKM) dengan proses dan hasil pekerjaan yang menjadi item pada kontrak sebagai indikator keberhasilan.
3. Pekerjaan yang bersifat jasa lainnya, seperti konsultan baik konsultan untuk kegiatan di kantor pusat maupun di Proyek yang terdiri dari Project Manager/Koordinator, IT, Keuangan, dan sebagainya. Hubungan Kontrak kerja Konsultan Perencana dengan Waskita adalah melalui Surat Perjanjian Konsultan Perencana dengan *output* perencanaan sebagai indikator keberhasilan kontrak.

Keberhasilan Waskita dalam mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif, dibuktikan dengan tidak terdapatnya pengaduan terkait insiden diskriminasi selama tahun 2025. **[GRI 406-1]**

PEKERJA LAINNYA **[GRI 2-8]**

Selain mempekerjakan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, Perusahaan juga mengaryakan tenaga kerja alih daya. Perusahaan mempekerjakan 1.348 tenaga kerja alih daya. Demografi pekerja bukan karyawan diungkapkan pada tabel berikut:

Status	2025	2024	2023
Tenaga Alih Daya / Outsourced Workers	1.348	1.462	1.517
Tenaga Magang/Relawan / Interns/Volunteers	40	24	25
Total	1.388	1.486	1.542

In addition to employing permanent and non-permanent employees, Waskita Karya employs workers other than Direct Employees, which consist of Third Party workers or Waskita partners, including:

1. Subcontractor Workers, consisting of Project Managers, Field Managers, Craftsmen/Technicians, and Cleaners. The types of work carried out by Subcontractors are generally related to the provision of goods and services for project work. The Subcontractor's Work Contract with Waskita Karya is through a Work Contract Agreement Letter (SPPP) with the contracted work process and results as indicators of success.
2. Foreman Workers, consisting of Foreman, Head of Craftsmen/Coordinators, Craftsmen, Assistant Craftsmen, and Foreman Cleaners. The type of work carried out by the foreman is generally related to the provision of labor services for one or more jobs on the project. The foreman's employment contract with Waskita Karya is through a foreman work order, with the process and results of the work being items in the contract as indicators of success.
3. Other service-related work, such as consultants for activities at headquarters or on projects, consisting of project managers/coordinators, IT, finance, and so on. The work contract between the planning consultant and Waskita is through a planning consultant agreement letter, with planning outputs as the indicator of contract success.

Waskita's success in creating an inclusive work environment is evidenced by the absence of complaints related to discrimination incidents during 2025. **[GRI 406-1]**

OTHER WORKERS **[GRI 2-8]**

Apart from employing permanent and temporary employees, the Company also employs outsourced workers. The Company employed 1,348 outsourced workers. The demographics of non-employee workers are shown in the following table:

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan menjalankan sistem rekrutmen secara sistematis dan terstruktur, dengan mengedepankan prinsip adil, setara, dan terbuka, tanpa memandang suku, agama, gender, usia, atau latar belakang lain. Upaya ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberagaman dan non-diskriminasi di lingkungan Waskita Karya. **[OJK F.18]** Dengan demikian, sistem rekrutmen yang dijalankan oleh Perusahaan memberikan jaminan adanya kesetaraan yang sama terkait perbedaan gender hingga keterbatasan fisik tertentu/kondisi disabilitas calon karyawan.

Di samping itu, pengelolaan sistem rekrutmen dilakukan secara objektif mengakomodasi penerimaan karyawan berdasarkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, sesuai kebutuhan keorganisasian serta dinamika usaha yang dihadapi, sehingga memungkinkan Perusahaan mendapatkan kandidat yang terbaik.

Waskita menjalankan pengelolaan sistem rekrutmen yang terbagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu rekrutmen eksternal dan internal. Rekrutmen eksternal merujuk pada proses rekrutmen terhadap sumber di luar organisasi Perusahaan, mencakup rekrutmen terhadap *fresh graduate/Management Trainee* (MT), dan rekrutmen terhadap profesional dengan latar belakang keahlian tertentu. Sementara metode rekrutmen internal mengacu pada proses yang berjalan dalam lingkup organisasi Perusahaan, mencakup mutasi karyawan, promosi jabatan, hingga perekrutan kembali.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah merekrut sebanyak 72 karyawan baru dengan perincian serta klasifikasi sebagai berikut.

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Level Jabatan [GRI 401-1]

Level Jabatan / Position Level	2025				2024				2023			
	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)
<i>Fresh Graduates/ Management Trainee</i> (MT)	5	1	6	8,33	7	1	8	10,39	7	1	8	72,73
Perubahan Status Pegawai / Change of Employee Status	53	12	65	90,28	43	23	68	85,71	-	-	-	-
Profesional/ Ahli / Professionals/ Experts	1	-	1	1,39	3	-	3	3,90	2	1	3	27,27
Jumlah / Total	59	13	72	100,00	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company runs a systematic and structured recruitment system, prioritizing the principles of fairness, equality, and openness, without discriminating against prospective employees' ethnicity, religion, gender, age, or background. This effort demonstrates the Company's commitment to implementing the principles of diversity and non-discrimination within Waskita Karya. **[OJK F.18]** Therefore, the Company's recruitment system ensures equal opportunities regardless of gender differences or certain physical limitations/disabilities of prospective employees.

In addition, the recruitment system is managed objectively, accommodating employee selection based on their competencies and capacities, in accordance with organizational needs and business dynamics faced, thus allowing the Company to recruit the best candidates.

Waskita performs recruitment system management, which is divided into 2 (two) methods, namely external and internal recruitment. External recruitment is carried out through recruitment of personnel outside the Company's organization, including recruitment of fresh graduates/Management Trainees (MT), as well as recruitment of professionals with certain expertise backgrounds. Meanwhile, internal recruitment is carried out within the scope of the Company's organization, including employee transfers, promotions, and re-recruitment.

In 2025, the Company has recruited 72 new employees with the following details and classifications.

Total New Employee Recruited by Position Level [GRI 401-1]

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Usia [GRI 401-1]
Total New Employee Recruited by Age [GRI 401-1]

Usia / Age	2025				2024				2023			
	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)
Di bawah 30 tahun / Below 30 years old	17	8	25	34,72	35	23	58	75,32	7	1	8	72,73
30-50 tahun / 30-50 years old	40	5	45	62,50	16	1	17	22,08	-	-	-	-
Di atas 50 tahun / Above 50 years old	2	-	2	2,78	2	-	2	2,60	2	1	3	27,27
Jumlah / Total	59	13	72	100,00	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00

Jumlah Perekrutan Pegawai Berdasarkan Lokasi [GRI 401-1]
Total New Employee Recruited by Location [GRI 401-1]

Lokasi / Location	2025				2024				2023			
	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)	L / M	P / F	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Komposisi / Composition (%)
Jakarta	59	13	72	100,00	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00
Jumlah / Total	59	13	72	100,00	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00

Sebagai perusahaan BUMN, Waskita juga berfokus untuk mengembangkan talenta masyarakat dengan membuka rekrutmen bagi para tenaga kerja lokal. Perusahaan memberikan kesempatan mereka untuk menduduki posisi manajemen senior. Saat ini, seluruh posisi manajemen 1 (satu) level di bawah *Board of Directors* (BOD) di Waskita (100%) dijabat oleh Warga Negara Indonesia (untuk seluruh lokasi operasi Waskita di Indonesia). **[GRI 202-2]**

Upaya Waskita memberikan kesempatan bagi tenaga kerja lokal merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk dapat melaksanakan distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional secara efektif, sekaligus dukungan bagi penciptaan hubungan harmonis jangka panjang Waskita dengan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Dalam menjalankan bisnisnya, Waskita menentang keras terjadinya insiden tenaga kerja anak. Waskita senantiasa memastikan rekrutmen yang dijalankan menjamin adanya pembatasan usia. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan/undang-undang hingga standar ketenagakerjaan yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 13 tahun 2003

As part of BUMN, Waskita also focuses on developing talent within the community by opening recruitment for local workers, providing them opportunities to occupy senior management positions. Currently, all management positions 1 (one) level below the Board of Directors (BOD) at Waskita (100%) are held by Indonesians (for all Waskita operational locations in Indonesia). **[GRI 202-2]**

Waskita's efforts to provide opportunities for local workers are part of the Company's commitment to effectively distribute economic value to communities around operational locations, as well as support for the creation of long-term, harmonious relationships between Waskita and the surrounding community as stakeholders.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In running its business, Waskita strongly opposes the occurrence of child labor incidents. Waskita always ensures that the recruitment process guarantees age restrictions. This is done in accordance with applicable regulations/laws and labor standards, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as well as the International Labor Organization

tentang Ketenagakerjaan serta konvensi International Labor Organization (ILO) No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja dan konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.

Di samping menentang keras praktik pekerja anak, Waskita juga mencegah terjadinya praktik pekerja paksa. Waskita juga memberlakukan jam kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja dengan batas normal 40 jam kerja per minggu. Hal ini juga sejalan dengan konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa.

Untuk memperkuat terjadinya praktik kerja anak dan praktik kerja paksa, Perusahaan telah memiliki kebijakan internal, yaitu IK PW HCM. Kebijakan tersebut mengatur tentang persyaratan batas usia pekerja dan jam kerja pekerja. Komitmen Perusahaan menerapkan kebijakan anti pekerja anak dan pekerja paksa bermuara dengan tidak terdapatnya risiko atau insiden pekerja anak dan pekerja paksa di lingkungan operasional Waskita Karya maupun pada seluruh rantai pasok. **[OJK F.19] [GRI 414-2]**

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan internal PW-PBJ-03 edisi Maret 2025 yang mengatur tentang persyaratan bagi pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan. Perusahaan mewajibkan para pemasok untuk memenuhi kriteria sosial dan lingkungan. **[GRI 414-1]** Kriteria sosial tersebut, antara lain penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), penerapan standar ketenagakerjaan yang adil (termasuk larangan pekerja anak dan kerja paksa), menjaga kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta mematuhi peraturan hukum dan norma sosial yang berlaku di lingkungan. Sementara kriteria lingkungan mencakup melakukan pengelolaan dampak operasional, penggunaan bahan ramah lingkungan, sertifikasi lingkungan, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Penetapan kriteria sosial dan lingkungan kepada para pemasok bertujuan untuk memperkuat penerapan ESG di Perusahaan sekaligus meningkatkan keberlanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan berlaku.

Perusahaan akan memberikan sanksi kepada para pemasok yang melanggar kriteria sosial dan lingkungan yang telah ditetapkan. Perusahaan akan memutuskan kerja sama dengan pemasok tersebut. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran dari pemasok dan tidak terdapat dampak negatif yang muncul akibat operasional pemasok. **[GRI 308-2]** Secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja pemasok sebagai upaya untuk meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi, serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan pemasok. **[GRI 308-1]**

(ILO) Convention No. 138/1973 concerning Minimum Age for Employment and ILO Convention No. 182/1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor.

Aside from strongly opposing child labor practices, Waskita also prevents forced labor practices. Waskita enforces working hours in accordance with the Manpower Law and the Job Creation Law, with a normal limit of 40 hours per week. This is also in line with ILO Convention No. 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labor.

The Company has an internal policy, the IK PW HCM, to strengthen the prevention of child labor and forced labor practices. This policy regulates the age requirements for workers and working hours. The Company's commitment to implementing an anti-child labor and forced labor policy results in the elimination of risks or incidents of child labor and forced labor within Waskita Karya's operational environment or throughout the supply chain. **[OJK F.19] [GRI 414-2]**

In addition, the Company also has an internal policy, PW-PBJ-03, issued in March 2025, which regulates the requirements for suppliers collaborating with the Company. The Company requires suppliers to meet social and environmental criteria. **[GRI 414-1]** These social criteria include respect for Human Rights (HAM), the implementation of fair labor standards (including the prohibition of child labor and forced labor), maintaining occupational health and safety (OHS), and complying with applicable laws and social norms. Environmental criteria, meanwhile, include operational impact management, the use of environmentally friendly materials, environmental certification, and responsible waste management. Establishing social and environmental criteria for suppliers aims to strengthen the Company's ESG implementation while simultaneously improving sustainability and ensuring compliance with applicable regulations.

The Company will impose sanctions on suppliers who violate established social and environmental criteria. The Company will terminate its partnership with such suppliers. Throughout 2025, there were no supplier violations nor negative impacts resulting from supplier operations. **[GRI 308-2]** The Company periodically assesses supplier performance to minimize risk, increase efficiency, and identify supplier development needs. **[GRI 308-1]**

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Waskita berupaya untuk menjaga tingkat perputaran karyawan pada level yang wajar dan proporsional serta mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perusahaan dan dinamika usaha yang dihadapi. Tingkat perputaran karyawan di lingkungan Perusahaan disebabkan berbagai latar belakang, antara lain penerimaan karyawan tetap, pengunduran diri karyawan, insiden meninggal dunia, pensiun, hingga pengajuan pensiun dini oleh karyawan. Perputaran karyawan yang terjadi di lingkungan Perusahaan telah dipastikan berjalan sesuai ketentuan internal dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Perhitungan tingkat perputaran karyawan menggunakan rumus di bawah ini.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Waskita strives to maintain the level of employee turnover rate at a reasonable and proportional level, referring to the organizational needs of the Company and the business dynamics. Employee turnover rate within the Company occurs due to a number of reasons, including the admissions of permanent employees, employee resignations, incidents of death, retirement, and early retirement of employees. Employee turnover that occurs in the Company's internal scope has been ensured to run according to internal regulations and applicable labor regulations. Calculation of employee turnover rate using the formula below.

$$\text{Tingkat Perputaran Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times 1/2}$$

Employee Turnover Rate = $\frac{\text{Number of Employee Leaving}}{(\text{Number of Employees at beginning of the year} + \text{Number of Employees at End of the year}) \times 1/2}$

Dengan menggunakan pendekatan rumus di atas, tingkat perputaran karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Calculation of employee turnover rate using the formula below. Using the formula above, the Company's employee turnover rate in the last 3 (three) years can be seen in the table below.

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Karyawan Keluar (orang) / Employee Resignation (person)					
Mengundurkan Diri / Resigned	66	45	56	46,67%	↑
Meninggal Dunia / Passed Away	-	4	1	(100%)	↓
Pensiun Normal / Normal Retirement	28	23	66	21,74%	↑
Pensiun Dini / Early Retirement	16	2	150	700%	↑
Jumlah Karyawan yang Keluar / Number of Employees Leaving	110	74	273	48,65%	↑
Perhitungan Tingkat Turnover Karyawan (orang) / Employee Turnover Rate Calculation (person)					
Jumlah Karyawan di Awal Tahun / Number of Employees at Beginning of the Year	1.476	1.517	1.921	(2,70%)	↓
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun / Number of Employees at End of the Year	1.428	1.476	1.517	(3,25%)	↓
Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate (%)	5,65	3,53	15,88*	60,06%	↑

*) Disajikan ulang dengan penggunaan rumus sebagaimana disampaikan di atas. / Re-presented using the formula as stated above.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN UPAH LAYAK

Waskita menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya ini merupakan bentuk pendistribusian nilai ekonomi bagi Insan Perusahaan sebagai unsur pemangku kepentingan sekaligus merupakan

REMUNERATION AND PROPER WAGE POLICY

Waskita guarantees the fulfillment of a decent and competitive nominal wage, in accordance with applicable laws and regulations. This effort is part of a comprehensive effort to distribute economic value to the Company Personnel as stakeholders, as well as a form of Company support for

bentuk dukungan Waskita bagi produktivitas kinerja seluruh karyawan, yang secara jangka panjang dapat memberi dampak positif berupa hubungan industrial yang sehat sekaligus peningkatan tingkat loyalitas terhadap Perusahaan.

Kebijakan remunerasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dilakukan berdasarkan evaluasi terhadap tingkat kompetensi yang dimiliki masing-masing individu (*people*), posisi jabatan sesuai struktur keorganisasian (*position*), serta kinerja sesuai kapasitas yang dimiliki (*performance*). Perusahaan telah memiliki skema remunerasi yang ditentukan berdasarkan kondisi pasar tenaga kerja, penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), dengan penyesuaian terhadap konsep *Pay for Performance*.

Waskita memastikan, implementasi kebijakan remunerasi Perusahaan tidak memandang jenis kelamin maupun latar belakang identitas tertentu. Secara berkala Perusahaan melakukan penyesuaian pemberian upah berdasarkan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), sesuai dengan lokasi operasional Perusahaan. Adapun rasio UMR berdasarkan lokasi kerja dapat dilihat di bawah ini.

the performance productivity of all employees, which in the long term can have a positive impact in the form of healthy industrial relations as well as an increase in the level of loyalty to the Company.

The remuneration policy set by the Company is carried out based on an evaluation of the level of competence possessed by each individual (*people*), position according to the organizational structure (*position*), and performance according to the capacity possessed (*performance*). Waskita has issued provisions for a remuneration scheme that is determined based on labor market conditions, assessment of Key Performance Indicators (KPI), with adjustments to the Pay for Performance concept.

Waskita ensures that the implementation of the Company's remuneration policy is without any discrimination on gender or certain identity background. The Company periodically makes adjustments to wages based on the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR), according to the Company's operational location. The UMR ratio based on work location can be seen below.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Upah Minimum Karyawan Tahun 2025 [OJK F.20] [GRI 202-1]

Compliance with Employee Minimum Wage Regulations in 2025 [OJK F.20] [GRI 202-1]

Wilayah Operasional / Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) / Amount of Regional/ Provincial Minimum Wage (Rp)	Besaran Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah* / Amount of Permanent Employee's Amount of Permanent Employee's Wages at the Lowest Level* (Rp)	Perbandingan / Comparison (%)
DKI Jakarta / Special Capital Region of Jakarta	5.396.761	5.500.000	101,91%
Aceh	3.685.616	5.500.000	149,23%
Bali	2.996.561	5.500.000	183,54%
Bangka Belitung	3.876.600	5.500.000	141,88%
Banten	2.905.119	5.500.000	189,32%
DI Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta	2.264.080	5.500.000	242,92%
Jawa Barat / West Java	2.191.232	5.500.000	251,00%
Jawa Tengah / Central Java	2.169.349	5.500.000	238,51%
Jawa Timur / East Java	2.305.985	5.500.000	153,66%
Kalimantan Barat / West Kalimantan	2.878.286	5.500.000	191,09%
Kalimantan Timur / East Kalimantan	3.579.313	5.500.000	236,16%
Kalimantan Utara / North Kalimantan	3.580.160	5.500.000	153,62%
Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara	2.328.931	5.500.000	128,33%
Papua Selatan / South Papua	4.285.850	5.500.000	156,75%
Riau	3.508.776	5.500.000	150,37%
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	3.657.527	5.500.000	149,39%
Sumatera Barat / West Sumatera	2.994.193	5.500.000	183,69%

Wilayah Operasional / Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) / Amount of Regional/ Provincial Minimum Wage (Rp)	Besaran Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah* / Amount of Permanent Employee's Amount of Permanent Employee's Wages at the Lowest Level* (Rp)	Perbandingan / Comparison (%)
Sumatera Selatan / South Sumatera	3.681.571	5.500.000	149,39%
Sumatera Utara / North Sumatera	2.992.559	5.500.000	183,79%
Rata-rata / Average			180,98%

*) Yang dimaksud karyawan tetap di tingkat terendah adalah karyawan yang berada pada tingkat Staf Muda. / The term "permanent employees at the lowest level" refers to employees at Junior Staff level.

Rata-rata perbandingan besaran upah karyawan tetap Perusahaan di tingkat terendah terhadap besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) tahun 2025 sebesar 180,98%. Angka ini meningkat dari angka tahun sebelumnya dengan rata-rata perbandingan sebesar 188,03%.

The average ratio of the Company's lowest-level permanent employee salary to the Regional/Provincial Minimum Wage (UMR/UMP) in 2025 is 180.98%. This figure is higher than the previous year's average ratio of 188.03%.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Jumlah kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi di lingkup Waskita sebesar Rp4.139.000.000,- dengan median kompensasi tahunan seluruh karyawan sebesar Rp181.971.345,-. Sehingga didapatkan rasio kompensasi sebesar 22,74 kali. Metode perhitungan yang digunakan merupakan data jumlah kompensasi tahunan berdasarkan gaji pokok, tunjangan, bonus, dan kompensasi lainnya. Informasi ini bertujuan memberikan wawasan mengenai rasio kompensasi dalam organisasi serta membantu dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan penggajian dan kesetaraan upah.

TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The annual compensation of the highest paid individual within Waskita amounted to Rp4,139,000,000, with the median annual compensation of all employees at Rp181,971,345. Thus, the compensation ratio is 22.74 times. The calculation method used is annual compensation data based on basic salary, allowances, bonuses, and other compensation. The presentation of this data aims to provide insight into the compensation ratio in the organization and assist in making decisions regarding payroll policies and wage equality.

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat rasio kenaikan persentase kompensasi.

Throughout 2025, there was no increase in the compensation percentage ratio.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 401-2]

Sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan karyawan, kebijakan remunerasi yang diterapkan Perusahaan mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai. Komponen remunerasi berupa fasilitas dan tunjangan yang diterima karyawan Waskita untuk tahun 2025, adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE WELFARE [GRI 401-2]

As an effort to fulfill employee welfare, the remuneration policy implemented by the Company includes a number of adequate facilities and allowances. Remuneration components in the form of facilities and allowances received by Waskita employees for 2025 are as follows:

- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Medical Check Up
- Family Gathering
- Imbalan Jasa Produksi
- Izin Cuti
- Fasilitas Kesehatan
- Natura
- Tunjangan Variabel Karyawan

- BPJS Health
- BPJS Employment
- Medical Check Up
- Family Gathering
- Payment of Production Services
- Leave Permission
- Healthcare Facilities
- Natural Allowance
- Variable Allowance for Employees

Waskita mendorong seluruh karyawan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, termasuk *Medical Check Up* (MCU) secara berkala. Berdasarkan hasil MCU selama tahun 2025, Waskita tidak menerima laporan tentang adanya penyakit akibat kerja. **[GRI 403-10]**

MASA PURNA-TUGAS [GRI 404-2]

Waskita memiliki program khusus yang memfasilitasi karyawan untuk mempersiapkan masa pensiun sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang telah berdedikasi kepada Perusahaan. Sejumlah fasilitas yang diperoleh karyawan pada Masa Persiapan Pensiun (MPP) antara lain:

- Pembekalan mental dan peluang pasca-kerja
- Jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan
- Jaminan kesehatan BPJS Kesehatan

Khusus bagi karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) dengan kualifikasi yang masih dibutuhkan oleh Perusahaan, Perusahaan akan memberikan penawaran untuk memperpanjang masa kerja, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

PROGRAM PENSIIUN [GRI 201-3, 404-2]

Waskita menghargai kontribusi seluruh karyawan, terutama mereka yang telah berkarya dengan dedikasi tinggi hingga mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun. Perusahaan berupaya memastikan seluruh karyawan memiliki finansial yang sehat di masa purnabakti.

Waskita menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pascakerja di bawah UU Cipta Kerja No 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No 13/2003 / Post-employment benefits according to Manpower Law No. 13/2003	906.259.898	21.390.324.551
Manfaat jangka panjang lainnya / Other long-term benefits	34.110.506.099	41.988.767.763
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja-Akhir / Present Value of Employee Benefit Obligation-Final	35.016.765.997	63.379.092.314

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, menggunakan teknik aktuarial,

Waskita encourages all employees to undergo regular health check-ups, including medical check-ups (MCU). Based on MCU results throughout 2025, Waskita received no reports of work-related illnesses. **[GRI 403-10]**

RETIREMENT PERIOD

Waskita has a program that specifically facilitates employees to prepare for retirement as a form of appreciation for employees who have dedicated themselves to the Company. Some of the benefits employees receive during the Retirement Preparation Period (RPP) include:

- Mental preparation and post-employment opportunities
- Social security from BPJS Employment
- Health insurance from BPJS Health.

For employees who are entering the Retirement Preparation Period (RPP) and have qualifications that are still required by the Company, the person concerned will receive an offer to extend their working period, which is adjusted to the Company's needs.

PENSION PROGRAM [GRI 201-3, 404-2]

Waskita appreciates the contribution of all employees, especially those who have worked with high dedication until the end of their active working period at the age of 55 years old. The Company strives to ensure that all employees have healthy finances in retirement.

Waskita operates a defined benefit pension program and other long-term employee benefits for all eligible employees. The value of liabilities included in the consolidated statement of financial position from post-employment benefits under Job Creation Law No. 11/2020 and other long-term benefit liabilities is as follows:

The Company operates a defined benefit pension program covering all employees. This program provides pension benefits based on the employee's base retirement income and length of service. The Company has recorded employee benefit liabilities in accordance with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, based on calculations by the actuary, to implement PSAK No.

dalam rangka penerapan PSAK No 219 tentang Imbalan Kerja. Saat ini Waskita telah melakukan Restrukturisasi polis dengan PT Asuransi Jiwasraya yang saat ini telah beralih ke Asuransi IFG Life sebagai pemilik polis hari tua pegawai. Waskita memberlakukan perhitungan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, sehingga tidak ada kekurangan atas selisih *benefit* dari asuransi kepada pegawai.

Perusahaan memastikan karyawan yang akan memasuki masa pensiun atau pra-pensiun dapat tetap produktif dan menjalani kehidupan yang sehat. Perusahaan mengikutsertakan para karyawan pra-pensiun dalam berbagai pelatihan. Pada tahun 2025 sebanyak 30 (tiga puluh) karyawan pra-pensiun telah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Perusahaan, antara lain *Happy Life for Spiritual & Mental Readiness, Healthy Life for Physical Readiness, Business Visioning, Wealth Mindset, Income Pentagon #1: The Concept & Philosophy, Income Pentagon #2: Salary & Business, Business Sharing from Former Waskita Employee, Visit UMKM, dan Refining Business Choice.*

Waskita berupaya untuk terus menciptakan hubungan baik dengan karyawan yang telah pensiun. Waskita membentuk Paguyuban Mantan Karyawan Waskita (GUTAWA) yang resmi berdiri pada 14 Agustus 2009. Paguyuban dengan anggota karyawan yang telah pensiun ini mengadakan beragam kegiatan sosial secara rutin. Selain itu, komunitas ini juga mengkoordinasi para mantan karyawan dengan kompetensi tertentu yang di masa pensiunnya masih diperlukan oleh Perusahaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL, KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 2-30] [GRI 402-1] [GRI 407-1]

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan, Waskita memberikan hak secara terbuka bagi karyawan untuk berserikat, berkumpul, serta menyampaikan pendapat. Upaya ini telah dilaksanakan melalui pembentukan serikat pekerja (SP) Waskita, yang resmi berdiri selama lebih dari 23 tahun sesuai Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) SP Waskita tanggal 10 November 1998. SP Waskita telah terdaftar melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 tanggal 10 Desember 1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Waskita Karya. SP Waskita berkedudukan di Kantor Pusat Perusahaan dengan alamat Jalan MT Haryono Kavling 10, Cipinang Cempedak, Jakarta 13340. Per 31 Desember 2025, Serikat Pekerja Waskita memiliki anggota sejumlah 1.428 karyawan, atau 100% dari keseluruhan karyawan sebanyak 1.428 orang.

219 concerning Employee Benefits. Waskita has currently restructured its policies with PT Asuransi Jiwasraya, which has now switched to IFG Life Insurance as the policyholder for employee retirement benefits. Waskita applies calculations in accordance with the Employment Law, ensuring there is no shortfall in benefits from insurance to employees.

The Company ensures that employees approaching retirement or pre-retirement can remain productive and lead healthy lives. The Company enrolls pre-retirement employees in various training programs. By 2025, 30 (thirty) pre-retirement employees have participated in training provided by the Company, including *Happy Life for Spiritual & Mental Readiness, Healthy Life for Physical Readiness, Business Visioning, Wealth Mindset, Income Pentagon #1: The Concept & Philosophy, Income Pentagon #2: Salary & Business, Business Sharing from Former Waskita Employee, Visit MSMEs, and Refining Business Choice.*

Waskita strives to continue creating good relationships with retired employees. Waskita officially established the Waskita Former Employees Association (GUTAWA) on August 14, 2009. This association of retired employees regularly holds various social activities, in addition to coordinating former employees with certain competencies that are still required by the Company during their retirement.

INDUSTRIAL RELATIONS, FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE LABOR AGREEMENTS [GRI 2-30] [GRI 402-1] [GRI 407-1]

As an effort to create a harmonious relationship with all employees, Waskita grants its employees' right to associate, assemble, and express opinions. This effort has been implemented through the establishment of Waskita Workers' Union (SP Waskita), which has been officially established for more than 23 years in accordance with the articles of association and bylaws of SP Waskita dated November 10, 1998. SP Waskita has been registered through the decision letter of the Head of the Department of Labor Office of East Jakarta City No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 dated December 10, 1998, concerning the Registration of Workers' Union at the Waskita Karya. SP Waskita is located at the Company's Head Office at Jl. MT Haryono Kavling 10, Cipinang Cempedak, Jakarta 13340. As of December 31, 2025, the Waskita Workers' Union has a total of 1,428 members, or 100% of the total number of employees is 1,428 persons.

Dengan hadirnya SP Waskita, Waskita senantiasa memastikan setiap perselisihan hubungan industrial yang terjadi dapat diselesaikan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga hubungan industrial dengan karyawan dapat terlaksana dengan baik melalui komunikasi yang secara efektif mengakomodasi harapan kedua pihak. Diharapkan dalam jangka panjang, komunikasi antara Perusahaan dan karyawan melalui SP Waskita dapat mendorong penciptaan hubungan yang sehat dan berkelanjutan.

Manajemen Waskita telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan SP Waskita yang terakhir direvisi pada tanggal 4 Juni 2025 dan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta dengan No. KEP.4/ HI.00.01/00.0000.250428028/P-1/VI/2025. Melalui perjanjian ini, hak dan kewajiban dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan yang merupakan anggota SP Waskita tercakupkan dalam PKB ini. **[GRI 2-30]** PKB tersebut juga mengatur tentang pemberitahuan terkait operasional mendadak yang harus disampaikan secara tertulis atau melalui cara lain, minimal 60 hari kalender sebelum pelaksanaan kepada karyawan. **[GRI 402-1]**

Upaya Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi para karyawan diyakini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif berupa peningkatan hubungan industrial yang harmonis dan sehat.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM [OJK F.22] [GRI 404-2]

Waskita telah menyusun rencana pengembangan SDM untuk tahun mendatang. Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi dan strategi Perseroan dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas SDM sebagai penggerak utama untuk mencapai tujuan Perseroan. Selain itu, penyusunan strategi juga diharapkan dapat menciptakan SDM yang unggul dan kompeten serta adaptif terhadap dinamika industri dan tantangan global.

With the presence of SP Waskita, industrial relations with employees can be well implemented through communication that effectively accommodates the expectations of both parties. It is expected that in the long run, communication between the Company and employees through SP Waskita can encourage the creation of healthy and sustainable relationships, as well as a form of the Company's compliance with applicable labor regulations.

Waskita's management has signed a Collective Labor Agreement (CLA) with SP Waskita with the latest revision on June 4, 2025, and has been registered with No. KEP.4/ HI.00.01/00.0000.250428028/P-1/VI/2025. to DKI Jakarta Manpower Office. Through this agreement, the rights and obligations of all Company employees who are members of SP Waskita are covered in this CLA. **[GRI 2-30]** The CLA also regulates notifications regarding sudden operations which must be submitted in writing or through other means, at least 60 calendar days before implementation to employees. **[GRI 402-1]**

The Company's efforts to create a decent and conducive work environment for employees are believed to have a positive long-term impact in the form of improving harmonious and healthy industrial relations.

HC COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [OJK F.22] [GRI 404-2]

Waskita has formulated an HC development plan for the coming year. This step is taken as an effort to achieve the Company's vision and strategy of developing the quality and capabilities of its HC as the primary driver for achieving its goals. Furthermore, this strategy is expected to create superior, competent HC that are adaptable to industry dynamics and global challenges.

Eagle Warrior Leadership Program

WARRIOR = WAskita PeRsonnel SuperIOR



Informasi rencana pengembangan SDM Waskita pada tahun 2026 sebagai berikut:

- Eagle Warrior Leadership Program - Directorship**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-1 (Kadiv, Wakadiv/Kadep Divisi Operasi, dan Direktur Anak Perusahaan), yang disesuaikan dengan standar kompetensi dari BP BUMN untuk mempersiapkan pada level jabatan selanjutnya.
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-1**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-2 (Kadep/Kabag Divisi Operasi, Direktur Cucu Perusahaan, GM Anak Perusahaan), sebelum menduduki jabatan di BOD-1 (Kadiv, Wakadiv/Kadep Divisi Operasi, dan Direktur Anak Perusahaan).
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-2**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-3 (Kepala Proyek dan Kadep/Kabag Muda), sebelum menduduki jabatan di BOD-2 (Kadep/Kabag Divisi Operasi dan Direktur Cucu Perusahaan).
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-3**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-4 (Kepala Seksi, Kasubdep/Kasubag, Pelaksana dan Ahli Muda), sebelum menduduki jabatan di BOD3 (Kepala Proyek dan Kadep/Kabag Muda).

Waskita's HC development plan for 2026 is as follows:

- Eagle Warrior Leadership Program – Directorship**
A development program designated for BOD-1 (Division Heads, Deputy Division Heads/Department Heads of Operations Divisions, and Subsidiary Directors), aligned with the competency standards of the SOE Management Agency (BP BUMN) to prepare them for the next level of position.
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-1**
A development program designated for BOD-2 (Department Heads/Section Heads of Operations Divisions, Sub-Subsidiary Directors, Subsidiary General Managers), prior to assuming positions at BOD-1 (Division Heads, Deputy Division Heads/Department Heads of Operations Divisions, and Subsidiary Directors).
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-2**
A development program designated for BOD-3 (Project Heads and Junior Department Heads/Section Heads), prior to assuming positions at BOD-2 (Department Heads/Section Heads of Operations Divisions and Sub-Subsidiary Directors).
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-3**
A development program designated for BOD-4 (Section Chiefs, Sub-Department Heads/Sub-Section Heads, Practitioners, and Junior Specialists), prior to assuming positions at BOD-3 (Project Heads and Junior Department Heads/Section Heads).

5. *Eagle Warrior Leadership* Program BOD-4
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-5 (Staf Muda, Staf Madya, Staf Utama), sebelum menduduki jabatan di BOD-4 (Kepala Seksi, Kasubdep/Kasubag, Pelaksana dan Ahli Muda).

5. *Eagle Warrior Leadership* Program BOD-4
A development program designated for BOD-5 (Junior Staff, Intermediate Staff, Senior Staff), prior to assuming positions at BOD-4 (Section Chiefs, Sub-Department Heads/Sub-Section Heads, Practitioners, and Junior Specialists).

Berikut disampaikan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan.

Here are the average training hours per employee.

Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-1]

Number of Employees Participated in Training and Average Training Hours per Employee [OJK F.22] [GRI 404-1]

Perihal / About	Jumlah Personil (orang) / Number of Personnel (person)	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) / Number of Employees who received training (person)	Jam Pelatihan (jam) / Training hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang) / Average training hours per employee (hour/person)
Keseluruhan / Total				
Keseluruhan / Total	1.428	1.335	91.688	68,68
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender				
Laki-laki / Male	1.244	1.172	80.493	68,68
Perempuan / Female	184	163	11.195	68,68
Berdasarkan Kategori Level Jabatan / By Positions				
Kepala Divisi / Division Head	14	14	541	38,64
Wakil Kepala Divisi / Deputy Division Head	11	11	425	38,64
Direktur Anak Perusahaan / Subsidiary Director	9	6	232	38,67
General Manager (GM) Anak Perusahaan / Subsidiary General Manager	9	8	309	38,63
Kepala Departemen/ Kepala Bagian / Department Head/ Section Head	71	71	2.742	38,62
Manager Anak Perusahaan / Subsidiary Manager	65	57	2.201	38,61
Kepala Sub Departemen/Kepala Sub Bagian / Sub-Department Head/Sub Section Head	18	18	1.159	64,39
Ahli Utama / Senior Expert	5	3	193	64,33
Ahli Madya / Middle-Level Expert	38	36	2.317	64,36
Ahli Muda / Junior Expert	172	170	4.055	77,24
Kepala Proyek / Project Head	69	63	4.055	64,37
Kepala Plant/Pimpinan Proyek/Project Director Anak Perusahaan / Plant Head/Project Head/ Subsidiary Project Director	10	8	515	64,38
Kepala Seksi / Section Head	324	300	19.309	64,36
Pelaksana / Officer	74	58	4.480	77,24
Staf Proyek / Project Staff	236	210	16.219	77,23
Staf Kantor / Office Staff	303	302	23.325	77,24

Perbandingan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan secara Keseluruhan [OJK F.22] [GRI 404-1] **Total Average Employee Training Hours Comparison [OJK F.22] [GRI 404-1]**

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Jam Pelatihan (jam) / Training hours (hours)	91.688	82.086	115.892	11,70%	↑
Jumlah Keseluruhan Karyawan yang memperoleh pelatihan (orang) / Total Number of Employees Receiving Training (people)	1.335	1.227	1.517	8,80%	↑
Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) / Average Employee Training Hours (hours/person)	68,68	66,90	76,40	2,66%	↑

Pada tahun 2025 jam pelatihan terealisasi sejumlah 68 jam/orang/tahun. Jumlah tersebut lebih meningkat dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yang sebesar 66,90 jam/orang/tahun. Jumlah jam pelatihan/orang di sepanjang tahun 2025 tercatat lebih meningkat dibandingkan tahun 2024 disebabkan meningkatnya jumlah pelatihan. Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan program-program yang lebih terarah dan relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

In 2025, the Company realized training hours of 68 hours/person/year, which increased compared to the previous year's realization of 66.90 hours/person/year. The increase in training hours per person throughout 2025 compared to 2024 was due to the increasing number of training programs given. The Company is committed to prioritizing the implementation of employee training and development by focusing on more targeted and relevant programs to support continuous HC competency improvement.

Jenis-jenis program pengembangan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The types of development programs carried out are as follows:

Jenis Program Pengembangan dan Peserta yang Mengikuti **Types of Development Programs and Participants**

Jenis Program Pengembangan / Types of Development Programs	2025 (orang / person)	2024 (orang / person)	2023 (orang / person)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025		
				Jumlah / Total (orang / person)	Persentase / Percentage (%)	
Pendidikan / Education	84	82	63	2	2,4%	↑
Sertifikasi / Certification	126	109	48	17	15,60%	↑
Teknik / Technic	59	75	99	(16)	(21,33%)	↓
Non-Teknik / Non-Technic	160	171	223	(11)	(6,43%)	↓
Pengembangan / Development	16	28	30	(12)	(42,86%)	↓
Jumlah / Total	445	465	463	(20)	(4,30%)	↓

Pada tahun 2025 Perusahaan telah menginvestasikan biaya sejumlah Rp12.749.299.286,- miliar untuk pengelolaan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM, meningkat 28,23% atau setara dengan Rp2.806,67 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,94 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah program pelatihan dan jumlah karyawan yang berpartisipasi (sejalan dengan data kenaikan jam pelatihan di tabel sebelumnya).

In 2025, the Company invested Rp12,749,299,286 billion for HC training and competency development management, increasing by 28.23% or equivalent to Rp2,806.67 million compared to the previous year of Rp9.94 billion. This increase was primarily due to the increase in the number of training programs and the number of employees participating (in line with the increase in training hours data in the previous table).

Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22] **Investment in Employee Competency Development [OJK F.22]**

Pengembangan Karyawan / Employee Development	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi / Realization	%	Target	Realisasi / Realization	%	Target	Realisasi / Realization	%
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) / Investment in Employee Competency Development (Rp-million)	14.245	12.749	89,50%	11.857,60	9.942,63	68,39%	15.101,85	8.391,74	55,57%

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan diperbarui oleh UU No. 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA), Waskita memberikan hak cuti 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan sesudah melahirkan (total 3 bulan), yang bisa diperpanjang hingga 6 bulan dalam kondisi khusus (komplikasi ibu/bayi), serta memberikan hak cuti pendampingan bagi ayah hingga 2-5 hari.

Perusahaan juga memberikan hak cuti selama 1,5 bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran untuk dapat memulihkan kesehatan fisik dan mental. Pada tahun pelaporan, terdapat 12 karyawan perempuan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan. Sebanyak 12 karyawan perempuan mengambil cuti tersebut dan 100% kembali bekerja setelah masa cuti berakhir.

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law No. 4 of 2024 concerning Maternal and Child Welfare (KIA), Waskita provides 1.5 months of paid leave before and 1.5 months after childbirth (a total of 3 months), which can be extended to 6 months in special circumstances (maternal/infant complications), and provides paternity leave of up to 2-5 days.

The Company also provides leave of up to 1.5 for female employees who experience a miscarriage to allow them to recover their physical and mental health. In the reporting year, there were 12 female employees eligible for maternity leave. A total of 12 female employees took this leave, and 100% returned to work after the leave period ended.

Uraian / Description	Perempuan / Women			Laki-laki yang Cuti Mendampingi Istrinya Melahirkan / Men who took maternity leave to accompany their wives during childbirth		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees eligible for maternity leave	12	4	2	24	27	18
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan kembali / Total employees who returned to work during the reporting period after taking maternity leave	12	4	2	24	27	18
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned to work after the end of maternity leave and are still employed after 12 months	12	4	2	24	27	18
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan (%) / Rate of employees who took maternity leave who returned to work and were retained (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PENILAIAN KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KARIER [GRI 404-3]

Dalam rangka menciptakan SDM unggul, Waskita membuka kesempatan secara terbuka dan objektif kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan karier. Melalui upaya ini, seluruh karyawan dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan level jabatan.

EMPLOYEE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-3]

To create high-quality HC, Waskita openly and objectively provides opportunities for all employees to participate in career development programs. Through this effort, all employees may have the opportunity to obtain promotions.

Pelaksanaan program pengembangan karier karyawan di lingkungan Perusahaan mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perusahaan serta arah pengembangan usaha. Waskita senantiasa menjamin pemberian kesempatan pengembangan karier bagi karyawan dijalankan tanpa praktik diskriminatif apa pun. Perusahaan menerapkan program penilaian terhadap *soft competency* individu bagi seluruh karyawan dan proses evaluasi secara objektif terhadap kinerja yang dihasilkan. Adapun penilaian *soft competency* mencakup aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, pengetahuan, inisiatif, kecakapan, kepemimpinan, hubungan dengan rekan kerja, kepatuhan, hingga *output* yang dihasilkan.

The implementation of employee career development programs within the Company refers to the organizational needs of the Company and the direction of business development. Waskita ensures the availability of equality in providing career development opportunities for employees, without any discriminatory practices. The Company applies an assessment program of individual soft competencies for all employees and an objective evaluation process of performance. The soft competencies assessed include aspects of honesty, discipline, responsibility, knowledge, initiative, skills, leadership, relationships with colleagues, compliance, to output results.

Informasi mengenai manajemen karier karyawan Waskita pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Information on Waskita employee career management in the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Manajemen Karier bagi Karyawan Perusahaan

HC Competency Development Program

Perihal / About	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025	
	L/ M	P / F	Jumlah (orang) / Total (person)	Komposisi / Composition (%)	L/ M	P / F	Jumlah (orang) / Total (person)	Komposisi / Composition (%)	L/ M	P / F	Jumlah (orang) / Total (person)	Komposisi / Composition (%)	Jumlah (orang) / Total (person)	Komposisi / Composition (%)
Promosi / Promotion	41	3	44	24,17%	28	3	31	19,14	45	8	53	20,31	13	41,9%
Rotasi / Rotation	118	20	138	75,83%	105	25	130	80,25	171	36	207	79,31	8	6,1%
Demosi / Demotion	-	-	-	-	1	-	1	0,62	1	-	1	0,38	(1)	100%
Jumlah / Total	159	23	182	100,00%	134	28	162	100,00%	217	44	261	100,00%	20	12,3%

Program Pengembangan Kompetensi SDM

HC Competency Development Program

1. *Eagle Warrior Leadership Program*:
 - a. Program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi karyawan di berbagai tingkatan manajerial, mulai dari BOD-1 hingga BOD-4, dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk posisi yang lebih tinggi.
 - b. Setiap level program disesuaikan dengan standar kompetensi dari Kementerian BP BUMN, memastikan bahwa karyawan siap untuk tanggung jawab yang lebih besar.
2. Rata-rata Jam Pelatihan:
 - a. Pada tahun 2025, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 68,68 jam, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 66,90 jam.
 - b. Peningkatan ini disebabkan oleh komitmen Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi pegawai, guna mendukung proses bisnis Perusahaan.

1. *Eagle Warrior Leadership Program*:
 - a. This program is designed to develop employee competencies at various managerial levels, from BOD-1 to BOD-4, with the aim of preparing them for higher positions.
 - b. Each level of the program is adjusted to the competency standards of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency, ensuring that employees are ready for greater responsibilities.
2. Average Training Hours:
 - a. In 2025, the average training hours per employee were 68.68 hours, an increase compared to 2024, which reached 66.90 hours.
 - b. This increase was due to the Company's commitment to developing employee competencies to support its business processes.

3. Investasi dalam Pengembangan Kompetensi:
 - a. Pada tahun 2025 Waskita menginvestasikan Rp12.749.299.286,- untuk pengembangan kompetensi karyawan, mengalami peningkatan sebesar 28,22% dari tahun 2024.
 - b. Peningkatan ini dilakukan guna menciptakan SDM yang unggul dan kompeten, sehingga dapat berdampak positif bagi kinerja Perseroan dan diharapkan dapat mencapai target strategis dalam operasional yang telah ditentukan.
 4. Penilaian dan Pengembangan Karier:
 - a. Perusahaan melakukan penilaian *soft competency* yang mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kepemimpinan.
 - b. Waskita membuka kesempatan pengembangan karier secara objektif dan tanpa diskriminasi, sejalan dengan kebutuhan organisasi dan arah pengembangan usaha.
 5. Statistik Karyawan:
 - a. Jumlah karyawan pada tahun 2025 adalah 1.428 orang, dengan komposisi gender 1.245 laki-laki dan 183 perempuan.
 - b. Karyawan tersebar di berbagai level organisasi dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, dari SMA hingga Doktoral.
 6. Perbandingan Tahun Sebelumnya:
 - a. Terdapat peningkatan dalam jumlah karyawan yang memperoleh pelatihan dan rata-rata jam pelatihan per karyawan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
 - b. Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui program yang lebih terarah dan relevan.
3. Investment in Competency Development:
 - a. In 2025, Waskita invested Rp12,749,299,286 billion for employee competency development, an increase of 28.22% from 2024.
 - b. This improvement was carried out to create excellent and competent human capital, thereby giving the Company a positive impact on its performance, and was expected to achieve the strategic targets determined within the operations.
 4. Career Assessment and Development:
 - a. The Company conducts soft competency assessments that cover various aspects such as honesty, discipline, and leadership.
 - b. Waskita opens up career development opportunities objectively and without discrimination, in line with organizational needs and business development directions.
 5. Employee Statistics:
 - a. The number of employees in 2025 was 1,428 people, with a gender composition of 1,245 men and 183 women.
 - b. Employees are spread across various levels of the organization and have diverse educational backgrounds, from high school to doctoral.
 6. Comparison with Previous Year:
 - a. There was a increase in the number of employees receiving training and the average hours of training per employee compared to previous years.
 - b. Nevertheless, the Company remains committed to improving employee competency through more targeted and relevant programs.

Memahami pentingnya memiliki SDM yang unggul, berkompeten, dan memiliki daya saing, sepanjang tahun 2025 Waskita melakukan pengembangan kompetensi SDM meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan operasional. Program-program yang dijalankan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

KOMUNITAS SRIKANDI

Waskita berkomitmen untuk terus meningkatkan kesetaraan gender di Industri Konstruksi. Hal ini sejalan dengan salah satu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau *SDGs*) yang dicanangkan oleh Persatuan Bangsa Bangsa (PBB). Waskita memegang teguh prinsip kesetaraan bagi setiap orang, tanpa memandang jenis

Understanding the importance of having excellent, competent, and competitive HC, Waskita developed HC competency throughout 2025 despite facing various operational challenges. The programs carried out are designed to ensure that employees have the skills and knowledge needed to support the Company's growth and sustainability.

SRIKANDI COMMUNITY

Waskita is committed to continuously improving gender equality in the construction industry, which aligns with one of the Sustainable Development Goals (SDGs) proclaimed by the United Nations (UN). Waskita firmly upholds the equality principle for everyone, regardless of gender. This principle is applied throughout the recruitment, development, and career

kelamin. Prinsip tersebut diterapkan dalam proses rekrutmen, pengembangan, hingga jenjang karier setiap personil di Perusahaan.

Waskita memandang, perhatian khusus terhadap talenta-talenta perempuan Perusahaan merupakan bentuk upaya penerapan kesetaraan hak dan kesempatan bagi perempuan, terlebih bidang usaha yang dijalankan Perusahaan di sektor konstruksi sangat erat dengan laki-laki. Kehadiran talenta perempuan diyakini dapat memberikan dampak positif bagi persepsi dan keputusan bisnis Perusahaan.

Sejalan dengan komitmen Kementerian BUMN untuk terus meningkatkan keterwakilan perempuan di jajaran pemimpin BUMN, Waskita pun secara konkrit menunjukkan komitmen tersebut dengan memasukan indikator jumlah *senior leader* perempuan di dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat, dimana setidaknya 20% dari jajaran satu tingkat dibawah Direksi wajib diisi oleh talenta perempuan.

Dukungan nyata Perusahaan terhadap talenta perempuan juga diwujudkan melalui kehadiran komunitas Srikandi. Komunitas Srikandi dibentuk pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. 75/SK/WK/PEN/2022 yang kemudian di perbaharui melalui surat Keputusan Direksi No. 24/SK/WK/PEN/2026 sejak diresmikannya komunitas ini, Komunitas ini telah menjalankan beberapa program dan inisiatif, antara lain:

- Pengembangan kepemimpinan perempuan, melalui talkshow "*Dare to Lead*" (2023), "*How to be Humanistic Leader*" (2023).
- Penguatan nilai dan integritas, melalui seminar "*Membangun Integritas Memperkuat Reputasi*" (2024).
- Program engagement dan pemberdayaan perempuan, melalui peringatan Hari Kartini dan Hari Ibu (*fashion show, beauty class, bazar UMKM*), serta berbagai talkshow inspiratif.
- Inisiatif kesehatan perempuan, melalui kegiatan deteksi dini kanker serviks (Pap Smear) bekerja sama dengan Prodia dan Rukun Ibu Waskita (2025).
- Partisipasi dalam forum eksternal dan kolaborasi strategis, seperti International Women in Engineering Day 2025, kolaborasi Srikandi klaster Infrastruktur, serta keikutsertaan dalam acara PAVE (*Promoting the Advancement of Women in Indonesia's Infrastructure Sector Achievement Ceremony*).
- Kegiatan inspiratif, seperti talkshow bersama Ibu Retno Marsudi "*Muda, Mandiri & Mendunia: Berkarya untuk Indonesia*" (2025).

paths of every employee within the Company.

Waskita views the Company's special attention to female talent as an effort to implement equal rights and opportunities for women, especially given the Company's business in the construction sector, which is closely tied to men. The presence of female talent is believed to have a positive impact on the Company's perceptions and business decisions.

In line with the Ministry of State-Owned Enterprises' commitment to continuously increasing the representation of women in the ranks of SOE leaders, Waskita has concretely demonstrated this commitment by incorporating the number of female senior leaders as an indicator within the Corporate Key Performance Indicators (KPI), whereby at least 20% of the positions one level below the Board of Directors must be filled by female talents.

The Company's tangible support for female talents is also realized through the presence of the Srikandi Community. The Srikandi Community was established in 2022 based on Board of Directors' Decree No. 75/SK/WK/PEN/2022, which was subsequently updated through Board of Directors' Decree No. 24/SK/WK/PEN/2026. Since its inauguration, the Community has carried out a number of programs and initiatives, including:

- Leadership development for women, through the "*Dare to Lead*" talkshow (2023) and "*How to be a Humanistic Leader*" talkshow (2023).
- Strengthening values and integrity, through the seminar "*Building Integrity, Strengthening Reputation*" (2024).
- Women's engagement and empowerment programs, through the commemoration of Kartini Day and Mother's Day (*fashion show, beauty class, MSME bazaar*), as well as various inspirational talkshows.
- Women's health initiatives, through early cervical cancer detection activities (Pap Smear) in collaboration with Prodia and Rukun Ibu Waskita (2025).
- Participation in external forums and strategic collaborations, such as International Women in Engineering Day 2025, collaboration within the Infrastructure Cluster Srikandi, and participation in the PAVE (*Promoting the Advancement of Women in Indonesia's Infrastructure Sector Achievement Ceremony*).
- Inspirational activities, such as a talkshow with Mrs. Retno Marsudi titled "*Young, Independent & Global: Contributing for Indonesia*" (2025).

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan menerapkan Hak Asasi Manusia (HAM), Perusahaan telah memiliki kebijakan *Respectful Workplace Policy* (RWP), sesuai Keputusan *Board of Director* PT Waskita Karya Nomor: 36/SK/WK/2023 tanggal 4 Juli 2023. Kebijakan ini bertujuan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman, kondusif, serta menjunjung kesetaraan dan saling menghormati sehingga tercipta produktivitas dan keberlangsungan usaha.

Kebijakan *Respectful Workplace Policy* mengatur mengenai:

1. Perusahaan dan seluruh Insan Waskita wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip *Respectful Workplace Policy* di lingkungan Grup Waskita:
 - a. Mengakui dan menghargai perbedaan dalam lingkungan kerja yang beragam dengan berbagai macam latar belakang etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, usia, agama, jenis kelamin, disabilitas, sudut pandang atau karakteristik individu lainnya dan sudut pandang untuk mendorong lingkungan kerja yang produktif;
 - b. Menjamin setiap Insan Waskita tidak diperlakukan berbeda karena karakteristiknya serta memiliki kesempatan akses sarana dan prasarana yang sama dan adil;
 - c. Menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang saling menghargai, tidak melakukan Diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam bentuk apapun.
2. Mendukung pelaporan terhadap Diskriminasi, kekerasan, perundungan, pelecehan dan berbagai bentuk kekerasan, termasuk terkait seksual, serta mengambil tindakan yang wajar untuk melakukan pencegahan dan menangani secara cepat serta adil semua laporan secara rahasia dan bijaksana.
3. Individu yang terbukti melakukan tindakan Diskriminasi, perundungan, pelecehan, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya, termasuk kekerasan seksual, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan kebijakan HAM berdampak dengan tidak terdapatnya pelanggaran HAM dan pelecehan seksual di lingkungan Perusahaan. Waskita akan terus menjaga komitmennya untuk menerapkan kebijakan RWP sebagai upaya implementasi prinsip-prinsip hak asasi manusia, sehingga seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan menghormati martabat, hak, dan kesejahteraan karyawan.

HUMAN RIGHTS POLICY

As a manifestation of the Company's commitment to implementing Human Rights, the Company has a *Respectful Workplace Policy* (RWP), in accordance with the Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya Number 36/SK/WK/2023 dated July 4, 2023. This policy aims to provide a safe, conducive work environment that upholds equality and mutual respect, thereby creating productivity and business sustainability.

The *Respectful Workplace Policy* regulates:

1. The Company and all Insan Waskita are required to implement the *Respectful Workplace Policy* principles within the Waskita Group:
 - a. Recognizing and respecting differences in a diverse work environment with various ethnic backgrounds, races, nationalities, skin colors, ages, religions, genders, disabilities, perspectives, or other individual characteristics to foster a productive work environment;
 - b. Ensuring that all Insan Waskita are not treated differently based on their characteristics and have equal and fair access to facilities and infrastructure;
 - c. Creating and fostering a work environment that is mutually respectful and free from discrimination, violence, and harassment in any form.
2. Supporting the reporting of discrimination, violence, bullying, harassment, and various forms of violence, including sexual violence, and taking reasonable steps to prevent and promptly and fairly handle all reports confidentially and discreetly.
3. Individuals proven to have committed acts of discrimination, bullying, harassment, and various other forms of violence, including sexual violence, will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations and the Collective Labor Agreement of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company's commitment to implementing a human rights policy has resulted in the absence of human rights violations within the Company. Waskita will continue to uphold its commitment to implementing the RWP policy as an effort to implement human rights principles so that all operational activities are carried out with respect for the dignity, rights, and well-being of employees.

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA TINGKAT KECELAKAAN KERJA [OJK F.21]

Untuk menghindari seluruh karyawan dari risiko masalah keselamatan dan kesehatan di tempat, Waskita mengedepankan penerapan K3 dalam setiap aktivitas operasional bisnisnya secara menyeluruh melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya menjadi dasar bagi upaya perbaikan berkelanjutan. Waskita memastikan pelaksanaan SMK3 pada seluruh kegiatan operasional dan proyek mengacu pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen K3 sesuai PP No. 50 tahun 2012.

Untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis, Waskita telah memiliki sertifikat QHSE (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), yang terwujud dalam sejumlah program yaitu penerapan PDCA pada Divisi, Divisi Operasi, dan Proyek. Di samping itu, Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inspeksi rutin dan non-rutin yang berkoordinasi dengan Divisi Operasi yang membawahi masing-masing proyek, serta membuat kontrak dengan pihak vendor dengan ketentuan terkait batas waktu maksimal penerbitan sertifikat baru, minimal 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku sertifikat lama berakhir. **[GRI 403-1]**

Perusahaan juga akan menindaklanjuti kasus kecelakaan kerja melalui proses investigasi kecelakaan secara menyeluruh, sesuai ketentuan dalam Prosedur Waskita di bidang HSE (PW-HSE). Oleh karena itu, hasil investigasi harus berdasarkan pada konsep *Corrective Action*, yaitu mencari akar permasalahan dan penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Perusahaan berupaya penuh memberi perhatian terhadap kasus *fatality*, insiden pencemaran lingkungan berskala nasional, serta kegagalan konstruksi pada setiap proyek yang dijalankan. Waskita menerapkan sistem *monitoring* terhadap hasil temuan yang didapat oleh manajemen Waskita melalui *Management Walk Through* (MWT). Selanjutnya, dari hasil temuan yang didapat berdasarkan sistem tersebut, Perusahaan melakukan tindak lanjut sebagai upaya pencegahan menyeluruh pada proyek-proyek lain. Pada praktiknya, MWT dilaksanakan oleh *Board of Directors* pada beberapa proyek Waskita dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. **[GRI 403-2]**

Dalam prosedur HSE Waskita mengatur seluruh tempat kerja dan segala aktivitas proses bisnis yang harus dilakukan identifikasi bahaya serta penilaian risiko, yang dituangkan ke dalam formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko

MANAGEMENT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) AND WORK ACCIDENT RATES [OJK F.21]

To prevent all employees from safety and health risks in the workplace, Waskita prioritizes OHS implementation in all of its business operations as a whole through the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), including the planning, implementation, and evaluation processes, in which the results will serve as a reference for continuous improvement efforts. Waskita ensures that the implementation of OHSMS in all operational and project activities is based on ISO 9001:2015 Quality Management System, 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, and HSE Management System in accordance with PP No. 50 of 2012.

To maintain business continuity, Waskita owns the QHSE certificate (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), which is manifested in a number of programs, namely the application of PDCA to Division, Operation Division, and Project. In addition, the Company carries out routine and non-routine inspections in coordination with the Operations Division that oversees each project, as well as concludes a contract with the vendor with provisions regarding the maximum time limit for the issuance of a new certificate, at least 1 (one) month before the expiration. **[GRI 403-1]**

Furthermore, the Company follows up on work accidents through a comprehensive and investigative audit process, in accordance with the Waskita Procedure of HSE (PW-HSE). In accordance with these provisions, investigation results must be based on the concept of *Corrective Action*, namely finding the root cause of the accident.

The Company pays serious attention to fatality cases, incidents of environmental pollution on a national scale, and construction failures in every project undertaken. Waskita prevents such incidents through a monitoring system on the findings obtained through the *Management Walkthrough* (MWT) by Waskita's management. Then, the findings obtained based on the system are followed up on as the basis for implementing comprehensive prevention in other projects. The MWT is carried out by the *Board of Directors* on several Waskita projects with a high level of complexity. **[GRI 403-2]**

In Waskita's HSE Procedures, it is stipulated that all workplaces and business process activities must undergo hazard identification and risk assessment, documented in the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control

dan Penentuan Pengendalian Risiko (IBPRP). Hal tersebut mencakup aktivitas rutin dan non rutin termasuk bahaya penggunaan peralatan, bahan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), faktor energi yang dapat terjadi, dan perpindahan peralatan kerja. Selain mengidentifikasi bahaya, Perusahaan juga melakukan identifikasi peluang yang mungkin dapat dilakukan.

Setelah melakukan identifikasi bahaya serta penilaian risiko, dilakukan penilaian sesuai dengan tingkat keparahan dari risiko yang mungkin terjadi dan tingkat kemungkinan terjadinya bahaya tersebut. Hasil perkalian keparahan dengan kemungkinan dituangkan dalam matriks 5x5, dengan tingkat kemungkinan dari sangat jarang terjadi sampai hampir pasti terjadi. Sedangkan tingkat keparahan dimulai dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Setelah dilakukan penilaian, maka dilakukan pengendalian risiko dengan hierarki yang diterapkan meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, pengendalian administratif dan penggunaan alat pelindung diri.

Untuk tingkat risiko yang berkategori *low to moderate* sampai *high*, diwajibkan membuat *job safety analysis*. Pengesahan dari formulir IBPRP ini dilakukan secara berjenjang dari tim QSHE Proyek, Kasi Proyek, Kepala Proyek sampai ke Departemen Operasi. Perusahaan telah membuat prosedur terkait dengan pelaporan bahaya dari pekerja, yang dituangkan dalam prosedur bidang HSE, yakni pengamatan keselamatan kerja (PEKA) di mana PEKA adalah proses pengamatan, identifikasi dan pencatatan kondisi atau perilaku tidak aman di tempat kerja yang dapat dilakukan oleh seluruh orang yang berada dalam area kerja untuk ditindaklanjuti demi menurunkan risiko kecelakaan kerja. Pekerja yang melaporkan kondisi atau perilaku tidak aman ini dilindungi hak-haknya melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi.

Setiap kecelakaan kerja yang terjadi, mulai dari hampir celaka (*nearmiss*) sampai ke *fatality* dilakukan investigasi insiden guna mencari akar penyebab kecelakaan, menentukan tindakan korektif, dan perbaikan berkelanjutan. Ketentuan ini diatur dalam Prosedur Waskita bidang HSE. Selain itu, Perusahaan juga menentukan batas waktu pelaporan kejadian insiden. Sebelum dilakukan investigasi, pembentukan tim investigasi dilakukan di mana salah satu tim harus memiliki sertifikat investigasi kecelakaan. Ketua dan anggota tim investigasi disesuaikan dengan jenis kejadian (ringan, sedang, berat, sangat berat). **[GRI 403-2]**

Tingkat kecelakaan kerja Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Determination (IBPRP) form. This applies to both routine and non-routine activities, including hazards related to equipment use, hazardous materials (B3), energy factors, and equipment movement. In addition to identifying hazards, opportunities for improvement are also assessed.

Once hazards are identified and risks are assessed, they are evaluated based on the severity of potential risks and the likelihood of occurrence. The results are plotted in a 5x5 matrix, with probability levels ranging from very rare to almost certain and severity levels from very low to very high. After assessment, risk control measures are applied using a hierarchy that includes elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment.

For risks categorized from low to moderate to high, a job safety analysis is mandatory. The IBPRP form is approved in stages by the QSHE Project Team, Project Section Head, Project Manager, and the Operations Department. The Company has established procedures for hazard reporting by workers, outlined in the HSE procedure known as the Safety Observation (PEKA) program. PEKA is a process of observing, identifying, and recording unsafe conditions or behaviors in the workplace, which can be carried out by anyone within the work area to mitigate the risk of workplace accidents. Workers who report unsafe conditions or behaviors are protected by a decree issued by the Board of Directors.

In the event of a workplace accident, ranging from a nearmiss to fatality, an incident investigation is conducted to determine the root cause, corrective actions, and continuous improvements. These provisions are regulated under Waskita's HSE Procedures, which also specify the timeframe for incident reporting. Before an investigation is conducted, an investigation team is formed, with at least one team member holding an accident investigation certification. The team leader and members are assigned based on the severity of the incident (minor, moderate, severe, very severe). **[GRI 403-2]**

The Company's workplace accident rate for 2024, along with comparisons to 2023 and 2022, can be seen below.

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work Accident Rate [GRI 403-9]

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Jumlah Jam Kerja (<i>manhour</i>) / Total Working Hours (manhour)	39.992.500	51.814.166	60.559.124	(22,82%)	↓
Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja / Total Work Accident Case					
Insiden <i>Near Miss</i> (kejadian) / Nearmiss Incident (occurrence)	48	85	63	(43,53%)	↓
Kecelakaan dan Sakit / Accident and Illness					
Luka Ringan (orang) / Minor Injuries (person)	12	9	29	33,33%	↑
Perawatan Dokter (orang) / Doctor's Care (person)	2	9	16	(77,78%)	↓
Kehilangan Hari Kerja (orang) / Lost Workdays (people)	1	-	-	100%	↑
Jumlah Total Orang Cacat Permanen (orang) / Total People with Permanent Disabilities (person)	-	-	-	-	
Meninggal (orang) / Death (person)	-	-	-	-	
Frequency Rate (FR) (%)	0,38	0,35	0,74	8,57%	↑

Hasil perhitungan jam kerja di Perusahaan didapatkan dari jam kerja karyawan dan jam kerja dari subkontraktor dan mandor yang ada di seluruh proyek. Tidak terdapat perbedaan perlakuan penanganan kecelakaan untuk karyawan maupun pekerja subkontraktor dan mandor, semua penanganan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang tertuang dalam Prosedur Waskita Bidang HSE edisi 2024. Sebagian besar bahaya dari kecelakaan kerja yang dilaporkan diantaranya tertabrak/menabrak, terkena benda tajam, jatuh dari ketinggian, terperangkap/ tertimbun, dan lainnya. Untuk rincian mekanisme pelaporan dan proses investigasi kecelakaan telah dituangkan dalam prosedur yang berlaku, yaitu Prosedur Waskita Bidang HSE edisi 2024. **[GRI 403-9]**

The calculation of working hours in the Company is based on the working hours of employees, subcontractors, and foremen across all projects. There is no difference in the handling of accidents for employees or subcontractor workers and foremen; all handling is carried out according to the procedures outlined in Waskita HSE Procedure edition 2024. Most of the reported workplace hazards include being hit/colliding, sharp object injuries, falling from heights, being trapped/buried, and others. The details of the reporting mechanism and accident investigation process are outlined in the applicable procedure, namely Waskita HSE Procedure edition 2024. **[GRI 403-9]**

PARTISIPASI KARYAWAN DALAM SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [OJK F.21]

Memahami pentingnya pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, Waskita secara aktif menerapkan dan berkomitmen menerapkan pemenuhan aspek K3 yang termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja Waskita. Sesuai PKB tersebut, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan yang diterapkan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyediakan alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Karyawan berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3L termasuk Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan sifat tugas, potensi bahaya dan lokasi kerja;

EMPLOYEE PARTICIPATION IN OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS) SYSTEM [OJK F.21]

Understanding the importance of employee Occupational Safety and Health (OHS), Waskita actively applies and is committed to fulfilling the Occupational Safety and Health aspect that has been contained in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Waskita Labor Union. As stipulated in the CLA, the occupational health and safety management system implemented by the Company is as follows:

1. The Company provides tools for Occupational Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) in accordance with applicable laws and regulations;
2. Employees are entitled to work facilities and QHSE equipment, including Personal Protective Equipment (PPE), in accordance with the nature of their duties, potential hazards, and work locations;

3. Karyawan wajib menggunakan dan memelihara alat-alat K3L serta tidak dibenarkan untuk dimiliki, disalahgunakan, atau dipindah tangankan kepada pihak yang tidak berhak;
4. Perusahaan dapat membebankan ganti rugi sebagian atau seluruhnya kepada karyawan karena kelalaian atau kesengajaannya mengakibatkan hilang atau rusaknya alat-alat K3L yang digunakan;
5. Karyawan wajib turut aktif dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran dan pencemaran di lingkungan Perusahaan;
6. Karyawan wajib melaporkan setiap kecelakaan, kebakaran, dan pencemaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut;
7. Demi kepentingan Perusahaan dan karyawan, karyawan wajib mematuhi dan menaati seluruh Peraturan Perundang-undangan khususnya yang mengatur K3L;
8. Perusahaan berkomitmen untuk membuat program pencegahan dan melakukan evaluasi serta penanggulangan penyakit menular di lingkungan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada HIV/AIDS, tuberkulosis dan Penyakit menular lainnya dengan ketentuan lebih lanjut yang diatur dalam surat keputusan Direksi.

Selain itu, PKB antara Perusahaan dan Serikat Pekerja juga menjamin tersedianya sejumlah sarana pelayanan kesehatan bagi karyawan, meliputi: **[GRI 403-3, 403-6]**

1. BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan karyawan dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan;
2. Fasilitas Kesehatan Pasca-Pensiun, berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penggantian biaya untuk pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran;
3. Pelaksanaan dan pengikutsertaan karyawan pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Untuk mendukung pelaksanaan K3 berjalan efektif, Perusahaan telah memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab menjalankan pengelolaan aspek *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) di bawah Direktur Utama, yang secara struktural membawahi Divisi QHSE. Divisi QHSE bertugas dalam perumusan, pengembangan, *monitoring* dan evaluasi terhadap sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, mutu dan lingkungan, serta secara aktif melakukan pendampingan dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan pekerjaan sehingga mutu pekerjaan terjaga dan terciptanya *zero accident*. Perincian tugas Divisi QHSE mencakup hal-hal sebagai berikut:

3. Employees must use and maintain the QHSE equipment and are not permitted to possess, misuse, or transfer it to unauthorized parties;
4. The Company may charge employees partial or full compensation for negligence or intentional loss or damage to the OHSE equipment they use;
5. Employees must actively take part in the prevention and control of accidents, fires, and pollution within the Company;
6. Employees must report any accidents, fires, and pollution that occur within the Company and must provide accurate information to the officer appointed by the Company to investigate the incident;
7. For the benefit of the Company and employees, employees must comply with and adhere to all laws and regulations, particularly those governing QHSE;
8. The Company is committed to creating a prevention program and conducting evaluations and handling of infectious diseases in the Company environment, including but not limited to HIV/AIDS, tuberculosis, and other infectious diseases, with further provisions regulated in the Board of Directors' decree.

In addition, the CLA between the Company and the Labor Union also ensures the availability of the following healthcare facilities for employees: **[GRI 403-3, 403-6]**

1. BPJS Health paid by the Company and employees with inpatient and outpatient facilities;
2. Post-retirement healthcare facilities, in the form of regular medical check-ups and reimbursement of costs for examinations, purchase of glasses, and hearing aids;
3. Implementation and participation of employees in a number of health seminars, both internally and externally.

To optimize OHS implementation, the Company has a dedicated work unit responsible for managing the aspect of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) under the President Director, which structurally oversees the QHSE Division. The QHSE Division is tasked with formulating, developing, monitoring, and evaluating the occupational safety, health, quality, and environmental management system, as well as actively providing assistance and input on work implementation so that work quality is maintained and zero accidents are achieved. The details of the QHSE & System Division tasks include the following:

- a. Pendampingan, *monitoring* dan evaluasi sistem manajemen mutu serta verifikasi konsep metode kerja/teknologi yang akan digunakan di proyek-proyek berdasarkan ISO 9001:2025 dan standar peraturan mutu baik nasional maupun internasional;
- b. Proses sosialisasi *monitoring*, dan evaluasi pelaksanaan prosedur Waskita terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan berdasarkan ISO 45001 :2018, ISO 14001 :2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;
- c. Melakukan pemantauan proses kerja yang sesuai standar sistem K3 & lingkungan, pengelolaan pelayanan kesehatan kerja, pemantauan pelaksanaan *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)*.

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki sub unit kerja QHSE pada masing-masing Departemen Operasi yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian QSHE. Secara khusus Kepala Sub Bagian QSH bertugas memastikan implementasi sistem SM-QHSE (Sistem Manajemen K3 Lingkungan dan Mutu) di proyek, yang dilakukan melalui proses audit internal terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan persyaratan serta ketentuan yang berlaku. Dengan adanya sub unit kerja tersebut, personal K3 diharapkan dapat bekerja secara lebih efektif.

Untuk dapat menghasilkan kinerja operasional yang maksimal, Perusahaan menunjuk personal QHSE yang bekerja secara independen sebagai pengawas mutu dan K3L di bawah Kepala Proyek pada struktur organisasi proyek. Personel QHSE di proyek memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Departemen Operasi melalui Kepala Sub Bagian QSHE.

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-4]

Waskita telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk mendukung penerapan K3 secara efektif di lingkungan Perusahaan melalui pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, peningkatan kesadaran serta budaya K3, dan pemantauan pelaksanaan program K3 secara berkelanjutan. P2K3 juga berperan sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antara manajemen dan karyawan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

P2K3 Waskita telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 1373 Tahun 2024, tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di

- a. Assistance, monitoring, and evaluation of the quality management system, as well as verification of the concept of work methods/technology to be used in projects based on ISO 9001:2025 and national and international quality regulatory standards;
- b. Dissemination, monitoring, and evaluation processes of Waskita's procedures related to the Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Management System based on ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and the Construction Safety Management System;
- c. Monitoring work processes in accordance with OHS and environmental system standards, managing occupational health services, and monitoring the implementation of the Contractor Quality Safety Management System (CQSMS).

Apart from that, the Company has assigned a QHSE Department work subunit for each Operations Department, which is led by a QHSE Subsection Head. The QHSE Subsection Head's duties include ensuring the implementation of QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment Management System) in the project through an internal audit process on the compliance of the implementation with applicable terms and conditions. Through this work subunit, HSE personnel are expected to work more effectively.

To support an optimal operational performance, the Company appoints an independent QHSE personnel as quality and OHSE supervisor under the Project Head of the project organization. The project QHSE personnel are directly responsible to the Operations Department through the QHSE Subsection Head.

EMPLOYEE PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403-4]

Waskita has established the Occupational Safety and Health Committee (HSE Committee) to support the effective OHS implementation within the Company through the prevention of workplace accidents and occupational diseases, increasing OHS awareness and culture, and continuously monitoring the implementation of OHS programs. HSE Committee also serves as a communication and consultation forum between management and employees to ensure compliance with laws and regulations and create a safe, healthy, and productive work environment.

Waskita HSE Committee has been approved by the Jakarta Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy through Decree No. 1373 of 2024 regarding the Approval of the Occupational Safety and Health Committee (HSE Committee) in the Company. The HSE Committee has the following roles

Perusahaan. P2K3 yang dimiliki Waskita memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Pengusaha atau Pengurus mengenai masalah K3;
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomis, dan gizi tenaga kerja; dan
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan, dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
4. P2K3 Waskita dipimpin oleh Direktur Utama, dengan pelaksana harian adalah Kepala Divisi QSHE, sekretaris merupakan ahli K3 umum dari Kepala Departemen SHE, dengan anggota perwakilan dari berbagai divisi. P2K3 diwajibkan menyusun laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan triwulanan yang disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

PENGEMBANGAN KESADARAN K3 SEBAGAI MITIGASI ATAS RISIKO KECELAKAAN KERJA [OJK F.21] [GRI 403-7]

Sebagai bentuk nyata terhadap pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap peningkatan HSE (*Health, Safety, and Environment*), pada tahun 2024 Waskita melakukan pembaruan terhadap prosedur yang mengatur tentang HSE yang disesuaikan dengan perkembangan, isu eksternal dan masukan dari audit. Di samping melakukan pembaharuan, Waskita menjalankan sejumlah program sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya risiko, antara lain pelaksanaan inspeksi terjadwal ke proyek, penilaian audit internal HSE, inspeksi lapangan oleh Direksi, pendampingan pekerjaan risiko tinggi dan *monitoring* bulanan melalui aplikasi QHSE 2.0. Sejumlah aspek yang dimonitor pada aplikasi tersebut adalah pelaksanaan inspeksi mingguan proyek, kecelakaan dan ketidaksesuaian yang terjadi, penilaian kinerja, sertifikasi serta pengukuran lingkungan dan kesehatan lingkungan kerja.

Komitmen Waskita dalam menjalankan K3 secara menyeluruh ditunjukkan melalui pencapaian Perusahaan dalam sejumlah prestasi, antara lain mendapatkan penghargaan P2-HIV AIDS di tempat kerja dari Gubernur Jawa Barat dan Gubernur Jawa Timur dengan kategori "Gold". Waskita juga berhasil meraih Penghargaan Program P2 TBC di Tempat Kerja dengan kategori "Gold" dari Gubernur Kalimantan Timur.

and functions:

1. Providing advice and considerations regarding OHS issues, whether requested or not, to the Company or Management;
2. Assisting the Company's Leaders in formulating management policies and work guidelines to improve workplace safety, hygiene, occupational health, ergonomics, and workforce nutrition;
3. Preventing and reducing work-related accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution, to ensure a well production process and enhance work efficiency and productivity;
4. Waskita's HSE Committee is led by the President Director, with the daily executor being the QSHE Division Head, the secretary being a general OHSE expert from the SHE Department Head, with representative members from various divisions. The HSE Committee is required to compile an annual work report and quarterly activity reports submitted to the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province.

DEVELOPMENT OF OHS AWARENESS AS A MITIGATION MEASURE FOR WORKPLACE ACCIDENT RISKS [OJK F.21] [GRI 403-7]

As part of the Company's commitment to HSE (Health, Safety, and Environment), in 2024 Waskita updated its HSE procedures to align with developments, external issues, and audit inputs. In addition to these updates, Waskita implemented several programs as efforts to minimize the occurrence of risks, including the conduct of scheduled inspections to projects, internal HSE audit assessments, field inspections by the Board of Directors, high-risk work supervision, and monthly monitoring through the QHSE 2.0 application. A number of aspects monitored on the application include the implementation of weekly project inspections, accidents and non-conformances that occur, performance assessments, certifications, as well as environmental and occupational health measurements.

Waskita's commitment to comprehensively implementing OHS is demonstrated through the Company's achievements in several areas, including receiving the "Gold" award for P2-HIV AIDS in the workplace from the Governors of West Java and East Java. Waskita also won the "Gold" award for the P2-TB Program in the Workplace from the Governor of East Kalimantan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [OJK F.22] [GRI 403-5]

Waskita memberikan kesempatan terbuka bagi setiap karyawan untuk memperoleh fasilitas program pengembangan keterampilan dan pengetahuan K3 sebagai upaya untuk mewujudkan SDM yang unggul, loyal, dan kompeten. Program tersebut dijalankan dalam bentuk pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang diadakan secara berkala, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan keterampilan K3 melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [OJK F.22] [GRI 403-5]

Waskita provides opportunities for every employee to develop their OHS competencies and knowledge in an effort to create excellent, loyal, and competent HC. The program is carried out through training, seminars, or workshops, which are regularly held, both internally and in collaboration with third parties.

In 2025, the Company carried out OHS competency development programs through the following activities:

No.	Jenis Program / Program Types	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time of Implementation	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (person)
1.	Seminar Bulan K3 Nasional FQHSE BUMN / FQHSE BUMN National OHS Month Seminar	Forum QHSE BUMN / QHSE BUMN Forum	11 Februari 2025 / February 11, 2025	4
2.	<i>Workshop</i> ESG 2030 SDG Games / ESG 2030 SDG Games Workshop	Wahana Tatar Wirakelola	11 Februari 2025 / February 11, 2025	55
3.	Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D (Damkar D) Sertifikasi Kemnaker RI / Class D Fire Fighting Training (Damkar D) Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Safex Solusi Indonesia	25-27 Februari 2025 / February 25-27, 2025	30
4.	Pelatihan dan Sertifikasi Insiden Investigasi / Incident Investigation Training and Certification	PT Safex Solusi Indonesia	5-7 Maret 2025 / March 5-7, 2025	23
5.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	10-22 Maret 2025 / March 10-22, 2025	16
6.	Pelatihan & Sertifikasi <i>First Aider</i> /Petugas P3K / First Aider Training & Certification	PT Safex Solusi Indonesia	11-13 Maret 2025 / March 11-13, 2025	21
7.	<i>Online Training ESG for Sustainable Business</i>	Forum Ekselen Bisnis Indonesia	13-14 Maret 2025 / March 13-14, 2025	15
8.	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi (Kemenaker) / Construction OHS Middle-Level Expert Certification (Ministry of Manpower)	PT Global Safety	14-25 April 2025 / April 14-25, 2025	16
9.	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Expert Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	21-25 April 2025 / April 21-25, 2025	26
10.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas B (Damkar B) / Class B Fire Fighting Certification (Damkar B)	PT Patrari Jaya Utama	21-29 April 2025 / April 21-29, 2025	6
11.	Sertifikasi Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja / Work Environment OHS Junior Expert Certification	PT Patrari Jaya Utama	21-30 April 2025 / April 21-30, 2025	18
12.	Sertifikasi Fire Safety Manager (BNSP) / Fire Safety Manager Certification (BNSP/National Professional Certification Board)	PT Betracom Gemilang Nusa	22-24 April 2025 / April 22-24, 2025	1
13.	Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut / Lifting Equipment OHS Expert Certification	PT Patrari Jaya Utama	28 April - 22 Mei 2025 / April 28 - May 22, 2025	1
14.	Sertifikasi Kompetensi Kerja – Ahli K3 Konstruksi Jenjang 9 / Occupational Competency Certification – Level 9 Construction OHS Expert	CV Heka Karya	3 Mei 2025 / May 3, 2025	1
15.	Pelatihan Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Training	PT Patrari Jaya Utama	14-15 Mei 2025 / May 14-15, 2025	2
16.	Pelatihan & Sertifikasi K3 Bejana Tekan & Tangki Timbun / Pressure Vessel & Storage Tank OHS Training & Certification	PT Safex Indonesia	16-28 Mei 2025 / May 16-28, 2025	9

No.	Jenis Program / Program Types	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time of Implementation	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (person)
17.	Pelatihan & Sertifikasi Kemnaker RI Supervisi Perancah / Scaffolding Supervision Training & Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Global Safety	19-23 Mei 2025 / May 19-23, 2025	13
18.	Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan Obvitnas dan Objek Tertentu T.A. 2025 / Dissemination of the National Vital Objects and Specific Objects Security Management System for the 2025 Financial year	Bhayangkara Baharkam Polri / Bhayangkara Security Maintenance Agency of the Indonesian National Police	18 Juni 2025 / June 18, 2025	2
19.	Sertifikasi Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert Certification	PT Safex Indonesia	10-30 Juli 2025 / July 10-30, 2025	2
20.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Utama K3 Konstruksi / Construction OHS Senior Expert Training and Certification	PT Global Safety	11 Juli 2025 / July 11, 2025	16
21.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C (Damkar C) / Class C Fire Fighting Certification (Damkar C)	PT Patrari Jaya Utama	14-21 Juli 2025 / July 14-21, 2025	5
22.	Sertifikasi <i>First Aider</i> /Petugas P3K / First Aider Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	16-18 Juli 2025 / July 16-18, 2025	2
23.	Kegiatan <i>Mental Health and Healthy Lifestyle for Workers</i> / Mental Health and Healthy Lifestyle Activities for Workers	BPJS Ketenagakerjaan / Social Security Administrator for Employment	17 Juli 2025 / July 17, 2025	2
24.	Sertifikasi K3 Teknisi Perancah / Scaffolding Technician OHS Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	22-25 Juli 2025 / July 22-25, 2025	3
25.	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D (Damkar D) / Class D Fire Fighting Certification (Damkar D)	PT Patrari Jaya Utama	28-31 Juli 2025 / July 28-31, 2025	4
26.	<i>Awareness</i> ESG / ESG Awareness	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3 Juli 2025 / July 3, 2025	154
27.	Sosialisasi Tanggap Darurat Kebakaran dan Gempa Bumi Tahun 2025 / 2025 Fire and Earthquake Emergency Response Outreach	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9 Juli 2025 / July 9, 2025	63
28.	Pelatihan <i>Emergency Response Plan (ERP)</i> dan Pemanfaatan <i>Automated External Defibrillator (AED)</i> / Emergency Response Plan (ERP) Training and Automated External Defibrillator (AED) Utilization	PT Safex Solusi Indonesia	8 Agustus 2025 / August 8, 2025	32
29.	Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas K3 Migas / Oil and Gas OHS Supervisor Training and Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	11-14 Agustus 2025 / August 11-14, 2025	2
30.	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 / OHSMS Auditor Training and Certification	PT Patrari Jaya Utama	11-15 Agustus 2025 / August 11-15, 2025	3
31.	Pelatihan <i>Refreshment</i> Kepala Lapangan & Pelaksana Bidang QSHE dan <i>Engineering</i> / Refreshment Training for Field Supervisors and QSHE and Engineering Field Officers	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14 Agustus 2025 / August 14, 2025	56
32.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification	PT Patrari Jaya Utama	19 Agustus - 1 September 2025 / August 19 - September 1, 2025	21
33.	Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) / Hazardous and Toxic Waste Management Monitoring and Analysis Supervisors (PLB3) Training and Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	19-21 Agustus 2025 / August 19-21, 2025	5
34.	Pelatihan dan Sertifikasi Pengoperasian Instalasi Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) / Operation of Hazardous and Toxic Waste Management Installations (OPLB3) Training and Certification	PT Betracom Gemilang Nusa	19-21 Agustus 2025 / August 19-21, 2025	12
35.	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Investigasi Insiden Batch 1 / National Professional Certification Board Incident Investigation Training and Certification Batch 1	PT Safex Solusi Indonesia	8-10 September 2025 / September 8-10, 2025	35

No.	Jenis Program / Program Types	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Time of Implementation	Jumlah Peserta (orang) / Total Participants (person)
36.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Angkut Angkut / Lifting and Transporting Equipment OHS Expert Training and Certification	PT Patrari Jaya Utama	15 September - 9 Oktober 2025 / September 15 - October 9, 2025	1
37.	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Investigasi Insiden Batch 2 / National Professional Certification Board Incident Investigation Training and Certification Batch 2	PT Safex Solusi Indonesia	15-17 September 2025 / September 15-17, 2025	25
38.	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah / Scaffolding Supervision OHS Training and Certification	PT Patrari Jaya Utama	22-27 September 2025 / September 22-27, 2025	4
39.	Pelatihan Asia Low Carbon Building / Asia Low Carbon Building Training	Kementerian PU / Ministry of Public Works	2 Oktober 2025 / October 2, 2025	3
40.	Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II Batch I / High-Rise Building Workforce Certification (TKBT) Level II Batch I	PT Global Safety	6-9 Oktober 2025 / October 6-9, 2025	19
41.	Pelatihan Hiperkes Bagi Paramedis / Corporate Hygiene and Occupational Health Training for Paramedics	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi UPT. Pusat Higiene Perusahaan / Department of Manpower, Transmigration, and Energy, Corporate Hygiene Center	6-10 Oktober 2025 / October 6-10, 2025	1
42.	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi Kemnaker RI / Construction OHS Middle-Level Expert Certification, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Global Safety	6-16 Oktober 2025 / October 6-16, 2025	21
43.	Sertifikasi Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert Certification	PT Patrari Jaya Utama	6-27 Oktober 2025 / October 6-27, 2025	1
44.	Pelatihan Manajer Energi dan Auditor Energi Bangunan Gedung dalam Program Asia Low Carbon Buildings Transition (ALCBT) / Training of Energy Managers and Building Energy Auditors in the Asia Low Carbon Buildings Transition (ALCBT) Program	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources	7-9 Oktober 2025 / October 7-9, 2025	3
45.	Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II Batch II / High-Rise Building Workforce Certification (TKBT) Level II Batch II	PT Global Safety	13-16 Oktober 2025 / October 13-16, 2025	20
46.	Training Building Life & Safety Engineering / Building Life & Safety Engineering Training	PII	12-14 November 2025 / November 12-14, 2025	2
47.	Seminar Empowering Sustainability / Empowering Sustainability Seminar	PT Safex Solusi Indonesia	26 November 2025 / November 26, 2025	8
48.	Sosialisasi HIV/AIDS dan TBC / Dissemination of HIV/AIDS and TBC	PT Waskita Karya	1 Desember 2025 / December 1, 2025	373
49.	Sertifikasi Kompetensi Kerja (Ahli K3 Konstruksi) / Work Competency Certification (Construction OHS Expert)	PT Waskita Karya	4 Desember 2025 / December 4, 2025	11
50.	Sertifikasi Kompetensi Kerja (Ahli Quantity Surveyor) / Work Competency Certification (Quantity Surveyor Expert)	PT Waskita Karya	8 Desember 2025 / December 8, 2025	10
51.	Sharing Session Gugus Kendali Mutu (GKM) / Quality Control Group (QC) Sharing Session	PT Waskita Karya	17 Desember 2025 / December 17, 2025	15

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN BERKELANJUTAN

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23, F.25] [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Waskita Karya berkomitmen menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang memberi dampak terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan. Waskita menerapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. [GRI 3-3]

Program TJSL yang dijalankan Perusahaan diupayakan tepat sasaran dan efektif sesuai persoalan atau latar belakang persoalan sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat. Untuk itu, Perusahaan melakukan pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat lokal. Setelah melakukan pemetaan, Perusahaan melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan program TJSL. Masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan pada proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang selanjutnya dijadikan sebagai materi pengembangan pelaksanaan program TJSL pada periode selanjutnya. Dengan demikian, seluruh (100%) program TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan, disusun berdasarkan hasil pemetaan sosial yang berfokus pada kebutuhan masyarakat setempat

Dengan melibatkan masyarakat, Perusahaan dapat mengetahui berbagai persoalan riil yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan dampak kegiatan operasional yang dijalankan sekaligus dapat memastikan tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan TJSL. Perusahaan juga menilai, pelibatan masyarakat dapat mendorong Perusahaan memperoleh informasi dan data secara langsung sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat. Hadirnya Waskita di tengah masyarakat tentu memberikan dampak positif dalam kegiatan operasionalnya seperti peningkatan infrastruktur masyarakat dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2025, Waskita melalui unit TJSL telah merealisasikan bantuan hibah sebesar Rp1.564.736.708,- atau terserap hingga 97,79% dari Rencana Rp1.600.000.000,-, dan melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Waskita menyalurkan dana PUMK sebesar Rp1.200.000.000,- ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau terserap sebesar 120% dari rencana penyaluran PUMK ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000.000,-

SOCIAL PERFORMANCE: COMMUNITY EMPOWERMENT TOWARDS SUSTAINABLE INDEPENDENCE

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23, F.25] [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Waskita Karya is committed to maintaining harmonious relationships with the community, a stakeholder that impacts the Company's business sustainability. Waskita implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on empowering local communities, which are expected to have positive impacts in both the short and long term. [GRI 3-3]








The Company's CSR programs are designed to be on target and effective, tailored to the socio-economic issues and backgrounds faced by the community. Therefore, the Company maps the local community's needs. After mapping, the Company involves the community in the CSR program development process. The community is involved from the outset in decision-making throughout the planning, implementation, and evaluation process, with the results being used to develop the CSR program for the next period. Therefore, all (100%) CSR programs implemented by the Company are developed based on the social mapping results that focus on the local community's needs.

By involving the community, the Company can identify various real problems faced by the community, especially those related to the impact of operational activities carried out, and can also ensure that there are no negative impacts arising from CSR activities. The Company also believes that community involvement can help it obtain information and data directly, ensuring program implementation aligns with local needs and expectations. The presence of Waskita in the community certainly brings a positive impact on its operational activities, such as improving community infrastructure, improving the economy for the surrounding community.

Throughout 2025, Waskita, through its CSR unit, realized grant assistance of Rp1,564,736,708, representing an absorption rate of 97.79% of the planned amount of Rp1,600,000,000. Through the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) program, Waskita channeled PUMK funds of Rp1,200,000,000 to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, representing an absorption rate of 120% of the planned PUMK disbursement to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of Rp1,000,000,000.



, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyalurkan sebesar Rp3.485.000.000,- ke 86 UMKM. Berikut realisasi dukungan Perusahaan kepada masyarakat:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk subsequently disbursed Rp3,485,000,000 to 86 micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The following is the realization of the Company's support to the community:

Waktu Kegiatan / Time of Implementation	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat / Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator / Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan / Amount of Funds Disbursed
PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLAR				
20 Januari 2025 / January 20, 2025	Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan Masyarakat Cipinang Cempedak Dalam Rangka HUT ke 64, Cipinang, Jakarta Timur Untuk 100 Orang / Cipinang Cempedak Community Health Social Service Activity in Celebration of the 64 th Anniversary, Cipinang, East Jakarta for 100 People		3.4.1. [b]	68.330.351
17 Februari 2025 / February 17, 2025	Bantuan Tanggap Darurat Bencana Alam di Kendal & Pekalongan, Jawa Tengah untuk 650 masyarakat terdampak / Natural Disaster Emergency Response Assistance in Kendal and Pekalongan, Central Java for 650 affected communities		1.5.1*	27.688.950
18 Februari 2025 / February 18, 2025	Pembangunan Ponpes Miftahul Khoir, Jln. Kh. Tubagus Abdullah RT 03/05, Kp. Pasirjaya, Tasikmalaya, Jawa Barat / Construction of the Miftahul Khoir Islamic Boarding School, Jln. Kh. Tubagus Abdullah RT 03/05, Pasirjaya Village, Tasikmalaya, West Java		4.a.1*	20.046.000
11 Maret 2025 / March 11, 2025	Program Sembako Ramadhan Untuk 260 peserta terdiri dari OB, CS, Driver, Satpam Waskita, Gedung Waskita Karya, Jln. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, Jakarta Timur / Ramadan Daily Staples Program for 260 participants consisting of janitors, customer service, drivers, Waskita security guards, Waskita Karya Building, Jln. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, East Jakarta		2.2.2.[a]	55.483.350
13 Maret 2025 / March 13, 2025	Program Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir Jabodetabek berupa kebutuhan pokok sebanyak 260 Pcs, di BPBD Kota Bekasi, Jawa Barat / The Jabodetabek Flood Natural Disaster Emergency Response Program in the form of 260 basic necessities, at the BPBD Bekasi City, West Java		1.5.1*	22.188.900
20 Maret 2025 / March 20, 2025	35 Paket Sembako Ramadhan untuk Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, Prov. DKI Jakarta, Graha Mental Spiritual Jln. Awaludin II Lantai 5, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat / 35 Ramadan Daily Staples Packages for the Indonesian Association of Muslim Intellectuals, Special Capital Region of Jakarta Province, Graha Mental Spiritual, Jln. Awaludin II, 5 th Floor, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta		2.2.2.[a]	8.411.025
14 Mei 2025 / May 14, 2025	Renovasi 1 unit TPQ Al Amin, Musholla Al Amin, Jln. TMP. Kalibata No 4 RT/07, Kel. Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan / Renovation of 1 unit of Al Amin Al-Qur'an Education Park, Al Amin Musalla, Jln. TMP. Kalibata No. 4 RT/07, Duren Tiga Subdistrict, Pancoran District, South Jakarta		4.2.2*	99.920.000

Waktu Kegiatan / Time of Implementation	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat / Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator / Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan / Amount of Funds Disbursed
2 Juni 2025 / June 2, 2025	Program Kolaborasi BUMN Dukungan untuk Program MBG, Peternak Sapi, Yayasan Gellar Bhakti Nusa, Jombang, Jawa Timur / SOE Collaboration Program Support for the MBG Program, Cattle Breeders, Gellar Bhakti Nusa Foundation, Jombang, East Java		2.2.2.[a]	25.000.000
2 Juni 2025 / June 2, 2025	Program Dukungan Untuk Penyandang Disabilitas, Berupa 25 Paket Sembako dan 5 Unit Kursi Roda Untuk Yayasan Rumah Piatu Muslimin Wisma Tuna Ganda, Bogor, Jawa Barat / Support Program for People with Disabilities, in the Form of 25 Daily Staples Packages and 5 Wheelchairs for the Muslim Orphanage Foundation, Wisma Tuna Ganda, Bogor, West Java		4.5.1*	22.338.750
10 Juni 2025 / June 10, 2025	Program Waskita Mengajar SMK Sahid, Jakarta Timur Yang dihadiri oleh 100 Peserta serta memberikan bantuan berupa 3 Unit PC / Waskita Teaching Program at Sahid Vocational School, East Jakarta, attended by 100 participants and provided assistance in the form of 3 PC units		4.a.1*	60.127.313
4 Agustus 2025 / August 4, 2025	Program Waskita Mengajar di SDN 09 Pagi, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur yang dihadiri oleh 70 siswa siswi dan para guru serta sekolah mendapat bantuan berupa wastafel 2 unit dan tempat sampah 3 jenis sebanyak 3 unit / The Waskita Mengajar Program at 09 Pagi Public Elementary School, Cipinang Cempedak, East Jakarta, was attended by 70 students and teachers, and the school received assistance in the form of 2 units of sinks and 3 units of 3-type trash can		4.a.1*	23.332.199
9 Oktober 2025 / October 9, 2025	Program Beasiswa bagi 50 anak putra putri pegawai Waskita Yang Berprestasi Tahun 2025 / Scholarship Program for 50 sons and daughters of outstanding Waskita employees in 2025		4.1.2.*	100.000.000
21 Oktober 2025 / October 21, 2025	Program Peningkatan Prasarana Pendidikan berupa 1 Unit Laptop, Printer dan Proyektor untuk PAUD Cahaya Bunda, Jln. Otista 18A Aspol, No 36, RT 002/013, Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur / Educational Infrastructure Improvement Program in the form of 1 Laptop, Printer, and Projector for Cahaya Bunda ECE, Jln. Otista 18A Aspol, No. 36, RT 002/013, Bidara Cina, Jatinegara, East Jakarta		4.a.1*	69.450.000
4 November 2025 / November 4, 2025	Serah Terima Program Kolaborasi BUMN Ata Modo, Pulau Komodo, NTT / Handover of the Ata Modo SOE Collaboration Program, Komodo Island, East Nusa Tenggara		4.a.1*	10.470.000
1 Desember 2025 / December 1, 2025	Program Pemberdayaan Disabilitas Berupa Pemberian Mesin Jahit Untuk Yayasan Disabilitas YPLB Nusantara, Depok, Jawa Barat / Disability Empowerment Program in the Form of Providing Sewing Machines for the YPLB Nusantara Disability Foundation, Depok, West Java		4.5.1*	27.750.000

Waktu Kegiatan / Time of Implementation	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat / Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator / Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan / Amount of Funds Disbursed
3 Desember 2025 / December 3, 2025	Program Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir di Sumatera Barat / Emergency Response Program for Flood Natural Disasters in West Sumatera	 01 NO POVERTY	1.5.1*	99.938.850
16 Desember 2025 / December 16, 2025	Program Sembako Murah 500 Paket untuk Warga Cipinang Cempedak, Jakarta Timur / Affordable Daily Staples Package Program: 500 Packages for Residents of Cipinang Cempedak, East Jakarta	 02 ZERO HUNGER	2.2.2.[a]	165.445.500
PILAR EKONOMI / ECONOMIC PILLARS				
22 April 2025 / April 22, 2025	Program Mudik Gratis Bersama Waskita Untuk 100 Orang rute Jakarta – DIY dan Jakarta – Solo / Free Eid Homecoming Program with Waskita for 100 People on the Jakarta – Special Region of Yogyakarta and Jakarta – Solo routes	 10 REDUCED INEQUALITIES	10.1.1(f)	139.951.020
25 Agustus 2025 / August 25, 2025	Program Pemberdayaan UMKM Kolaborasi Bersama Rumah BUMN Yogyakarta / MSME Empowerment Program in Collaboration with Rumah BUMN Yogyakarta	 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	8.2.1	40.945.000
3 November 2025 / November 3, 2025	Program Biogas Untuk Kelompok Ternak Lembu Joyo Blora, Jawa Tengah / Biogas Program for the Joyo Blora Cattle Farm Group, Central Java	 07 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	7.1.2.(a)	60.000.000
8 Desember 2025 / December 8, 2025	Program Pelatihan UMKM Berkolaborasi Bersama RDSI UGM & Rumah BUMN DIY dihadiri oleh 200 Peserta yang terdiri dari 60 UMKM Disabilitas dan 140 UMKM / The MSME Training Program in Collaboration with RDSI UGM & Rumah BUMN Yogyakarta Special Region was attended by 200 participants consisting of 60 MSMEs with Disabilities and 140 MSMEs	 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	8.2.1	70.860.000
PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PILLAR				
19 Maret 2025 / March 19, 2025	Program Sarana Kebersihan berupa Gerobak Sampah 2 unit dan Tenda Untuk Pokmas Mandiri Sejati, Jln. Swadarma Raya Kampung Baru I, RT 01/02, Kel. Ulujami, Jakarta Selatan / Cleaning Facility program in the form of 2 garbage carts and a tent for the Mandiri Sejati Community Group, Jl. Swadarma Raya Kampung Baru I, RT 01/02, Ulujami Subdistrict, South Jakarta	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	11.6.1.(a)	50.000.000
1 Juli 2025 / July 1, 2025	Program Kolaborasi TJSL BUMN Karya, Konservasi & Rehabilitasi 2500 Bibit Terumbu Karang Jenis <i>Acropora</i> Desa Wongsorejo, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur / The SOE CSR Collaboration Program, Conservation and Rehabilitation of 2,500 <i>Acropora</i> Coral Reef Seedlings in Wongsorejo Village, Banyuwangi Regency, East Java	 06 CLEAN WATER AND SANITATION	14.2.1*	25.000.000
3 Juli 2025 / July 3, 2025	Program Sarana Air Bersih Untuk Masjid Al Ikhlas, Jln Alternatif Nagrak, Kp. Legok Picung RT 01/09, Ds. Karang Tengah, Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat / Clean Water Facility Program for Al Ikhlas Mosque, Jln Alternatif Nagrak, Legok Picung Village, RT 01/09, Karang Tengah Village, Cibadak, Sukabumi, West Java	 06 CLEAN WATER AND SANITATION	6.2.1*	30.000.000

Waktu Kegiatan / Time of Implementation	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat / Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator / Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan / Amount of Funds Disbursed
7 Juli 2025 / July 3, 2025	Program Sarana Air Bersih 1 Unit Mesin Bor Untuk Kecamatan Pasar Minggu / Clean Water Facilities Program: 1 Drilling Unit for Pasar Minggu District		6.2.1*	61.882.500
16 Oktober 2025 / October 16, 2025	Program Renovasi Rumah Layak Huni kepada 3 Anggota Gutawa di Demak, Bogor, dan Tangerang / Livable Home Renovation Program for 3 Gutawa Members in Demak, Bogor, and Tangerang		11.1.1.(a)	59.995.000
11 November 2025 / November 11, 2025	Program Waskita Lestari Berupa Penanaman 6000 bibit Pohon Mangrove Berjenis <i>Rhizophora mucronata</i> di Kawasan Wisata Mangrove di Baros, Gunung Kidul, Yogyakarta / Waskita Lestari program in the Form of Planting 6,000 <i>Rhizophora mucronata</i> mangrove seedlings in the Baros Mangrove Tourism Area, Gunung Kidul, Yogyakarta		15.a.1.(a)	70.000.000
13 Desember 2025 / December 13, 2025	Program Renovasi Musholla Ar Rahman RW 08, Perumahan Jatibening 2, Kel. Jatibening Baru, Kec. Pondok Gede, Bekasi / Renovation Program for the Ar Rahman Musalla, RW 08, Jatibening 2 Housing Complex, Jatibening Baru Subdistrict, Pondok Gede District, Bekasi		11.1.1.(a)	50.182.000
PILAR HUKUM & TATA KELOLA / LEGAL & GOVERNANCE PILLAR				
				1.564.736.708

Untuk Program Kepedulian Keanekaragaman Hayati, Perseroan melalui Program Waskita Lestari, melakukan penanaman pohon mangrove sebanyak 6.000 bibit mangrove jenis *Rhizophora mucronata* yang berumur 3 bulan, berukuran 40-50 cm. Program ini dijalankan bersama Tim Proyek Jalan Kretek Girijati di Proyek Gedung FIB UGM, dan Proyek Gedung DPRD Yogyakarta yang dipandu oleh Tim Kelompok Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B) di Kawasan Wisata Mangrove, Dusun Baros, Gunung Kidul, DIY. Program Waskita Lestari merupakan salah satu wujud nyata Waskita dalam berpartisipasi menurunkan emisi karbon, terutama di wilayah operasional Perseroan, sesuai dengan Roadmap Dekarbonisasi yang telah di susun Perseroan. Program ini juga merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap pemulihan ekosistem sekitar wilayah proyek dan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir.

Kawasan Kretek merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap abrasi, instruksi air laut, serta degradasi lingkungan. Sebagian besar kawasan Baros merupakan lahan pertanian pesisir yang tidak mampu menahan kuatnya ombak samudera Hindia, akibatnya terjadi abrasi dan kerusakan lingkungan yang berdampak pada menurunnya produktivitas lahan. Untuk mengatasi hal itu, dilakukan perbaikan dengan

For the Biodiversity Awareness Program, through the Waskita Lestari Program, the Company planted 6,000 three-month-old *Rhizophora mucronata* mangrove seedlings, measuring 40-50 cm. This program was carried out with the Kretek Girijati Road Project Team at the Faculty of Cultural Sciences (FIB) Building Project at Gajah Mada University (UGM) and the Yogyakarta Regional People's Representative Council (DPRD) Building Project, led by the Baros Youth Family Group (KP2B) in the Mangrove Tourism Area, Baros Hamlet, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region. This Waskita Lestari program demonstrates Waskita's commitment to reducing carbon emissions, especially in its operational areas, in line with the Decarbonization Roadmap that has been prepared by the Company. This program is also a manifestation of the Company's concern for the restoration of the ecosystem surrounding the project area and improving the economic well-being of coastal communities.

The Kretek area is highly vulnerable to abrasion, seawater intrusion, and environmental degradation. Much of the Baros area is of coastal agricultural land that is unable to withstand the strong waves of the Indian Ocean, resulting in abrasion and environmental damage that has an impact on decreasing land productivity. To overcome this, improvements are made by planting mangroves through the Planting Pattern method in

menanam mangrove melalui metode Pola Tanam dalam Pager Rumpun 10m x 10m dengan sistem koloni. Melalui program ini Perseroan dan Tim KP2B berharap dapat meningkatkan dan memperkuat kondisi lahan di wilayah pesisir, pemulihan ekosistem yang dimana area ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, dengan 28 jenis burung khas hutan bakau, yaitu burung kuntul. Burung tersebut termasuk kategori satwayang dilindungi menurut UU No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi SDA Hayati & Ekosistemnya dan PP No 7 Tahun 1999. Selain burung kuntul juga terdapat banyak hewan laut golongan *Crustacea*, yaitu udang bakau dan kepiting bakau.

a 10m x 10m Clump Fence with a colony system. Through this program, the Company and the KP2B Team hope to improve and strengthen land conditions in coastal areas, ecosystem restoration where this area has high biodiversity, with of 28 species of birds typical of mangrove forests, namely egrets, which are considered protected animals according to Law No. 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Natural Resources & Ecosystems and Government Regulation No. 7 of 1999, namely, the egret. In addition to birds, there are also many marine animals of the Crustacean group, namely mangrove shrimp & mangrove crabs.

No	Nama Spesies & Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status
1	<i>Little Egret (burung kuntul kecil)</i>	Dilindungi / Protected
2	<i>Great Egret (burung kuntul besar)</i>	Dilindungi / Protected

Untuk Program Kepedulian Keanekaragaman Hayati lainnya, Waskita melakukan konservasi dan rehabilitasi penanaman 2.500 bibit terumbu karang jenis *Acropora* yang dilaksanakan secara kolaborasi bersama BUMN Karya, BNI dan Peruri dan di pandu oleh LMI serta kelompok masyarakat setempat. Area konservasi yang di rehabilitasi seluas 200m², dimana wilayah ini sebelumnya rusak karena penggunaan potase oleh para nelayan secara masif pada tahun 1990 hingga 2010. Akibatnya, terumbu karang jenis *Acropora* tersebut terancam kelestariannya dan masuk dalam Daftar Merah IUCN dengan status rentan dan terancam punah.

For another Biodiversity Awareness Program, Waskita conducted conservation and rehabilitation, involving planting 2,500 *Acropora* coral seedlings. This was implemented in collaboration with State-Owned Enterprises (BUMN Karya), BNI, and Peruri, and was guided by LMI and local community groups. The rehabilitated conservation area, covering 200 m², was previously damaged by the massive use of potash by fishermen from 1990 to 2010. As a result, the *Acropora* coral reef was threatened and listed on the IUCN Red List as vulnerable and endangered.

No	Nama Spesies & Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status
1	<i>Acropora Tenuis</i>	<i>Endangered / Terancam Punah</i>
2	<i>Acropora Millepora</i>	<i>Near Threatened / Hampir Terancam</i>
3	<i>Acropora Aspera</i>	<i>Vulnerable / Rentan</i>
4	<i>Acropora Forbesi</i>	<i>Least Concern / Risiko Rendah</i>
5	<i>Acropora Listeri</i>	<i>Vulnerable / Rentan</i>

Mengatasi hal itu, perlu dilakukan langkah perbaikan, yaitu dengan cara meningkatkan jumlah coral dan area konservasi terumbu karang. Selama 3 bulan, program ini dipantau oleh LMI dan Pokmas setempat. Pada periode tersebut terumbu karang masih bertahan hidup dengan rate sebesar 100%. Program ini telah diukur dengan metode SROI didapat skor ratio sebesar 1,18. Dengan demikian, modal yang diinvestasikan memberikan *Social Return* sebesar Rp1,18,-. Hal ini bermakna positif dimana nilai yang diciptakan lebih besar dari modal yang diinvestasikan.

To address this, corrective measures were needed, namely by increasing the number of corals and coral reef conservation areas. This program was monitored for 3 months by LMI and the local Community Groups. During this period, the coral reefs remained viable at 100%. The program was evaluated using the SROI method. The SROI measurement yielded a ratio of 1.18. This program demonstrates that the invested capital generated a Social Return of Rp1.18. This is a positive value, meaning the value created exceeds the invested capital.

Selain itu dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan yang dirasakan masyarakat, yaitu peningkatan pendapatan dari aktivitas ekonomi dan kunjungan wisatawan sebesar Rp7.277.088,-, pendapatan dari *trip* wisata terumbu karang sebesar Rp95.844.000,-. Sementara manfaat sosialnya, yaitu terbukanya akses lapangan kerja dengan melibatkan 2 Pokmas sebesar Rp151.651.000,-, terbukanya akses dari lapangan kerja melalui pelibatan UMKM lokal sebesar Rp17.623.830,-. Manfaat lingkungan yang dirasakan, yaitu hasil nilai ekonomi dari serapan karbon yang dihasilkan sebesar Rp90.000,-. **[GRI 203-2]** Melalui program ini Perusahaan berharap lingkungan pesisir Bangsring Gran Watu Dodol, Banyuwangi, Jawa Timur tetap lestari dan tetap menjadi destinasi wisata. Saat ini belum terdapat dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap kedua program tersebut yang mengancam kelestarian keanekaragaman hayati.

Selama tahun 2025 Perusahaan berhasil meraih apresiasi penghargaan atas program-program sosial yang dilaksanakan, yaitu:

1. Kategori Bintang 4 Pilar Sosial Untuk Program Waskita Mengajar oleh BUMN Track.
2. Kategori Bintang 4 Pilar Lingkungan Untuk Program PIPANISASI Air Bersih Untuk Warga sekitar wilayah Proyek Bendungan Jragung oleh BUMN Track.

Di sisi lain, Perseroan telah mewajibkan karyawan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi berdasarkan isu internal, eksternal, serta *stakeholder expectations* sesuai dengan yang telah diatur dalam Prosedur Bidang *Risk Management*. Risiko-risiko tersebut mencakup beberapa aspek, yakni:

1. Aspek formula strategis;
2. Aspek pasar dan makro ekonomi;
3. Aspek keuangan;
4. Aspek hukum, reputasi dan kepatuhan;
5. Aspek proyek;
6. Aspek teknologi informasi dan keamanan siber;
7. Aspek sosial, lingkungan dan K3;
8. Aspek operasional; dan
9. Aspek risiko lainnya

Untuk mencegah terjadinya risiko yang mungkin terjadi, Perusahaan menerapkan langkah mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut. Selain itu, dalam proses identifikasi tingkat risiko, Perusahaan telah menyediakan panduan berupa Kebijakan Operasi.

Furthermore, the community experienced significant indirect economic impacts, including increased income from economic activities and tourist visits of Rp7,277,088, and income from coral reef tourism trips of Rp95,844,000. Meanwhile, the social benefits include increased employment opportunities through the involvement of two Community Groups (Pokmas), amounting to Rp151,651,000, and increased employment opportunities through the involvement of local MSMEs of Rp17,623,830. The perceived environmental benefits, namely the economic value of the carbon absorption produced, amounted to Rp90,000. **[GRI 203-2]** Through this program, the Company hopes that the coastal environment of Bangsring Gran Watu Dodol, Banyuwangi, East Java, will remain sustainable and remain a tourist destination. Currently, there are no negative impacts arising from the Company's operations on the two programs that threaten the sustainability of biodiversity.

During 2025, the Company successfully received awards for its social programs, including:

1. 4-Star Category of Social Pillars for the Waskita Mengajar Program by BUMN Track.
2. 4-Star Category of Environmental Pillars for the Clean Water Pipeline Program for Residents around the Jragung Dam Project area by BUMN Track.

Concurrently, the Company has required employees to identify potential risks based on internal and external issues, as well as stakeholder expectations, in accordance with the Risk Management Procedures. These risks cover several aspects, namely:

1. Strategic formula aspects;
2. Market and macroeconomic aspects;
3. Financial aspects;
4. Legal, reputation, and compliance aspects;
5. Project aspects;
6. Information technology and cybersecurity aspects;
7. Social, environmental, and OHS aspects;
8. Operational aspects; and
9. Other risk aspects.

To prevent the potential for risk occurrence, the Company implements mitigation of these risks. In addition, in the process of identifying the level of risk, the Company has provided guidelines in the form of an Operations Policy.

Realisasi penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Waskita dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

The realization of the distribution of Waskita's Corporate Social Responsibility program in the last 3 (three) years can be seen below.

Perihal / About	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
	Target (Rp-juta / Rp-million)	Realisasi / Realization (Rp-juta / Rp-million)	%	Target (Rp-juta / Rp-million)	Realisasi / Realization (Rp-juta / Rp-million)	%	Target (Rp-juta / Rp-million)	Realisasi / Realization (Rp-juta / Rp-million)	%	
Sosial / Social	700	906	129,42	665	826	124,21	900	717	79,67	9,69%
Ekonomi / Economy	1.375	1.481	107,70	3.455	3.161	91,49	4.510	4.022	89,18	19,14%
Lingkungan / Environment	525	347	66,09	510	255	50,00	780	121	15,51	36,08%
Hukum dan Tata Kelola / Legal and Governance	0	0	0	120	170	141,67	60	25	41,67	(100%)
Jumlah / Total	2.600	2.764	106,30	4.750	4.412	92,88	6.250	4.886	78,18	(37,35%)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK) [OJK F.25] [GRI 203-2]

Untuk dapat menciptakan nilai positif kepada masyarakat, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan perusahaan mencakup program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan program Non PUMK. Pelaksanaan program tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. **[GRI 3-3]**

Perusahaan melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) berupaya memenuhi tanggung jawabnya sekaligus berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Program PUMK berfokus pada pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat lokal, yang secara khusus menysasar para pelaku usaha pada skala mikro dan kecil. Diharapkan pelaksanaan program ini dapat mendorong peningkatan daya saing pelaku usaha, sekaligus juga mendukung dihasilkannya produk-produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Alokasi dana program PUMK dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara terperinci diuraikan pada tabel berikut:

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING (MSME FUNDING) PROGRAM [OJK F.25] [GRI 203-2]

To create positive value for the community, the Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented by the Company includes the Micro and Small Business Funding (MSME Funding) program and the Non-MSME program. The program implementation is in accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. **[GRI 3-3]**

Through the Micro and Small Business Funding (MSME Funding) program, the Company strives to fulfill its responsibilities while contributing to empowering the local community around the operational location. The MSME Funding program focuses on empowering the economic potential of local communities, specifically targeting micro and small business actors. This program is expected to encourage increased competitiveness of business actors and to support the manufacturing of products with high economic value. The fund allocation of the MSME Funding program in the last 3 (three) years is described in detail in the following table:

Perihal / About	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
	Target (Rp-juta / Rp-million)	Realisasi / Realization (Rp-juta / Rp-million)	%	Target (Rp-juta / Rp-million)	Realisasi / Realization (Rp-juta / Rp-million)	%	Target (Rp-juta / Rp-million)	Realisasi / Realization (Rp-juta / Rp-million)	%	
Program PUMK / MSME Funding Program	1.000	1.200	120,00	3.150	2.896	91,94	3.850	3.120	81,04	20,34%

Jumlah Mitra Binaan Program PUMK Waskita

Pada tahun 2025 berdasarkan laporan dari PT Bank Rakyat Indonesia, bahwa PT Bank Rakyat Indonesia telah menyalurkan 3.485 kepada 86 UMKM di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Total Fostered Partners of MSME Funding Program

In 2025, based on a report from PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia has disbursed 3,485 to 86 MSMEs in the regions of Central Java and East Java.

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	86	94	28	(8,51%)
Akumulasi Dana (Rp-juta) / Accumulated Funds (Rp-million)	3.485	2.896	3.120	1,20%

Sektor-sektor usaha mitra binaan program PUMK Waskita pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Business sectors of Waskita's MSME Funding program partners in 2025 are described as follows.

Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Sektor

Distribution of MSME Funding Programs by Sector

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Industri / Industry				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	4	10	-	(60,00%)
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	165	217	-	(23,96%)
Perdagangan / Trade				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	60	13	9	361,54%
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	2.433	518	545	369,69%
Pertanian / Agriculture				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	1	11	-	(90,91%)
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	5	255	-	(98,04%)
Peternakan / Livestock				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	2	0	16	100%
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	72	0	900	100%
Perkebunan / Plantation				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	-	7	-	(100%)

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025	
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	-	109	-	(100%)	↓
Perikanan / Fisheries					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	5	2	-	150,00%	↑
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	190	75	-	153,33%	↑
Jasa / Services					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	12	5	3	140,00%	↑
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	520	125	1.675	316,00%	↑
Lainnya / Others					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	2	43	-	(95,35%)	↓
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	100	1.598	-	(93,74%)	↓
Jumlah / Total					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	86	94	28	(8,51%)	↓
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	3.485	2.896	3.120	120,33%	↑



Adapun, sebaran penyaluran pendanaan program PUMK berdasarkan wilayah target dan rencana adalah sebagai berikut.

The funding distribution of the MSME Funding program based on planned and targeted areas can be seen as follows.

Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Wilayah

Distribution of the MSME Funding Program by Region

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025	
Sumatra Barat / West Sumatra					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	-	-	5	-	
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	-	-	325	-	
DKI Jakarta					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	-	-	3	-	
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	-	-	1.825	-	
Jawa Barat / West Java					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	-	-	6	-	
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	-	-	220	-	
Jawa Timur / East Java					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	10	2	-	400,00%	↑
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	495	115	-	0,00%	
Jawa Tengah / Central Java					
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	76	90	16	(15,56%)	↓
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	2.990	2.696	900	10,91%	↑

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025
Bali				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	-	2	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	-	75	-	-
Jumlah / Total				
Jumlah Mitra Binaan (MB) / Total Fostered Partners (MB)	86	94	28	(8,51%) 
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) / Funding Amount (Rp-million)	3.486	2.896	3.120	120,33% 

PENGUKURAN DAMPAK PROGRAM PRIORITAS MELALUI METODE SROI (SOCIAL RETURN ON INVESTMENT) [GRI 203-2]

Perseroan melakukan pengukuran dampak terhadap program sosial yang dijalankan dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Melalui metode ini, Perusahaan dapat menguantifikasi nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari program TJSL, melebihi sekadar keuntungan finansial. Metode ini juga membantu Waskita dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan transparansi bagi pemangku kepentingan.

IMPACT MEASUREMENT OF PRIORITY PROGRAMS USING THE SROI (SOCIAL RETURN ON INVESTMENT) METHOD [GRI 203-2]

The Company measures the impact of its social programs using the Social Return on Investment (SROI) method, which allows the Company to quantify the social, economic, and environmental values generated by CSR programs, beyond mere financial returns, and it also helps Waskita optimize resource allocation and increase transparency for stakeholders.



No	Nama Program / Program Name	Nilai Investasi Program / Program Investment Value	Input Program / Program Input	Output Program / Program Output	Outcome & Impact
1	Waskita Mengajar di SMK Wikrama Bogor (Skor SROI 3,08) / Waskita Mengajar at SMK Wikrama Bogor (SROI Score 3.08)	Rp61.000.000,-	Bantuan Pelatihan/ Seminar mengenai pengenalan dunia kerja untuk 100 Siswa & Siswi SMK Wikrama Bogor / Training/Seminar Assistance on Introduction to the World of Work for 100 Students of SMK Wikrama Bogor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi Media/Online/ Offline selama 1 tahun / Media/Online/Offline publication for 1 year 2. Pemberian sarana pendidikan interactive Whiteboard sebanyak 1 buah / Provision of one interactive whiteboard educational tool 3. Pelatihan peningkatan soft skills kesiapan kerja sebanyak 1 kali / Soft skills training to improve work readiness once 4. Pemberian voucher merchandise berupa tumbler dan voucher belanja sebanyak 1 kali / Provision of merchandise vouchers in the form of tumblers and shopping vouchers once 5. Pemberian konsumsi kegiatan sebanyak 1 kali / Provision of activity consumption once 	<p>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan brand image perusahaan sebesar Rp96.656.250,- / Increased the brand image of the Company by Rp96,656,250 <p>SMK Wikrama Bogor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghematan biaya pengadaan sarana pendukung pendidikan sebesar Rp16.500.000,- / Cost reduction on procuring educational support facilities amounting to Rp16,500,000 2. Peningkatan pengetahuan siswa sebesar Rp22.500.000,- / Increased student knowledge by Rp22,500,000 3. Terciptanya lapangan kerja siswa sebesar Rp28.125.000,- / Creation of student jobs amounting to Rp28,125,000 4. Penghematan biaya merchandise siswa sebesar Rp9.750.000,- / Cost reduction on student merchandise costs amounting to Rp9,750,000 5. Peningkatan pengetahuan guru sebesar Rp1.500.000,- / Increased teacher knowledge by Rp1,500,000 6. Penghematan biaya pembelian konsumsi guru sebesar Rp650.000,- / Cost reduction on teacher consumption purchase amounting to Rp650,000 <p>Tiara Minerva (Vendor)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan vendor sebesar Rp9.150.000,- / Increased vendor revenue by Rp9,150,000 2. Penghematan biaya transportasi dan akomodasi bagi vendor sebesar Rp1.500.000,- / Cost reduction on transportation and accommodation for vendors by Rp1,500,000

No	Nama Program / Program Name	Nilai Investasi Program / Program Investment Value	Input Program / Program Input	Output Program / Program Output	Outcome & Impact
2	Waskita Mengajar di SMK Yadika 6 Bekasi (Skor SROI 3,63) / Waskita Mengajar at SMK Yadika 6 Bekasi (SROI Score 3.63)	Rp45.375.000,-	Bantuan Pelatihan/ Seminar mengenai pengenalan dunia kerja untuk 100 Siswa & Siswi SMK Yadika 6 Bekasi / Training/Seminar Assistance on Introduction to the World of Work for 100 Students of SMK Yadika 6 Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi media online/ offline selama satu tahun / Online/offline media publication for one year 2. Pemberian sarana pendidikan interactive Whiteboard sebanyak 1 unit / Provision of one interactive whiteboard educational tool 3. Pelatihan peningkatan soft skills kesiapan kerja sebanyak 1 kali / Soft skills training to improve work readiness once 4. Pemberian merchandise berupa tumbler dan voucher belanja sebanyak 1 kali / Provision of merchandise vouchers in the form of tumblers and shopping vouchers once 5. Pemberian konsumsi kegiatan sebanyak 1 kali / Provision of activity consumption once 	<p>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan brand image perusahaan Rp96.656.250,- / Increased the brand image of the Company by Rp96,656,250 <p>SMK Yadika 6 Bekasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghematan biaya pengadaan sarana pendukung sebesar Rp16.500.000,- / Cost reduction on procuring educational support facilities amounting to Rp16,500,000 2. Peningkatan pengetahuan siswa sebesar Rp15.000.000,- / Increased student knowledge by Rp15,000,000 3. Terciptanya lapangan kerja siswa sebesar Rp16.752.910,- / Creation of student jobs amounting to Rp16,752,910 4. Penghematan biaya merchandise siswa sebesar Rp750.000,- / Cost reduction on student merchandise costs amounting to Rp9,750,000 5. Penghematan biaya pembelian konsumsi siswa sebesar Rp9.500.000,- / Cost reduction on student consumption purchase amounting to Rp9,500,000 6. Peningkatan pengetahuan guru sebesar Rp. 750.000 / Increased teacher knowledge by Rp750,000 7. Penghematan biaya pembelian konsumsi guru sebesar Rp475.000,- / Cost reduction on teacher consumption purchase amounting to Rp475,000 <p>Tiara Minerva (Vendor)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan vendor sebesar Rp6.806.250,- / Increased vendor revenue by Rp6,806,250 2. Penghematan biaya transportasi dan akomodasi bagi vendor sebesar Rp1.500.000,- / Cost reduction on transportation and accommodation for vendors by Rp1,500,000

No	Nama Program / Program Name	Nilai Investasi Program / Program Investment Value	Input Program / Program Input	Output Program / Program Output	Outcome & Impact
3	Pipanisasi Air Bersih di Dusun Borangan, Desa Candirejo, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Jawa Tengah (Skor SROI 4,13) / Clean Water Pipeline in Borangan Hamlet, Candirejo Village, Pringapus District, Semarang Regency, Central Java (SROI Score 4.13)	Rp. 42.873.750	<ol style="list-style-type: none"> Bantuan 1 Unit Pipanisasi Air Bersih oleh TJSJL PT Waskita Karya (Persero) Tbk / 1 Clean Water Pipeline Unit Donated by the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bantuan 1 Unit Sumur bor oleh Tim Proyek Bendungan Jragung PT Waskita Karya (Persero Tbk) / 1 Drilled Well Donated by the Jragung Dam Project Team of PT Waskita Karya (Persero) Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Publikasi media online/offline selama 1 tahun / Online/offline media publication for 1 year Penghematan biaya pembangunan atau instalasi pipanisasi air bersih selama 1 kali / Cost reduction on construction or installation of clean water pipes once Peningkatan pendapatan kontraktor pembangunan dari keuntungan nilai kontrak pembangunan selama 1 kali / Increased contractor income from the profit from the construction contract value once Terciptanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar selama 1 kali / Creation of jobs for the surrounding communities once Pemberian bantuan air bersih kepada warga dusun borangan sebanyak 1 kali / Provision of clean water assistance to Borangan Hamlet residents once 	<p>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan brand awareness perusahaan sebesar Rp102.281.250,- / Increased brand awareness of the company by Rp102,281,250 Penghematan biaya penanganan konflik sebesar Rp10.718.438,- / Cost reduction on conflict resolution amounting to Rp10,718,438. <p>Pemerintah Desa Candirejo / Candirejo Village Government</p> <ol style="list-style-type: none"> Penghematan dana pembangunan dan instalasi pipanisasi air bersih sebesar Rp42.873.750,- / Cost reduction on clean water pipeline construction and installation amounting to Rp42,873,750. <p>Masyarakat Dusun Borangan / Borangan Hamlet Community</p> <ol style="list-style-type: none"> Penghematan pembelian air tangki sebesar Rp12.750.000,- / Cost reduction on water tank purchase amounting to Rp12,750,000. Penghematan waktu pengambilan air sebesar Rp1.000.000,- / Cost reduction on water collection time amounting to Rp1,000,000. Terciptanya lapangan kerja sebesar Rp3.600.000,- / Creation of jobs amounting to Rp3,600,000. <p>CV Rodjo Jaya (Vendor)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan pendapatan pembangunan pipanisasi air bersih sebesar Rp4.000.000,- / Increased revenue from clean water pipeline construction by Rp4,000,000.
4	Pemberdayaan UMKM Berkolaborasi Bersama Rumah BUMN Surabaya (Skor SROI 12,35) / Empowering MSMEs in Collaboration with Rumah BUMN Surabaya (SROI Score 12.35)	Rp. 50.573.714	<ol style="list-style-type: none"> Bantuan pelatihan untuk 51 UMKM / Training assistance for 51 MSMEs Bantuan pelatihan produk UMKM Go Ekspor 59 UMKM / Training assistance for 59 MSMEs to develop Go Export MSME products 	<ol style="list-style-type: none"> Media pemberitaan dan branding di media nasional dan lokal meningkatkan reputasi perusahaan sebanyak 1x / Media coverage and branding in national and local media will improve the company's reputation once Pelatihan pengelolaan keuangan 1x / Financial management training once Pelatihan Marketing Efektif 2x / Effective marketing training twice Pelatihan dasar-dasar ekspor 1x / Basic export training once 	<p>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan brand awareness sebesar Rp484.218.750,- / Increased brand awareness by Rp484,218,750. <p>Narasumber / Resource Person</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan pendapatan pendamping UMKM sebesar Rp2.000.000, / Increased income of MSME mentors by Rp2,000,000. Peningkatan pendapatan pemateri sebesar Rp9.000.000,- / Increased income of presenters by Rp9,000,000. <p>UMKM / MSMEs</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas pemilik UMKM terkait pengelolaan keuangan, pemasaran dan ekspor senilai Rp41.785.716,- / Increased capacity of MSME owners in financial management, marketing, and exports by Rp41,785,716. Peningkatan pendapatan UMKM dari hasil penjualan produk UMKM senilai Rp68.250.000,- / Increased income of MSMEs from product sales by Rp68,250,000.

PENGELOLAAN DAN MEDIA PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Waskita menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat untuk melaporkan atau memberikan umpan balik terkait operasional perusahaan dan kegiatan TJSJ, sebagai upaya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas sekaligus untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program TJSJ yang dijalankan oleh Perusahaan. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan, masukan, dan kritik kepada Perusahaan. Waskita telah memiliki mekanisme yang mengatur bahwa setiap aduan ditindaklanjuti dengan baik. Untuk setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki standar dalam merespons pengaduan pelanggan yaitu dalam jangka waktu 1x24 jam;
2. Pengaduan yang masuk melalui situs web, faksimili, hotline, dan surel Waskita akan diterima oleh Sekretariat Perusahaan;
3. Sekretariat Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap pengaduan pelanggan, serta menginformasikan kepada pelanggan bahwa hal-hal yang disampaikan telah diterima dan segera diproses oleh unit terkait;
4. Sekretariat Perusahaan menyampaikan pengaduan pelanggan kepada unit terkait;
5. Keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait.

Untuk mendukung efektivitas penyelesaian aduan, unit terkait yang menindaklanjuti pengaduan dapat secara langsung berkomunikasi dengan pelanggan. Rekapitulasi pengaduan pelanggan selama tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

PUBLIC COMPLAINT MANAGEMENT AND MEDIA [OJK F.24]

Waskita provides a complaint channel for the public to report or provide feedback regarding the company's operations and CSR activities, as an effort to implement the principles of transparency and accountability while ensuring the sustainability and success of the CSR program implemented by the Company. The public can submit complaints, input, and criticism to the Company. Waskita has a mechanism in place to ensure that every complaint is followed up properly. All reports and complaints will be resolved according to applicable procedures and mechanisms, with the following mechanisms:

1. The Company has a standard in responding to customer complaints within 1 x 24 hours;
2. Complaints received via the Waskita website, fax, hotline, and email will be received by the Corporate Secretary;
3. The Corporate Secretary shall provide answers in response to complaints to customers and provide information to customers that the complaints submitted have been received and will be processed immediately by the relevant unit;
4. The Corporate Secretary shall forward the complaints from customers to the relevant unit;
5. Customer complaints are processed and resolved by the related unit.

To support the effectiveness of complaint resolution, the related unit that follows up on complaints can communicate directly with customers. A recapitulation of customer complaints throughout 2025 can be seen in the following table.

Pengaduan Pelanggan dan Tindak Lanjutnya**Customer Complaints and Follow-Up**

Kategori Pengaduan / Complaint Category	Jumlah Pengaduan yang Diterima / Number of Complaints Received	Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti / Complaints Followed Up	Keterangan Tindak Lanjut / Follow-up Description
Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Komitmen Pelanggan / Customer Commitment	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Perbandingan jumlah pengaduan pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A comparison of the number of customer complaints in the last 3 (three) years can be seen in the table below.

Jumlah Pengaduan Pelanggan

Number of Customer Complaints

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) 2024-2025
Jumlah Pengaduan yang Diterima (aduan) / Number of Complaints Received (complaints)	19	53	77	(64,15%)
Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti (aduan) / Number of Complaints Followed Up (complaints)	9	41	64	(78,65%)
Persentase / Percentage (%)	47,36	77,36	88,12	(163,31%)

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan dan produk Waskita melalui sejumlah akses komunikasi yang telah tersedia.

Customers can submit complaints related to Waskita's services and products through the available communication access.

Situs Web Website	: www.waskita.co.id
Faks	: (021) 850 8506
Hotline	: (021) 850 8510
Surel Email	: waskita@waskita.co.id

MENGHORMATI HAK MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1]

Waskita menerapkan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM ke dalam operasional bisnisnya, mencakup perlindungan hak karyawan, antara lain pemberian upah yang layak, kebebasan berserikat, anti-diskriminasi, lingkungan kerja yang nyaman dan aman, menghormati hak masyarakat sekitar, serta memastikan rantai pasok juga mematuhi prinsip HAM. Selain itu, penerapan prinsip HAM juga dipraktikkan pada hubungan dengan masyarakat, termasuk masyarakat adat. Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat adat, melakukan dialog terbuka, melibatkan mereka dalam manfaat ekonomi dan tata kelola, serta melestarikan budaya. Dengan demikian tidak terdapat pelanggaran terhadap hak masyarakat lokal/adat. [GRI 411-1]

RESPECTING THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES [GRI 411-1]

Waskita implements Human Rights by integrating human rights principles into its business operations, which includes the protection of employee rights, consisting of providing decent wages, freedom of association, anti-discrimination, a comfortable and safe work environment, respecting the rights of surrounding communities, and ensuring that the supply chain also complies with human rights principles. Furthermore, the application of human rights principles is also practiced in relations with communities, including indigenous communities. The Company is committed to respecting the rights of indigenous communities, conducting open dialogue, involving them in economic benefits and governance, and preserving culture. Thus, there are no violations of the rights of local/indigenous communities. [GRI 411-1]

**LAYANAN TERBAIK UNTUK PELANGGAN
KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK
DAN LAYANAN JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK
F.17]**

Waskita senantiasa memastikan bahwa kepentingan pengguna jasa dapat terpenuhi melalui pemberian layanan layanan, produk, dan/atau jasa yang prima dan sesuai Standar Pelayanan Minimal atau Standar Pelayanan Ekselen (*Core Service, Facilitating Service & Supporting Service*) serta dengan kualitas yang disyaratkan pengguna jasa.

**OPTIMAL SERVICE FOR SERVICE USERS
COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL PRODUCTS AND
SERVICES TO CUSTOMERS [OJK F.17]**

Waskita always ensures that the interests of service users are met by providing services and/or products that are excellent and in accordance with the Minimum Service Standards or Excellence Service Standards (*Core Service, Facilitating Service & Supporting Service*) as well as the quality required by service users.

Selain memberikan perhatian khusus kepada produk dan layanan, Waskita menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kepada pelanggan, tanpa memandang suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Prinsip ini diterapkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 huruf c, yang mewajibkan pelaku usaha untuk memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, jujur, serta tidak diskriminatif.

DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN JASA [OJK F.28] [GRI 203-1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Waskita turut berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia sebagai upaya mendukung konektivitas agar terintegrasi dan penurunan biaya logistik. Peningkatan konektivitas antara wilayah-wilayah di Indonesia ini diharapkan memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Di samping itu, Waskita juga berperan dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dalam kemudahan akses layanan dasar dan ketersediaan infrastruktur publik yang memadai, seperti jalan yang baik, akses air bersih, dan listrik yang merata.

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Waskita senantiasa memperhatikan dampak dari produk yang dihasilkan terhadap lingkungan, sosial, dan aspek keberlanjutan lainnya. Perusahaan melakukan identifikasi dan evaluasi terkait dampak produk dalam seluruh proses proyek yang dikerjakan, mulai dari perencanaan, pembangunan, hingga penggunaan oleh pelanggan. Waskita melakukan mitigasi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dalam proses pembuatan produk dan/atau pelayanan jasa seperti pencemaran lingkungan, munculnya kebisingan serta munculnya ketidaknyamanan sosial bagi masyarakat sekitar. Sementara itu untuk memitigasi terjadinya kecelakaan kerja, Waskita selalu menerapkan standar K3 yang ketat dengan memastikan semua peralatan dan fasilitas kerja memenuhi standar yang ditetapkan.

Untuk proyek revitalisasi, khususnya proyek cagar budaya yang memiliki nilai adat dan budaya, Waskita memberdayakan keahlian dan keterampilan masyarakat lokal. Upaya ini diharapkan dapat mengubah ketidaknyamanan warga sekitar menjadi peluang untuk berkarya.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN JASA [OJK F.26]

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan menciptakan nilai tambah jangka panjang, Waskita terus melakukan inovasi dengan mengintegrasikan teknologi dan prinsip ramah lingkungan di berbagai aspek operasionalnya. Inovasi dilakukan dalam pengembangan

In addition to paying special attention to products and services, Waskita upholds the principle of equality for customers, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This principle is implemented in compliance with Article 7(c) of the Consumer Protection Law, which requires businesses to treat and serve consumers properly, honestly, and non-discriminatively.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.28] [GRI 203-1]

As a company operating in the construction services sector, Waskita also contributes to the development of Indonesian infrastructure as an effort to support connectivity to be integrated and reduce logistics costs. The improvement of connectivity between regions in Indonesia is expected to have a positive impact on increasing Indonesia's economic competitiveness. Waskita also plays a role in improving the standard of living of communities by providing easy access to basic services and adequate public infrastructure, such as good roads, clean water access, and uniform electricity distribution.

Waskita always pays attention to the impact of the products it produces on the environment, social, and other sustainability aspects in order to maintain business continuity. The Company identifies and evaluates the impact of products throughout the entire project process, from planning, construction, to use by customers. Waskita mitigates the negative impacts that may arise in the process of manufacturing products and/or providing services, such as environmental pollution, noise pollution, and social discomfort for surrounding communities. To mitigate workplace accidents, Waskita consistently implements strict occupational safety and health (OHS) standards by ensuring all equipment and work facilities meet established standards.

For revitalization projects, particularly cultural heritage projects with traditional and cultural values, Waskita empowers the expertise and skills of local communities. This effort is expected to turn local residents' discomfort into opportunities for creation.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.26]

To increase efficiency, reduce environmental impact, and create long-term added value, Waskita continues to innovate in conducting sustainable business processes by integrating technology and environmentally friendly principles across various operational aspects. Innovations are applied in product

produk, proses produksi, pemasaran, distribusi, hingga layanan kepada konsumen. Perusahaan berfokus pada penerapan digitalisasi, otomatisasi, serta prinsip keberlanjutan dalam proyek konstruksi guna memastikan operasional yang lebih hemat energi, minim limbah, serta sesuai dengan standar pembangunan hijau. Melalui strategi ini, Waskita Karya berupaya mendukung pertumbuhan industri konstruksi yang lebih inovatif, efisien, dan berdaya saing tinggi.

1. Dekarbonasi Konstruksi: Langkah Strategis Waskita Menuju Masa Depan Hijau

Industri konstruksi berkontribusi sekitar 30-40% terhadap emisi karbon global, menjadikannya sektor yang perlu mendapat perhatian dalam upaya dekarbonasi. Emisi ini terutama dihasilkan dari proses produksi material, konsumsi energi operasional, serta transportasi dan pengolahan limbah. Sebagai langkah mitigasi, Waskita berupaya mengintegrasikan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti tenaga surya dan angin dalam proyek konstruksi untuk mengurangi jejak karbon. Salah satu inisiatifnya adalah studi kasus pada proyek Bendungan Cibeet, yang bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi hijau guna menekan emisi gas rumah kaca.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi serta perumusan metode pengukuran pembangkitan listrik melalui panel surya dan turbin angin, dengan tujuan menyediakan data empiris yang mendukung penerapan kebijakan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi transformasi Waskita menuju praktik konstruksi rendah karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan inovasi ini, Waskita memperkuat komitmennya dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

2. Penelitian Implementasi *Fleet Monitoring System*

Fleet Monitoring System (FMS) merupakan teknologi berbasis sensor yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan alat berat pada proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan teknologi FMS di proyek jalan tol Bocimi Seksi 3 menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mencakup variabel *External Variables* (EV), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BIU). Data dikumpulkan melalui survei terhadap 11 responden yang terdiri dari operator dan manajer proyek yang menggunakan FMS. Analisis data dilakukan dengan

development, production processes, marketing, distribution, and customer services, aiming to enhance efficiency, reduce environmental impact, and create long-term added value. The implementation of digitalization, automation, and sustainability principles in construction projects is a key focus to ensure energy-efficient operations, minimal waste, and compliance with green building standards. Through this strategy, Waskita Karya strives to support the growth of a more innovative, efficient, and highly competitive construction industry.

1. Construction Decarbonization: Waskita's Strategic Step Towards a Green Future

The construction industry contributes approximately 30-40% of global carbon emissions, making it a sector that requires significant attention in decarbonization efforts. These emissions primarily result from material production processes, operational energy consumption, as well as transportation and waste management. As a mitigation measure, Waskita strives to integrate Renewable Energy Sources (RES) such as solar and wind power into construction projects to reduce its carbon footprint. One of its initiatives includes a case study on the Cibeet Dam project, aiming to optimize the use of green energy.

This research focuses on evaluating and formulating methods for measuring electricity generation through solar panels and wind turbines, to provide empirical data to support the implementation of sustainable policies. The findings from this study are expected to serve as a foundation for Waskita's transformation toward low-carbon construction practices, enhancing energy efficiency, and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this innovation, Waskita strengthens its commitment to reducing environmental impact and supporting the transition toward a green economy.

2. Research on Implementation of Fleet Monitoring System

The Fleet Monitoring System (FMS) is a sensor-based technology used to enhance operational efficiency in managing heavy equipment for construction projects. This study aims to analyse the acceptance of FMS technology in the Bocimi Toll Road Section 3 project using the Technology Acceptance Model (TAM) framework, which includes the variables External Variables (EV), Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), and Behavioral Intention to Use (BIU). Data was collected through a survey of 11 respondents, consisting of operators and project managers using FMS. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares-Structural

metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi faktor eksternal, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna memainkan peran kunci dalam penerimaan teknologi FMS. *External Variables* (EV) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU), sedangkan *Perceived Usefulness* (PU) memberikan dampak langsung yang kuat pada sikap pengguna (ATU) dan niat untuk terus menggunakan teknologi (BIU). Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan infrastruktur pendukung untuk memperkuat penerimaan dan penggunaan FMS di proyek konstruksi lainnya.

3. Penelitian Penggunaan *Cutting Optimization Pro*

Untuk Pekerjaan Besi Material besi tulangan beton (rebar) merupakan salah satu komponen struktur dengan kontribusi biaya tinggi, sekitar 20–30% dari total biaya proyek konstruksi. Namun, pemborosan material sering terjadi akibat pola pemotongan besi yang tidak optimal, menghasilkan sisa material hingga 11–15%. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengendalian *waste* material besi melalui perbaikan alur proses pemotongan dan penggunaan perangkat lunak *Cutting Optimization Pro*. Metodologi penelitian mencakup identifikasi masalah di lapangan, studi literatur, pengumpulan data kebutuhan besi, serta analisis menggunakan metode konvensional dan aplikasi *Cutting Optimization Pro*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis aplikasi menghasilkan tingkat *waste* material di bawah 3%, jauh lebih efisien dibandingkan metode konvensional. *Cutting Optimization Pro* juga dinilai kompatibel untuk implementasi di lapangan karena kemudahannya dan penghematan material yang signifikan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah penerapan metode berbasis aplikasi *Cutting Optimization Pro* untuk meminimalkan pemborosan besi pada proyek konstruksi, sehingga mendukung efisiensi biaya dan keberlanjutan.

4. *Dashboard Value Stream Booster Dashboard*

Value Stream Booster yang diterapkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan inovasi dalam optimalisasi sistem eksisting seperti SAP, BIM, dan LPS 3.0 untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan proyek. *Dashboard* ini memvisualisasikan data secara lebih intuitif, sehingga memudahkan pemahaman, mengidentifikasi pola dan tren, serta menyajikan informasi yang lebih komunikatif.

Equation Modelling (PLSSEM) method with SmartPLS 4 software.

The study results indicate that a combination of external factors, ease of use, and perceived benefits plays a key role in the acceptance of FMS technology. External Variables (EV) significantly influence Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU), while Perceived Usefulness (PU) has a direct and strong impact on user attitude (ATU) and intention to continue using the technology (BIU). This study recommends improving training programs and supporting infrastructure to strengthen the acceptance and implementation of FMS in other construction projects.

3. Research on the Use of *Cutting Optimization Pro* for Iron Work

Reinforced concrete steel (rebar) is one of the structural components with a high-cost contribution, accounting for approximately 20–30% of the total construction project cost. However, material waste often occurs due to suboptimal cutting patterns, resulting in leftover materials of up to 11–15%. This study aims to optimize the control of rebar material waste by improving the cutting process workflow and utilizing the *Cutting Optimization Pro* software. The research methodology includes identifying field issues, conducting a literature review, collecting data on steel requirements, and analysing the material waste using both conventional methods and the *Cutting Optimization Pro* application.

The study results show that the software-based method reduces material waste to below 3%, significantly more efficient than conventional methods. *Cutting Optimization Pro* is also considered highly compatible for on-site implementation due to its ease of use and substantial material savings. Based on these findings, this study recommends adopting the *Cutting Optimization Pro* software to minimize rebar waste in construction projects, thereby supporting cost efficiency and sustainability.

4. *Dashboard Value Stream Booster*

The *Dashboard Value Stream Booster* implemented by PT Waskita Karya (Persero) Tbk is an innovation in optimizing existing systems such as SAP, BIM, and LPS 3.0 to enhance efficiency and transparency in project management. This dashboard visualizes data more intuitively, making it easier to understand, identify patterns and trends, and present information in a more communicative manner. Additionally,

Selain itu, *dashboard* ini juga berfungsi sebagai alat *monitoring* dan evaluasi (MONEV) yang membantu dalam *forecasting* serta pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan fitur ini, proyek dapat mengatasi berbagai kendala seperti *Time Over Run* atau *Cost Over Run* yang sering terlambat terdeteksi, ketidakjelasan *Reason Not Complete* (RNC), serta hambatan dalam pembebasan lahan dan utilitas yang menghambat konstruksi.

Hasil dari inovasi ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan proyek, dengan respons yang lebih cepat terhadap kendala di lapangan serta pengurangan risiko keterlambatan. Dengan *monitoring* yang lebih transparan dan berbasis data *real-time*, pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan terukur. Inovasi ini juga membantu meningkatkan akurasi dalam perencanaan dan penganggaran, memberikan kontrol yang lebih baik terhadap biaya dan waktu pelaksanaan, serta mengoptimalkan sumber daya proyek. Secara keseluruhan, digitalisasi melalui *Dashboard Value Stream Booster* memperkuat daya saing Waskita Karya dalam industri konstruksi dengan operasional yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

it serves as a monitoring and evaluation (MONEV) tool that aids in forecasting and enables more accurate decision-making. With these features, projects can better address challenges such as Time Over Run or Cost Over Run, which are often detected late, unclear Reason Not Complete (RNC), as well as obstacles in land acquisition and utility issues that hinder construction progress.

The results of this innovation demonstrate improved project management efficiency, enabling a faster response to on-site challenges and reducing the risk of delays. With real-time, transparent monitoring, decision-making becomes more precise and data-driven. This innovation also enhances accuracy in planning and budgeting, providing better control over costs and execution time while optimizing project resources. Overall, digitalization through the Dashboard Value Stream Booster strengthens Waskita Karya's competitiveness in the construction industry by ensuring more effective, efficient, and sustainable operations.

INFORMASI TENTANG PRODUK DAN LAYANAN JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Waskita berkomitmen untuk memastikan semua produk dan layanan jasa yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. Waskita memastikan penerapan Sistem Manajemen K3 dijalankan sesuai prosedur dan sesuai dengan ISO 45001 sehingga dapat mewujudkan *zero accident* (nihil kecelakaan) dalam setiap proyek strategi nasional (PSN) yang dikerjakannya. Langkah ini dilakukan dengan melakukan keselamatan konstruksi dari hulu hingga hilir. Pada tingkatan hulu meliputi penerapan keselamatan dari proses perencanaan, perancangan, pemilihan dan pengadaan alat, metode hingga mitra kerja.

Pada tahun 2025 pengelolaan K3 pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan yang berada pada peringkat 6 dengan 7,35% dari 15 peringkat. Pada tahun 2025, telah dilaksanakan resertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 yang mendapatkan nilai pemenuhan sebesar 95,18% untuk tingkat lanjutan dengan 166 kriteria penilaian.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan seleksi vendor dengan melakukan penilaian CQSMS melalui aplikasi WAVE. Penilaian ini bertujuan memastikan calon mitra memiliki profesionalitas tinggi, kompetensi, dan pengalaman kerja. Pada tahun 2025 terdapat 151 vendor yang terdiri dari

INFORMATION ON PRODUCTS AND SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Waskita is committed to ensuring that all products and services meet the highest quality and safety standards. Waskita ensures the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHS) according to procedures and ISO 45001, thus achieving zero accidents in every National Strategy Project (PSN) it undertakes. This is achieved by implementing construction safety from upstream to downstream. This includes safety implementation from the planning and design stages, equipment selection and procurement, methods, and even work partners.

In 2025, the OHS management at the level of customer requirement importance was ranked 6 with 7.35% out of 15 ranks. In 2025, the recertification of the OHS Management System (OHSMS) was carried out in accordance with PP No. 50 of 2012, which obtained a fulfillment value of 95.18% for the advanced level with 166 assessment criteria.

In addition, the Company has conducted vendor selection by performing the CQSMS assessment through the WAVE application. This assessment is aimed at ensuring that prospective partners have high professionalism, competence, and work experience. In 2025, there were 151

supplier, mandor borong, subkontraktor, dan sewa alat yang telah lulus CQSMS. Waskita senantiasa melakukan evaluasi keamanan terhadap kinerja entitas sebelum diserahkan kepada pihak Pemberi Kerja. Pada kurun waktu 2025, Waskita telah menyelesaikan sejumlah 22 proyek dengan status *Final Hand Over* (FHO) yang telah diterima dengan baik oleh pihak pemberi kerja.

INFORMASI TENTANG PRODUK DAN LAYANAN JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29] [GRI 416-2]

Waskita mengupayakan setiap produk dan jasa yang dihasilkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi Pembangunan infrastruktur Tanah Air tetapi juga mengelola dan memitigasi potensi dampak negatifnya, sehingga dapat meminimalisir produk dan layanan jasa akan ditarik kembali. Untuk mewujudkan layanan *excellence*, Waskita memiliki prosedur dalam menindaklanjuti keluhan pengguna jasa terhadap produk ataupun jasa. Di tahun 2025, tidak terdapat produk dan layanan jasa Waskita yang ditarik kembali karena tidak memenuhi standar prosedur yang berlaku maupun tidak memenuhi mutu kualitas yang telah ditetapkan. Selain itu, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk.

SURVEI KETERIKATAN PELANGGAN [OJK F.30]

Waskita memandang pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Sesuai dengan prosedur Waskita bidang Pemasaran edisi September Tahun 2024, tanggal 30 September 2024. Atas dasar itu, Waskita memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan fokus pada penyediaan solusi, inovasi produk, dan integrasi teknologi agar proyek berjalan baik dan memuaskan.

Waskita juga berupaya menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan memberikan akses komunikasi yang secara terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan. Pelanggan dapat menyampaikan harapan, masukan, hingga pengaduan. Untuk setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara responsif melalui sejumlah mekanisme yang berlaku. Untuk memastikan upaya tersebut sudah berjalan sesuai yang ditargetkan, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan secara periodik. Uraian mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

vendors, consisting of suppliers, foremen, subcontractors and equipment leases who have passed CQSMS. Waskita consistently conducts security evaluations of an entity's performance before handing it over to the client. By, Waskita has completed 22 projects with Final Hand Over (FHO) status which have been well received by the employers.

INFORMATION ON RECALLED PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.29] [GRI 416-2]

Waskita strives to ensure that every product and service produced not only has a positive impact on the development of national infrastructure, but it also manages and mitigates potential negative impacts, thereby minimizing products and services that may be recalled. To realize excellent service, Waskita has procedures in place to address complaints from service users regarding products or services. In 2025, no products or services of Waskita were recalled because they did not meet the applicable standard procedures or did not meet the established quality standards. Moreover, throughout 2025, there were no incidents of non-compliance with product health and safety impacts.

CUSTOMER ENGAGEMENT SURVEY [OJK F.30]

Waskita views customers as stakeholders who can influence business sustainability. This is in accordance with Waskita's Marketing procedure, September 2024 edition, dated September 30, 2024. On this basis, Waskita gives special attention to customers with a focus on providing solutions, product innovation, and technology integration to ensure projects run well and to the satisfaction of all parties.

Waskita is also committed to maintaining good communication and relations with customers. Therefore, the Company provides open communication access for customers to utilize. Customers can express their hopes, feedback, and even complaints. Every complaint received will be followed up responsively through various established mechanisms. To ensure that these efforts are running as targeted, the Company periodically measures customer satisfaction. A description of this can be seen in the table below.

Perihal / About	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30] / Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]				
Nilai / Score (%)	89,24	87,10	85,76	⬆️
Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	-
Relatif Terhadap Pesaing / Relative to Competitors				
Nilai / Score (%)	84,80	81,11	85,95	⬆️
Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	"Cukup Puas / Moderately Satisfied"	"Cukup Puas / Moderately Satisfied"	"Cukup Puas / Moderately Satisfied"	-
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction				
Nilai / Score (%)	88,13	84,68	84,03	⬆️
Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	"Cukup Puas / Moderately Satisfied"	"Cukup Puas / Moderately Satisfied"	"Cukup Puas / Moderately Satisfied"	-
Komitmen Pelanggan / Customer Commitment				
Nilai / Score (%)	89,36	87,30	87,15	⬆️
Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	-
Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement				
Nilai / Score (%)	87,89	85,05	85,72	⬆️
Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	-
Rata-rata Hasil / Average Result				
Nilai / Score (%)	87,89	85,05	85,72	⬆️
Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	"Puas / Satisfied"	-

Mengacu pada tabel di atas, tingkat keterikatan pelanggan mencapai 87,89 atau setara dengan kriteria hasil "Puas". Proses survei keterikatan pelanggan tahun 2025 telah memperhatikan persyaratan dari pelanggan serta memberlakukan sejumlah dimensi pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan, yang mencakup 15 kriteria sebagai berikut:

Referring to the aforementioned table, the customer engagement level in 2025 reached 87.89%, or equivalent to the result criteria of "Satisfied". The customer engagement survey conducted in 2025 has taken into account the requirements of customers and has attached several dimensions to the importance of customer requirements, which include 15 (fifteen) criteria as follows:

Kriteria dan Bobot Penilaian Survei Keterikatan Pelanggan

Customer Engagement Survey Assessment Criteria and Weightings

No.	Kriteria / Criteria	Bobot / Weight
1.	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan / Timeliness in work completion	8,37%
2.	Hasil akhir pekerjaan / Final result of work	8,46%
3.	Kualitas SDM / HC Quality	7,60%
4.	Pengelolaan proses pekerjaan / Management of work processes	7,67%
5.	Kondisi keuangan / Financial condition	6,88%
6.	Pengelolaan QHSE / QHSE Management	7,35%
7.	Komunikasi, hubungan kerjasama dan hubungan interpersonal / Communication, cooperative relationship and interpersonal relationships	6,74%

No.	Kriteria / Criteria	Bobot / Weight
8.	Nilai biaya dengan hasil pekerjaan yang diberikan / Value of costs with the results of the work given	7,44%
9.	Pemenuhan administrasi kontrak / Fulfillment of contract administration	6,74%
10.	Kecukupan dan kualitas peralatan konstruksi dan alat bantu / Adequacy and quality of construction equipment and tools	5,13%
11.	Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat / Concern for the social environment of the community	5,97%
12.	Hubungan perusahaan pelayanan terhadap pelanggan / Relationship of service companies to customers	5,74%
13.	Kemampuan dan ketersediaan teknologi utama dan pendukung / Capability and availability of core and supporting technologies	5,37%
14.	Tanggung jawab kepada kelestarian lingkungan hidup / Responsibility for environmental sustainability	5,07%
15.	Fleksibilitas proses layanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan / Flexibility of service processes to customers and stakeholders	5,45%
Jumlah / Total		100%

Survei keterikatan pelanggan yang dilakukan Perusahaan telah menambahkan kriteria suara pelanggan dan tingkat kepentingan syarat pelanggan yang dilakukan secara manual. Untuk mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan survei, Perusahaan telah menggunakan teknologi dalam jaringan (*online*).

The customer engagement survey conducted by the Company has incorporated the criteria of customer voice and the level of importance of customer requirements, carried out manually. To promote efficiency and effectiveness in survey implementation, the Company has adopted online (internet-based) technology.



WE
INSPIRE
IN TRUST

Greenhouse Gas Verification Opinion

The Inventory of Greenhouse Gases (GHG) of:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Waskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13340.

(Details of all site locations can be found in the annex of this opinion)

has been verified in accordance with ISO 14064-3:2019 and the requirements of

ISO 14064-1:2018

GHG Organization Boundary: Operational Control

Level of Assurance: Reasonable

Materiality Threshold: 5%

Reporting period: 01/01/2023 - 31/12/2024

Opinion: Modified

Total GHG emissions accounting/inventory quantified: 5.478,81 tCO₂ eq

Category 1. Direct GHG emissions: 1.374,27 tCO₂ eq

Category 2. Indirect GHG emissions from imported energy : 3.740,70 t CO₂ eq

Category 3. Indirect GHG emissions from transportation : 328,86 t CO₂ eq

Category 4. Indirect GHG emissions from product used by organization: 34,98 t CO₂ eq

OPINION NUMBER : GHGVER1011001

(Please click above for opinion validity)

Date of issue: 17/03/2025

Authorized by,

Yessiva, ST., MBA.
President Director



(scan me)



This Opinion is issued according to the agreed Agreement of GHG Verification Services that can be accessed on <https://www.cbqaglobal.com/verification-validation/>. Verification Opinion could be validated by clicking on the link provided above or by scanning the code at the right-bottom with a smartphone. This Verification Opinion is based on the information made available to us and the engagement conditions detailed above. Hence, CBQA Global cannot guarantee the accuracy or correctness of the information. CBQA Global cannot be held liable by any party relying or acting upon this Verification Opinion. Office Address: South Quarter Tower A, 17th floor Unit D-G, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 – INDONESIA

Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK NO. 51/POJK.03/2017 Index [OJK G.4]

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	12
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	20
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	21
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	22
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	42
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	52
C.3	Skala Usaha/ Business Scal	20, 38, 39, 48, 51, 54, 56, 159.
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	38, 46.
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	57
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	60
Penjelasan Direksi / Board Of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	26
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	66, 82, 83.
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	82
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	93
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	106
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	109
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	13

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	116
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	118, 119
Umum / General Aspect		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	153
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	135
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	136, 137, 138
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	139, 145
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan air / Water usage	146, 148
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	151
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	151
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	141, 142, 143
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission	134, 143
Aspek Limbah Dan Efluen / Waste And Effluent Aspect		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	149
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	149
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	151
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complain On Environmental Issues Aspect		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	152
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	204
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	163
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	163, 164

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	167
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	180, 182, 185
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	171, 173, 174, 175, 186
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	189
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community complaint	100, 203
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	189, 196
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility On Sustainable Products/ Services Development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	205
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	208
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	205
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Total recalled products	209
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	209, 221
Lain-Lain / Others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party (if any)	6
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	221
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	5
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	213



GRI Content Index In Accordance

GRI Content Index In Accordance

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktek Pelaporannya The Organization And ITS Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	38
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	50
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	5
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	6
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	3, 46, 60, 121
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	159
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	162
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	65, 66, 67
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	70, 71
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	64
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	82, 83
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	86
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	92
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	100, 101, 104, 105
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	105
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	86
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	81, 82
2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	69	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	69	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	82, 168	

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	26
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	64, 100, 101
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	64, 100, 101
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	105
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism for seeking advice and raising concerns	100
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	103, 134
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	57
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	106
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	170, 171
	Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure		
	GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
	3-1	Proses penetapan topik material / Process to determine material topics	7, 8
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	7
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	7
	GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 116
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016		
	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	120
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	122
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	169
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	126
	GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
	Keberadaan Pasar / Market Presence (2016)		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 156
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 / Market Presence 2016		
	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	167
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management hired from the local community	164
	GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 116, 121
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016		
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported	123, 124, 189, 205
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	133, 189, 195, 196, 199
	GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
	Praktik Pengadaan / Procurement Practices		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 121



Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	121, 122
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Antikorupsi / Anti-Corruption		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 101
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operation assessed for risks related to corruption	101
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	101
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	101
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Material / Materials		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 133
GRI 301: Material 2016 / Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	136
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	136
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	136
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Energi / Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 133, 134
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	137, 138
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	138
	302-3	Intensitas Energi / Energy intensity	139
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	139
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reduction in energy requirements of products and services	138
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Air dan Efluen / Water and Effluents		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 145
GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	146
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	146
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	147
	303-4	Pembuangan air / Water discharge	147
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	148
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kepegawaian / Employment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 156
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New employee hires and employee turnover	163, 164, 166,
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	168
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	175
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 156

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	180
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	180, 181
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	183
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	184
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	186
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	183
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	185
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	7
	403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	182
	403-10	Penyakit akibat kerja / Work-related ill health	169
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 156
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	173, 174
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	169, 171,
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	175
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	7, 156
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	208
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	208, 209



Formulir Tanggapan Atas Laporan Keberlanjutan [OJK G.2]

Response to Sustainability Report Form

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (PERSERO) TBK Tahun 2025. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PT Waskita Karya (PERSERO) TBK serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2026, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini [OJK F.30]:

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Waskita Karya (PERSERO) TBK. To improve the quality of Sustainability Report and transparency of sustainability performance of PT Waskita Karya (PERSERO) TBK and as input for the preparation of Sustainability Report 2026, we would like to ask your suggestion and response to this report [OJK F.30]:

No.	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. / Information presented in this Report meet your expectations.		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. / Data is presented in a transparent, trusted, and balanced manner.		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in decision-making.		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. / This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban / Answer	Tidak / No
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. / Other suggestions related to this Sustainability Report.		



Profil Pembaca / Reader Profile

Jenis Kelamin / Gender

Usia / Age

Pendidikan Terakhir / Latest Education

Pekerjaan / Occupation

Nama Institusi / Name of Institution

Bidang Usaha / Field of Work

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada: /
We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Kantor Pusat / Head Office:

Jl. Letjen M.T Haryono Kav.10
Cawang, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13340

P: (021) 8508510 / 8508520

F: (021) 8508506

E: waskita@waskita.co.id

www.waskita.co.id

2025

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Delivering Excellence, Providing Sustainable Value
Menghadirkan Keunggulan, Memberikan Nilai Keberlanjutan



PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Jl. Letjen M.T Haryono Kav.10
Cawang, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13340

P: (021) 8508510 / 8508520

F: (021) 8508506

E: waskita@waskita.co.id

www.waskita.co.id

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

2025